

e-Renungan
Harian

2006

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2006 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

(1-1-2006) TANPA TAHU TUJUAN (Ibrani 11:8)	14
(2-1-2006) SINAR YANG MEMUDAR (2Korintus 3:10)	15
(3-1-2006) PERTOBATAN TIGA TAHAP (Kisah 2:41,42)	16
(4-1-2006) PENGARUH KITA (Yakobus 1:6)	17
(5-1-2006) PILIHAN (Lukas 16:23)	18
(6-1-2006) TERJEMAHAN IBU (Ezra 7:10)	19
(7-1-2006) RELA BERBAGI (1Timotius 6:18)	20
(8-1-2006) ALLAH KITA YANG KEKAL (Yohanes 10:28).....	21
(9-1-2006) MENGUBUR KEPALA KITA (Galatia 6:1)	22
(10-1-2006) DITARIK OLEH SALIB (Yohanes 12:32)	23
(11-1-2006) JANGAN GANGGU SAYA (Wahyu 3:20)	24
(12-1-2006) NAMA ANDA AMAN (Wahyu 2:17)	25
(13-1-2006) PENGHORMATAN TERBESAR (Ester 4:16).....	26
(14-1-2006) ALLAH TERTAWA (Mazmur 2:4)	27
(15-1-2006) TIADA DENDAM (Efesus 4:26).....	28
(16-1-2006) MENEGAKKAN KEADILAN (Keluaran 23:2).....	29
(17-1-2006) MENGASIHI ORANG SULIT (Lukas 19:10)	30
(18-1-2006) DAPATKAN INTINYA! (Galatia 2:16)	31
(19-1-2006) BELAJAR UNTUK MENGAJAR (Ayub 1:8)	32
(20-1-2006) PERBEDAAN KARENA IMAN (Mazmur 14:1)	33
(21-1-2006) DUNIA LUAR (Matius 23:23)	34
(22-1-2006) MEMBELA HIDUP (Keluaran 20:13)	35
(23-1-2006) TUNTUNLAH KEPADA YESUS (1Korintus 3:4)	36
(24-1-2006) HARI YANG BURUK? (Mazmur 118:24)	37
(25-1-2006) DAN JADILAH DEMIKIAN (Kejadian 1:9).....	38
(26-1-2006) MENINGGIKAN TUAN KITA (2Timotius 4:6)	39
(27-1-2006) REKAN SEKERJA (1Korintus 3:9)	40
(28-1-2006) PILIHAN ADA DI TANGAN KITA (Kolose 3:2).....	41
(29-1-2006) PENTINGNYA BERTERIMA KASIH (Lukas 17:15)	42
(30-1-2006) PERPUSTAKAAN YANG HILANG (Yesaya 40:8)	43

(31-1-2006) APAKAH ANDA MERDEKA? (Galatia 4:31).....	44
(1-2-2006) HATI SEORANG HAMBA (2Timotius 2:24).....	45
(2-2-2006) PERTANYAAN TERBAIK (Mazmur 15:1).....	46
(3-2-2006) "SAYA TANTANG ANDA!" (Mazmur 119:43,44).....	47
(4-2-2006) KASIH UNTUK MENEGUR (Galatia 6:1).....	48
(5-2-2006) ANUGERAH PANCAINDRA (Yakobus 1:17).....	49
(6-2-2006) GAGASAN JORDAN (2Timotius 3:16).....	50
(7-2-2006) BANDEL SEPERTI PRUNES (Mazmur 32:9).....	51
(8-2-2006) PIRING-PIRING KOTOR (1Yohanes 2:28).....	52
(9-2-2006) PERTOLONGAN TAK TERDUGA (Yosua 2:4).....	53
(10-2-2006) "MARY SAMPAH" (Yakobus 1:21).....	54
(11-2-2006) KECANTIKAN BATIN (Yohanes 1:14).....	55
(12-2-2006) SATU KEAJAIBAN LAGI (Keluaran 15:1).....	56
(13-2-2006) PELAJARAN DARI POHON EK (Galatia 5:16).....	57
(14-2-2006) HAL TERBESAR DI DUNIA (1Korintus 13:13).....	58
(15-2-2006) SATU SAUDARA (Kolose 1:24).....	59
(16-2-2006) DIAMLAH DAN KETAHUILAH (Mazmur 46:11).....	60
(17-2-2006) "AYAH, AKU MENEMUKANMU!" (1Yohanes 4:19).....	61
(18-2-2006) DARI DALAM KE LUAR (Markus 7:20).....	62
(19-2-2006) DIA TAK PERNAH BERUBAH (Mazmur 102:13).....	63
(20-2-2006) TONGKAT SAYA (Ibrani 11:21).....	64
(21-2-2006) KEBIASAAN YANG PENUH ANUGERAH (1Korintus 9:27).....	65
(22-2-2006) TAK BISA DIREBUT (Yohanes 10:28).....	66
(23-2-2006) DIBANGUN UNTUK TAHAN LAMA (Efesus 2:22).....	67
(24-2-2006) KETIKA ANDA MENGHAKIMI (Pengkhotbah 12:14).....	68
(25-2-2006) MENOLEH KE BELAKANG (Ibrani 3:14).....	69
(26-2-2006) BERSINARLAH! (Daniel 3:18).....	70
(27-2-2006) LENGAN YANG KEKAL (Ulangan 33:27).....	71
(28-2-2006) JALAN MASUK YANG SAMA (Ibrani 4:16).....	72
(1-3-2006) KEAMANAN (Mazmur 31:21).....	73
(2-3-2006) BACA DENGAN KERAS (1Timotius 4:13).....	74

(3-3-2006) KILASAN KASIH ALLAH (2Korintus 10:17).....	75
(4-3-2006) BERSAMA WHITAKER (Mazmur 23:2)	76
(5-3-2006) SAYAP RAJAWALI (Yesaya 40:31)	77
(6-3-2006) UNGKAPAN TERIMA KASIH (2Korintus 1:4)	78
(7-3-2006) TANGAN YANG KOTOR (Roma 2:14,15)	79
(8-3-2006) PENGHARAPAN YANG HIDUP (1Petrus 1:3).....	80
(9-3-2006) INDAHNYA PENDERITAAN (Mazmur 119:71).....	81
(10-3-2006) PELATIH YANG HEBAT (Filipi 2:20)	82
(11-3-2006) MENGHADAPI HARI BARU (Mazmur 118:24).....	83
(12-3-2006) BERSENGANG-SENGANG (Mazmur 126:2,3).....	84
(13-3-2006) DALAM HANGAT MENTARI (Yohanes 15:10)	85
(14-3-2006) JANJI DAMAI (2Petrus 1:2)	86
(15-3-2006) LATIHAN OTAK (Roma 12:2).....	87
(16-3-2006) PENGORBANAN SEJATI (Filipi 2:30).....	88
(17-3-2006) ADA SAAT DIBUTUHKAN (1Yohanes 1:7)	89
(18-3-2006) PEMIKIRAN YANG PENUH DOA (Mazmur 8:5)	90
(19-3-2006) SATU IMAN (Kisah 17:26).....	91
(20-3-2006) KECELAKAAN DI BALAI KOTA (1Korintus 11:27).....	92
(21-3-2006) GANGGUAN ILAHI (Lukas 10:33).....	93
(22-3-2006) SI JANGGUT HITAM (Yehezkiel 28:15).....	94
(23-3-2006) TAK ADA YANG REMEH (Mazmur 103:13)	95
(24-3-2006) HAKIM TUKANG KAYU (Kisah 10:42).....	96
(25-3-2006) KETIKA API PADAM (Amsal 26:20)	97
(26-3-2006) SURAT PRIBADI (Mazmur 119:97).....	98
(27-3-2006) KEKUATAN DAN DUKUNGAN (Ayub 4:4)	99
(28-3-2006) BEKERJA BAGI ALLAH (Mazmur 92:15)	100
(29-3-2006) DATANG DENGAN BERANI (Ibrani 4:16)	101
(30-3-2006) MERINTIH DULU (2Korintus 4:17).....	102
(31-3-2006) "CLOCKY" (Mazmur 39:5).....	103
(1-4-2006) BUKU YANG TERLUPAKAN (Mazmur 119:93).....	104
(2-4-2006) MEMINJAMI TUHAN (Amsal 19:17)	105

(3-4-2006) MAUT TAKKAN MEMISAHKAN KITA (Yohanes 11:25).....	106
(4-4-2006) SISTEM SHRIKE (1Petrus 5:8)	107
(5-4-2006) SELALU TERJAGA (Mazmur 4:9)	108
(6-4-2006) TERTIKAM KARENA AKU (Yesaya 53:5)	109
(7-4-2006) "MEREKA MENOLAK-KU!" (Matius 11:28)	110
(8-4-2006) BERTAHAN HIDUP (Filipi 1:21)	111
(9-4-2006) KENANGAN DOSA MASA LALU (Kejadian 45:5)	112
(10-4-2006) FIRMAN YANG MEYAKINKAN (Markus 2:5)	113
(11-4-2006) YANG HANCUR (Mazmur 31:13)	114
(12-4-2006) ULAR TERSEMBUNYI (Amsal 29:23)	115
(13-4-2006) TATKALA TEKANAN MELANDA (Roma 5:3)	116
(14-4-2006) RUMAH SIMBOL (Ibrani 9:22)	117
(15-4-2006) MOTIVASI UTAMA (Kolose 1:10).....	118
(16-4-2006) PENAKLUK YANG AGUNG (Roma 7:24).....	119
(17-4-2006) DUA TAMAN (Kejadian 2:8).....	120
(18-4-2006) IBADAH PENUH SUKACITA (Mazmur 100:2)	121
(19-4-2006) TETAPLAH RENDAH HATI (Mazmur 34:19)	122
(20-4-2006) ANGIN KASIH (1Yohanes 4:8)	123
(21-4-2006) TIDAK CUKUP (Lukas 9:25)	124
(22-4-2006) TEMPAT ASING (Yunus 2:1).....	125
(23-4-2006) MAHAKARYA DARI KAIN KOTOR (Galatia 4:19)	126
(24-4-2006) RUTINITAS YANG BERKAITAN (Pengkhotbah 3:13).....	127
(25-4-2006) HIDUP INI NYATA (Mazmur 56:4).....	128
(26-4-2006) SETIA DALAM PERKATAAN (Matius 5:37)	129
(27-4-2006) PERSEKUTUAN (Lukas 11:1)	130
(28-4-2006) GELANDANGAN DAN PENDATANG (Ibrani 11:13)	131
(29-4-2006) DIANGKAT DARI DASAR LUBANG (Mazmur 40:2,3)	132
(30-4-2006) MAHKOTA YANG DIPERSEMAHKAN (Wahyu 4:11).....	133
(1-5-2006) TAK DAPAT DIBELI (Kisah 8:20)	134
(2-5-2006) NAOMI (Rut 4:14).....	135
(3-5-2006) PERHATIKANLAH PERINGATAN (1Korintus 10:11)	136

(4-5-2006) HILANG DI LAUT (Ayub 2:10).....	137
(5-5-2006) KAMI MENYENTUH-NYA! (1Yohanes 1:1,3).....	138
(6-5-2006) BAN YANG MANA? (Kisah 5:4).....	139
(7-5-2006) "SOBAT BAIK" (Yohanes 15:14).....	140
(8-5-2006) MENJARAH PERKEMAHAN (2Raja 5:26, versi King James).....	141
(9-5-2006) SINDROM GUNUNG ST. HELENS (2Petrus 3:15).....	142
(10-5-2006) KEAGUNGAN KESALEHAN (Kejadian 47:10).....	143
(11-5-2006) BIOGRAFI ANDA (2Timotius 4:7).....	144
(12-5-2006) WARISAN (3Yohanes 1:4).....	145
(13-5-2006) PEMIMPIN ATAU PENGIKUT (Lukas 5:27).....	146
(14-5-2006) KEKUATAN SEORANG IBU (Amsal 31:26).....	147
(15-5-2006) L'CHAYIM! (Keluaran 12:23).....	148
(16-5-2006) BERJALAN DENGAN GAGAH (Imamat 26:13).....	149
(17-5-2006) INGATAN YANG BERKARAT (Ibrani 5:14).....	150
(18-5-2006) ANDA SUKA MENGELUH? (Bilangan 11:1).....	151
(19-5-2006) TANDA SAJA TAK CUKUP (Yohanes 6:29,30).....	152
(20-5-2006) "DILEDAKKAN" UNTUK BERUBAH (Kolose 1:13).....	153
(21-5-2006) DILEPASKAN OLEH SALIB (Roma 5:8).....	154
(22-5-2006) SIAPA PEMILIK ANDA? (Mazmur 24:1).....	155
(23-5-2006) SELAMAT DATANG KRITIK (Amsal 15:5).....	156
(24-5-2006) DAPATKAH KITA BERSUKACITA? (Habakuk 3:18,19).....	157
(25-5-2006) KATA-KATA KOTOR (Amsal 13:3).....	158
(26-5-2006) KETAATAN SETIAP HARI (Mazmur 96:2).....	159
(27-5-2006) CACING DAN BUAH (1Timotius 4:4).....	160
(28-5-2006) MALAIKAT MUSIK (2Korintus 11:14).....	161
(29-5-2006) KENANGAN YANG DIBERKATI (Matius 26:13).....	162
(30-5-2006) MELAMPAUI KETAKJUBAN (Mazmur 102:26).....	163
(31-5-2006) BERGANDENGAN DAN MELOMPAT! (Pengkhotbah 4:9).....	164
(1-6-2006) WARNA BIRU (Bilangan 15:38).....	165
(2-6-2006) KONGRES KERAMAHTAMAHAN (Roma 12:10,13).....	166
(3-6-2006) TRANSAKSI (2Korintus 6:2).....	167

(4-6-2006) INJIL YANG MAHAL (Filipi 1:29).....	168
(5-6-2006) APA YANG ALLAH KATAKAN? (1Raja-raja 13:9)	169
(6-6-2006) CERITA KELUARGA (2Korintus 5:18).....	170
(7-6-2006) KEINDAHAN SETIAP HARI (Kisah 6:15)	171
(8-6-2006) BAPTISAN MICHAEL (Markus 10:14).....	172
(9-6-2006) MASALAH DENGAN ORANG (Roma 12:18)	173
(10-6-2006) SIAPA TAHU YANG TERBAIK? (2Tawarikh 36:16)	174
(11-6-2006) TEKANAN DAN PRIORITAS (Matius 6:33).....	175
(12-6-2006) ALLAH LEMBUT DAN PERKASA (Mazmur 147:3,4).....	176
(13-6-2006) FOKUS PADA JATI DIRI (Matius 6:28)	177
(14-6-2006) SIAPAKAH ANDA? (1Yohanes 2:3).....	178
(15-6-2006) KEMATIAN ANDA (Roma 6:12).....	179
(16-6-2006) ALLAH BERTAKHTA (Wahyu 19:6,7)	180
(17-6-2006) SEDIKIT PERSPEKTIF (2Korintus 4:17).....	181
(18-6-2006) SUARAKANLAH KASIH ANDA (1Yohanes 4:18).....	182
(19-6-2006) MENTALITAS KELEDAI (Matius 21:5).....	183
(20-6-2006) SESUAI HUKUM VS BENAR (Kisah 5:29)	184
(21-6-2006) KASIH TAK PERNAH GAGAL (1Korintus 13:13)	185
(22-6-2006) JUTAAN! (Lukas 12:34).....	186
(23-6-2006) RAKSASA DI LAUT DALAM (Kejadian 1:21).....	187
(24-6-2006) PAPAN PANAH ATAU PIPA SALURAN (Kolose 1:29).....	188
(25-6-2006) TARIK TAMBANG (Filipi 2:2)	189
(26-6-2006) DUA KETAKUTAN BESAR (Mazmur 107:30)	190
(27-6-2006) VIRUS (2Korintus 10:5).....	191
(28-6-2006) BERTERIMA KASIH (Kolose 3:17).....	192
(29-6-2006) PERINGATAN DI DUNIA (Amsal 13:14).....	193
(30-6-2006) DELAPAN SAPI DI ALTAR (Kejadian 22:1)	194
(1-7-2006) PERCAYA PADA FIRMAN-NYA (1Yohanes 5:13)	195
(2-7-2006) AWAN DAN ROH (Keluaran 13:21).....	196
(3-7-2006) BERGUNA (Yohanes 5:19)	197
(4-7-2006) ALLAH DAN KEBEBASAN (Mazmur 100:3).....	198

(5-7-2006) BENGKOK DAN LURUS (Ibrani 11:7).....	199
(6-7-2006) BAPA TAHU YANG TERBAIK (2Samuel 16:12).....	200
(7-7-2006) YESUS: TERUNIK DI DUNIA (Kolose 2:9).....	201
(8-7-2006) SUDUT PANDANG ATEIS (2Timotius 1:13).....	202
(9-7-2006) TERAPI KELUARGA (1Korintus 12:26).....	203
(10-7-2006) TIDAK CUKUP DENGAN OTAK (1Raja-raja 11:6).....	204
(11-7-2006) PEMERIKSAAN ROHANI (Mazmur 26:2).....	205
(12-7-2006) KAMPANYE PERDAMAIAN (Lukas 19:10).....	206
(13-7-2006) DIA INGIN (Kisah 1:8).....	207
(14-7-2006) PENGHARAPAN YANG REALISTIS (2Timotius 4:16,17).....	208
(15-7-2006) BATU KARANG DAN ROBOT (Mazmur 8:4,5).....	209
(16-7-2006) UMAT-KU (1Petrus 2:10).....	210
(17-7-2006) RAIH KESEMPATAN (Galatia 6:10).....	211
(18-7-2006) SAAT BERBELAS KASIH (Lukas 23:34).....	212
(19-7-2006) PENAMPILAN DAN KEHIDUPAN (1Samuel 16:7).....	213
(20-7-2006) PENDERITAAN SANG JURU SELAMAT (Mazmur 22:2).....	214
(21-7-2006) SISI TERJAUH DUNIA (Filipi 3:20).....	215
(22-7-2006) PERGUMULAN (2Timotius 3:1).....	216
(23-7-2006) SIAPA YANG AKAN KUUTUS? (Yesaya 6:8).....	217
(24-7-2006) DISIPLIN DIRI (Amsal 25:28).....	218
(25-7-2006) ANAK DOMBA GEMBALA KITA (Wahyu 7:17).....	219
(26-7-2006) KEMAKMURAN DAN KEMALANGAN (Amsal 30:8).....	220
(27-7-2006) DIPANGGIL UNTUK MENJADI BERKAT (Ibrani 11:8).....	221
(28-7-2006) PENGHAPUS (1Yohanes 1:9).....	222
(29-7-2006) KENALILAH "PRODUK" ANDA (Mazmur 33:4).....	223
(30-7-2006) S.T.M.K. (Ulangan 10:19).....	224
(31-7-2006) AIR MATA DI SURGA (Wahyu 21:4).....	225
(1-8-2006) BANYAK MENERIMA (Lukas 12:48).....	226
(2-8-2006) TIGA SAHABAT (Amsal 17:17).....	227
(3-8-2006) BERAPA HARGA SEBUAH ALKITAB? (Yohanes 6:68).....	228
(4-8-2006) "SAYA JUGA MELAKUKANNYA" (1Timotius 1:15).....	229

(5-8-2006) BERPACU MELAWAN KUDA (Yeremia 12:5).....	230
(6-8-2006) TERHINDAR DARI KEMATIAN (1Korintus 6:20)	231
(7-8-2006) HARAPAN BAGI YANG BERSEDIH (Mazmur 62:9)	232
(8-8-2006) BANGUN DAN HIDUPLAH (Wahyu 3:1).....	233
(9-8-2006) BADAI SEBELUM REDA (Matius 6:14).....	234
(10-8-2006) BATU YANG RAPUH (Matius 16:16)	235
(11-8-2006) DITOPANG DALAM KEHENINGAN (Mazmur 94:19)	236
(12-8-2006) SEMUA FAKTA YANG ADA (Yeremia 32:27)	237
(13-8-2006) BERSUKACITALAH! (Mazmur 69:31,33)	238
(14-8-2006) POTENSI KUNTUM MAWAR (Markus 3:14)	239
(15-8-2006) DI BELAKANG LAYAR (Yohanes 3:30)	240
(16-8-2006) PELAJARAN DARI IBU (Roma 1:15).....	241
(17-8-2006) TAWANAN SIAPA? (Efesus 3:8).....	242
(18-8-2006) TERUS MENGEJAR (Mazmur 73:28)	243
(19-8-2006) "CRICKET" DAN KEKRISTENAN (Roma 3:21,22).....	244
(20-8-2006) SEBUAH HATI BAGI TUNAWISMA (Galatia 2:10).....	245
(21-8-2006) KEKUATAN REGANG (2Korintus 12:9).....	246
(22-8-2006) CUCIAN KASIH (1Yohanes 3:18)	247
(23-8-2006) TUHAN BERTARUNG MELAWAN KITA (Yoel 2:14)	248
(24-8-2006) DIINGAT ORANG (Ibrani 11:39).....	249
(25-8-2006) RUMPUT YANG LEBIH HIJAU (Efesus 5:33)	250
(26-8-2006) PERSEMBAHAN KORBAN (Mazmur 51:19).....	251
(27-8-2006) APAKAH DIA MENDENGAR? (Matius 27:46)	252
(28-8-2006) KODOK DAN KATAK (Yesaya 61:11)	253
(29-8-2006) PENGUNGSIAN YANG DIPERLUKAN (Mazmur 17:8)	254
(30-8-2006) PENGANIAYAAN YANG BERBALIK (1Petrus 2:21).....	255
(31-8-2006) DIA MEMUTUSKAN (Yohanes 11:25)	256
(1-9-2006) KECEMASAN PENUH DAMAI (Filipi 4:7)	257
(2-9-2006) DAHULUKAN YANG UTAMA (Amsal 4:7, versi King James).....	258
(3-9-2006) DI ANTARA HARI MINGGU (Kolose 3:23)	259
(4-9-2006) PERUSAHAAN BERSAMA (Efesus 6:5)	260

(5-9-2006) PEMBERIAN TANPA BAYARAN (Yesaya 55:2).....	261
(6-9-2006) "DI SITULAH SURGA" (Wahyu 22:5)	262
(7-9-2006) PERSAMAAN (1Korintus 9:21).....	263
(8-9-2006) BELAJAR BERJALAN (Hosea 11:3)	264
(9-9-2006) GAGAL BERBUAT BENAR (Yakobus 4:17)	265
(10-9-2006) MENGELOLA HATI (Matius 23:28).....	266
(11-9-2006) TERBANG MUNDUR (Mazmur 139:14)	267
(12-9-2006) PINDAH ALAMAT (Filipi 1:23).....	268
(13-9-2006) BERDOA SAMBIL BERBAGI (Mazmur 46:2).....	269
(14-9-2006) HANYA UNTUK DILIHAT ALLAH (Matius 6:18).....	270
(15-9-2006) BERDOALAH (Kisah Para Rasul 12:5).....	271
(16-9-2006) "MEREKA" (Kejadian 17:7)	272
(17-9-2006) TERSEBAR! (Kisah 8:4).....	273
(18-9-2006) HARTA DI SURGA (Matius 6:21)	274
(19-9-2006) TEROBOSAN HIDUP KEKAL (Yohanes 14:3).....	275
(20-9-2006) MENGUBAH DERITA MENJADI PUJIAN (2Korintus 1:7)	276
(21-9-2006) YANG BAIK DAN YANG BURUK (Nahum 1:7).....	277
(22-9-2006) "MANGKUK PERENUNGAN" (Lukas 18:27)	278
(23-9-2006) MENEMUKAN ARUS (Yohanes 7:38).....	279
(24-9-2006) KUASA YANG MERUSAK (Matius 20:28)	280
(25-9-2006) DEMI KAUM MISKIN (Ulangan 15:11).....	281
(26-9-2006) JANGAN ADA TEROR LAGI (Mazmur 31:17).....	282
(27-9-2006) TAKUT PADA HAL TERBURUK (Galatia 6:2)	283
(28-9-2006) KEKUATAN DOSA (Ibrani 12:1).....	284
(29-9-2006) BENTENG HADRIANUS (Efesus 2:14).....	285
(30-9-2006) DARI SINI HINGGA KEKALKAN (1Tesalonika 4:17).....	286
(1-10-2006) "UKURLAH SAYA" (Lukas 2:52).....	287
(2-10-2006) SANG PEMANDU TUR (Yohanes 16:13).....	288
(3-10-2006) OLAHRAGA DAN KERENDAHAN HATI (Efesus 4:2).....	289
(4-10-2006) HATI KRISTUS (Yeremia 9:1).....	290
(5-10-2006) LAKUKAN SEMAMPUNYA (1Korintus 3:8).....	291

(6-10-2006) TERJUN BEBAS (Ulangan 33:27)	292
(7-10-2006) PERLINDUNGAN KITA (Mazmur 46:2)	293
(8-10-2006) SAAT ORANG BERDOA (Kisah 4:31).....	294
(9-10-2006) SINDROM SCRABBLE (Nehemia 8:9)	295
(10-10-2006) MENANGGAPI PENDERITAAN (Ayub 14:1)	296
(11-10-2006) HATI YANG CONGKAK (Daniel 4:37).....	297
(12-10-2006) KEKUATAN YANG DIJANJIKAN (Yesaya 40:29)	298
(13-10-2006) SEMESTA MILIK ALLAH (Mazmur 104:32).....	299
(14-10-2006) PENGKHOTBAH CEROBOH (Matius 23:3).....	300
(15-10-2006) MINUMLAH! (Yohanes 4:14).....	301
(16-10-2006) FAKTOR EMPATI (Yohanes 1:14).....	302
(17-10-2006) MENGGUNAKAN HARTA KARUN (Mazmur 119:18).....	303
(18-10-2006) TANGGAPAN KITA (Lukas 10:29).....	304
(19-10-2006) KUNJUNGAN RASA SYUKUR (Roma 16:1,2)	305
(20-10-2006) KEDAMAIAN DALAM BADAI (Yesaya 26:3).....	306
(21-10-2006) PERBARUI NURANI ANDA (Kisah Para Rasul 24:16)	307
(22-10-2006) SELESAI! (Yohanes 19:30).....	308
(23-10-2006) SEMENTARA ... (1Petrus 1:6)	309
(24-10-2006) JADILAH CONTOH (1Timotius 4:12)	310
(25-10-2006) PENYAKIT TERBURU-BURU (Filipi 3:12).....	311
(26-10-2006) MENABUR DAN MENUAI (2Korintus 9:6).....	312
(27-10-2006) SEKARANG BAGAIMANA? (2Tawarikh 20:12)	313
(28-10-2006) KEBAIKAN DARI KEJAHATAN (Roma 8:28)	314
(29-10-2006) KEKAGUMAN MENJADI PUJIAN (Mazmur 9:2)	315
(30-10-2006) APA YANG ADA DI MULUTKU? (Mazmur 126:2).....	316
(31-10-2006) SUKACITA DI SURGA (Lukas 15:7)	317
(1-11-2006) DIA SELALU MENGAWASI (Mazmur 33:18).....	318
(2-11-2006) SAAT SEMUA TAMPAK INDAH (Ulangan 6:12).....	319
(3-11-2006) MEMBALAS DENDAM (Efesus 4:32).....	320
(4-11-2006) PARA PENASIHAT (Amsal 11:14)	321
(5-11-2006) JAWABAN MENGEJUTKAN (1 Yohanes 3:22)	322

(6-11-2006) PILIHAN (Ulangan 30:15).....	323
(7-11-2006) TIGA KEPASTIAN (1 Korintus 15:55)	324
(8-11-2006) IA TELAH MELAKUKANNYA (2 Timotius 2:2)	325
(9-11-2006) BADAI KEHIDUPAN (1 Petrus 5:7)	326
(10-11-2006) MASALAH SUDUT PANDANG (Roma 13:1).....	327
(11-11-2006) HARI PAHLAWAN (Lukas 22:19)	328
(12-11-2006) RUMAH YANG KOKOH (Matius 7:25)	329
(13-11-2006) KEMENANGAN SEJATI (2 Korintus 4:17)	330
(14-11-2006) AKSES CEPAT DAN MUDAH (Ibrani 10:22)	331
(15-11-2006) KEBENARAN YANG MENGUBAH (Yohanes 21:14)	332
(16-11-2006) GULUNGAN NASKAH KUNO (Ulangan 6:7)	333
(17-11-2006) HAUS AKAN FIRMAN TUHAN (1 Petrus 2:2).....	334
(18-11-2006) MENANGGALKAN RASA BERSALAH (Filipi 3:13,14)	335
(19-11-2006) MENIKMATI PEMBERIAN ALLAH (Yakobus 1:17)	336
(20-11-2006) BERKAT SEDERHANA (Mazmur 36:8)	337
(21-11-2006) ALAT BANTU DENGAR (1 Samuel 3:9).....	338
(22-11-2006) JEJAK HATI (Kisah 9:36)	339
(23-11-2006) UCAPAN SYUKUR (Kolose 3:17)	340
(24-11-2006) "SIAPA?", BUKAN "MENGAPA" (Mazmur 38:10)	341
(25-11-2006) HAMPA TANPA ALLAH (Hagai 1:6)	342
(26-11-2006) GARIS FINIS (Kolose 4:17)	343
(27-11-2006) DATANG SEGERA! (Wahyu 22:12).....	344
(28-11-2006) LUAPAN AMARAH (Mazmur 93:3)	345
(29-11-2006) MUSIM DINGIN ABADI (Mazmur 30:6)	346
(30-11-2006) MENSYUKURI SEGALA MUSIM (Pengkhotbah 3:1)	347
(1-12-2006) SEMANGAT NATAL (Filipi 2:5)	348
(2-12-2006) TIDAK ADIL (Ulangan 32:4).....	349
(3-12-2006) SAAT ITULAH SAYA TAHU (Kisah Para Rasul 26:17,18)	350
(4-12-2006) TAKUT SETENGAH MATI (2 Timotius 1:10)	351
(5-12-2006) KEBAJIKAN-NYA TETAP (Mazmur 112:9).....	352
(6-12-2006) KARYA SENI ALLAH (Kolose 3:10)	353

(7-12-2006) MENANTIKAN ALLAH (Lukas 2:25)	354
(8-12-2006) TENTARA BERJIWA KESATRIA (2 Timotius 2:24,25)	355
(9-12-2006) PENCIPTA GUNUNG-GUNUNG (Mazmur 125:2).....	356
(10-12-2006) DOMBA YANG BERDOA (Yohanes 14:14).....	357
(11-12-2006) APAKAH ALLAH LUPA? (Ibrani 8:12).....	358
(12-12-2006) ALLAH TURUT CAMPUR (Galatia 4:4).....	359
(13-12-2006) UANG BICARA (1 Timotius 6:10)	360
(14-12-2006) "RAJAH KECIL, RAJA KECIL" (Yesaya 2:11).....	361
(15-12-2006) MENGALAHKAN KEJAHATAN (Roma 12:21).....	362
(16-12-2006) PEKERJAAN KOTOR (Matius 8:3).....	363
(17-12-2006) HADIAH TEMPAT BERNAUNG (Lukas 2:7).....	364
(18-12-2006) BELAJAR MERATAP (Ratapan 3:21).....	365
(19-12-2006) DI ATAS SEGALA NAMA (Matius 1:21)	366
(20-12-2006) "KOTAK MAMA" (2 Timotius 3:15).....	367
(21-12-2006) MELIHAT DI SAAT NATAL (2 Korintus 4:6).....	368
(22-12-2006) SUKACITA PENEBUSAN (Mazmur 98:1).....	369
(23-12-2006) BAYI LAKI-LAKI (Lukas 2:7)	370
(24-12-2006) KEAJAIBAN (Lukas 2:18)	371
(25-12-2006) HADIAH YANG PAS (Roma 12:1)	372
(26-12-2006) GEMPA DAHSYAT (Yohanes 10:28).....	373
(27-12-2006) MAWAR NATAL (Yesaya 7:14).....	374
(28-12-2006) MEWASPADAI DOSA TERAKHIR (1 Tawarikh 21:8)	375
(29-12-2006) PENGLIHATAN YANG KABUR (1 Korintus 13:12).....	376
(30-12-2006) MENINGAT-INGAT (Mazmur 103:2)	377
(31-12-2006) BEBAS DARI KETAKUTAN (Mazmur 115:11).....	378
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	380
Sumber Bahan Renungan Kristen	380
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA	380
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA	380

Minggu, 1 Januari 2006

Bacaan : [Ibrani 11:8-16](#)

Setahun : [Kejadian 1-3; Matius 1](#)

Nats : Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil ..., lalu ia berangkat tanpa mengetahui tempat yang ditujunya ([Ibrani 11:8](#))

TANPA TAHU TUJUAN ([Ibrani 11:8](#))

Salah satu ganjalan terbesar yang kita hadapi dalam mengikut Kristus adalah ketakutan tentang hal-hal yang tak diketahui. Kita ingin mengetahui lebih dulu hasil dari ketaatan kita dan ke mana Dia sedang membawa kita. Namun, kita hanya diberi jaminan bahwa Dia beserta kita dan bahwa Dia memegang kendali. Dan dengan jaminan itu, kita mengambil risiko untuk berjalan tanpa tahu tujuan bersama-Nya.

Abraham memberikan teladan mengenai respons seseorang yang bersedia berjalan bersama Allah ke masa depan yang tak pasti. "Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat tanpa mengetahui tempat yang ditujunya" ([Ibrani 11:8](#)).

Abraham tahu bahwa Allah telah memanggilnya dan telah memberi sebuah janji dan hal itu cukup. Ia bersedia memercayakan masa depannya kepada Tuhan.

Kita dapat melakukan hal yang sama dengan memercayakan masa depan kita kepada Tuhan dan melangkah dengan iman. Sewaktu kita berdiri di ambang tahun yang baru, kiranya doa iman dan harapan ini menjadi milik Anda:

Oh Tuhan Allah, yang telah memanggil kami, hamba-hamba-Mu,
Ke dalam ketidakpastian yang ujungnya tidak dapat kami lihat,
Melalui jalan yang belum pernah dilalui,
Dan bahaya yang tidak diketahui,
Berikanlah kami iman untuk pergi dengan keberanian,
Meskipun kami tidak tahu ke mana kami pergi
Namun kami hanya tahu bahwa tangan-Mu memimpin kami
Dan kasih-Mu menopang kami. Amin -- DCM

PERGILAH DENGAN IMAN KEPADA ALLAH
MESKIPUN ANDA TIDAK MENGETAHUI TUJUANNYA

Senin, 2 Januari 2006

Bacaan : [2Korintus 3:5-18](#)

Setahun : [Kejadian 4-6; Matius 2](#)

Nats : Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia, jika dibandingkan dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu ini, sama sekali tidak mempunyai arti ([2Korintus 3:10](#))

SINAR YANG MEMUDAR ([2Korintus 3:10](#))

Dalam beberapa hal, hukum Taurat Musa bagi orang kristiani sama seperti kruk bagi seorang atlet. Keduanya baik apabila diperlukan dan digunakan dengan benar. Namun, kruk tidak dapat digunakan untuk memenangkan perlombaan lari cepat 90 meter. Demikian juga bersandar pada sebuah sistem hukum tidak pernah dapat membawa kemenangan rohani bagi kita.

Paulus menekankan penyusutan kebesaran hukum Perjanjian Lama dengan membandingkannya dengan kemuliaan hidup dan kebebasan di dalam Roh yang tiada taranya. Mengacu pada wajah Musa yang bersinar setelah menerima Sepuluh Perintah Allah, Rasul Paulus berkata bahwa memudarnya sinar wajah Musa sama seperti wahyu di Gunung Sinai yang diterimanya. Wahyu itu bersifat sementara dan tidak lengkap. Orang Israel akan segera menyadari bahwa pesan Allah dari gunung itu juga standar yang akan digunakan untuk menghakimi mereka.

Namun, di mana Roh Kudus memerintah, di sana terdapat anugerah yang melimpah, dan keagungan-Nya jauh melebihi keagungan Taurat itu. Bayangkan sebatang korek api yang menyala di dalam sebuah tempat yang gelap gulita. Munculnya nyala api yang tiba-tiba itu memberikan sebuah pertunjukan sinar yang mengesankan. Namun, jika Anda menyalakan sebuah korek api di bawah terik sinar matahari, percikan sinarnya akan tampak tidak berarti.

Kesepuluh perintah tersebut bersifat menuntut dan pada akhirnya menghakimi. Akan tetapi, hidup di dalam Roh membawa pengalaman kuasa Allah yang mengubah ke dalam hati kita --
MRD

PUDARNYA KEAGUNGAN TAURAT
TIDAK SEBANDING DENGAN KEMULIAAN ANUGERAH ALLAH

Selasa, 3 Januari 2006

Bacaan : [Kisah 2:38-47](#)

Setahun : [Kejadian 7-9; Matius 3](#)

Nats : Orang-orang yang menerima perkataannya itu dibaptis.... Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul ([Kisah 2:41,42](#))

PERTOBATAN TIGA TAHAP ([Kisah 2:41,42](#))

Dikatakan bahwa seorang kristiani yang berkomitmen akan menjalani tiga pertobatan: "Pertama kepada Kristus, lalu kepada gereja, dan kemudian kembali ke dunia."

Kita melihat sebuah contoh dalam [Kisah Para Rasul 2](#) dan 8. Melalui pembaptisan, 3.000 orang mendeklarasikan pertobatan kepada Kristus (2:41). Lalu mereka menunjukkan pertobatan kepada gereja dengan mengabdikan diri kepada pengajaran rasul-rasul dan bersekutu dengan orang-orang percaya lainnya. "Mereka disukai semua orang" (2:47) menandakan bahwa mereka pun menolong orang lain. Kemudian, saat mereka tersebar karena penganiayaan, mereka "menjelajahi seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil" (8:4). Ini adalah bentuk pertobatan mereka kembali ke dunia.

Pertama-tama, pertobatan terutama merupakan sebuah komitmen kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat kita. Tindakan ini membawa keselamatan. Namun, begitu kita mengenal Yesus sebagai Juru Selamat, keinginan untuk bersekutu dengan orang-orang lain yang memiliki iman sama adalah sesuatu yang wajar. Orang-orang kristiani yang berjuang sendirian, yaitu mereka yang tidak ingin melibatkan diri, cenderung tergelincir kembali ke cara hidup lama atau menjadi sombong dan merasa paling benar.

Walaupun bersekutu dengan sesama orang percaya itu penting, kita memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Kita perlu kembali ke dunia dengan belas kasihan, perbuatan kasih, perkataan yang ramah, dan senyum yang hangat. Kita hanya memerlukan satu pertobatan untuk diselamatkan, tetapi ada tiga tahap pertobatan untuk menjadi seperti yang diinginkan Allah --
HVL

PERTOBATAN SEBUAH JIWA ADALAH MUKJIZAT SEKETIKA
PERTUMBUHAN ORANG KUDUS ADALAH PROSES SEUMUR HIDUP

Rabu, 4 Januari 2006

Bacaan : [Yakobus 1:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 10-12; Matius 4](#)

Nats : Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian kemari oleh angin ([Yakobus 1:6](#))

PENGARUH KITA ([Yakobus 1:6](#))

Adoniram Judson (1788-1850) dikaruniai otak yang cerdas. Ia belajar membaca pada usia 3 tahun, dapat menerjemahkan bahasa Yunani pada usia 12 tahun, dan mendaftar di Brown University saat berusia 16 tahun. Di sana ia berteman dengan Jacob Eames, seorang pria yang menolak mukjizat-mukjizat Alkitab. Saat Judson lulus sebagai lulusan terbaik pada tahun 1807, ia telah begitu dipengaruhi oleh Eames sampai-sampai ia menyangkal iman kristianinya.

Suatu malam, saat Judson sedang menginap di sebuah penginapan desa, ia merasa terganggu oleh erangan seorang pria di kamar sebelah. Keesokan paginya ia bertanya kepada pemilik penginapan tentang pria yang sakit itu. Ia diberi tahu bahwa pria tersebut telah meninggal dan namanya adalah Jacob Eames.

Peristiwa kebetulan yang mengejutkan, yaitu bahwa ia berada di dekat temannya pada saat detik-detik kematiannya, membuat Judson heran. Ia merasa terdorong untuk mencari jiwanya sendiri dan memohon pengampunan Allah atas penyangkalan imannya. Sejak saat itu, ia mulai hidup bagi Tuhan. Allah memimpinnya untuk memelopori pekerjaan misi di Birma. Pada akhir hidupnya, Adoniram dapat melihat kembali pelayanannya yang telah merintis lusinan gereja dan memengaruhi ribuan orang untuk menjadi orang-orang percaya.

Pengaruh apakah yang kita berikan kepada orang lain? Apakah hidup kita mendorong orang lain untuk memercayai Sang Juru Selamat, atau apakah kita justru membuat orang lain menjadi bimbang? -- HDF

HIDUP ANDA DAPAT MEMANCARKAN SINAR
TETAPI JUGA DAPAT MENGHALANGI MASUKNYA SINAR

Kamis, 5 Januari 2006

Bacaan : [Lukas 16:19-31](#)

Setahun : [Kejadian 13-15; Matius 5:1-26](#)

Nats : Sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas ([Lukas 16:23](#))

PILIHAN ([Lukas 16:23](#))

Terakhir kali saya amati, tak seorang pun senang punya masalah-masalah dengan uang, mobil, komputer, orang, kesehatan. Kita semua lebih menyukai sebuah kehidupan dengan sesedikit mungkin kesulitan.

Jadi, jika Anda menawarkan kepada orang lain pilihan antara (1) masa depan yang benar-benar bebas dari masalah, dukacita, air mata, dan kesakitan, dan (2) masa depan yang penuh dengan kesakitan, penderitaan, penyesalan, dan keluh kesah mereka akan memilih pilihan pertama, bukan?

Yesus mati di atas kayu salib agar kita memiliki kesempatan untuk mengambil pilihan itu. Jika kita bertobat dari dosa-dosa kita dan memercayai Dia sebagai Juru Selamat kita, Dia telah menjanjikan suatu persekutuan hidup dengan Allah di tempat yang disebut Alkitab sebagai surga. Sebuah tempat tanpa masalah. Sebuah tempat di mana tidak ada lagi air mata.

Orang-orang yang hidup di dunia yang penuh masalah perlu mengantre untuk mengambil tawaran itu. Sayangnya, banyak orang belum mendengar kabar baik itu; sedangkan yang lainnya menolak untuk memercayai Kristus. Saat orang-orang mati tanpa Yesus, mereka sudah terlambat untuk menerima tawaran itu, dan mereka akan menuju ke tempat penyiksaan yang disebut Alkitab sebagai neraka.

Apakah Anda membenci kesusahan dan kesakitan? Beralinglah kepada Yesus dan terimalah tawaran pengampunan-Nya. Masalah Anda di dunia ini tidak akan lenyap, namun Allah telah mempersiapkan sebuah rumah di surga tempat sukacita dan damai kekal bersama Allah -- JDB

ANDA HARUS MENERIMA PUTRA ALLAH HARI INI
JIKA ANDA INGIN TINGGAL DI DALAM KEBAHAGIAAN SURGA ESOK HARI

Jumat, 6 Januari 2006

Bacaan : [Ezra 9:5-15](#)

Setahun : [Kejadian 16-17](#); [Matius 5:27-48](#)

Nats : Ezra telah bertekad untuk meneliti Taurat Tuhan dan melakukannya serta mengajar ketetapan dan peraturan di antara orang Israel ([Ezra 7:10](#))

TERJEMAHAN IBU ([Ezra 7:10](#))

Empat orang pendeta sedang membahas keunggulan berbagai terjemahan Alkitab. Yang satu menyukai suatu versi tertentu karena kesederhanaan dan keindahan bahasa Inggrisnya. Yang lainnya lebih menyukai sebuah edisi yang lebih ilmiah karena lebih mendekati naskah asli bahasa Ibrani dan Yunani. Namun, yang lainnya lagi menyukai sebuah versi kontemporer karena kosakatanya yang modern.

Pendeta keempat terdiam sesaat, lalu berkata, "Saya sangat menyukai terjemahan ibu saya." Ketiga pria lainnya terkejut dan mengatakan bahwa mereka tidak tahu kalau ibunya juga telah menerjemahkan Alkitab. "Ya," jawabnya. "Ibu saya menerjemahkannya ke dalam hidup, dan terjemahan itu adalah terjemahan paling meyakinkan yang pernah saya lihat."

Daripada membahas terjemahan mana yang lebih disukai, pendeta ini justru mengingatkan mereka bahwa seharusnya pusat perhatian yang terpenting adalah mempelajari firman Allah dan melakukannya. Ini merupakan prioritas utama kehidupan Ezra. Sebagai seorang ahli kitab, ia mempelajari Taurat, menaatinya, dan mengajarkannya kepada orang-orang Israel ([Ezra 7:10](#)). Sebagai contoh, Allah memerintahkan umat-Nya untuk tidak melakukan kawin campur dengan bangsa-bangsa di sekitar mereka yang menyembah dewa berhala (9:1,2). Ezra mengakui dosa bangsa Israel kepada Allah (9:10-12) dan menegur orang-orang Israel, yang kemudian bertobat (10:10-12).

Mari kita ikuti teladan Ezra dengan meneliti firman Allah dan menerjemahkannya ke dalam hidup -- AMC

TAFSIRAN ALKITAB YANG TERBAIK
ADALAH KETIKA SESEORANG MEMPRAKTIKKANNYA

Sabtu, 7 Januari 2006

Bacaan : [1Timotius 6:6-10,18](#)

Setahun : [Kejadian 18-19; Matius 6:1-18](#)

Nats : Menjadi kaya dalam perbuatan baik, suka memberi dan membagi ([1Timotius 6:18](#))

RELA BERBAGI ([1Timotius 6:18](#))

Para pengikut Yesus haruslah "kaya dalam perbuatan baik, suka memberi dan membagi" ([1Timotius 6:18](#)). Sikap seperti ini tampak tidak lama setelah bencana tsunami terjadi dan melanda wilayah Asia Tenggara. Melihat kejadian itu, orang-orang kristiani segera mengirimkan uang, barang, dan tenaga kerja untuk meringankan penderitaan. Bantuan tersebut telah berlanjut.

Orang-orang percaya juga menunjukkan kemurahan hati seperti ini di dalam komunitas lokal mereka. Suatu kali, ada sebuah keluarga yang kehilangan rumah dan harta akibat kebakaran. Tidak lama kemudian datanglah bantuan melimpah yang berupa uang, makanan, pakaian, tempat tinggal sementara dari saudara-saudara seiman di daerah itu untuk menolong mereka melalui krisis tersebut.

Suatu kali, ketika ada seorang suami meninggalkan istri dan ketiga anaknya setelah menguras tabungan mereka dan meninggalkan tagihan yang sangat besar, orang-orang dari gereja sang istri segera melibatkan diri lewat dukungan rohani, emosional, dan keuangan yang mereka butuhkan. Selain itu, beberapa wanita dari gereja tersebut dengan setia memberikan dukungan berupa doa dan penghiburan.

Orang-orang percaya ini telah mengikuti rancangan Allah bagi kehidupan kristiani. Ada kebutuhan-kebutuhan di sekitar Anda, dan Anda dapat turut mengambil bagian yang penting untuk memenuhinya.

Apakah Anda "kaya dalam perbuatan baik, suka memberi dan membagi"? -DCE

JIKA ANDA BENAR-BENAR PEDULI
ANDA TENTU INGIN BERBAGI

Minggu, 8 Januari 2006

Bacaan : [1Timotius 6:13-16](#)

Setahun : [Kejadian 20-22; Matius 6:19-34](#)

Nats : [Yesus berkata,] "Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya" ([Yohanes 10:28](#))

ALLAH KITA YANG KEKAL ([Yohanes 10:28](#))

Pada suatu senja saya berdiri di buritan sebuah kapal feri yang sedang bergerak dari kota New York menyeberangi Sungai Hudson menuju New Jersey. Sewaktu struktur bangunan-bangunan tinggi di Manhattan lenyap dari pandangan, dalam benak saya tiba-tiba teringat kata-kata dalam sebuah puisi: "Semua ini akan binasa batu di atas batu, namun tidak demikian dengan kerajaan-Mu dan takhta-Mu."

Beberapa tahun kemudian, serangan teroris terhadap World Trade Center meninggalkan sebuah celah yang buruk di antara deretan gedung-gedung pencakar langit itu. Segala hal di dunia sekitar kita akan lenyap. Bunga-bunga yang indah akan layu dan mati. Bahkan pohon sequoia tinggi yang tumbuh di Kalifornia, yang telah bertahan terhadap cuaca selama berabad-abad, secara bertahap akan termakan oleh gerogotan gigi waktu.

Sama halnya dengan tubuh kita. Kita bertambah tua setiap hari dan kehilangan vitalitas masa muda. Hanya Allah yang memiliki keabadian di dalam diri-Nya, yang berarti Dia hidup selamanya ([1Timotius 6:16](#)). Kebenaran sederhana ini harus dihadapi, tak ada sesuatu pun yang abadi-hanya Allah yang kekal.

Akan tetapi, oleh karena iman di dalam Yesus Kristus, kita dapat menerima hidup yang tidak akan pernah berakhir. Dia berjanji kepada kita, "Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku ... dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa" ([Yohanes 10:28,29](#)) -- VCG

DENGAN MEMBERIKAN HIDUP ANDA KEPADA KRISTUS SAAT INI
BERARTI ANDA MENJAGANYA UNTUK SELAMA-LAMANYA

Senin, 9 Januari 2006

Bacaan : [2Samuel 12:1-14](#)

Setahun : [Kejadian 23-24; Matius 7](#)

Nats : Kalaupun seseorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut ([Galatia 6:1](#))

MENGUBUR KEPALA KITA ([Galatia 6:1](#))

Berbeda dengan kepercayaan umum, burung unta tidak mengubur kepalanya di dalam pasir untuk mengabaikan bahaya. Seekor burung unta dapat berlari dengan kecepatan 72 km/jam, menendang dengan kuat, dan mematak dengan ganas. Sebagai burung terbesar dan tercepat di dunia, ia tidak perlu mengubur kepalanya.

"Mengubur kepala Anda di dalam pasir" adalah ungkapan yang menggambarkan seseorang yang ingin mengabaikan kekurangan dirinya atau orang lain. Nabi Natan tidak membiarkan Raja Daud melupakan dosa perzinahan dan pembunuhan yang dilakukannya ([2Samuel 12:1-14](#)). Dibutuhkan seorang yang berani untuk menegur seorang raja tentang kesalahannya. Namun, Natan taat kepada Allah dan bijaksana di dalam pelaksanaannya.

Rasul Paulus mendorong gereja mula-mula untuk melawan dosa. Ia berkata, "Kalaupun seseorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan" ([Galatia 6:1](#)). Kita harus menegur saudara-saudari kita di dalam Kristus mengenai dosa mereka dengan maksud memulihkan persekutuan mereka dengan Allah. Kita pun harus menyadari bahwa kita tidak kebal terhadap godaan yang sama.

Tentu saja kita tidak boleh mencari-cari dosa di dalam kehidupan orang percaya lainnya. Akan tetapi, kita juga tidak boleh "mengubur kepala kita di dalam pasir" apabila dosa itu memang perlu ditegur -- AL

FITNAH BERTUJUAN UNTUK MENGHANCURKAN
TEGURAN BERTUJUAN UNTUK MEMULIHKAN

Selasa, 10 Januari 2006

Bacaan : [Yohanes 12:23-36](#)

Setahun : [Kejadian 25-26; Matius 8:1-17](#)

Nats : Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku ([Yohanes 12:32](#))

DITARIK OLEH SALIB ([Yohanes 12:32](#))

Patung Liberty menjulang di atas pelabuhan New York. Patung wanita yang megah itu, dengan obor kebebasan terangkat tinggi, telah memikat jutaan orang yang tercekik oleh tirani dan tekanan. Mereka ditarik kepada apa yang disimbolkan oleh monumen itu kebebasan.

Di atas tumpuan kaki Liberty terukir kata-kata puisi Emma Lazarus "The New Colossus" (Patung Besar yang Baru):

Berikanlah aku orang-orangmu
yang letih dan miskin,
Kumpulan orang banyakmu
yang berjubel
yang rindu untuk menghirup
kebebasan,
Sampah tercela
Dari pantaimu yang padat;
Kirimkanlah mereka ini, yang tunawisma,
yang diombang-ambingkan badai, kepadaku;
Aku mengangkat lampuku di samping pintu emas ini.

Ada sebuah monumen lain yang menjulang di atas sejarah, yang menawarkan kebebasan rohani bagi orang-orang yang diperbudak di mana saja. Monumen itu adalah salib tempat Yesus tergantung 2.000 tahun yang lalu. Pada mulanya pemandangan itu membuat kita jijik. Lalu kita melihat Putra Allah yang tak berdosa mati menggantikan kita, bagi dosa-dosa kita. Dari salib itu kita mendengar kata-kata "Ya Bapa, ampunilah mereka" ([Lukas 23:34](#)) dan "Sudah selesai" ([Yohanes 19:30](#)). Saat kita percaya kepada Kristus sebagai Juru Selamat, beban rasa bersalah yang berat terguling dari jiwa kita yang lelah oleh dosa. Kita bebas selama-lamanya.

Sudahkah Anda mendengar dan menanggapi undangan salib itu? -- DJD

KEBEBASAN TERBESAR KITA ADALAH KEBEBASAN DARI DOSA

Rabu, 11 Januari 2006

Bacaan : [Wahyu 3:14-22](#)

Setahun : [Kejadian 27-28; Matius 8:18-34](#)

Nats : Lihat, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk ([Wahyu 3:20](#))

JANGAN GANGGU SAYA ([Wahyu 3:20](#))

Ketika masih muda, C.S. Lewis pernah meninggalkan imannya kepada Allah dan menyatakan ketidakpercayaannya terhadap agama. Ia berkata bahwa semua agama adalah mitos yang diciptakan oleh manusia. Bertahun-tahun kemudian, setelah mengakui Yesus sebagai Putra Allah dan Juru Selamatnya, Lewis menulis di dalam bukunya yang berjudul *Surprised By Joy* [Dikejutkan oleh Sukacita]:

"Dalam perbendaharaan kata saya, tidak ada kata yang lebih saya benci selain kata campur tangan. Namun kekristenan terletak pada suatu pusat yang bagi saya saat itu tampaknya sebagai Pencampur Tangan tertinggi. Tidak ada tempat, bahkan di kedalaman jiwa seseorang, yang dapat dikelilingi dengan pagar kawat berduri dan dijaga dengan tulisan "Dilarang Masuk". Padahal hal itulah yang saya inginkan; yaitu sebuah tempat, seberapa pun kecilnya, di mana saya dapat berkata kepada makhluk-makhluk lain, 'Ini urusan saya dan hanya milik saya.'"

Setiap orang berhak berkata kepada Allah, "Tinggalkan saya sendiri. Jangan ganggu saya." Namun, Tuhan pun berhak untuk mengejar kita dengan belas kasih-Nya yang pantang menyerah. Kepada gereja yang puas diri di Laodikia, Kristus yang telah bangkit berkata, "Lihat, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk menemui dia dan makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku" ([Wahyu 3:20](#)).

Karena anugerah-Nya, Tuhan terus mengetuk, siap untuk mengisi hidup kita dengan kasih-Nya --
DCM

KASIH ALLAH ITU GIGIH
NAMUN TIDAK PERNAH MEMAKSA

Kamis, 12 Januari 2006

Bacaan : [Wahyu 2:12-17](#)

Setahun : [Kejadian 29-30; Matius 9:1-17](#)

Nats : Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis nama baru, yang tidak diketahui oleh siapa pun, selain oleh yang menerimanya ([Wahyu 2:17](#))

NAMA ANDA AMAN ([Wahyu 2:17](#))

Ada sebuah ungkapan lama yang berbunyi, "Kayu dan batu dapat meretakkan tulang saya, namun perkataan orang tidak pernah dapat melukai saya." Itu tidak benar. Perkataan dapat melukai kita lebih dari apa pun.

Bagi saya, kata yang melukai adalah "Si Tulang Kurus", sebuah nama yang diberikan kepada saya saat kelas empat SD. Sekarang saya tertawa saat memikirkan hal itu kini tidak ada seorang pun yang akan memanggil saya "Si Tulang Kurus". Namun saat itu, nama itu melukai perasaan saya. Nama itu menjadi cara yang saya pakai untuk memandang diri sendiri.

Walaupun demikian, ayah dan ibu saya memiliki anugerah dan hikmat dengan memberi saya sebuah nama lain, David, yaitu nama yang berarti "terkasih" di dalam bahasa Ibrani. Walaupun diolok-olok di sekolah, saya menyadari bahwa saya dikasihi di rumah.

Mungkin Anda adalah salah satu dari anak-anak yang diejek orang: "Bodoh", "Idiot", "Gendut", atau julukan jahat lainnya. Mungkin orang-orang masih mengolok-olok Anda atau menghina nama Anda. Saya percaya bahwa suatu hari nanti Allah akan memberi Anda sebuah nama baru, sebuah panggilan sayang yang hanya diketahui oleh Anda dan Bapa surgawi ([Wahyu 2:17](#)). Suara-Nya akan memancarkan kelembutan, kasih, dan penerimaan. Nama Anda berharga bagi-Nya.

Sebagaimana pernah dikatakan oleh seorang anak kecil, "Saat seseorang mengasihi Anda, cara mereka mengucapkan nama Anda itu lain. Nama Anda aman di mulut mereka."

Anda dan nama Anda aman bersama Allah -- DHR

NAMA ANDA BERTHARGA BAGI ALLAH

Jumat, 13 Januari 2006

Bacaan : [Ester 4:10-17](#)

Setahun : [Kejadian 31-32; Matius 9:18-38](#)

Nats : Aku akan masuk menghadap raja, sungguh pun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati ([Ester 4:16](#))

PENGHORMATAN TERBESAR ([Ester 4:16](#))

Raja Persia telah menandatangani sebuah dokumen yang memerintahkan pembinaan seluruh orang Yahudi di bawah pemerintahannya. Saat Mordekhai, seorang tawanan Yahudi, mendengar kabar itu, ia menantang keponakannya, Ratu Ester yang baru saja dimahkotai, untuk membela nyawa orang-orang sebangsanya.

Menghadap raja tanpa diundang dapat mendatangkan hukuman mati. Namun demi umat Allah, Ester mengambil risiko itu.

Sepanjang abad ke-20, jutaan orang kristiani mati sebagai martir. Ini adalah sebuah tragedi yang mengenaskan, namun kita dapat memperoleh penghiburan dengan mengetahui bahwa mereka yang terbunuh karena pengabdian kepada Yesus mati dengan sangat terhormat.

Ayah Corrie ten Boom melihat kebenaran ini dengan jelas. Semasa Perang Dunia Kedua, seorang pendeta Belanda menolak untuk melindungi seorang bayi, katanya, "Kita dapat kehilangan nyawa karena anak Yahudi itu." Ayah ten Boom lalu mengambil bayi itu ke dalam pelukannya dan berkata, "Anda berkata bahwa kita dapat kehilangan nyawa kita karena anak ini. Namun saya menganggapnya sebagai sebuah kehormatan besar bagi keluarga saya."

Sebagian besar dari kita tidak akan pernah menghadapi ujian seperti yang dihadapi oleh keluarga ten Boom dan Ester. Namun kita semua dapat membesarkan hati melalui teladan mereka. Mereka tahu bahwa ada nasib yang lebih buruk daripada kematian.

Mati karena pelayanan kita kepada Allah dan kasih kita bagi Dia betul-betul merupakan kehormatan tertinggi -- HVL

"JANGANLAH TAKUT KEPADA MEREKA
YANG MEMBUNUH TUBUH YESUS"

Sabtu, 14 Januari 2006

Bacaan : [Mazmur 2](#)

Setahun : [Kejadian 33-35; Matius 10:1-20](#)

Nats : Dia, yang bersemayam di surga, tertawa; Tuhan mengolok-olok mereka ([Mazmur 2:4](#))

ALLAH TERTAWA ([Mazmur 2:4](#))

Saya sedang mencuci mobil di suatu sore, sewaktu matahari bersiap-siap untuk mengucapkan selamat malam. Saat memandang ke atas, saya spontan mengarahkan selang ke arah matahari seakan-akan hendak memadamkan nyala apinya. Kemustahilan tindakan saya ini menyadarkan saya, dan saya pun tertawa.

Lalu saya berpikir tentang tawa Allah dalam [Mazmur 2](#). Bangsa-bangsa yang jahat berencana untuk menjatuhkan orang yang diurapi Allah, yang berarti melawan Sang Mahakuasa sendiri. Namun Dia bersemayam di surga, tenang dan tidak merasa terancam. Usaha paling berani yang dilakukan manusia untuk melawan kuasa yang sebegitu besar itu benar-benar menggelikan. Sang Mahakuasa bahkan tidak bangkit dari takhta-Nya; Dia hanya tertawa dan mengolok-olok.

Namun, apakah tawa ini tidak berperasaan atau kejam? Tidak! Kebesaran-Nya yang tak terhingga, yang mengolok-olok tantangan manusia juga menandai simpati-Nya terhadap manusia yang dalam keadaan tersesat. Dia adalah Allah yang sama yang tidak senang melihat kematian orang fasik ([Yehezkiel 33:11](#)). Dan Dia juga adalah Juru Selamat yang menjelma menjadi manusia, yang meratapi Yerusalem ketika umat-Nya sendiri menolak Dia ([Matius 23:37-39](#)). Dia besar dalam penghakiman, tetapi Dia juga sangat berbelas kasihan ([Keluaran 34:6,7](#)).

Tawa Allah memberi kita jaminan bahwa Kristus pada akhirnya akan menang atas kejahatan. Usaha untuk menentang Dia dan kehendak-Nya adalah sia-sia. Daripada melawan Sang Anak Allah, kita harus tunduk kepada Tuhan Yesus dan berlindung kepada-Nya -- DJD

KEMAMPUAN MANUSIA YANG TERBATAS
MENEGASKAN KUASA ALLAH YANG TAK TERBATAS

Minggu, 15 Januari 2006

Bacaan : [Mazmur 4:2-6](#)

Setahun : [Kejadian 36-38; Matius 10:21-42](#)

Nats : Janganlah matahari terbenam, sebelum padam kemarahanmu ([Efesus 4:26](#))

TIADA DENDAM ([Efesus 4:26](#))

Suatu kali ada seorang anak laki-laki bertengkar dengan kakaknya dan pengalaman tersebut meninggalkan perasaan pahit di dalam dirinya. Saat kakaknya ingin meluruskan permasalahan, ia tidak mau mendengarkan penjelasannya. Bahkan, ia tidak mau berbicara dengan kakaknya sehari.

Waktu tidur pun tiba, dan ibu mereka berkata kepada sang adik, "Apakah kamu tidak berpikir bahwa kamu perlu mengampuni kakakmu sebelum tidur? Ingat, Alkitab mengatakan kepada kita, 'Janganlah matahari terbenam, sebelum padam kemarahanmu'" ([Efesus 4:26](#)). Sang anak tampak kebingungan. Ia berpikir sebentar lalu berkata, "Tetapi bagaimana caranya agar aku bisa mencegah matahari tidak terbenam?"

Sikap yang ditunjukkan oleh sang adik mengingatkan saya akan sikap sebagian orang kristiani. Mereka marah kepada seseorang dan menyimpan dendam. Saat dihadapkan dengan sikap mereka yang tidak bersedia mengampuni dan diminta untuk meluruskan permasalahannya, mereka justru menghindar dan tidak mau menaati perintah Kitab Suci yang jelas. Memang benar kita tidak dapat mengubah hati orang lain. Akan tetapi, kita bertanggung jawab atas sikap kita sendiri. Alkitab berkata, "Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" ([Efesus 4:32](#)).

Kita memang tidak dapat mencegah matahari untuk terbenam. Namun, kita dapat berhenti marah sebelum matahari terbenam. Dan itu berarti kita harus mengampuni -- RWD

UNTUK SETIAP MENIT YANG ANDA GUNAKAN UNTUK MARAH
ANDA KEHILANGAN 60 DETIK KEBAHAGIAAN

Senin, 16 Januari 2006

Bacaan : [Keluaran 23:1-9](#)

Setahun : [Kejadian 39-40; Matius 11](#)

Nats : Janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang melakukan kejahatan, dan dalam memberikan kesaksian mengenai sesuatu perkara janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang membelokkan hukum ([Keluaran 23:2](#))

MENEGAKKAN KEADILAN ([Keluaran 23:2](#))

Selama puluhan tahun setelah pembunuhan Martin Luther King Jr., hari libur nasional Amerika Serikat yang ditetapkan untuk mengenang kelahirannya juga menjadi hari untuk mengingat alasan ia memberikan hidupnya.

Tahun '50-an dan '60-an, Dr. King memimpin perjuangan tanpa kekerasan melawan diskriminasi ras dan mengeluarkan petisi bagi hak-hak warga Amerika keturunan Afrika. Tujuan Dr. King adalah keadilan dan persamaan derajat berdasarkan martabat manusia, bukan warna kulit.

Sejak zaman Perjanjian Lama hingga hari ini, Allah memerintahkan umat-Nya untuk bersikap adil dalam berelasi dengan orang lain. "Janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang melakukan kejahatan, dan dalam memberikan kesaksian mengenai sesuatu perkara janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang membelokkan hukum" ([Keluaran 23:2](#)).

"Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" ([Mikha 6:8](#)).

Yesus menegur orang-orang Farisi yang melakukan tugas-tugas religius mereka namun mengabaikan "keadilan dan kasih terhadap Allah" ([Lukas 11:42](#)).

Memperlakukan orang lain dengan keadilan dan kejujuran merupakan bagian dari tanggung jawab kita sebagai orang kristiani. Kita pun dituntut berdiri di depan umum untuk hal yang benar.

Kiranya kita memuliakan Allah dengan mempraktikkan kebenaran dalam perbuatan di dalam dunia kita hari ini -- DCM

STANDAR KEADILAN ALLAH TIDAK MEMBERI TEMPAT
BAGI PRASANGKA

Selasa, 17 Januari 2006

Bacaan : [Lukas 19:1-10](#)

Setahun : [Kejadian 41-42; Matius 12:1-23](#)

Nats : Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang ([Lukas 19:10](#))

MENGASIHI ORANG SULIT ([Lukas 19:10](#))

Membenci Zakheus sangatlah mudah. Sebagai seorang pemungut cukai pemerintah penjajah yang menekan, ia membuat dirinya sendiri kaya dengan memungut pajak yang lebih tinggi dari orang sebangsanya. Namun, yang menggemparkan orang banyak, Yesus justru menghormatinya dengan berkunjung ke rumah Zakheus dan makan bersamanya.

Seorang hakim yang terkenal tegas menceritakan bagaimana ia belajar untuk berhubungan baik dengan orang-orang yang sulit untuk dikasihi. Pada sebuah khotbah di kebaktian Minggu pagi, pendetanya mendorong jemaat untuk berusaha memandang orang lain melalui mata Yesus.

Beberapa hari kemudian sang hakim sudah akan memberikan hukuman keras kepada seorang pemuda angkuh yang terus-menerus terlibat masalah. Namun, ia teringat akan apa yang telah disarankan pendetanya. Sang hakim berkata, "Saya memandang mata pemuda ini dan berkata kepadanya bahwa saya pikir ia adalah manusia yang cerdas dan berbakat. Lalu saya berkata kepadanya, 'Mari bicara tentang bagaimana kita dapat membuat hidup Anda lebih kreatif dan membangun.' Dan percakapan itu pun berlangsung dengan sangat baik."

Yesus memandang Zakheus sebagai orang berdosa yang memiliki sebuah lubang kosong yang hanya dapat diisi oleh-Nya, dan lewat kebaikan hati-Nya Zakheus diubah. Sang hakim tidak dapat melaporkan perubahan yang sama, namun siapakah yang mengetahui hasilnya untuk jangka panjang? Ia memberikan teladan yang baik bagi kita semua, karena ia melihat pria itu melalui mata Yesus -- HVL

BELAS KASIHAN YANG SEJATI
AKAN MENERAPKAN KASIH DALAM PERBUATAN

Rabu, 18 Januari 2006

Bacaan : [Galatia 2:11-21](#)

Setahun : [Kejadian 43-45; Matius 12:24-50](#)

Nats : Tidak ada seorang pun yang dibenarkan karena melakukan hukum Taurat ([Galatia 2:16](#))

DAPATKAN INTINYA! ([Galatia 2:16](#))

Satu hal yang dapat Anda katakan mengenai Paulus adalah ia tidak sungkan mengucapkan kata-kata. Tidak peduli siapa orang yang dihadapi hakim, penguasa, atau rekan sesama rasul, Petrus-Paulus mengatakan apa yang seharusnya dikatakan. Dalam [Galatia 2:16](#), tiga kali ia menegaskan kebenaran yang sama: Tak ada seorang pun yang dibenarkan karena melakukan hukum Taurat.

Hukum Taurat adalah topik pembahasan yang sangat penting pada masa gereja mula-mula karena sebagian besar pengikut Yesus adalah orang Yahudi. Walaupun mereka percaya kepada Yesus, sebagian di antara mereka sama sekali tidak bersedia meninggalkan tindakan yang didasarkan pada hukum Taurat. Saya membayangkan mereka berkata, "Seseorang tidak dapat diselamatkan kecuali ia disunat dan menolak makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala. Dan tak seorang Yahudi pun boleh makan bersama-sama dengan orang bukan Yahudi." Namun Paulus berkata dengan tegas bahwa mereka salah. Diperdamaikan dengan Allah adalah hasil dari iman, bukan persyaratan yang ditambahkan gereja atau seseorang.

Sebagai pencipta kebingungan, Setan menemukan segala cara untuk menodai Injil dengan memberi kesan bahwa iman saja tidak cukup. Ia memperlakukan hasrat agar kita memegang kendali dan melakukan sesuatu untuk menyelamatkan kita menambahkan apa saja, mulai dari perpuluhan, selalu ke gereja, gaya berpakaian, hingga pilihan hiburan yang diperbolehkan. Masing-masing ini penting bagi orang percaya, namun tak satu pun penting bagi keselamatan.

Intinya: Keselamatan adalah karena iman -- DCE

PEMBENARAN: PELANGGARAN KITA DIHAPUSKAN; ANUGERAH KRISTUS
DIBERIKAN

Kamis, 19 Januari 2006

Bacaan : [Ayub 2:1-10](#)

Setahun : [Kejadian 46-48; Matius 13:1-30](#)

Nats : Apakah engkau memerhatikan hamba-Ku Ayub? ([Ayub 1:8](#))

BELAJAR UNTUK MENGAJAR ([Ayub 1:8](#))

Setelah mata ayah saya yang terluka parah harus diangkat lewat pembedahan, para dokter dan perawat mengomentari sikap ayah saya yang menerima dengan baik kehilangan itu. Responsnya memang luar biasa. Di sepanjang percobaan berat itu saya tidak pernah mendengar ia mengeluh.

Setelah kecelakaan itu seseorang bertanya kepada saya, "Mengapa Allah mengizinkan hal ini terjadi? Hal apakah yang masih harus dipelajari ayah Anda di usianya sekarang?"

Tidak semua tragedi terjadi karena kita masuk di "sekolah" didikan keras Allah yang berlawanan dengan kehendak kita. Selalu ada sesuatu yang dapat kita pelajari dari penderitaan. Namun dalam hal ini, ayah saya adalah guru sekaligus murid.

Respons Ayah terhadap rasa sakit dan kehilangan yang dialaminya, digabung dengan respons saleh ibu saya terhadap masalah kesehatannya sendiri, memberi saya pelajaran yang diyakini oleh hamba Allah, Ayub, sebagai sesuatu yang benar. Pada puncak penderitaannya, istri Ayub mendorongnya untuk mengutuki Allah dan mati ([Ayub 2:9](#)). Namun Ayub menjawab, "Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?" (ayat 10).

Ayub tidak mengerti sebab dari penderitaannya, namun ia menyatakan kepercayaannya yang teguh kepada Allah yang berhak mengizinkan kesulitan maupun kebaikan di dalam hidup kita. Di dalam penderitaan, penting bagi kita untuk merenungkan apa yang Allah ingin untuk kita ajarkan, juga apa yang diinginkan-Nya untuk kita pelajari -- JAL

KESULITAN CENDERUNG MENGHASILKAN SIFAT YANG HEBAT

Jumat, 20 Januari 2006

Bacaan : [Mazmur 14](#)

Setahun : [Kejadian 49-50; Matius 13:31-58](#)

Nats : Orang bebal berkata dalam hatinya, "Tidak ada Allah" ([Mazmur 14:1](#))

PERBEDAAN KARENA IMAN ([Mazmur 14:1](#))

Bagaimana jika seandainya kita tidak beriman kepada Allah dan justru menerima teori evolusi yang menolak Allah? Coba bayangkan, seandainya saja kita memiliki pandangan hidup yang ateistis. Seorang ahli biologi Universitas Cornell, William Provine, menyatakan di dalam sebuah debat publik, bahwa jika Anda adalah seorang pendukung setia teori Darwin, maka Anda akan menyadari bahwa tidak ada kehidupan setelah kematian, tidak ada dasar yang fundamental dari etika, tidak ada tujuan akhir dari keberadaan kita, tidak ada kehendak bebas. Hidup akan menjadi kosong.

Daripada memegang ketidakpercayaan yang suram itu, kita dapat membuka hati dan pikiran kita untuk beriman kepada Allah sebagaimana Dia telah menyatakan diri melalui Putra-Nya, Yesus Kristus. Dosa kita dapat diampuni berkat kematian-Nya di atas kayu salib. Hal ini tidak hanya memberi kita jaminan akan kekekalan yang penuh berkat, tetapi juga membuat kehidupan kita kini dan di sini memiliki arti dan pengharapan yang tidak terukur. Berkat Roh Kudus yang ada di dalam diri kita, kita dapat mengetahui bahwa perkataan Yesus di dalam [Yohanes 8:12](#) adalah benar: "Akulah terang dunia; siapa saja yang mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang kehidupan."

Saat kita menjalani perziarahan duniawi ini, jangan sampai kita tersandung dalam kegelapan rasa tidak percaya. Sebaliknya, kita dapat berjalan dengan penuh keyakinan di dalam terang menuju kesucian kekal yang tak pernah berakhir. Itulah perbedaan yang tercipta karena iman di dalam Yesus Kristus -- VCG

ATEISME ADALAH KEGELAPAN MENAKUTKAN
YANG HANYA DAPAT DILENYAPKAN OLEH
TERANG KESELAMATAN

Sabtu, 21 Januari 2006

Bacaan : [Matius 23:13-23](#)

Setahun : [Keluaran 1-3; Matius 14:1-21](#)

Nats : Kamu memberi persepuluhan dari selasih, adas manis, dan jintan, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan ([Matius 23:23](#))

DUNIA LUAR ([Matius 23:23](#))

Iman pribadi di dalam Kristus itu disertai dengan melakukan tanggung jawab sosial. Jika kita percaya bahwa Dia memerintah sebagai Tuhan atas sejarah, sama seperti Tuhan atas hidup kita masing-masing, kita jangan semata-mata berpusat pada "dunia di dalam" dan melupakan "dunia luar". Membatasi kedaulatan-Nya hanya pada pergumulan-pergumulan pribadi kita berarti merendahkan diri-Nya. Apakah yang kita nyatakan secara tidak langsung mengenai Sang Juru Selamat jika kita mencari kehendak Allah tentang pindah ke kota lain atau menikahi seseorang, namun tidak pernah mencari apa yang Dia pikirkan tentang kesulitan para tunawisma, hak-hak janin yang belum dilahirkan, atau persamaan ras?

Memelihara kehidupan batiniah, betapa pun pentingnya, terlalu sempit dan dangkal tanpa bergumul dengan masalah-masalah sosial. Kita harus memikirkan tanggapan yang diinginkan Kristus terhadap berbagai situasi tidak adil dalam masyarakat kita dan dunia secara umum.

Di sisi lain, menekankan keprihatinan sosial tanpa menekankan pengabdian kepada Tuhan itu sama seperti menari di atas satu kaki. Jika kita memiliki komitmen kuat terhadap suatu tujuan namun tidak berkomitmen kuat terhadap Kristus, kita menukar kuasa Allah dengan kuasa politik.

Orang-orang fasik menolak mengakui ketuhanan Kristus dalam berbagai keputusan mereka. Namun, alasan apakah yang dapat kita berikan sebagai orang-orang kristiani saat kita lupa bahwa pemerintahan-Nya atas "dunia di dalam" juga mencakup "dunia luar"? -- HWR

SALAH SATU UKURAN KESERUPAAN KITA DENGAN KRISTUS
ADALAH KEPEKAAN KITA TERHADAP PENDERITAAN
ORANG LAIN

Minggu, 22 Januari 2006

Bacaan : [1Yohanes 3:10-23](#)

Setahun : [Keluaran 4-6; Matius 14:22-36](#)

Nats : Jangan membunuh ([Keluaran 20:13](#))

MEMBELA HIDUP ([Keluaran 20:13](#))

Orang-orang Yahudi mengerti betul bahwa perintah Allah untuk tidak membunuh mengacu pada tindakan mencabut nyawa manusia dengan kedengkian. Perintah itu tidak melarang pemerintah untuk menggunakan hukuman mati atau untuk menyatakan perang. Perintah ini semata-mata berkenaan dengan moralitas pribadi.

[Keluaran 20:13](#) didasarkan pada kebenaran ilahi bahwa hidup manusia adalah suci dan bahwa kita harus melindungi dan memeliharanya. Setiap manusia memiliki citra Allah dalam dirinya. Bahkan janin telah ditandai dengan sebuah identitas khas sejak terjadinya pembuahan. Hidup adalah anugerah Allah yang sangat berharga, dan hanya Dia yang berhak mengambilnya. Aborsi, euthanasia, dan bunuh diri yang dibantu oleh dokter, semuanya harus dipandang dalam terang hak Allah atas hidup kita.

Yesus memberikan perintah ini kepada setiap orang saat Dia berkata bahwa jika kita marah kepada seseorang tanpa alasan yang jelas, hukuman yang kita terima sama dengan hukuman bagi pembunuh ([Matius 5:21,22](#)). Dan Yohanes menulis, "Setiap orang yang membenci saudara seimannya, adalah pembunuh manusia" ([1Yohanes 3:15](#)). Hal ini menjadikan kita semua pembunuh yang membutuhkan pengampunan dan belas kasihan Allah.

Terima kasih, Tuhan, atas kasih dan pengampunan-Mu. Tolonglah kami dengan Roh Kudus-Mu untuk mengasihi orang lain seperti Engkau telah mengasihi kami. Dan dengan berbuat demikian kami menghargai hidup, melindungi hidup, dan memperkaya hidup sebagai sebuah anugerah dari-Mu -DJD

KEMARAHAAN MEMBAWA KITA LEBIH DEKAT DENGAN BAHAYA

Senin, 23 Januari 2006

Bacaan : [1Korintus 3:4-8](#)

Setahun : [Keluaran 7-8](#); [Matius 15:1-20](#)

Nats : Jika yang seorang berkata: "Aku dari golongan Paulus," dan yang lain berkata: "Aku dari golongan Apolos," bukankah hal itu menunjukkan bahwa kamu manusia duniawi? ([1Korintus 3:4](#))

TUNTUNLAH KEPADA YESUS ([1Korintus 3:4](#))

Setelah bekerja selama bertahun-tahun di majalah Sports Spectrum, saya telah mendengar banyak cerita tentang para atlet dan bantuan yang mereka terima dari mentor-mentor rohani mereka. Hubungan itu biasanya membantu, namun kadang kala sang atlet tampaknya tidak dituntun ke arah sumber kuasa ilahi yang sejati.

Saya mewawancarai banyak atlet yang memberi gambaran tentang hal ini. Saat saya berkata, "Ceritakanlah tentang iman Anda," mereka menjawab, "Pendeta kami benar-benar menolong kami. Kami tahu bahwa kami bisa datang kepadanya dengan masalah apa saja. Ia selalu ada untuk kami. Kami benar-benar percaya kepada sang pendeta."

Saya gembira karena sang pendeta ada untuk mereka, namun saya sedih karena nama Yesus tidak sering disebut. Sepertinya mereka memusatkan perhatian kepada penolong manusia dan mengabaikan Yesus, sumber kuasa mereka yang sejati.

Kita harus ingat untuk tidak membiarkan pengabdian kita kepada seorang pemimpin menggantikan pengabdian kita kepada Kristus. Paulus mengingatkan kita bahwa "yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang menumbuhkan" ([1Korintus 3:7](#)). Kerap kali, kita berfokus kepada sang pemimpin, dan bukannya meletakkan fokus kepada Dia yang diikuti oleh sang pemimpin.

Apakah Anda seorang pemimpin? Ajarkan orang lain untuk mengikuti Sang Juruselamat, bukan Anda, sang hamba. Apakah Anda seorang pengikut? Ikutlah hanya mereka yang menunjuk kepada Yesus bukan diri mereka sendiri -- JDB

APAKAH ANDA SEDANG Mencari seorang pemimpin?
IKUTLAH TUHAN

Selasa, 24 Januari 2006

Bacaan : [Mazmur 118:15-24](#)

Setahun : [Keluaran 9-11; Matius 15:21-39](#)

Nats : Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!
([Mazmur 118:24](#))

HARI YANG BURUK? ([Mazmur 118:24](#))

Dr. Cliff Arnall, seorang ahli jiwa yang berasal Inggris, telah mengembangkan suatu rumus untuk menentukan hari yang paling buruk dalam setahun. Salah satu faktornya adalah jangka waktu setelah Natal, setelah kemeriahan hari raya yang diikuti oleh tagihan-tagihan kartu kredit. Cuaca musim dingin yang suram, hari-hari yang pendek, dan kegagalan untuk menepati resolusi yang dibuat pada Tahun Baru juga merupakan bagian yang diperhitungkan oleh Dr. Arnall. Tahun lalu, tanggal 24 Januari diberi gelar sebagai "hari yang paling membuat depresi dalam setahun".

Orang-orang kristiani bukanlah orang yang kebal terhadap pengaruh cuaca dan kekecewaan setelah hari libur. Akan tetapi, kita memiliki sebuah sumber daya yang dapat mengubah cara berpikir kita tentang hari tertentu. [Mazmur 118](#) menuliskan sebuah daftar kesulitan termasuk kesusahan pribadi (ayat 5), keresahan nasional (ayat 10), dan disiplin rohani (ayat 18), namun pasal tersebut diikuti dengan pernyataan demikian, "Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!" (ayat 24).

Mazmur ini dipenuhi dengan perayaan akan kebaikan dan belas kasihan Allah di tengah masalah dan kesakitan. Ayat 14 merupakan sebuah seruan kemenangan: "TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku."

Bahkan ketika situasi di sekitar kita memasang tanda "Hari Buruk!" di kalender kita, Sang Pencipta memampukan kita untuk bersyukur kepada-Nya atas anugerah hidup dan untuk menerima setiap hari dengan sukacita -- DCM

SAMBUTLAH SETIAP HARI SEBAGAI SEBUAH ANUGERAH
DARI ALLAH

Rabu, 25 Januari 2006

Bacaan : [Kejadian 1:1-13](#)

Setahun : [Keluaran 12-13; Matius 16](#)

Nats : Berfirmanlah Allah:... Dan jadilah demikian ([Kejadian 1:9](#))

DAN JADILAH DEMIKIAN ([Kejadian 1:9](#))

Kata-kata berikut diulang beberapa kali dalam [Kejadian 1](#), kisah penciptaan: "Dan jadilah demikian."

Apa pun yang difirmankan Allah terjadi. "Jadilah terang.... Jadilah cakrawala.... Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda...." Lalu, setiap kali, diikuti perkataan: "Dan jadilah demikian." Allah berfirman, dan hal itu menjadi kenyataan.

Ketika saya membaca tentang permulaan dunia kita dan kuasa Allah, saya mulai berpikir tentang hal-hal lain yang telah dikatakan oleh Allah dan Putra-Nya, Yesus hal-hal yang dapat kita andalkan.

Saat Yesus berbicara tentang para pengikut-Nya, Dia berkata, "Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku" ([Yohanes 10:28](#)). Jika kita memercayai-Nya, kita bisa yakin bahwa kita saat ini memiliki hidup yang kekal dan jaminan untuk hidup bersama Dia selama-lamanya.

Penulis Kitab Ibrani berkata, "Cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: 'Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau'" ([Ibrani 13:5](#)). Kita dapat yakin bahwa berbagai kebutuhan kita akan terpenuhi dan tak akan ditinggalkan sendirian.

Salah satu janji Yesus yang paling menghibur adalah "Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku" ([Yohanes 14:3](#)). Dia telah mengatakannya; kita dapat memercayainya dan dengan yakin menantikan hari itu.

Andalkan firman Allah. Hal itu akan terjadi -- AMC

ALLAH TELAH MENGATAKANNYA. SAYA MEYAKININYA. BERESLAH SUDAH.

Kamis, 26 Januari 2006

Bacaan : [2Korintus 11:23-28](#)

Setahun : [Keluaran 14-15; Matius 17](#)

Nats : Darahku sudah mulai dicurahkan sebagai persembahan dan saat kematianku sudah dekat ([2Timotius 4:6](#))

MENINGGIKAN TUAN KITA ([2Timotius 4:6](#))

Sebagai seorang pria berkepribadian teguh, Rasul Paulus memiliki sebuah ambisi yang pasti. Ia menguraikannya dalam suratnya kepada jemaat di Filipi: "Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku" (1:20).

Tanpa memedulikan apa yang mungkin akan dideritanya, atau kesukaran yang mungkin akan dilaluinya, ia bertekad menjadikan hidupnya sebagai alat untuk memuliakan Yesus. Tanpa menyerah ia berpegang teguh pada keputusan yang telah diambilnya itu di dalam bahaya, kesakitan, dan penjara, dan bahkan bersedia mempersembahkan tubuhnya sebagai korban.

Sebagian dari kita barangkali tidak dapat melihat bagaimana Yesus dapat dimuliakan di dalam tubuh kita. Kita mungkin berpikir bahwa hal itu hanya dapat terjadi saat kita dianiaya karena kita memegang teguh iman kita. Namun sebenarnya tidak seperti itu.

Tangan kita dapat meninggikan Tuhan saat kita menulis surat-surat yang menghibur. Kaki kita dapat meninggikan Dia saat kita melakukan pekerjaan-pekerjaan sederhana menolong orang lain. Suara kita dapat meninggikan Dia saat kita memberikan kesaksian dan menyanyikan puji-pujian kepada-Nya. Hati kita dapat meninggikan Dia saat kita menyatakan di dalam doa, kasih kita bagi Kristus Sang Penebus. Telinga kita dapat meninggikan Dia saat kita dengan penuh ucapan syukur mendengarkan khotbah-khotbah yang mengagungkan anugerah-Nya.

Jika kita mengenal Yesus, kita dapat meninggikan Dia dalam kehidupan kita sehari-hari -- VCG

ANDA UNIK DIRANCANG UNTUK MEMULIAKAN ALLAH
SEAKAN-AKAN HANYA ANDA YANG DAPAT MELAKUKANNYA

Jumat, 27 Januari 2006

Bacaan : [Keluaran 17:1-6](#)

Setahun : [Keluaran 16-18](#); [Matius 18:1-20](#)

Nats : Kami adalah kawan sekerja untuk Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah ([1Korintus 3:9](#))

REKAN SEKERJA ([1Korintus 3:9](#))

Ketika tiba saatnya bagi Musa untuk memukul batu di padang pasir untuk memperoleh air bagi orang-orang Israel yang kehausan, ia hanya memiliki peran yang sangat kecil hanya memukul batu. Siapa pun di antara orang Israel dapat melakukannya. Hal yang utama adalah apa yang sedang dikerjakan Allah di inti bumi untuk menyediakan aliran air yang melimpah.

Namun, keduanya bekerja bersama: Musa di hadapan orang-orang; Allah di kedalaman bumi yang tersembunyi. Musa dan Allah merupakan rekan sekerja.

Selalu ada dua pihak dalam setiap pekerjaan yang berbuah banyak: para pekerja yang memiliki kesediaan hati dan Allah yang setia. Bagian manusia adalah melakukan apa pun yang diperintahkan Allah kepada kita memukul batu. Tugas Allah adalah mengalirkan air itu.

Apakah Musa dibebani oleh kekhawatiran sewaktu ia mendekati batu itu, berpikir bahwa ia mungkin gagal? Saya meragukan hal itu. Ia hanya perlu mengikuti Tuhan dalam ketaatan. Allah telah berjanji untuk melakukan semua hal lainnya. Dan Musa telah melihat Allah melakukan mukjizat-mukjizat besar sebelumnya.

Apakah Anda mengkhawatirkan tugas yang telah diberikan Allah hari ini? Apakah Anda percaya bahwa segala sesuatunya bergantung kepada Anda? Pukul saja batu itu. Allah sedang bekerja secara tersembunyi untuk menumpahkan aliran air bagi setiap pria, wanita, dan anak-anak. Dan ketika air hidup mulai mengalir, muliakanlah Dia.

Lakukan saja bagian Anda dan Dia akan melakukan bagian-Nya -- DHR

"DI LUAR AKU, ENGKAU TIDAK DAPAT BERBUAT APA-APA" Yesus

Sabtu, 28 Januari 2006

Bacaan : [Kolose 3:1-17](#)

Setahun : [Keluaran 19-20; Matius 18:21-35](#)

Nats : Pikirkanlah hal-hal yang di atas ([Kolose 3:2](#))

PILIHAN ADA DI TANGAN KITA ([Kolose 3:2](#))

Pada suatu sore di musim panas, saya mendaki bukit di dekat rumah saya. Saat sampai di puncak, saya berbaring dan meregangkan tubuh saya di atas rumput.

Saat memalingkan kepala saya ke satu sisi, mata saya terpusat kepada beberapa lembar rumput yang hanya berjarak beberapa sentimeter dari wajah saya. Fokus jarak pendek ini tidak hanya menegangkan mata saya, tetapi juga mengaburkan pandangan terhadap hal-hal lain di depan hidung saya. Maka saya mulai mengubah fokus saya, sehingga kota yang jauh pun terlihat. Saya mendapati bahwa saya dapat mengubah pandangan saya dari jarak dekat ke jarak yang jauh sesuka hati saya. Pilihan itu ada di tangan saya.

Dalam bacaan Alkitab hari ini, Rasul Paulus menekankan bahwa para pengikut Kristus perlu menjaga agar kekekalan dalam jangkauan pandangan mereka. Ia menulis, "Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan yang di bumi" ([Kolose 3:2](#)). Kita dapat memilih ke mana kita mengarahkan fokus kita.

Kita dapat menyerah kepada pikiran-pikiran yang egois dan duniawi, dan mengaburkan pandangan kita akan hal-hal lain di depan hidung kita. Atau kita dapat menatap menembus suasana yang penuh dosa ini dan memusatkan perhatian kepada hal-hal yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah dan kita bersama Dia! Hanya dengan cara demikianlah kita dapat berada pada posisi yang tepat untuk melihat hal terpenting dalam hidup kita.

Hanya pikiran yang diarahkan pada hal-hal yang di ataslah yang dapat berkata "tidak" kepada dosa dan "ya" kepada kekudusan. Pilihan itu ada di tangan kita -- JEY

SATU-SATUNYA CARA UNTUK MELIHAT HIDUP DENGAN JELAS
ADALAH DENGAN BERFOKUS KEPADA KRISTUS

Minggu, 29 Januari 2006

Bacaan : [Lukas 17:11-19](#)

Setahun : [Keluaran 21-22; Matius 19](#)

Nats : Salah seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah sembuh, kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring ([Lukas 17:15](#))

PENTINGNYA BERTERIMA KASIH ([Lukas 17:15](#))

Yesus sedang dalam perjalanan ke Yerusalem ketika sepuluh orang kusta mendekati Dia. Sambil berdiri jauh-jauh, sebagaimana yang seharusnya dilakukan penderita kusta, mereka berseru kepada-Nya: "Yesus, Guru, kasihanilah kami!" ([Lukas 17:13](#)).

Ketika Yesus melihat mereka, Dia memberikan perintah, "Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam-imam." Dan dalam perjalanan, mereka sembuh.

Salah seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah sembuh, kembali, tersungkur di kaki Yesus, dan bersyukur kepada-Nya. "Di manakah yang sembilan orang itu?" tanya Yesus. Pertanyaan yang bagus.

Yesus menunjuk pria yang penuh ucapan syukur itu sebagai seorang Samaria orang luar mungkin untuk menekankan perkataan-Nya bahwa "anak-anak dunia ini lebih cerdik terhadap sesamanya daripada anak-anak terang" (16:8). Kata "cerdik" dalam bahasa aslinya berarti "penuh perhatian". Kadang kala orang-orang dunia memiliki tata krama yang lebih baik daripada para pengikut Yesus.

Dalam kesibukan hidup, kita mungkin lupa untuk mengucapkan terima kasih. Seseorang telah melakukan sesuatu bagi kita memberi hadiah, melakukan suatu tugas, menyampaikan khotbah yang tepat, memberikan perkataan nasihat atau penghiburan. Namun, kita lalai untuk berterima kasih.

Apakah ada seseorang yang telah melakukan sesuatu untuk Anda minggu ini? Teleponlah teman Anda itu atau kirimkan sebuah kartu ucapan terima kasih. Lagi pula, kasih "tidak melakukan yang tidak sopan" ([1Korintus 13:5](#)) -- DHR

KITA TIDAK MEMBUTUHKAN LEBIH BANYAK HAL
UNTUK DAPAT BERTERIMA KASIH
KITA HANYA PERLU LEBIH BERTERIMA KASIH

Senin, 30 Januari 2006

Bacaan : [Yesaya 40:6-8](#)

Setahun : [Keluaran 23-24; Matius 20:1-16](#)

Nats : Rumpun menjadi kering, ... tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya ([Yesaya 40:8](#))

PERPUSTAKAAN YANG HILANG ([Yesaya 40:8](#))

Bagian yang paling saya senangi di perpustakaan adalah sejarah dan majalah. Bagaimana dengan Anda? Bayangkanlah jika pada suatu Sabtu pagi Anda datang ke perpustakaan, tetapi hanya menemukan bahwa buku-buku favorit Anda telah menjadi tumpukan abu.

Berabad-abad yang lalu, hal itulah yang terjadi ketika ribuan buku di Perpustakaan Alexandria dilanda kebakaran. Pada zaman kuno, Alexandria merupakan tempat untuk melakukan penelitian. Lalu pada hari yang membawa bencana di tahun 47 SM, Julius Caesar membakar kapal-kapalnya di pelabuhan Alexandria agar tidak jatuh ke tangan musuh. Api itu segera menyebar ke dok dan gudang senjata angkatan laut, dan akhirnya menghancurkan 400.000 gulungan tulisan yang berharga di dalam perpustakaan.

Tragedi semacam itu menunjukkan betapa mudahnya materi-materi tertulis itu rusak. Kenyataan ini membuat kelangsungan Alkitab kita sebagai suatu mukjizat. Firman Allah telah melalui berbagai peristiwa pembakaran, kerusakan, revolusi, penganiayaan, dan bencana. Namun, para ahli teologi berkata bahwa naskah-naskah itu telah terpelihara dengan akurat setelah diperbanyak selama ribuan tahun.

Allah mengilhamkan penulisan Kitab Suci ([2Timotius 3:16](#)) dan telah berjanji untuk memeliharanya sepanjang abad ([Yesaya 40:8](#)). Pada kesempatan berikutnya saat Anda membuka Alkitab, luangkanlah waktu untuk merenungkan betapa berharganya Alkitab itu, dan bersyukurlah kepada Allah yang telah menjaganya tetap aman bagi Anda -- HDF

BUKU-BUKU TERLARIS DATANG DAN PERGI
NAMUN FIRMAN ALLAH TETAP TINGGAL UNTUK SELAMA-LAMANYA

Selasa, 31 Januari 2006

Bacaan : [Galatia 4:21-31](#)

Setahun : [Keluaran 25-26; Matius 20:17-34](#)

Nats : Kita bukanlah anak-anak hamba perempuan, melainkan anak-anak perempuan merdeka ([Galatia 4:31](#))

APAKAH ANDA MERDEKA? ([Galatia 4:31](#))

Kizzy Kinte kurang beruntung. Putri dari Kunta Kinte di dalam buku puisi kepahlawanan *Roots* karangan Alex Haley ini ingin melepaskan diri dari ikatan perbudakan dan hidup bebas, seperti yang telah dilakukan oleh nenek moyangnya di Afrika. Namun ia tidak bisa melakukannya. Karena lahir dari seorang budak wanita, Bell Kinte, pada zaman perbudakan yang mengerikan itu, ia pun hidup sebagai seorang budak.

Silsilah Kizzy yang mana ia tidak memiliki kendali atas hal itu menentukan nasibnya.

Cerita itu hampir mirip dengan [Galatia 4:31](#), di mana Paulus menggunakan analogi dari sebuah cerita Perjanjian Lama untuk menolong kita memahami tentang perbudakan dan kemerdekaan. Dengan menyebut cerita tentang Abraham, Sara, dan Hagar, Paulus menjelaskan perbedaan antara anak seorang hamba perempuan (Hagar) dan anak seorang perempuan merdeka (Sara). Hanya anak dari perempuan merdekalah yang dapat menikmati warisan; anak yang lain ditakdirkan untuk menjadi budak.

Inilah intinya: kita masing-masing pria atau wanita, Yahudi atau bukan Yahudi, hitam atau putih, kaya atau miskin dapat turut ambil bagian dalam warisan Allah. Setiap orang yang percaya kepada Yesus sebagai Juru Selamat menjadi "bukanlah anak-anak hamba perempuan, melainkan anak-anak perempuan merdeka" (ayat 31). Kita dibebaskan dari perbudakan hukum Taurat Allah dan sebaliknya ditawarkan anugerah Allah. Dan warisan kita adalah kemerdekaan-kemerdekaan mutlak di dalam Kristus.

Sudahkah anugerah Allah memerdekakan Anda? -- JDB

KITA DAPAT MEMPEROLEH KEMERDEKAAN SEJATI
DENGAN MENJADI HAMBA KRISTUS

Rabu, 1 Februari 2006

Bacaan : [2Timotius 2:19-26](#)

Setahun : [Keluaran 27-28; Matius 21:1-22](#)

Nats : ... sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus pandai mengajar, sabar ([2Timotius 2:24](#))

HATI SEORANG HAMBA ([2Timotius 2:24](#))

George Washington Carver adalah seorang ilmuwan Afrika-Amerika yang mengembangkan sejumlah produk dari kacang tanah. Dr. Carver juga adalah seorang hamba Allah yang rendah hati, yang memakai setiap kesempatan untuk berbicara kepada orang lain tentang Juru Selamat yang ia kasihi dan layani.

Pada tahun 1920-an, para anggota YMCA dan Komisi Kerjasama Antarras meminta Carver untuk berbicara secara resmi di hadapan para mahasiswa kulit putih di perguruan tinggi dan universitas di daerah Selatan. Carver berbicara tentang keajaiban-keajaiban dunia yang natural dan Allah Maha Pengasih yang menciptakan bumi serta semua orang.

Carver menyatakan bahwa tujuan dari pertemuan-pertemuan ini adalah ia ingin para mahasiswa itu menemukan Yesus dan menjadikan-Nya bagian dari hidup mereka setiap hari, setiap jam, dan waktu demi waktu. "Saya ingin mereka melihat Sang Pencipta melalui benda-benda yang paling kecil dan tampak paling tidak berarti di sekitar mereka."

Dr. Carver berusaha mengikuti perkataan Paulus kepada seorang pendeta muda: "... sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus pandai mengajar, sabar dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran" ([2Timotius 2:24,25](#)). Pendekatan itu menekankan kuasa injil dan daya tarik yang memenangkan orang dari hati seorang hamba.

Marilah kita mengikuti teladan Carver -- DCM

**BERSAKSI BUKAN SEKADAR PEKERJAAN YANG HARUS DILAKUKAN
MELAINKAN SUATU KEHIDUPAN YANG HARUS DIJALANI**

Kamis, 2 Februari 2006

Bacaan : [Mazmur 15](#)

Setahun : [Keluaran 29-30; Matius 21:23-46](#)

Nats : TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? ([Mazmur 15:1](#))

PERTANYAAN TERBAIK ([Mazmur 15:1](#))

Pemenang hadiah Nobel, fisikawan Martin Perl ditanya kepada siapa ia mempersembahkan keberhasilannya. "Ibu saya," jawabnya. "Setiap hari apabila saya pulang dari sekolah ia bertanya kepada saya, 'Marty, apakah kamu melontarkan pertanyaan-pertanyaan bagus hari ini?'"

Daud melontarkan pertanyaan terbaik dari semua pertanyaan: "TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu?" ([Mazmur 15:1](#)). Ada dua kata yang dipakai oleh orang Ibrani kuno untuk mengekspresikan pertanyaan "siapa?". Salah satunya adalah seperti yang kita gunakan. Akan tetapi, di sini Daud menggunakan kata yang lain sehingga pertanyaannya, "Orang seperti apakah yang tinggal dekat dengan Allah?"

Jawaban yang muncul merupakan serangkaian sifat-sifat karakter: "Yaitu dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil, dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya" (ayat 2).

Mengetahui kebenaran dan menaati kebenaran adalah dua hal yang berbeda. Allah suka tinggal di gunung-Nya yang kudus dengan orang-orang yang kudus yang mencerminkan kenyataan akan kebenaran yang mereka percayai. Ia mengasihi orang-orang yang "mengenakan kebenaran".

Namun, Mazmur ini bukanlah mengenai kekudusan kita sendiri, yang kita pikir akan membuat kita dapat memasuki hadirat-Nya. Melainkan lebih mengenai keindahan dari kekudusan yang Allah bentuk dalam diri kita jika kita tinggal dalam persekutuan dengan-Nya.

Semakin kita dekat kepada Allah, kita semakin serupa dengan-Nya -- DHR

BERJALANLAH BEGITU DEKAT DENGAN ALLAH
SUPAYA TIDAK ADA YANG DAPAT MEMISAHKAN ANDA DARI-NYA

Jumat, 3 Februari 2006

Bacaan : [Mazmur 119:41-48](#)

Setahun : [Keluaran 31-33; Matius 22:1-22](#)

Nats : Sebab aku berharap kepada hukum-hukum-Mu. Aku hendak berpegang pada Taurat-Mu senantiasa, untuk seterusnya dan selamanya ([Mazmur 119:43,44](#))

"SAYA TANTANG ANDA!" ([Mazmur 119:43,44](#))

Saya mendengar suatu cerita tentang sebuah gereja kecil yang mengadakan reuni. Seorang mantan jemaat yang menghadiri perayaan itu telah menjadi seorang jutawan. Ketika ia bersaksi bagaimana Allah memberkatinya selama bertahun-tahun, ia mengaitkan hal itu dengan suatu peristiwa dari masa kecilnya.

Ia mengatakan bahwa ketika masih kecil, saat ia mendapatkan penghasilan pertama, ia memutuskan untuk menyimpannya sampai akhir hidupnya. Namun kemudian seorang misionaris tamu berkhotbah tentang kebutuhan mendesak di ladang misi. Ia bergumul untuk memberikan uangnya itu. "Namun, Tuhan menang," kata lelaki itu. Kemudian, dengan bangga ia menambahkan, "Saya memasukkan uang yang menjadi harta saya itu ke dalam kantung persembahan. Dan saya yakin, alasan Allah sangat memberkati saya adalah karena ketika masih kecil, saya memberikan semua yang saya miliki kepada-Nya." Jemaat terharu mendengar kesaksian itu. Namun, kemudian seorang wanita tua bertubuh kecil yang duduk di depan bersuara, "Saya tantang Anda untuk melakukannya lagi!"

Ada kebenaran penting di balik cerita itu: Prestasi masa lalu bukanlah ukuran kedewasaan rohani saat ini. [Mazmur 119:44](#) mengatakan, "Aku hendak berpegang pada Taurat-Mu senantiasa." Pemazmur sadar ia perlu menjaga komitmennya selalu segar setiap hari.

Sebagai orang kristiani, kita tidak dapat mengandalkan kemenangan-kemenangan masa lalu. Saat ini kita harus memberikan kesetiaan kita seutuhnya kepada Tuhan. Maka tak ada orang yang akan menantang kita, "Saya tantang Anda untuk melakukannya lagi!" -- DCE

GUNAKANLAH MASA LALU SEBAGAI "PAPAN LONCAT"
BUKAN SEBAGAI "SOFA"

Sabtu, 4 Februari 2006

Bacaan : [Lukas 7:36-50](#)

Setahun : [Keluaran 34-35; Matius 22:23-46](#)

Nats : Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut ([Galatia 6:1](#))

KASIH UNTUK MENEGUR ([Galatia 6:1](#))

Kita sering mendengar ucapan masa kini tentang mengikuti teladan Yesus dengan "menerima" dan "meneguhkan" orang sebagaimana adanya mereka. Implikasinya adalah kita tidak boleh menegur jika mereka melakukan kesalahan.

Ya, Yesus mengasihi dan menerima orang, tetapi Dia tidak menghindar untuk menegur mereka. Kita melihat hal ini dalam [Lukas 7](#).

Yesus menerima undangan makan malam dari Simon, seorang Farisi yang menganggap dirinya benar. Saat sedang di rumahnya, Tuhan mengizinkan seorang perempuan bereputasi buruk membasuh kaki-Nya dengan minyak wangi yang mahal. Yesus mengetahui pikiran-pikiran Simon yang bersifat menghakimi, sewaktu perempuan yang menangis itu mencurahkan minyak wangi secara berlimpah-limpah kepada-Nya dengan kasih (ayat 36-39). Dia pun menegur kemunafikan orang Farisi itu.

Tampaknya Simon mengundang Yesus ke rumahnya untuk mencoba menjebak-Nya. Yesus mengingatkan Simon akan kesalahannya, yaitu tidak membasuh kaki-Nya sebagai tanda sopan santun yang biasa dilakukan terhadap seorang tamu (ayat 44-46). Kemudian Dia menyebutkan kejahatan masa lalu wanita itu dan kemurnian pertobatannya. Tuhan berkata, "Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih" (ayat 47).

Yesus menghormati agamawan yang membenarkan diri, penagih pajak yang tidak jujur, dan para pelacur. Namun, Dia tidak pernah menutupi dosa-dosa mereka. Teguran-Nya menunjukkan bahwa Dia cukup mengasihi orang-orang itu. Dan seharusnya kita juga begitu -- HVL

KASIH SEJATI BERANI UNTUK MENEGUR DAN MEMPERBAIKI

Minggu, 5 Februari 2006

Bacaan : [Keluaran 37:1-9](#)

Setahun : [Keluaran 36-38; Matius 23:1-22](#)

Nats : Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas ([Yakobus 1:17](#))

ANUGERAH PANCAINDRA ([Yakobus 1:17](#))

Pemenuhan kepuasan pancaindra kita telah mendapat kesan yang buruk, mungkin karena kita hidup di dunia yang terobsesi dengan kesenangan. Namun, Allah mengizinkan kita mengalami kesenangan yang pada tempatnya, yang diperoleh melalui pancaindra.

Pertama, Allah menciptakan alat pengindra-penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, peraba-dan semua yang Dia ciptakan baik adanya.

Kedua, Allah membuat keadaan yang menyentuh perasaan sebagai bagian penyembahan. Renungkan tata penyembahan formal mula-mula kepada Allah: Kemah Suci (Tabernakel). Ada banyak hiasan di sana, tabut terbalut emas untuk menyimpan loh-loh batu yang Allah berikan kepada Musa di Gunung Sinai. Allah menyukai keindahan. Di kemah itu terdapat mezbah pembakaran ukupan tempat para imam membakar campuran rempah-rempah berbau harum buatan ahli parfum. Allah menghargai bau-bauan yang wangi. Di kemah itu terdapat meja yang dikerjakan secara teliti, tempat berbagai piring dan cawan minuman. Allah menghargai makanan dan minuman lezat. Di sekeliling tabernakel ada tirai dari kain wol warna-warni dan kain lenan halus yang benangnya dipintal. Allah menghargai keindahan warna dan tekstur. Musik juga bagian dari penyembahan, seperti yang kita pelajari dari [2Tawarikh 29:28](#). Allah menghargai suara yang merdu.

Ya, Allah menghargai hal-hal menyenangkan yang terlihat, terdengar, tercium, tercecap, dan dapat dirasakan. Namun, Dia tidak ingin kita menyembah hal-hal itu. Dia ingin kesukaan dan ucapan syukur yang kita rasakan mendorong kita untuk menyembah-Nya, Sang Pencipta dan Pemberi semua hal yang baik -- JAL

MENGGUNAKAN PANCAINDRA KITA UNTUK MEMULIAKAN ALLAH
ADALAH HAL YANG MASUK AKAL

Senin, 6 Februari 2006

Bacaan : [2Timotius 3:14-17](#)

Setahun : [Keluaran 39-40; Matius 23:23-39](#)

Nats : Seluruh Kitab Suci diilhamkan Allah dan bermanfaat untuk mengajar, ... untuk mendidik orang dalam kebenaran ([2Timotius 3:16](#))

GAGASAN JORDAN ([2Timotius 3:16](#))

Suatu hari di musim semi, Jordan mulai menanyakan kebangkitan Yesus ketika ibunya membawanya ke taman bermain. Karena ibunya sadar bahwa Jordan mengira Yesus bangkit dari kematian untuk pertama kalinya pada hari Raya Paskah saat itu, sang ibu mencoba meluruskannya. Ia menepikan mobil dan menceritakan segala hal tentang wafat dan kebangkitan Yesus. Ia mengakhiri, "Yesus bangkit dari antara orang mati pada zaman dahulu, dan kini Dia ingin tinggal di dalam hati kita." Namun, Jordan masih tidak memahami penjelasan ibunya.

Karena bingung bagaimana ia dapat menjelaskan lebih baik, sang ibu berkata, "Bagaimana kalau kita mampir di toko buku? Ibu melihat beberapa buku tentang Paskah ketika ke sana minggu lalu. Kita akan membeli satu buku dan membacanya bersama-sama." Dengan hikmat yang melampaui umurnya, Jordan menjawab, "Tidak bisakah kita membaca Alkitab saja?"

Gagasan Jordan benar. Buku-buku tafsir dan buku tentang Alkitab adalah alat yang membantu. Namun buku-buku itu seharusnya jangan pernah digunakan untuk menggantikan pewahyuan Allah akan Diri-Nya sendiri firman-Nya.

Tidak ada buku lain selain Alkitab yang diberikan kepada kita dengan ilham Allah ([2Timotius 3:16](#)). Seorang pengarang bernama Eugene Peterson berkata, "Suara Allah berbicara kepada kita, mengundang, menjanjikan, memberkati, menegur, menguatkan, menyembuhkan."

Mari kita ikuti gagasan Jordan dan terlebih dahulu memakai sumber kebenaran sejati, yaitu Alkitab -- AMC

PAKAILAH ALKITAB
SEBAGAI PERLINDUNGAN, TEGURAN, DAN ARAHAN ANDA

Selasa, 7 Februari 2006

Bacaan : [Mazmur 32:8-11](#)

Setahun : [Imamat 1-3; Matius 24:1-28](#)

Nats : Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal, yang kegarangannya harus dikendalikan dengan tali les dan kekang ([Mazmur 32:9](#))

BANDEL SEPERTI PRUNES ([Mazmur 32:9](#))

Pada sebuah peternakan besar di Colorado tempat saya pernah bekerja, kami mempunyai seekor bagal (percampuran kuda dan keledai) bernama Prunes. Ia besar, kuat, dan pintar. Ia adalah pemimpin komplotan sekelompok kecil kuda yang biasanya melarikan diri dari kandang.

Suatu petang kami bersembunyi di dekat lumbung untuk melihat bagaimana mereka bisa keluar kandang. Sebelum hari gelap Prunes mendekati pintu gerbang, menyentak selot pengunci ke atas dengan hidungnya, lalu membenturkan kepalanya pada pengungkit. Gerbang itu terbuka dan Prunes meringkik puas sewaktu ia dan teman-temannya berlari menuju kebebasan.

Prunes memang pintar, tetapi ia juga bandel, dan hanya penunggang kuda yang kuat dan terampil yang dapat mengendalikannya. Barangkali pemazmur telah mengenal binatang semacam itu ketika ia menulis: "Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal, yang kegarangannya harus dikendalikan dengan tali les dan kekang, kalau tidak, ia tidak akan mendekati engkau" ([Mazmur 32:9](#)).

Tuhan rindu memimpin anak-anak-Nya dengan cara yang sangat berbeda: "Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu" (ayat 8). Tatapan sekilas dari Tuhan cukup untuk menjaga orang kristiani yang taat dan mau bekerja sama, pada jalur yang benar. Diperlukan tali dan kekang untuk mengarahkan bagal yang bandel.

Manakah yang akan menjadi bagian kita hari ini? -- DCM

AGAR TIDAK MELAKUKAN KESALAHAN
IKUTILAH PIMPINAN ALLAH

Rabu, 8 Februari 2006

Bacaan : [Matius 24:32-44](#)

Setahun : [Imamat 4-5; Matius 24:29-51](#)

Nats : Jadi sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Kristus, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu terhadap Dia pada hari kedatangan-Nya ([1Yohanes 2:28](#))

PIRING-PIRING KOTOR ([1Yohanes 2:28](#))

Ketika saya masih kecil, ayah saya sering melakukan perjalanan ke kota-kota lain untuk berbicara di berbagai gereja dan konferensi Alkitab. Kadang-kadang ibu saya turut menemaninya, meninggalkan saudara lelaki saya dan saya sendirian di rumah selama beberapa hari. Kami senang karena dengan begitu kami dapat mandiri. Namun, kami tidak suka mencuci piring.

Saya ingat ketika kami mencoba mengesampingkan tugas yang tak menyenangkan itu selama mungkin dengan menumpuk semua piring, gelas, sendok, dan garpu kotor di dalam oven setiap kali selesai makan. Di akhir Minggu, hampir tidak ada tempat tersisa di dalam oven. Kemudian, pada petang hari sebelum Ayah dan Ibu pulang, kami menyingsingkan lengan baju dan membersihkan semua kotoran. Perlu waktu berjam-jam mengerjakannya! Alangkah malunya jika ternyata orangtua kami datang lebih cepat dari dugaan kami.

Karena kita tidak tahu pasti kapan Kristus akan kembali ([Matius 24:36,42,44](#)), kita tidak boleh malas dalam menempuh perjalanan kristiani kita. Pengharapan bahwa Dia akan datang setiap saat seharusnya membantu kita untuk menjadi hamba yang "setia dan bijaksana" (ayat 45) dan untuk hidup sedemikian hingga "kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu" ketika Dia datang ([1Yohanes 2:28](#)).

Ya, Kristus akan datang kembali, seperti yang telah dijanjikan-Nya. Mungkin saja Dia datang hari ini! Apakah Anda mempunyai "piring-piring kotor"? Sekaranglah saatnya untuk mempersiapkan diri -- RWD

HIDUPLAH SEOLAH-OLAH KRISTUS DATANG HARI INI

Kamis, 9 Februari 2006

Bacaan : [Yosua 2:1-14](#)

Setahun : [Imamat 6-7; Matius 25:1-30](#)

Nats : Tetapi perempuan itu telah membawa dan menyembunyikan kedua orang itu ([Yosua 2:4](#))

PERTOLONGAN TAK TERDUGA ([Yosua 2:4](#))

Pada tahun 1803, Thomas Jefferson memerintahkan Lewis and Clark untuk memimpin suatu ekspedisi melintasi bagian Amerika yang belum terjelajahi sampai ke Pantai Pasifik. Ekspedisi ini dinamai Corps of Discovery [Satuan Penemuan] sesuai dengan namanya. Ekspedisi itu mendata 300 spesies baru, mengidentifikasi hampir 50 suku Indian, dan menjelajahi medan yang belum pernah disaksikan orang Eropa sebelumnya.

Dalam perjalanan, mereka bergabung dengan seorang pedagang bulu dari Perancis dan istrinya, Sacajawea. Mereka segera menyadari bahwa sang istri berperan sangat penting sebagai pemandu dan penerjemah.

Dalam perjalanan, Sacajawea bertemu dengan keluarganya. Kakak laki-lakinya telah menjadi seorang kepala suku, dan ia membantu mereka mendapatkan kuda dan peta daerah Barat yang belum tergambar. Tanpa bantuan tak terduga dari Sacajawea dan saudaranya, ekspedisi itu belum tentu berhasil.

Alkitab menceritakan sebuah ekspedisi yang juga mendapat pertolongan tak terduga. Orang-orang Israel mengirimkan mata-mata memasuki Yerikho, sebuah kota yang berada di tanah yang dijanjikan kepada mereka. Rahab setuju menjamin keluarnya mereka dari kota itu. Sebagai gantinya, mereka melindungi keluarganya bila Yerikho runtuh. Dengan cara ini, Allah sumber kasih karunia yang berdaulat menggunakannya untuk menyiapkan jalan bagi kemenangan penaklukan Israel dan pendudukan Tanah Perjanjian.

Apakah Anda tengah mengalami suatu tantangan? Ingatlah, Allah dapat memberikan pertolongan dari sumber-sumber yang tak terduga -- HDF

KETIKA TAMPAKNYA TIDAK ADA JALAN
ALLAH DAPAT MEMBUKA JALAN

Jumat, 10 Februari 2006

Bacaan : [Efesus 5:1-13](#)

Setahun : [Imamat 8-10; Matius 25:31-46](#)

Nats : Sebab itu, buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu ([Yakobus 1:21](#))

"MARY SAMPAH" **(Yakobus 1:21)**

Wanita tersebut berpakaian compang-camping, tinggal di rumah yang ditempati oleh beberapa keluarga di tengah-tengah tumpukan sampah, dan menghabiskan banyak waktu dengan mengais-ngais tong sampah. Surat kabar lokal memuat ceritanya, yaitu setelah wanita yang di lingkungannya dijuluki "Mary Sampah" itu, masuk ke rumah sakit jiwa. Yang mengejutkan, di apartemennya yang kotor, polisi menemukan surat saham dan buku tabungan yang menunjukkan bahwa ia mempunyai sedikitnya uang sebesar satu juta dolar.

Keadaan wanita ini sungguh menyedihkan. Namun, menurut cara pandang Allah ada lebih banyak contoh tragis mengenai orang "kaya" yang hidup di tengah "sampah". Jika orang kristiani dikendalikan oleh nafsu, benci, iri hati, sombong, tidak sabar, atau kepahitan, maka mereka sebenarnya memilih untuk hidup di tengah sampah dunia.

Hal ini mungkin bisa dimengerti jika mereka tidak mempunyai sumber kekuatan yang menolong mereka. Perilaku seperti ini dapat terjadi pada orang yang tidak beriman di dalam Kristus. Namun, hal ini bukan masalah bagi orang percaya. Kita memiliki firman kebenaran dan pertolongan dari Roh Kudus. Kita tidak punya alasan untuk merendahkan diri dalam kekotoran dosa apabila kuasa Allah siap membantu kita.

Ya Bapa, ampunilah kami karena telah memakan "sampah", padahal Engkau sudah mempersiapkan perjamuan untuk kami. Karena itu, tolonglah kami untuk "membuang segala sesuatu yang kotor" ([Yakobus 1:21](#)) sehingga kami dapat berpesta dengan kebaikan-Mu -- MRD

SEKALI MENCICIPI ANUGERAH ALLAH
RASA LAPAR KITA TERHADAP DUNIA AKAN HILANG

Sabtu, 11 Februari 2006

Bacaan : [Yohanes 1:9-14](#)

Setahun : [Imamat 11-12; Matius 26:1-25](#)

Nats : Kita telah melihat kemuliaan-Nya ([Yohanes 1:14](#))

KECANTIKAN BATIN ([Yohanes 1:14](#))

Kemah Suci yang terletak di tengah padang gurun adalah sebuah kemah tempat kemuliaan Allah berada. Kemah itu terbuat dari kulit binatang berwarna kelabu. Bagian luarnya tidak menarik, tetapi bagian dalamnya sangat indah ([Keluaran 25-27](#)).

Kita dapat membandingkan Kemah Suci itu dengan rupa Yesus sebagai manusia. Yohanes berkata, "Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita" ([Yohanes 1:14](#)). Kata tinggal berarti Dia "memasang kemah-Nya dengan kita". Itu adalah kata yang juga digunakan pada versi Yunani kuno dari Kitab Perjanjian Lama untuk Kemah Suci.

Yesus menyerupai manusia biasa: Dia "rupa pun tidak, sehingga kita menginginkannya" ([Yesaya 53:2](#)). Tak seorang pun ingin memandang-Nya lagi. Namun Yohanes "melihat kemuliaan-Nya", yaitu kemuliaan Allah sendiri. Kadang-kadang, penutup tenda itu tersibak dan ia dapat melihat sekilas keindahan dan keagungan Yesus.

Kita juga adalah Kemah Suci, terbuat dari kulit, dibuat untuk menjadi tempat Roh Allah. Kebanyakan dari kita memiliki raut wajah biasa-biasa saja, tidak seperti para aktor yang didandani dalam film-film atau para model yang wajahnya dipoles dalam iklan. Namun Allah, sekarang-pada saat ini sedang memproses kita agar bagian dalam diri kita terpancar dengan indah.

Bagian luar kita mungkin tidak menarik dan biasa-biasa saja. Namun, selama kita mengizinkan Roh Allah bekerja di dalam diri kita, keindahan akan hadirat Allah yang tinggal di dalam diri kita itu akan terpancar dari wajah kita.

Jadi, apakah dunia melihat Yesus di dalam diri Anda? -- DHR

HATI ORANG BENAR ADALAH SUMBER KECANTIKAN

Minggu, 12 Februari 2006

Bacaan : [Keluaran 5:1-21](#)

Setahun : [Imamat 13; Matius 26:26-50](#)

Nats : Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur! ([Keluaran 15:1](#))

SATU KEAJAIBAN LAGI ([Keluaran 15:1](#))

Jika Anda mencari pola pujian dan penyembahan, Anda cukup melihat [Keluaran 15](#).

Di sana Anda mendapati bangsa Israel mencurahkan hormat kepada Allah. Orang-orang itu baru saja mengalami satu penyelamatan terbesar dalam sejarah. Tuhan telah melindungi mereka dari amukan bangsa Mesir, dan pujian-pujian mereka mencerminkan keyakinan kepada Allah yang diperbarui, yang terjadi pada mereka karena peristiwa ini.

Menumpahkan pujian secara meluap-luap kepada Allah ketika kita melihat-Nya bekerja dengan cara-cara yang luar biasa dan ajaib adalah hal yang tepat. Namun itu bukanlah satu-satunya waktu di mana Dia layak mendapatkan penghormatan dari kita. Kita justru lebih sering menunggu Allah memberi jawaban yang luar biasa terhadap doa sebelum kita bersedia menyanyikan pujian bagi-Nya.

Namun renungkan hal ini: Allah tidak berutang keajaiban apa pun kepada kita. Dia tidak perlu melakukan sesuatu untuk membuktikan kebesaran-Nya. Dia telah memberikan kepada kita gambaran kuasa-Nya yang luar biasa dalam ciptaan-Nya. Dia telah melakukan pengurbanan terbesar untuk membayar penebusan kita. Melalui kuasa-Nya, Dia telah melakukan transaksi paling ajaib yang pernah dikenal umat manusia Dia membawa kita dari kematian rohani menuju kehidupan rohani.

Apakah Anda menunggu keajaiban? Allah telah banyak melakukannya. Dengan mengingat apa yang telah Dia lakukan dan menirukan pujian dalam [Keluaran 15](#), mari kita menyembah Allah tanpa syarat -- JDB

PUJIAN MENGALIR SECARA ALAMI
DARI HATI YANG PENUH DENGAN UCAPAN SYUKUR

Senin, 13 Februari 2006

Bacaan : [Galatia 5:16-26](#)

Setahun : [Imamat 14; Matius 26:51-75](#)

Nats : Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging ([Galatia 5:16](#))

PELAJARAN DARI POHON EK ([Galatia 5:16](#))

Pada musim dingin beberapa pohon ek tetap mempertahankan daunnya yang kering dan gemerisik, lama setelah pohon maple, pohon elm, dan pohon walnut menjadi kerangka tanpa daun. Bahkan angin musim dingin yang berembus kuat dan hujan awal musim semi tidak dapat benar-benar menelanjangi cabang-cabang pohon ek dari daun-daunnya yang sudah tua. Namun seiring dengan berjalannya musim semi, angin hangat berembus dan hal ajaib mulai terjadi. Tunas-tunas kecil mulai muncul pada ujung ranting dan sisa-sisa daun kering dari musim sebelumnya gugur. Kehidupan baru menggantikan kehidupan lama.

Kadang-kadang, kebiasaan-kebiasaan lama melekat begitu kuat dalam hidup kita, selekat daun-daun pohon ek itu. Bahkan "angin" kemalangan tidak dapat menghilangkan semua sisa kematian dari sifat manusiawi kita yang telah jatuh ke dalam dosa.

Namun, Kristus, yang tinggal di dalam hati kita oleh Roh Kudus, sedang bekerja. Kehidupan-Nya di dalam diri kita terus-menerus berusaha membuang kebiasaan-kebiasaan lama memperbarui kita apabila kita mengaku dosa, menegakkan kita apabila kita terhuyung-huyung, dan menguatkan kita untuk melakukan kehendak-Nya.

Apabila setiap usaha untuk membuang kebiasaan lama yang berdosa mengalami kegagalan, ingatlah pohon ek yang gagah perkasa. Bersyukurlah kepada Allah untuk Roh-Nya yang tinggal dalam diri Anda. Tetap katakan "ya" pada dorongan-Nya yang lemah lembut untuk menjadi baik hati, penuh kasih, berbelas kasihan, jujur, dan setia. Pada akhirnya "daun-daun tua yang mati" itu akan gugur -- DJD

UNTUK MENGHENTIKAN KEBIASAAN BURUK
MULAILAH KEBIASAAN BAIK, YAITU MEMERCAYAI ALLAH

Selasa, 14 Februari 2006

Bacaan : [1Korintus 13:1-13](#)

Setahun : [Imamat 15-16; Matius 27:1-26](#)

Nats : Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan, dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih ([1Korintus 13:13](#))

HAL TERBESAR DI DUNIA ([1Korintus 13:13](#))

Ilmuwan dan penulis terkenal Henry Drummond (1857-1897) melakukan penelitian geologi tentang Afrika Selatan dan menuliskan karya yang sangat berguna mengenai daerah tropis Afrika. Namun, orang lebih mengingatnya karena buku yang ditulisnya mengenai kasih, *The Greatest Thing In The World* (Hal Terbesar di Dunia).

Drummond menulis, "Apabila Anda merunut masa lampau, melebihi semua kesenangan hidup yang fana, Anda akan menemukan momen-momen penting ketika Anda dimampukan melakukan perbuatan-perbuatan baik yang tidak terlihat kepada orang-orang di sekeliling Anda, hal-hal yang terlalu remeh untuk dibicarakan.... Dan hal-hal ini tampaknya menjadi sesuatu, satu-satunya dari keseluruhan hidup seseorang, yang tetap tinggal."

Paulus mengingatkan bahwa berbagai karunia menakjubkan dan perbuatan besar mungkin tak lebih dari suara kosong ([1Korintus 13:1](#)). Usaha-usaha terbaik kita-jika tanpa kasih tak ada gunanya. "Sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, ... tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku" (ayat 3). Justru sebuah tindakan kasih yang tampaknya kecil dapat berarti penting dalam kekekalan.

Entah berapa umur kita atau bagaimana status kita, kita semua dapat berusaha mengasihi orang lain seperti Allah mengasihi mereka. Kita bisa meraih hal-hal yang besar memperoleh ketenaran dan kekayaan tetapi yang terbesar adalah mengasihi. Karena dari semua yang telah kita lakukan, atau akan kita lakukan, hanya kasih yang bertahan. Kita pergi, tetapi kasih tetap tinggal -- DHR

DEMIKIANLAH TINGGAL KETIGA HAL INI,
YAITU IMAN, PENGHARAPAN, DAN KASIH,
DAN YANG PALING BESAR DI ANTARANYA IALAH KASIH [1Korintus 13:13](#)

Rabu, 15 Februari 2006

Bacaan : [Kolose 1:24-29](#)

Setahun : [Imamat 17-18; Matius 27:27-50](#)

Nats : Aku ... mengenakan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus ([Kolose 1:24](#))

SATU SAUDARA ([Kolose 1:24](#))

Dari semua drama hebat Shakespeare, Henry V mungkin adalah drama yang paling heroik. Dalam satu adegan yang menegangkan, saat tentara Inggris ketakutan menghadapi tentara Perancis yang lebih unggul, Raja Henry menguatkan para prajuritnya. Karena pertempuran itu akan berlangsung pada "hari raya Crispianus", maka jika mereka menang, kemenangan tersebut akan diperingati setiap tahun. Sang raja berkata kepada para prajuritnya, "Hari ini disebut hari raya Crispianus.... Kita akan diingat dalam hari raya itu; kita yang meski hanya sedikit, adalah orang-orang yang berbahagia, yang terikat sebagai satu saudara."

Kini Angkatan Laut Amerika pun menyebut dirinya "satu saudara". Ketika ada ancaman dan bahaya, saling ketergantungan dan pengorbanan pribadi akan mempersatukan orang-orang agar dapat bertahan hidup.

Orang kristiani yang menghadapi perlawanan bisa memiliki ikatan seperti itu. Paulus menulis, "Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan mengenakan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus" ([Kolose 1: 24](#)).

Apakah Paulus percaya bahwa penderitaan Kristus di kayu salib tidak cukup? Tidak, penebusan-Nya sepenuhnya cukup untuk semua dosa kita. Apa yang dimaksud Paulus adalah bahwa bila kita mengenakan pekerjaan Kristus di bumi di tengah-tengah perlawanan yang menyakitkan, berarti kita turut merasakan penderitaan-Nya. Yesus menderita karena menaati kehendak Allah, dan kita pun seharusnya demikian. Namun seperti Paulus, kita dapat bersukacita apabila dekat dengan Tuhan dan terikat dalam satu persaudaraan -- HDF

PENDERITAAN DAPAT MENJADI PENARIK YANG MENDEKATKAN
ORANG KRISTIANI KEPADA KRISTUS DAN ORANG KRISTIANI LAINNYA

Kamis, 16 Februari 2006

Bacaan : [Mazmur 46:2-12](#)

Setahun : [Imamat 19-20; Matius 27:51-66](#)

Nats : Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi! ([Mazmur 46:11](#))

DIAMLAH DAN KETAHUILAH ([Mazmur 46:11](#))

Pada bulan Februari 1946, komputer elektronik pertama di dunia untuk berbagai keperluan diperkenalkan di University of Pennsylvania. Komputer itu, The Electronic Numerical Integrator and Computer (ENIAC), memenuhi ruangan seluas 9,2 x 15;3 m, berbobot 50 ton, dan setiap detiknyanya memakan listrik sebanyak yang digunakan untuk rumah tangga pada umumnya selama seminggu. Padahal kini kalkulator saku pun mempunyai daya komputasi lebih daripada yang bisa dilakukan ENIAC pada waktu itu.

Satu dekade yang lalu, seorang pengamat mencatat bahwa komputer dan perangkat berteknologi tinggi lainnya telah "menyusup di antara kita tanpa kita sadari". Kemudian ia berbicara mengenai betapa indahnya bila kita pergi ke tempat yang bebas dari komputer, telepon, atau radio, atau pergi ke pantai dan mendengarkan ombak di laut.

Ketenangan yang tidak terusik kini menjadi lebih sukar dicari. Oleh karena itu, hal tersebut kini lebih penting untuk dicari. Tuhan Allah berkata, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!" ([Mazmur 46:11](#)).

Beristirahat dari kegiatan memungkinkan kita untuk memusatkan pikiran-pikiran pada keagungan Allah. Hati yang tenang memungkinkan kita mendengarkan Dia. Menjauhkan diri dari pesan suara dan surat elektronik dapat membuat kita beralih dari jadwal harian ke dalam rencana kekal-Nya.

Dalam dunia kita yang bergerak serbacepat, kita perlu tenang dan menyadari bahwa Allah berkuasa -- DCM

MELUANGKAN WAKTU TEDUH DENGAN ALLAH
AKAN MENCIPTAKAN ISTIRAHAT YANG TENANG DARI ALLAH

Jumat, 17 Februari 2006

Bacaan : [Yohanes 20:11-18](#)

Setahun : [Imamat 21-22; Matius 28](#)

Nats : Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita ([1Yohanes 4:19](#))

"**AYAH, AKU MENEMUKANMU!**" **([1Yohanes 4:19](#))**

Dalam bukunya Jesus Among Other Gods, Ravi Zacharias bercerita tentang seorang gadis yang tersesat tanpa harapan di dalam sebuah hutan yang gelap dan lebat. Gadis tersebut memanggil-manggil dan berteriak, tetapi percuma saja. Orangnya yang kalut dan sekelompok sukarelawan mencarinya dengan cemas. Dan ketika malam tiba, mereka harus menghentikan pencarian.

Keesokan harinya ketika hari masih pagi, ayah gadis itu masuk lagi ke dalam hutan untuk mencarinya dan melihatnya sedang tidur nyenyak di atas sebuah batu. Sang ayah kemudian memanggil namanya dan berlari mendekatinya. Setelah terbangun karena terkejut, gadis itu lalu mengulurkan tangan kepada ayahnya. Ketika sang ayah menyambut dan memeluknya, gadis itu berulang kali berkata, "Ayah, aku menemukanmu!"

Dengan menerapkan cerita ini pada pencarian Maria Magdalena akan Yesus dalam [Yohanes 20](#), Zacharias mengatakan, "Maria menemukan kebenaran yang paling mengejutkan melebihi semua hal ketika ia datang mencari tubuh Yesus. Ia tidak sadar bahwa orang yang ia temui ternyata adalah Dia yang telah bangkit, dan Dia datang untuk mencarinya."

Kita, orang yang memercayai Yesus, terkadang mengatakan "menemukan" Dia. Namun, mengapa kita mencari-Nya terlebih dahulu? Karena, seperti gembala yang pergi ke dalam kegelapan untuk menemukan satu domba yang terhilang, Allah pun mencari kita. Dia menunggu kita untuk menyadari keadaan kita yang terhilang dan mengulurkan tangan kita kepada-Nya. Dia akan menjemput, memeluk, dan memberi kita kedamaian-Nya -- HVL

KETIKA KITA MENEMUKAN KRISTUS
KITA MENDAPATI BAHWA KITALAH ORANG YANG TERHILANG ITU

Sabtu, 18 Februari 2006

Bacaan : [Efesus 4:25-32](#)

Setahun : [Imamat 23-24; Markus 1:1-22](#)

Nats : Kata-Nya lagi, "Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya" ([Markus 7:20](#))

DARI DALAM KE LUAR ([Markus 7:20](#))

Ketika sedang menyampaikan khotbah, misionaris Hudson Taylor mengisi sebuah gelas dengan air dan meletakkannya di atas meja di depannya. Sewaktu berbicara, ia memukulkan tinjunya cukup keras sehingga air terpercik ke meja. Lalu ia menjelaskan, "Anda akan menghadapi masalah besar. Tetapi apabila Anda mengalaminya, ingatlah, hanya apa yang ada di dalam diri Anda yang akan tercurah keluar."

Hal itu layak untuk dipikirkan, bukan? Ketika kita diperlakukan tidak baik atau disalah mengerti, bagaimana tanggapan kita? Apakah kita menanggapi dengan perkataan yang menyenangkan, kesabaran, dan kebaikan? Atau kita cenderung membalas dengan marah?

Dalam [Efesus 4:25-32](#), kita melihat perbedaan antara bagaimana seseorang sebelum diselamatkan dan sesudah diselamatkan. Apabila kita hidup di bawah kendali Roh Kudus, hal itu akan terlihat pada cara kita bereaksi terhadap guncangan pencobaan dan godaan dalam hidup. Bagaimana kita menanggapi pencobaan, situasi yang memalukan yang tiba-tiba melanda kita adalah sebuah ujian yang baik mengenai seberapa banyak kita telah bertumbuh dalam kasih karunia.

Menekan rasa frustrasi dan amarah, serta tampil tenang di hadapan orang-orang di sekitar kita bukan hal yang mustahil dilakukan. Namun, jika hati kita dipenuhi kasih Sang Juru Selamat, kita akan menanggapi guncangan pencobaan yang tak terduga dengan kesabaran dan kebaikan hati yang murni. Seperti sebuah gelas yang penuh dengan air, apa yang ada di dalam diri kitalah yang akan tumpah keluar -- RWD

KETIKA MASALAH SEMAKIN BESAR
KARAKTER ANDA YANG SEBENARNYA AKAN TERLIHAT

Minggu, 19 Februari 2006

Bacaan : [Mazmur 103:11-22](#)

Setahun : [Imamat 25; Markus 1:23-45](#)

Nats : Tetapi Engkau, ya TUHAN, bersemayam untuk selama-lamanya, dan nama-Mu tetap turun-temurun ([Mazmur 102:13](#))

DIA TAK PERNAH BERUBAH ([Mazmur 102:13](#))

Seorang fotografer bernama David Crocket dari KOMOTV Seattle mengetahui bahwa gunung yang kokoh pun dapat goyah. Pada tanggal 18 Mei 1980, ia tengah berada di kaki Gunung St. Helens yang menjulang tinggi ketika gunung itu meletus. Setelah sepuluh jam berada di situ, ia hampir terkubur reruntuhan batuan. Ketika keadaan sudah cerah, seorang pilot helikopter melihatnya. Ia diselamatkan secara dramatis dan diterbangkan ke rumah sakit.

Ketika menulis tentang pengalamannya yang mengerikan tersebut, ia berkata demikian, "Selama sepuluh jam itu saya melihat sebuah gunung runtuh. Saya melihat hutan menjadi lenyap.... Saya melihat bahwa Allah adalah satu-satunya Pribadi yang tidak dapat goyah.... Entah bagaimana saya merasa bahwa saya diizinkan untuk memulai dari awal apa pun yang dirancangan-Nya untuk saya."

Tidak ada sesuatu pun di dunia ini, tidak juga sebuah gunung, yang benar-benar tidak dapat hancur. Hanya Allah yang benar-benar tidak dapat berubah Dia kekal "selamanya" ([Mazmur 102:13](#)). Dia "sudah menegakkan takhta-Nya di surga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu" (103:19).

Apabila kita memercayakan diri pada penjagaan Allah, kita akan aman selamanya. Dia menjauhkan dosa-dosa kita "sejauh timur dari barat" (103:12). Dan anugerah-Nya kepada kita "dari selama-lamanya sampai selama-lamanya" (ayat 17). Dia memegang kita dalam tangan-Nya yang perkasa, dan tidak ada yang dapat merebut kita dari genggaman yang Mahakuasa itu ([Yohanes 10:28,29](#)) -- VCG

DUNIA KITA MUNGKIN HANCUR BERKEPING-KEPING
DI SEKELILING KITA
TETAPI ALLAH TIDAK PERNAH BERUBAH

Senin, 20 Februari 2006

Bacaan : [Mazmur 73:23-28](#)

Setahun : [Imamat 26-27; Markus 2](#)

Nats : Karena iman ... Yakub ... menyembah sambil bersandar pada kepala tongkatnya ([Ibrani 11:21](#))

TONGKAT SAYA ([Ibrani 11:21](#))

Rak antik di jalan masuk ke rumah kami menyimpan tongkat dari beberapa generasi di keluarga kami. Yang paling saya sukai adalah sebuah tongkat ramping dengan pegangan bulat berlapis emas berukir inisial "DHR". Tongkat itu milik kakek buyut istri saya Carolyn, Daniel Henry Rankin. Anehnya, inisialnya sama dengan inisial nama saya.

Di ruang belajar saya ada koleksi lain. Di antara barang-barang lainnya terdapat tongkat milik ayah saya yang terbuat dari kayu pohon apel yang dikelupas. Dan dalam sebuah tong kayu di garasi kami terdapat sejumlah peralatan: tongkat untuk bermain ski, tongkat kecil untuk berjalan di salju, dan tongkat untuk lintas alam yang telah saya kumpulkan selama bertahun-tahun. Kelak, saya tak lagi akan menggunakan tongkat-tongkat itu, dan menggantinya dengan tongkat penopang untuk berjalan. Saya akan selalu memerlukan sesuatu atau seseorang untuk bersandar.

Kemudian saya teringat pada Bapa Yakub tua. Dahulu ia kuat, tetapi kini ia rendah hati dan sungguh-sungguh bersandar pada Allah. Ketika ia sudah hampir meninggal, dengan iman ia "menyembah sambil bersandar pada kepala tongkatnya" ([Ibrani 11:21](#)).

Ketika saya bertambah tua, saya belajar untuk lebih bersandar kepada Allah dan kesetiaan-Nya. Selama bertahun-tahun, Dia telah "memegang tangan kananku". Dia membimbing saya dengan nasihat-Nya, dan sesudah itu Dia akan "mengangkat aku ke dalam kemuliaan" ([Mazmur 73:23,24](#)).

Shakespeare menyatakan hal tersebut dengan baik: Allah merupakan "tongkat terbaik di usia tuaku, Dia adalah penyangga terbaikku" -- DHR

BELAJAR DARI KELEMAHAN AKAN MENGAJAR KITA
UNTUK BERSANDAR PADA KEKUATAN ALLAH

Selasa, 21 Februari 2006

Bacaan : [1Korintus 9:24-27](#)

Setahun : [Bilangan 1-3; Markus 3](#)

Nats : Aku melatih tubuhku dan menguasainya ([1Korintus 9:27](#))

KEBIASAAN YANG PENUH ANUGERAH ([1Korintus 9:27](#))

Seorang pria bepergian di Kanada pada suatu musim semi ketika es dan salju yang meleleh membuatnya hampir tak mungkin mengendarai mobil lebih jauh. Ia sampai pada persimpangan jalan dan melihat tanda bertuliskan, "Hati-hati dalam memilih jejak roda. Anda akan berada di jalur itu sejauh 40 km." Itu adalah sebuah peringatan bijak untuk kita semua dan tidak hanya berlaku saat kita mengemudi di jalan yang sulit.

Setiap kita sampai di persimpangan jalan kehidupan, pilihan apa yang kita buat? Dengan kata lain, arah mana yang akan dituju dan kebiasaan apa "jejak" kebiasaan mana yang akan kita buat?

Kebiasaan adalah pola yang kita ikuti secara konsisten. Sambil berdoa, kita perlu memutuskan kebiasaan yang akan kita ambil. Akankah kebiasaan kita itu sekadar jejak rutinitas? Atau akankah kebiasaan itu menjadi "kebiasaan yang penuh anugerah"?

Paulus mengandaikan perjalanan hidupnya seperti sebuah perlombaan. Ia tahu bahwa satu-satunya cara untuk tetap tinggal dalam perlombaan adalah dengan "melatih tubuh[nya] dan menguasainya" ([1Korintus 9:27](#)). Itu berarti membentuk suatu pola kebiasaan rohani yang konsisten.

Kebiasaan untuk menjaga tubuh tetap sehat itu penting, tetapi disiplin rohani jauh lebih penting. Apakah kita memilih untuk mengembangkan kebiasaan doa, membaca Alkitab, dan melakukan perbuatan baik secara konsisten?

Kebiasaan adalah "jejak roda" yang rutin. Namun, disiplin rohani yang baik dapat mengubah "jejak roda" kita itu menjadi kebiasaan yang penuh anugerah -- VCG

PADA MULANYA KITA MEMBENTUK KEBIASAAN
TETAPI AKHIRNYA KEBIASAANLAH YANG MEMBENTUK KITA

Rabu, 22 Februari 2006

Bacaan : [Yohanes 10:25-39](#)

Setahun : [Bilangan 4-6; Markus 4:1-20](#)

Nats : Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya ([Yohanes 10:28](#))

TAK BISA DIREBUT ([Yohanes 10:28](#))

Pada pertengahan tahun 1950-an, General Motors (GM) tidak hanya memajang mobil dalam pameran mereka. Pada suatu pameran yang diadakan di kota Miami, GM menampilkan pajangan yang terdiri dari satu juta lembar uang pecahan senilai satu dolar dan Hope Diamond, yaitu berlian biru yang paling besar di dunia.

Pada suatu sore, badai melanda kota tersebut, petir menyambar, dan listrik padam. Para pengemudi truk kemudian bergegas menghampiri pajangan khusus itu sambil membawa lampu senter dan membentuk lingkaran di sekeliling penjaga keamanan bersenjata yang sudah ada di sana. Berlian dan uang tunai itu kini aman dalam penjagaan dua lapis petugas keamanan.

Di dalam kitab Yohanes bab 10, Yesus menjelaskan keamanan umat-Nya: "Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku" (ayat 28). Apabila kita mengenal Yesus sebagai Juru Selamat, kita akan aman dalam tangan-Nya; kita tidak dapat kehilangan keselamatan kita. Akan tetapi, ada lapis keamanan yang lain. Yesus mengatakan, "Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa" (ayat 29).

Hope Diamond dan uang tunai yang banyak itu cukup aman dengan dua lapis penjagaan. Namun, betapa kita jauh lebih aman selamanya dalam tangan Yesus dan Bapa-Nya, Allah yang Mahakuasa! -- AMC

KARYA KRISTUS MEMBUAT KITA AMAN
FIRMAN ALLAH MEMBUAT KITA YAKIN

Kamis, 23 Februari 2006

Bacaan : [Efesus 4:7-16](#)

Setahun : [Bilangan 7-8; Markus 4:21-41](#)

Nats : Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh ([Efesus 2:22](#))

DIBANGUN UNTUK TAHAN LAMA ([Efesus 2:22](#))

Ketika para penjelajah memasuki Peru, mereka menemukan bangunan-bangunan besar dan menakjubkan yang mungkin telah berdiri selama 2.000 tahun. Bangunan Inca kuno ini dibangun dengan bebatuan yang dibentuk dengan tangan dari berbagai ukuran dan bentuk. Sebagian terdiri dari 3 sisi, sebagian 4 sisi, dan beberapa 7 sisi. Tanpa menggunakan adukan semen, mereka menyusun batu-batu itu begitu sempurna sehingga bangunan itu dapat berdiri berabad-abad, bahkan tahan dari gempa bumi.

Allah membangun gereja-Nya dengan cara yang sama. Alkitab menggambarkan gereja Yesus Kristus seperti sebuah bangunan, dan setiap orang percaya adalah satu bagian dari bangunan itu. Petrus mengatakan bahwa kita adalah "batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani" ([1Petrus 2:5](#)). Dan Paulus berkata bahwa kita "rapi tersusun" ([Efesus 2:21](#)) dan "dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh" (ayat 22).

Gereja Kristus terdiri dari orang-orang dengan berbagai latar belakang, kemampuan, kesenangan, dan kebutuhan. Karena itu bersatu dalam satu tujuan bersama bukanlah suatu proses yang mudah. Namun apabila kita mengizinkan Tuhan melakukan pekerjaan-Nya di tengah-tengah kita, membentuk kita, dan menempatkan kita pada bangunan itu, kita akan menjadi bagian dari bangunan besar yang kokoh dan kuat.

Ya, kita semua berbeda. Namun Allah sedang membangun gereja-Nya yang tahan lama. Bangunan-bangunan Inca yang luar biasa pada saatnya nanti akan hancur, tetapi gereja dibangun untuk tahan selamanya -- DCE

KEKEKALAN GEREJA ITU SESUAI DENGAN KARAKTER PEMBUATNYA

Jumat, 24 Februari 2006

Bacaan : [Matius 7:1-12](#)

Setahun : [Bilangan 9-11; Markus 5:1-20](#)

Nats : Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan ... entah itu baik, entah itu jahat ([Pengkhotbah 12:14](#))

KETIKA ANDA MENGHAKIMI ([Pengkhotbah 12:14](#))

Banyak orang percaya bahwa orang kristiani diminta untuk jangan pernah menghakimi orang lain. Sebagai "bukti", mereka mengutip perkataan Yesus dalam [Matius 7](#): "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi" (ayat 1). Namun dengan meneliti lebih dalam pada apa yang dikatakan Yesus, akan terlihat bahwa ada kalanya kita harus menghakimi.

Dalam ayat 1 sampai 5, Yesus mengingatkan betapa mudahnya kita tidak melihat kesalahan-kesalahan kita sendiri ketika menunjuk kesalahan orang lain. Namun, dalam ayat 6, Dia menunjukkan kepada kita pentingnya menghakimi. Dia mengatakan, "Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing dan jangan kamu melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injaknya dengan kakinya, lalu ia berbalik mengoyak kamu."

Untuk mengikuti ajaran Yesus, kita harus belajar membedakan antara menghakimi orang dan menilai keadaan. Namun, siapakah di antara kita yang cukup bijaksana untuk mempertimbangkan segala situasi tanpa menghukum atau menghakimi orang-orang yang terlibat di dalamnya? Itulah sebabnya, dalam ayat 7 sampai 11, dikatakan agar kita bersungguh-sungguh bertanya, mencari, dan memohon pertolongan dari Bapa surgawi. "Ia [Bapamu yang di surga akan] memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya" (ayat 11).

Manakala kita harus menghakimi, sambil berdoa kita harus mengingat bahwa Allah kita adalah Dia yang "akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat" ([Pengkhotbah 12:14](#)) -- AL

HAKIM YANG ADIL AKAN MEMBERI HIKMAT DALAM PENILAIAN
TERHADAP MEREKA YANG MEMOHON KEPADANYA

Sabtu, 25 Februari 2006

Bacaan : [Ibrani 3](#)

Setahun : [Bilangan 12-14; Markus 5:21-43](#)

Nats : Karena kita telah menjadi bagian dari Kristus, asal saja kita berpegang teguh sampai akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula ([Ibrani 3:14](#))

MENOLEH KE BELAKANG ([Ibrani 3:14](#))

Ada apa dengan bangsa Israel kuno? Mengapa mereka sangat sulit memercayai Allah? Dalam [Ibrani 3](#), kita diingatkan bahwa mereka mendengar janji Allah tetapi mereka tidak mau memercayainya. Saya rasa saya tahu sebabnya, kita pun kini memiliki masalah seperti itu.

Allah mencukupi kebutuhan bangsa itu dalam perjalanan mereka di padang gurun. Untuk beberapa saat mereka akan puas dan gembira, tetapi kemudian kegalauan baru akan muncul lagi. Mereka menatap "tembok-tembok" masalah mereka, menjadi takut, dan kehilangan iman.

Sebelum Musa mendaki gunung untuk mendapatkan petunjuk dari Allah, bangsa Israel baru saja mengalahkan bangsa Amalek. Semuanya baik-baik saja. Namun, ketika Musa terlalu lama di atas gunung, orang-orang itu panik.

Bukannya menoleh ke belakang dan mengingat bahwa Allah dapat dipercaya, mereka justru memandang ke depan dan tidak melihat apa-apa kecuali kemungkinan masa depan tanpa pemimpin. Maka mereka berusaha membuat "allah yang akan berjalan di depan" ([Keluaran 32:1](#)). Kepercayaan mereka telah tertutup oleh ketakutan masa depan. Padahal kepercayaan mereka itu dapat dikuatkan apabila mereka mau menoleh ke belakang, yaitu melihat pembebasan dari Allah.

Mirip dengan hal itu, rintangan-rintangan kita tampaknya sangat besar. Kita perlu menoleh ke belakang dan meyakinkan kembali diri kita dengan mengingat apa yang telah Allah lakukan bagi kita. Pandangan ke belakang itu dapat memberi kita kepercayaan diri dalam memandang masa depan -- JDB

KETAKUTAN MENGHALANGI IMAN
TETAPI KEPERCAYAAN MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI

Minggu, 26 Februari 2006

Bacaan : [Daniel 1:1-6](#)

Setahun : [Bilangan 15-16; Markus 6:1-29](#)

Nats : Hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu ([Daniel 3:18](#))

BERSINARLAH! **(Daniel 3:18)**

Aspenas, kepala istana kerajaan Babilonia kuno, bertekad untuk menghilangkan kesaksian apa pun mengenai Allah Israel dari kerajaannya. Strateginya terfokus pada para pemimpin muda orang Ibrani yang ditawan. Aspenas memberi nama baru kepada para tawanan itu untuk menghormati ilah-ilah kepercayaan Babilonia. Hal ini masuk akal baginya, karena nama-nama Ibrani asli mereka menghormati Allah mereka ([Daniel 1:6](#)).

Namun, kehidupan yang dipilih oleh para tawanan itu merupakan kesaksian yang jauh lebih kuat daripada label apa pun yang diberikan kepada mereka. Ketika benar-benar menghadapi api percobaan, orang-orang muda itu tidak mau sujud dan menyembah berhala emas. Mereka justru menerima hukuman dilemparkan ke dalam tungku perapian yang menyala-nyala. Mereka yakin pada kekuasaan dan pemeliharaan Allah (pasal 3).

Apakah Anda mengenal orang-orang tidak percaya yang berusaha menekan Anda untuk mengikuti cara hidup mereka? Jika Anda tidak berpesta dengan mereka, mengikuti praktik bisnis yang meragukan, atau tertawa untuk lelucon penuh ejekan, apakah Anda dihina? Orang bahkan mungkin menjuluki Anda macam-macam karena Anda tidak mau bergabung dengan kelompok mereka. Namun, bila Anda ditolak karena kesetiaan Anda kepada Allah, Anda dapat hidup dalam cara yang menghormati Bapa.

Julukan yang diberikan orang lain untuk memanggil kita bukanlah suatu masalah besar. Yang penting adalah bagaimana kita menjalani kehidupan di hadapan Allah dan kita selalu membuat terang kita bersinar -- HDF

SECERCAH CAHAYA DAPAT MENGHILANGKAN KEGELAPAN PEKAT

Senin, 27 Februari 2006

Bacaan : [Ulangan 33:26-29](#)

Setahun : [Bilangan 17-19; Markus 6:30-56](#)

Nats : Allah yang abadi adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal ([Ulangan 33:27](#))

LENGAN YANG KEKAL ([Ulangan 33:27](#))

Setelah latihan di Carnegie Hall di kota New York, Randall Acheson duduk di panggung sendirian. Ia berhasil memainkan komposisi piano yang sulit dari Beethoven, Chopin, dan Liszt untuk acara petang, dan ia ingin bermain sekali lagi untuk dirinya sendiri. Apa yang keluar dari hatinya dan tangannya adalah sebuah himne kuno: "Terhadap apakah aku harus khawatir, terhadap apakah aku harus takut, bersandar pada lengan-lengan yang kekal? Aku dianugerahi kedamaian karena Tuhan begitu dekat, bersandar pada lengan-lengan yang kekal."

Kata-kata itu menggemakan kebenaran dalam berkat Musa yang terakhir kali: "Tidak ada yang seperti Allah, hai Yesyurun. Ia berkendaraan melintasi langit sebagai penolongmu dan dalam kejayaan-Nya melintasi awan-awan. Allah yang abadi adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal" ([Ulangan 33:26,27](#)).

Alangkah besarnya karunia yang kita peroleh melalui lengan dan tangan yang kita miliki. Tangan ini dapat mengayunkan sebuah palu, menggendong seorang anak, atau membantu seorang sahabat. Namun, sementara kekuatan kita terbatas, kuasa Allah yang tak terbatas untuk kita dinyatakan dalam perhatian yang lembut dan kuat. "Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan" ([Yesaya 59:1](#)). "[Dia akan] menghimpunkan [kawanan ternak-Nya] dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya" ([Yesaya 40:11](#)).

Apa pun tantangan atau kesempatan yang sedang Anda hadapi, ada keamanan dan kedamaian dalam lengan-Nya yang kekal -- DCM

LENGAN BAPA SURGAWI TIDAK PERNAH LELAH
MENOPANG ANAK-ANAK-NYA

Selasa, 28 Februari 2006

Bacaan : [Mazmur 145:14-21](#)

Setahun : [Bilangan 20-22; Markus 7:1-13](#)

Nats : Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya ([Ibrani 4:16](#))

JALAN MASUK YANG SAMA ([Ibrani 4:16](#))

Pendeta Stuart Silvester bercerita kepada saya tentang percakapannya dengan seorang kenalan yang secara berkala menerbangkan sebuah pesawat kecil pribadinya keluar masuk Bandara Internasional Toronto. Ia bertanya kepada pilot itu apakah ia pernah mengalami masalah dalam mengudarakan dan mendaratkan pesawat kecil di bandara yang didominasi banyak pesawat jet besar. Temannya menjawab, "Pesawat saya mungkin kecil, tetapi saya mempunyai hak, kesempatan, dan akses yang sama di bandara itu dengan orang lain bahkan sama dengan pesawat jumbo jet!"

Kemudian Pendeta Silvester menerapkan hal ini dalam hidup rohani: "Begitu pula dengan doa, seperti orang percaya yang menghampiri takhta kasih karunia. Tidak peduli siapa kita, atau betapa kecilnya kita dibandingkan orang lain, atau betapa rendahnya lingkungan kehidupan kita, kita tidak mengantre di belakang orang lain. Tak ada yang mendapat perlakuan utama."

Di dunia yang menawarkan perlakuan istimewa kepada orang kaya, orang terkenal, dan orang yang berpengaruh, sungguh kita disemangati karena mengetahui bahwa setiap anak Allah mempunyai jalan masuk yang sama menuju Bapa di surga. Pemazmur berkata, "TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan" ([Mazmur 145:18](#)).

Dengan jaminan itu, kita dapat "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia" dalam doa, karena mengetahui bahwa Allah yang penuh kasih tak akan pernah membuang kita --
RWD

DOA ADALAH SUATU JALUR TERBUKA MENUJU SURGA

Rabu, 1 Maret 2006

Bacaan : [Mazmur 31:20-25](#)

Setahun : [Bilangan 23-25; Markus 7:14-37](#)

Nats : Engkau menyembunyikan mereka dalam naungan wajah-Mu ([Mazmur 31:21](#))

KEAMANAN ([Mazmur 31:21](#))

Sebuah Sekolah Dasar di Jepang sedang menguji sistem untuk meningkatkan keamanan para siswa yang sekaligus dapat memberi ketenangan bagi para orangtua mereka. Setiap siswa mengenakan sebuah pin yang akan mengirim sinyal ke radio penerima di gerbang sekolah, dan komputer akan mencatat kapan setiap siswa memasuki atau meninggalkan sekolah. Sistem tersebut secara otomatis akan mengirimkan e-mail untuk memberi tahu kepada para orangtua apakah anak-anak mereka telah tiba atau telah meninggalkan sekolah. Di kota-kota besar, di mana anak-anak kerap kali harus menempuh perjalanan yang cukup jauh untuk menuju sekolah, sistem tersebut mendapat pujian dari para orangtua dan anak-anak pun menyukainya.

Di dunia yang penuh bahaya ini, kita perlu menyadari bahwa keamanan dan perlindungan kita yang utama berada di tangan Allah. Daud teringat bagaimana ia suatu kali merasa seolah-olah terpisah dari pertolongan Tuhan. Namun ia belajar bahwa dalam situasi yang mengecewakan sekalipun, Allah akan melindungi mereka yang takut kepada-Nya "dalam naungan wajah-Nya; ... Dia akan melindungi mereka dalam pondok" ([Mazmur 31:21](#)).

Allah selalu mengetahui di mana kita berada. Tak ada tempat di mana Dia tidak dapat melihat kebutuhan dan mendengar jeritan kita. "Engkau mendengar suara permohonanku, ketika aku berteriak kepada-Mu minta tolong" (ayat 23).

"Kuatkan dan teguhkanlah hatimu," sang pemazmur menyimpulkan, "hai semua orang yang berharap kepada Tuhan" (ayat 25) -- DCM

TIDAK ADA ORANG YANG LEBIH AMAN
DIBANDING MEREKA YANG ADA DALAM GENGAMAN TANGAN ALLAH

Kamis, 2 Maret 2006

Bacaan : [1Timotius 4:6-16](#)

Setahun : [Bilangan 26-27; Markus 8:1-21](#)

Nats : ... bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar ([1Timotius 4:13](#))

BACA DENGAN KERAS ([1Timotius 4:13](#))

Kita diberkati dengan banyaknya versi terjemahan Alkitab saat ini, sehingga kita tidak begitu menyadari bahwa salah satu versi terjemahan telah digunakan lebih dari 350 tahun oleh bangsa-bangsa yang berbahasa Inggris. Kini banyak orang tidak mengenal istilah Alkitab terjemahan King James seperti "thee", "thou" (engkau), dan "verily" (sangat). Padahal, ada sesuatu yang indah saat mendengar kata-kata tersebut dibacakan dengan keras, terutama bila yang dibacakan adalah [Mazmur 23](#) yang terkenal itu.

Dalam buku *God's Secretaries*, penulis Adam Nicolson menceritakan bahwa terjemahan King James peka terhadap bunyi. Ia bercerita bahwa ada dua belas orang duduk dalam ruangan sambil mendengarkan Alkitab versi King James yang dibacakan dengan keras. Mereka merasa bahwa yang membuat ayat tertentu dapat dipahami dengan baik tidak hanya karena ketepatan penerjemahan dari bahasa aslinya, tetapi juga karena keindahan bunyi dari kata-kata yang dibacakan.

Paulus memahami kuasa dari firman Tuhan yang diucapkan. Kepada gembala muda Timotius, ia memerintahkan untuk mengadakan pembacaan Alkitab di depan umum: "Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar" ([1Timotius 4:13](#)).

Firman Allah menggugah hati ketika masuk ke telinga orang percaya. Jadi, Alkitab terjemahan versi apa pun yang Anda baca pada saat teduh Anda, doa keluarga, atau pada kebaktian di gereja, ingatlah akan kuasa dari firman Tuhan yang diucapkan. Carilah kesempatan untuk membaca Alkitab dengan suara keras -- HDF

ALLAH BERBICARA MELALUI FIRMAN-NYA
SEDIAKANLAH WAKTU UNTUK MENDENGAR

Jumat, 3 Maret 2006

Bacaan : [Yohanes 9:24-34](#)

Setahun : [Bilangan 28-30; Markus 8:22-38](#)

Nats : Tetapi siapa saja yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan ([2Korintus 10:17](#))

KILASAN KASIH ALLAH ([2Korintus 10:17](#))

Nadine menderita kanker stadium akhir ketika saya bertemu dengannya. Dokter mengatakan bahwa kemoterapi tidak banyak membantu lagi. Nadine adalah seorang kristiani yang taat dan memiliki kedamaian yang luar biasa dari Allah. Ia menghabiskan minggu-minggu terakhirnya dengan membuat klipng untuk anak perempuannya dan membuat rencana upacara pemakamannya.

Jiwa Nadine yang penuh sukacita seakan-akan mengundang kami untuk selalu berada di dekatnya, dan orang-orang senang menghabiskan waktu bersamanya. Ia tetap memiliki selera humor dan selalu membagikan kesaksian bagaimana Tuhan memenuhi kebutuhannya. Ia menunjukkan kilasan karakter Allah yang penuh kasih kepada setiap orang di sekelilingnya.

Ketika seorang pria yang lahir buta disembuhkan Yesus, ia pun mendapat kesempatan menyaksikan kilasan tentang siapa Allah ([Yohanes 9:1-41](#)). Para tetangga bertanya, "Bagaimana matamu menjadi melek?" (ayat 10). Ia pun menceritakan Yesus kepada mereka. Ketika orang Farisi menanyai dia, ia menceritakan bagaimana Yesus telah mencelikkan matanya, sambil menegaskan, "Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa" (ayat 33).

Kita mungkin bertanya-tanya bagaimana kita dapat memberi kesaksian tentang Allah. Allah dapat terlihat jelas melalui cara kita menangani kesulitan hidup, seperti masalah pekerjaan atau keluarga, atau mungkin penyakit parah. Kita tetap dapat menyaksikan kepada orang lain bagaimana Allah telah menghibur kita dan biarlah mereka pun tahu bahwa Allah juga memedulikan mereka.

Di hidup Anda, siapa yang perlu melihat kasih Allah? -- AMC

ANDA DAPAT MENJADI KILASAN KASIH ALLAH BAGI HIDUP SESEORANG

Sabtu, 4 Maret 2006

Bacaan : [Mazmur 23](#)

Setahun : [Bilangan 31-33; Markus 9:1-29](#)

Nats : Ia membimbing aku ([Mazmur 23:2](#))

BERSAMA WHITAKER ([Mazmur 23:2](#))

Saya dan anjing saya, Whitaker, senang berjalan-jalan pagi menyusuri hutan. Ia berlari di depan, sementara saya berjalan santai sambil merenung atau berdoa. Saya tahu arah yang kami tuju, tetapi ia tidak. Jika saya berhenti di jalan setapak, ia terus berlari -- mengendus, menyelidik, dan kadang-kadang menyeruduk ke dalam hutan untuk mengejar tupai, yang kerap kali hanya tupai khayalan.

Sekalipun Whitaker berada di depan, tetapi sayalah yang memimpin. Kerap kali ia menoleh ke belakang untuk mengecek di mana saya berada. Jika saya berbalik untuk berjalan pulang, atau berbelok ke jalan setapak lain, saya mendengar kakinya yang berderap dan napasnya yang terengah-engah ketika berlari menyusul saya. Jika saya bersembunyi di balik semak, ia akan berlari ke tempat terakhir ia melihat saya lalu mulai melacak jejak saya. Dan kami pun kembali berjalan bersama menyusuri jalan setapak itu.

Seperti itulah bimbingan Allah. Dia mengenal jalan yang dilalui karena Dialah yang mempersiapkan jalan itu. Namun, terkadang kita tak dapat melihat-Nya -- sehingga kita berusaha sebaik-baiknya untuk menuju tempat yang diinginkan-Nya dengan mengikuti tuntunan firman-Nya. Ada saat-saat di mana Dia seolah-olah bersembunyi dari kita. Kadang langkah-Nya tak secepat yang kita harapkan. Namun pada saat lain, kita ingin Dia memperlambat langkah-Nya.

Namun, seperti Whitaker yang selalu menoleh ke arah saya, kita pun perlu memandangi Allah dan firman-Nya setiap kali menghadapi saat genting. Kita harus memercayai arahan Roh Kudus-Nya.

Itu yang saya renungkan ketika berjalan bersama Whitaker -- DCE

JIKA ANDA INGIN ALLAH MEMBIMBING ANDA
BERSEDIALAH UNTUK PATUH

Minggu, 5 Maret 2006

Bacaan : [Yesaya 40:27-31](#)

Setahun : [Bilangan 34-36; Markus 9:30-50](#)

Nats : Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru; mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya ([Yesaya 40:31](#))

SAYAP RAJAWALI ([Yesaya 40:31](#))

Perkataan Nabi Yesaya tentang menanti-nantikan Tuhan dengan sabar merupakan suatu penantian terhadap masa depan dengan pengharapan yang pasti. Pada saat kita mengalami pencobaan, kita menantikan keselamatan yang pasti akan datang. Yesus sendiri memberikan jaminan berikut ini kepada pengikut-pengikut-Nya, "Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur" ([Matius 5:4](#)).

Karena kita telah mengetahui bahwa kita memiliki tujuan akhir yang sangat mulia, yaitu bahwa kita memiliki harapan yang pasti akan surga, maka kita akan sanggup menjalani hidup di dunia ini. Meskipun perjalanan hidup ini melelahkan, kita senantiasa dapat membentangkan sayap-sayap iman kita dan terbang! Kita dapat hidup dengan penuh ketaatan tanpa kemudian merasa lelah. Kita dapat melewati hari-hari yang rutin tanpa menjadi letih. Dunia yang lebih baik akan segera tiba, yaitu pada saat roh kita memanggil, maka tubuh kita pun akan dapat berlari, melompat dan terbang! Demikianlah harapan kita.

Sementara itu, apa yang akan digenapi pada suatu hari nanti, akan mulai terjadi sekarang. Kita dapat menjadi kuat, sabar, penuh sukacita walaupun merasa sangat kelelahan. Kita akan menjadi ramah dan tenang, tidak terfokus hanya pada kelemahan dan keletihan kita. Kita akan lebih memerhatikan orang lain daripada diri sendiri dan senantiasa siap mengucapkan kata-kata yang penuh kasih kepada mereka yang sedang berada dalam pergumulan. Kita dapat bersiap-siap sejak dari sekarang untuk menyambut hari saat jiwa kita akan terbang -- DHR

SAAT ANDA LELAH DALAM PERGUMULAN HIDUP
TEMUKAN KELEGAAN DI DALAM TUHAN

Senin, 6 Maret 2006

Bacaan : [2Korintus 1:3-11](#)

Setahun : [Ulangan 1-2; Markus 10:1-31](#)

Nats : [Allah] menghibur kami ... sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam bermacam-macam penderitaan ([2Korintus 1:4](#))

UNGKAPAN TERIMA KASIH ([2Korintus 1:4](#))

Selama lebih dari tiga tahun, keluarga kami merasakan dukacita sekaligus penghiburan sejak kematian putri kami, Melissa.

Pelayanan penghiburan itu digambarkan dalam [2 Korintus 1](#), di mana Paulus menulis, "Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kemurahan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah" (ayat 3,4).

Beberapa tahun ini, saya telah membagikan kepada pembaca Renungan Harian apa yang telah kami pelajari dari Allah dan apa yang kami pelajari tentang Dia melalui kematian Melissa. Keluarga kami telah mengalami jamahan penghiburan yang Dia berikan melalui firman dan umat-Nya.

Ketika saya menulis tentang karya penghiburan Allah melalui tragedi ini, beratus-ratus pembaca mengirim kami surat, e-mail, foto, nyanyian, puisi, lukisan, dan banyak lagi, untuk menyatakan simpati, kasih, dan penghargaan mereka. Allah memberikan penghiburan bagi kami, dan saya pun membagikannya. Allah memberikan penghiburan kepada orang lain, dan mereka juga membagikannya. Dalam kasih, umat Allah telah menunjukkan bagaimana pelayanan penghiburan Allah dipraktikkan. Terima kasih untuk perhatian Anda sekalian.

Jika kita telah dihibur oleh Allah, kita pun dapat turut mengambil bagian dalam pelayanan yang mulia, yaitu menghibur orang lain -- JDB

MEREKA YANG PERNAH MENDERITA
LEBIH SANGGUP MENOLONG ORANG YANG MENDERITA

Selasa, 7 Maret 2006

Bacaan : [Roma 2:12-16](#)

Setahun : [Ulangan 3-4; Markus 10:32-52](#)

Nats : Bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat ... mereka menjadi hukum Taurat bagi diri mereka sendiri, walaupun mereka tidak memiliki hukum Taurat ... dan suara hati mereka turut bersaksi ([Roma 2:14,15](#))

TANGAN YANG KOTOR ([Roma 2:14,15](#))

Salah satu tokoh yang paling mengesankan dalam karya William Shakespeare adalah Lady MacBeth. Setelah mendengar ramalan bahwa suaminya akan menjadi raja, maka ia meyakinkan suaminya untuk membunuh raja yang pada saat itu sedang berkuasa. Ketika pembunuhan berdarah itu benar-benar telah dilakukan, MacBeth pun dikejar-kejar rasa bersalah. Namun sang istri malah mengomeli ketakutan MacBeth dan ia membantu suaminya untuk menutupi kejahatan itu. Sampai akhirnya, Macbeth pun dilantik menjadi raja. Namun, itu bukanlah akhir dari cerita ini.

Ketetapan hati Lady Macbeth akhirnya berubah menjadi penyesalan. Ia pun menjadi tidak stabil secara mental, dan tidak dapat berhenti mencuci tangannya. "Apakah tangan ini akan kotor selamanya?" tanyanya. Akhirnya, rasa bersalah membuat Lady Macbeth bunuh diri.

Rasa bersalah adalah perasaan yang dapat melemahkan setiap kali kita melanggar batas moral. Kita semua dapat mengalami rasa bersalah saat melanggar hukum Allah yang tertulis dalam hati kita ([Roma 2:14,15](#)). Jika kita terus berbuat dosa secara sadar, sebenarnya kita sedang menumpulkan hati nurani kita.

Kisah tentang Lady MacBeth tersebut mengingatkan kita akan prinsip alkitabiah: Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya ([Galatia 6:7,8](#)). Pada saat kita merasakan adanya suatu godaan, kita perlu mendengarkan hati nurani kita -- jangan mengabaikannya. Jauh lebih baik menghindari tindakan yang akan membuat kita menyesal daripada hidup dalam konsekuensi pelanggaran kita tersebut -- HDF

HANYA DARAH YESUS
YANG DAPAT MENGHAPUS NODA DOSA

Rabu, 8 Maret 2006

Bacaan : [1Petrus 1:3-9](#)

Setahun : [Ulangan 5-7; Markus 11:1-18](#)

Nats : Terpujilah Allah ... yang karena rahmat-Nya yang besar telah membuat kita lahir kembali ... kepada hidup yang penuh pengharapan ([1Petrus 1:3](#))

PENGHARAPAN YANG HIDUP ([1Petrus 1:3](#))

Hidup ini sulit bagi semua orang, tetapi beberapa orang merasakan kesulitan yang lebih berat dibanding orang lain. Menaruh kepercayaan kepada Kristus sebagai Juru Selamat tidak banyak mengubah hal itu. Tak ada satu ayat pun dalam Alkitab yang menjanjikan bahwa kita bebas dari kesulitan karena kita adalah pengikut Kristus. Kenyataannya, beberapa penyakit kita tidak dapat disembuhkan, dan beberapa kekurangan kita tidak dapat diperbaiki sepanjang hidup kita. Bahkan ada di antaranya yang bertambah parah. Namun, seluruh kekurangan dan kelemahan kita hanya bersifat sementara.

Kesadaran bahwa Allah menyediakan kebutuhan kita dapat menyunggingkan senyum dalam hati kita. Pengharapan memberi kita ketenangan dan memungkinkan kita hidup dengan kekuatan batiniah, karena kita tahu bahwa suatu saat nanti keadaan kita akan berubah secara dramatis dari keadaan sekarang.

Jika masa lalu merusak Anda atau Anda merasa dilemahkan oleh dosa, atau jika Anda merasa begitu tidak berarti dibanding dengan orang lain sehingga Anda merasa rendah diri, percayalah pada apa yang disediakan Allah bagi Anda. Hiduplah hari ini dengan semangat yang disediakan Allah bagi Anda. Dapatkanlah sesuatu yang baik dari penderitaan yang Anda alami. Namun bersukacitalah, karena semua yang menjatuhkan dan membatasi Anda hanya bersifat sementara. Semua itu akan berlalu -- bahkan ada yang lebih cepat berlalu daripada yang kita duga.

Jika Anda memiliki pengharapan yang hidup dalam Kristus, Anda dapat membereskan masa lalu karena memiliki masa depan. Kemuliaan Allah yang terbaik disediakan bagi Anda di depan --
HWR

ORANG KRISTIANI DAPAT MENGATASI MASA LALU
KARENA MEMILIKI PENGHARAPAN AKAN MASA DEPAN

Kamis, 9 Maret 2006

Bacaan : [1Petrus 4:1-3](#)

Setahun : [Ulangan 8-10; Markus 11:19-33](#)

Nats : Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu ([Mazmur 119:71](#))

INDAHNYA PENDERITAAN ([Mazmur 119:71](#))

Penderitaan, jika diterima dengan kerendahan hati, dapat memberikan arahan dan disiplin yang menuntun pada hidup yang lebih dalam dan penuh. "Sebelum aku tertindas, aku menyimpang," kata Daud, "tetapi sekarang aku berpegang pada janji-Mu" ([Mazmur 119:67](#)). Petrus mengatakan hal yang senada: Penderitaan membuat kita tidak hidup untuk diri sendiri, "tetapi menurut kehendak Allah" ([1Petrus 4:2](#)).

Penderitaan bukanlah rintangan bagi pertumbuhan kerohanian kita, sebaliknya dapat menjadi alat untuk memacu pertumbuhan kita -- setelah kita dilatih oleh penderitaan tersebut. Penderitaan dapat mendorong kita menjadi lebih dekat dengan Allah dan semakin dalam masuk dalam firman-Nya. Itu adalah alat yang Allah pakai untuk membentuk kita dengan indah agar menjadi seperti Putra-Nya. Allah senantiasa memberi kita belas kasihan, kepuasan, ketenangan, dan semangat yang kita butuhkan serta doakan. Tanpa penderitaan, kita tidak dapat menjadi seperti yang Allah inginkan. Kekuatan-Nya bersinar lebih terang melalui kelemahan manusia.

Hari ini, apakah Allah sedang memberi Anda kesempatan untuk menerima arahan melalui penderitaan dan kesengsaraan? Jalanilah latihan ini dengan sabar. Dia dapat mengubah percobaan menjadi berkat. Dia dapat memakai penderitaan itu untuk membawa Anda lebih dekat kepada hati dan firman-Nya, untuk menyatakan ajaran yang Dia ingin agar Anda pahami, serta memanfaatkannya untuk melimpahkan anugerah-Nya bagi hidup Anda.

Allah sedang membuat hidup Anda lebih baik -- yang jauh lebih baik -- lebih daripada yang Anda pernah pikirkan -- DHR

APA PUN YANG DIAJARKAN ALLAH MELALUI PENDERITAAN
ADALAH SUATU KEUNTUNGAN

Jumat, 10 Maret 2006

Bacaan : [Filipi 2:12-24](#)

Setahun : [Ulangan 11-13; Markus 12:1-27](#)

Nats : Karena tak ada seorang pun padaku, yang sehati dan sepikir dengan aku dan begitu bersungguh-sungguh memerhatikan kepentinganmu ([Filipi 2:20](#))

PELATIH YANG HEBAT ([Filipi 2:20](#))

Meskipun Billy Connors bukan atlet yang hebat, banyak orang menganggapnya pelatih melempar bola terbaik dalam liga bisbol utama saat ini. Manager klub New York Yankees, Joe Torre berkata, "Kadang kala pemain terbaik tidak dapat menjadi pelatih, karena mereka berbakat secara alami ... sementara orang seperti Billy harus bekerja keras dalam hal itu, dan mencurahkan perhatian pada banyak hal kecil."

Connors juga mengenal dan peduli pada atlet yang dilatihnya. Mereka semua pernah diundang makan di rumahnya. Perhatiannya yang tulus membuat para atlet itu menaati ucapannya.

Kisah tentang pelatih yang tangkas dan penuh perhatian ini mengingatkan saya pada Timotius dalam Perjanjian Baru. Meski terkadang ia tampak ragu dan ketakutan ([2Timotius 1:6-8](#)), namun Paulus menganggap Timotius dapat diandalkan dan teruji dalam membimbing orang lain. Paulus menulis, "Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirimkan Timotius kepadamu Karena tak ada seorang pun padaku, yang sehati dan sepikir dengan aku dan begitu bersungguh-sungguh memerhatikan kepentinganmu" ([Filipi 2:19,20](#)).

Dalam pelatihan rohani kita tidak hanya memberi tahu orang lain bagaimana mengerjakan hal-hal besar untuk Allah. Kita mengawali latihan rohani dengan mulai memerhatikan mereka sehingga kita nantinya akan didengarkan. Kemudian, dengan mata yang lembut dan perkataan yang ramah, kita dapat mendorong orang lain untuk masuk dalam jalan iman.

Setiap orang kristiani dapat menjadi pelatih rohani yang hebat berkat anugerah Allah -- DCM

PERHATIAN YANG TULUS KEPADA ORANG LAIN
ADALAH TANDA PELATIH ROHANI YANG HEBAT

Sabtu, 11 Maret 2006

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [Ulangan 14-16; Markus 12:28-44](#)

Nats : Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!
([Mazmur 118:24](#))

MENGHADAPI HARI BARU ([Mazmur 118:24](#))

Pemain selo terkenal, Pablo Casals, pernah menyampaikan pernyataan yang menantang ini: "Selama 80 tahun terakhir ini saya memulai setiap hari dengan cara yang sama Saya duduk di depan piano dan memainkan dua buah preludium dan fuga karya Bach. Saya tidak dapat melakukan hal yang lain. Ini semacam doa berkat dalam rumah saya. Tetapi bagi saya maknanya bukan itu saja. Saya menemukan kembali dunia di mana saya bersukacita karena menjadi bagian di dalamnya."

Jika seorang musisi yang penuh dedikasi telah memulai harinya dengan cara seperti itu, maka kita orang kristiani -- berkat anugerah Roh Kudus yang memampukan kita -- tentu dapat mempersembahkan setiap hari yang baru bagi Tuhan kita. Di mana pun kita berada atau bagaimana pun situasi yang kita hadapi, setiap hari kita dapat memutuskan untuk mempersembahkan waktu-waktu kita untuk memuji Allah. Seperti yang ditulis Daud, "Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya" ([Mazmur 118:24](#)).

Jika Anda merasa kesepian atau menghadapi penderitaan saat sekali lagi harus menanggung beban, Anda dapat menerima berkat Allah dan menjadi saksi yang hidup tentang bagaimana Allah selalu mencukupkan. Jika Anda selalu bersyukur dan memuji Tuhan, Anda pun dapat menceritakan kebaikan Allah kepada orang lain.

Yakobus mengingatkan bahwa kita "tidak tahu apa yang akan terjadi besok" (4:14). Dan itu juga menjadi alasan mengapa kita perlu mempersembahkan setiap hari untuk bersukacita di dalam Tuhan -- VCG

JIKA ANDA MENGENAL YESUS
ANDA SELALU MEMILIKI ALASAN UNTUK BERSUKACITA

Minggu, 12 Maret 2006

Bacaan : [Mazmur 126](#)

Setahun : [Ulangan 17-19; Markus 13:1-20](#)

Nats : Pada waktu itu mulut kita penuh dengan tertawa, dan lidah kita dengan sorak-sorai Tuhan telah melakukan perkara besar kepada kita, maka kita bersukacita ([Mazmur 126:2,3](#))

BERSENG-SENANG ([Mazmur 126:2,3](#))

Cucu keponakan saya, istrinya, dan anak perempuan mereka melayani sebagai misionaris di New Guinea. Ia menutup surat yang dikirimnya dengan kalimat ini: "Bersenang-senanglah melayani Dia".

Yang dimaksudkannya dengan kata bersenang-senang adalah bergembira, bukan sesuatu yang sifatnya hura-hura. Betapa menyenangkan bisa menjadi alat di tangan Allah -- memimpin orang datang kepada Juru Selamat, menghibur orang yang sakit dan berduka, membawa perubahan pada pernikahan yang bermasalah, dan melakukan kebaikan dalam nama Yesus.

Saya yakin penulis [Mazmur 126](#) pun akan setuju. Keenam ayat tersebut memancarkan roh sukacita dan kegembiraan, dari awal hingga akhir. Mazmur tersebut diawali dengan sebuah peringatan tentang waktu ketika Allah "memulihkan keadaan Sion" (ayat 1). Secara ajaib Allah melepaskan umat-Nya dari situasi suram (kita tidak tahu situasi apa tepatnya). Seperti mimpi yang jadi kenyataan -- dan umat-Nya dipenuhi dengan sukacita yang terpancar melalui tawa riang dan nyanyian sepenuh hati mereka. Itu adalah sebuah kebangkitan kembali!

Setelah berdoa memohon pemulihan baru, sang pemazmur mengungkapkan janji bagi orang-orang yang melayani Allah: "Orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai" (ayat 5).

Panen rohani yang berlimpah-limpah akan menciptakan tawa dan nyanyian. Ya, melayani Tuhan memang sungguh menyenangkan! -- HVL

SUKACITA ADALAH BUAH ROH
YANG RANUM SETIAP MUSIM

Senin, 13 Maret 2006

Bacaan : [Yohanes 15:5-17](#)

Setahun : [Ulangan 20:22; Markus 13:21-37](#)

Nats : Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku ([Yohanes 15:10](#))

DALAM HANGAT MENTARI ([Yohanes 15:10](#))

Dalam bukunya yang berjudul *The Best Is Yet To Be*, Henry Durbanville menceritakan suatu kisah tentang seorang gadis kecil di London yang memenangkan hadiah pada suatu pameran bunga. Bunga yang diperlombakannya tersebut ditanam dalam sebuah poci tua yang telah retak dan ditaruh di jendela loteng sebuah apartemen yang telah reyot. Ketika seseorang menanyakan bagaimana ia berhasil merawat bunga menjadi sedemikian indah di tempat yang kurang baik, ia mengatakan bahwa ia menaruhnya di loteng agar bunga itu terus terkena cahaya matahari.

Kemudian Durbanville mengingatkan para pembaca mengenai perkataan Yesus, "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, memikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu" ([Yohanes 15:9](#)). Dari hal ini kita belajar bahwa kita juga perlu menjaga agar diri kita terus-menerus berada di dalam kehangatan kasih Kristus.

Kita tinggal di dalam kasih Kristus apabila kita menunjukkan kasih kepada orang lain. Hal ini jelas dikatakan oleh Yesus, "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada ini, yakni seseorang memberikan nyawanya demi sahabat-sahabatnya" (ayat 10,12,13).

Kita akan dapat merasakan kehangatan kasih Kristus apabila kita menaati perintah-Nya untuk mengasihi dan melayani sesama. Itulah cara agar kita dapat senantiasa tinggal dalam "hangatnya cahaya mentari" -- RWD

KASIH KITA KEPADA ALLAH
TAMPAK MELALUI KASIH KEPADA SESAMA

Selasa, 14 Maret 2006

Bacaan : [Lukas 2:8-15](#)

Setahun : [Ulangan 23-25; Markus 14:1-26](#)

Nats : Anugerah dan damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita ([2Petrus 1:2](#))

JANJI DAMAI ([2Petrus 1:2](#))

Pada masa Natal kita senang mendengar pesan malaikat tentang damai di bumi. Namun, pesan yang diulang-ulang dalam banyak nyanyian dan khotbah itu perlu didengar dan diperhatikan setiap hari sepanjang tahun. Kita masih saja mendengar berita tragedi dari seluruh dunia. Dan mungkin kita gundah mendengar berbagai krisis dan masalah manusia. Kita merindukan dan berdoa untuk kedamaian.

Alkitab memberikan jawaban permohonan bagi kedamaian itu. Rasul Paulus meyakinkan kita dalam [Roma 5:1](#) bahwa kita dapat hidup berdamai dengan Allah. Ya, kita umat yang tidak taat dan penuh dosa dapat didamaikan dengan Allah melalui iman dalam anak-Nya, Yesus (ayat 11).

Kita dapat menikmati kedamaian batin saat menyerahkan kekhawatiran kepada Sang Juru Selamat ([Filipi 4:6,7](#); [1Petrus 5:7](#)). Kita pun dapat menerima kedamaian antarsesama. Dalam [Roma 12:18](#), Paulus meyakinkan orang-orang percaya, "Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang!" Perdamaian dengan orang lain dapat menjadi kenyataan. Yang lebih baik lagi adalah kita dapat mengharapakan kedamaian bagi seluruh dunia ketika Juru Selamat kita, Sang Raja Damai, datang kembali.

Melalui doa dan teladan kita, marilah kita menjadi pembawa damai yang turut serta menggenapi pesan yang dibawa oleh malaikat: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya" ([Lukas 2:14](#)) -- VCG

HANYA RAJA DAMAI
YANG DAPAT MEMBAWA DAMAI ABADI

Rabu, 15 Maret 2006

Bacaan : [Roma 12:1-8](#)

Setahun : [Ulangan 26-27; Markus 14:27-53](#)

Nats : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu ([Roma 12:2](#))

LATIHAN OTAK ([Roma 12:2](#))

Ada sebuah istilah yang lazim digunakan oleh para ilmuwan peneliti otak manusia. "Gunakan otak Anda sebelum Anda kehilangannya." Kita memiliki kemampuan untuk menjaga agar otak kita sehat dan bekerja dengan baik. Dr. Lawrence Katz, seorang ahli syaraf dari Duke University, menyarankan orang-orang untuk melakukan latihan otak setiap hari, seperti menyikat gigi dengan tangan yang tidak dominan atau melakukan pekerjaan dengan cara yang berbeda, untuk merangsang kemampuan otak sekaligus menjaganya tetap sehat. Tujuan latihan ini adalah untuk menggantikan rutinitas yang sudah dihafal dengan kesadaran yang segar dan fokus yang baru.

Sebagai pengikut Yesus Kristus, kita dapat memetik pelajaran dari hal ini. Bahkan membaca Alkitab dan berdoa, yang merupakan disiplin rohani yang penting, dapat menjadi sebuah kebiasaan belaka yang tidak lagi melibatkan kesadaran kita.

Agar tidak tergelincir pada kebiasaan rohani semacam itu, mungkin Anda perlu menghafal ayat Kitab Suci pada saat teduh Anda setiap hari. Itu merupakan latihan otak yang dilakukan untuk mencapai perubahan rohani. Sang pemazmur menulis, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau" ([Mazmur 119:11](#)). Paulus berkata, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu, sehingga kamu dapat membedakan mana kehendak Allah: Apa yang baik, yang berkenan kepada-Nya dan sempurna" ([Roma 12:2](#)).

Menghafal dan merenungkan firman Allah yang penuh kuasa adalah sesuatu yang lebih berarti daripada latihan otak -- DCM

IZINKAN FIRMAN ALLAH MEMENUHI PIKIRAN ANDA
MENGUASAI HATI DAN MENUNTUN LANGKAH ANDA

Kamis, 16 Maret 2006

Bacaan : [Filipi 2:17-30](#)

Setahun : [Ulangan 28-29; Markus 14:54-72](#)

Nats : Sebab ia [Epafroditus] nyaris mati karena pekerjaan Kristus dan ia mempertaruhkan nyawanya ([Filipi 2:30](#))

PENGORBANAN SEJATI

(Filipi 2:30)

Saya takjub dengan para remaja. Banyak dari mereka yang mencintai hidup dengan hasrat yang menggebu dan menjalaninya dengan optimisme yang tiada henti. Kadang mereka menunjukkan cara hidup kristiani yang hanya dapat diimpikan orang dewasa.

Begitu pun dengan Carissa, seorang remaja yang gemar sepakbola, bola basket, dan menyayangi sahabat, keluarga, serta Yesus. Di tahun 2000 ibunya dinyatakan mengidap kanker. Ketika itu Carissa baru berusia 12 tahun, tetapi ia mulai membantu merawat ibunya.

Selama beberapa tahun kemudian, Carissa sering menyuapi, mengganti pakaian, dan menolong ibunya melakukan segala sesuatu yang tidak dapat dilakukan ibunya sendiri. "Memang sangat sulit untuk belajar melakukan semua ini," katanya. "Dapatkah Anda bayangkan, seorang ibu dan anak perempuannya saling berganti peran? Saya benar-benar telah belajar menjadi pelayan yang rendah hati."

Kadang kala, saat teman-temannya sedang berekreasi, Carissa membantu ayahnya merawat sang ibu. Carissa terus melakukan hal itu hingga musim panas 2004, saat ia dan keluarganya harus kehilangan sang ibu untuk selamanya. Carissa berkata, "Allah telah memanggil Ibu pulang dan menjadikannya sempurna."

Carissa mengingatkan saya pada Epafroditus, yang memerhatikan keperluan Paulus dengan penuh pengorbanan ([Filipi 2:25-30](#)). Sungguh ini teladan hebat tentang bagaimana memerhatikan, mengasihi, dan berbelas kasih! Tentu tidak semua dari kita dapat mempertaruhkan hidup untuk meniru mereka. Namun, pengorbanan mereka dapat mengajarkan nilai pelayanan kepada kita -- JDB

SAAT ANDA MELAKUKAN HAL KECIL BAGI SESAMA
ANDA MELAKUKAN HAL BESAR BAGI YESUS

Jumat, 17 Maret 2006

Bacaan : [Ibrani 9:11-22](#)

Setahun : [Ulangan 30-31; Markus 15:1-25](#)

Nats : Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari segala dosa ([1Yohanes 1:7](#))

ADA SAAT DIBUTUHKAN ([1Yohanes 1:7](#))

Ketika saya melakukan donor darah beberapa waktu yang lalu, seorang perawat memberikan kepada saya secarik kartu saat darah sedang mengalir dari pembuluh vena saya. Kartu tersebut menunjukkan persentase jumlah orang dengan golongan darah yang berbeda-beda sebagai berikut.

O-Positif: 37,4 %

A-Positif: 35,7 %

A-Negatif: 6,3 %

B-Negatif: 1,5 %

Golongan darah yang paling langka, yaitu golongan darah AB-Negatif, hanya ditemukan pada satu dari 167 orang, atau 0,6 % dari jumlah penduduk. Dan pada kartu tersebut tertulis pernyataan yang mencolok mata: "Golongan darah yang paling langka adalah golongan yang tidak ada pada saat sedang dibutuhkan".

Akan tetapi, ada sebuah golongan darah yang senantiasa tersedia bagi orang yang membutuhkannya. Perikop [1Yohanes 1:7](#) mengatakan, "Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari segala dosa."

Kematian Kristus -- pencurahan darah-Nya -- telah menggenapkan tuntutan Allah yang kudus sebagai pembayaran atas dosa-dosa kita ([Ibrani 9:12,22](#)). Jadi sekarang, setiap kali seseorang memohon dalam iman kepada Allah, bertobat dari dosa dan memohon pengampunan, maka ia akan diselamatkan.

Saya sungguh-sungguh bersyukur karena Yesus rela mati di kayu salib, mencurahkan darah-Nya bagi saya, sehingga pengampunan tersedia saat saya memerlukannya. Apakah Anda juga mengucapkan syukur atas hal itu? -- DCE

YESUS MENGHAPUS DOSA KITA
DAN MEMBERIKAN KESELAMATAN-NYA

Sabtu, 18 Maret 2006

Bacaan : [Mazmur 8](#)

Setahun : [Ulangan 32-34; Markus 15:26-47](#)

Nats : Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? ([Mazmur 8:5](#))

PEMIKIRAN YANG PENUH DOA ([Mazmur 8:5](#))

Agustinus merupakan salah seorang pemikir kristiani yang paling hebat sepanjang masa. Yang menarik, ia berdoa dengan khusuk dan efektif ketika sedang serius memikirkan sesuatu. Ia mungkin dijuluki "pemikir yang berdoa". Kerap kali Agustinus mulai menyusun sebuah dalil dan mengakhirinya dengan doa. Kutipan berikut ini adalah salah satu contoh yang diambil dari *Confessions*, salah satu karya teologinya:

"Betapa terlambat kudatang untuk mengasihi Engkau, Yang Terindah dari dulu dan sekarang; terlambat kudatang untuk mengasihi-Mu Engkau telah memanggilku; ya, Engkau bahkan telah membuka telingaku. Cahaya-Mu menyinari aku dan mencelikkan mataku."

Ini bukanlah suatu renungan yang hampa dari seorang teolog gadungan atau filsuf yang hanya mampu memaparkan teori. Akan tetapi, ini adalah pemikiran dari seseorang yang memiliki kehidupan doa yang tulus.

Berpikir sambil berdoa bukanlah suatu hal yang aneh bagi Agustinus. Daud pernah merenungkan keindahan ciptaan sehingga ia menjadi terdorong untuk menyembah Sang Pencipta: "Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang yang Kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya?" ([Mazmur 8:4,5](#)).

Pada saat kita menjalani kehidupan, pemikiran terdalam, perasaan, dan doa kita dapat saling bertautan. Ketika kita sedang melihat keindahan alam, atau bahkan sedang menyelesaikan sebuah masalah, maka saat seperti itu dapat menjadi kesempatan untuk berpikir sambil berdoa --
HDF

BERPIKIR SAMBIL BERDOA
MENUNTUN KITA UNTUK BERSYUKUR DENGAN PENUH ARTI

Minggu, 19 Maret 2006

Bacaan : [Efesus 4:1-6](#)

Setahun : [Yosua 1-3](#); [Markus 16](#)

Nats : Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi ([Kisah 17:26](#))

SATU IMAN ([Kisah 17:26](#))

Aristides, seorang pembela iman kristiani pada abad kedua, menulis hal berikut ini kepada Kaisar Roma, Hadrian, tentang orang-orang percaya pada zamannya:

"Mereka saling mengasihi satu sama lain. Orang-orang percaya itu tidak pernah pernah lalai menolong para janda; menyelamatkan anak-anak yatim piatu dari orang yang akan mencelakai mereka. Jika memiliki sesuatu, mereka akan memberikannya dengan rela kepada orang yang tidak punya apa-apa; jika melihat orang asing, mereka membawanya ke rumah mereka, dan mereka bersukacita seolah-olah orang asing itu adalah saudara mereka. Mereka tidak menganggap diri mereka sebagai saudara biasa, tetapi saudara melalui Roh Kudus, di dalam Allah."

Sebagai manusia, kita semua berasal dari keluarga yang sama. Meskipun kita dipisahkan oleh segala batasan dan perbedaan, namun pada dasarnya kita semua adalah sama ([Kisah 17:26](#)).

Sebagai umat yang percaya kepada Yesus Kristus, apa pun yang menjadi perbedaan kita -- denominasi, berbagai pilihan, tata ibadah -- kita sebenarnya satu tubuh secara rohani dan mengenal Bapa surgawi yang sama ([Efesus 4:4-6](#)). Teladan dari para pendahulu kita dapat menjadi arahan yang menantang kita sebagai murid-murid Yesus di abad 21 ini.

Mari kita melakukan apa yang dapat kita lakukan untuk menyatakan kesatuan hidup dalam Kristus. Kesatuan dalam perbedaan merupakan kesaksian paling efektif bagi dunia yang rusak oleh dosa -- VCG

KESATUAN DI ANTARA ORANG KRISTIANI
BERSUMBER DARI KESATUAN DENGAN KRISTUS

Senin, 20 Maret 2006

Bacaan : [1Korintus 11:17-34](#)

Setahun : [Yosua 4-6; Lukas 1:1-20](#)

Nats : Jadi, siapa saja dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan ([1Korintus 11:27](#))

KECELAKAAN DI BALAI KOTA ([1Korintus 11:27](#))

Mobil-mobil pembongkar sedang bersiap untuk merobohkan sebuah toko roti yang terbakar di Troy, Illinois. Namun, ada sebuah kejutan besar terjadi di Balai Kota yang terletak tepat di sebelahnya. Sebuah mobil derek seberat 65 ton yang mundur ke arah gedung pemerintahan, membuat sebuah lubang besar di dinding depan. Menurut sang pengawas, operator mobil derek itu "telah berbuat ceroboh".

Kecelakaan itu mengingatkan saya mengenai apa yang terjadi pada jemaat Korintus pada zaman dahulu. Karena mengikuti keinginan diri sendiri dan ceroboh terhadap roti dan anggur pada Perjamuan Kudus, beberapa anggota gereja mengalami masalah besar. Kegagalan mereka dalam menghormati kekudusan Perjamuan Kudus itu telah melecehkan kenangan akan pengurbanan Kristus. Banyak orang percaya yang membayar kesalahan mereka dengan menjadi sakit atau kehilangan nyawanya ([1Korintus 11:30](#)).

Paulus meminta jemaat Korintus untuk menguji diri mereka sendiri agar tidak diuji oleh orang lain (ayat 28,31). Bahkan ia menegaskan bahwa hukuman dari Tuhan diberikan untuk kebaikan mereka sendiri (ayat 32).

Perjamuan Kudus masih akan tetap menjadi suatu kesempatan atau bahaya, sampai Yesus datang kembali (ayat 26). Melalui sikap hati, kita dapat menghormati Dia atau sebaliknya merusak nama-Nya.

Sebelum Anda merayakan Perjamuan Kudus, alangkah baiknya jika menguji diri Anda sambil berdoa terlebih dahulu. Kemudian dengan hati yang penuh syukur, renungkanlah pengurbanan-Nya bagi diri Anda -- MRD

HANYA MEREKA YANG BENAR-BENAR MERASA BERDOSA
DAPAT MENGENANG SALIB KRISTUS DENGAN PENUH SYUKUR

Selasa, 21 Maret 2006

Bacaan : [Lukas 10:29-37](#)

Setahun : [Yosua 7-9: Lukas 1:21-38](#)

Nats : Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan ([Lukas 10:33](#))

GANGGUAN ILAHI ([Lukas 10:33](#))

Seorang Samaria sedang berjalan menuju Yerikho. Ia menemukan seorang Yahudi yang terluka terbaring di sisi jalan. Beberapa orang hanya melewati orang itu, tak mau terganggu karena sibuk dengan urusan masing-masing.

Namun orang Samaria ini, yang dibenci orang Yahudi dan yang mungkin juga akan lewat begitu saja, justru memiliki "belas kasihan". Ia "membalut luka-lukanya ... menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya" ([Lukas 10:33,34](#)).

Kehendak Allah menghampiri kita dengan cara-cara yang tak lazim, dan kerap dalam bentuk gangguan. Saat kita menganggap tugas kita hari itu telah selesai dan kita mulai bersantai pada malam hari di rumah, seseorang menelepon atau muncul di depan pintu dan mengganggu waktu santai kita. "Sedang sibuk?" tanya mereka.

Cara terbaik untuk menghadapinya adalah dengan tidak menganggapnya gangguan atau kekacauan. Sebaliknya, anggaplah itu sebagai kesempatan yang diberikan Allah untuk melayani orang yang membutuhkan -- mendengarkan dengan baik, menunjukkan kasih, dan membantu mereka menjalin hubungan yang intim dengan Allah.

Salah seorang pelopor penulis kristiani, Jean-Pierre de Caussade, berkata, "Kasih adalah kewajiban masa sekarang." Hal apa pun yang telah kita rencanakan, kita tetap harus mewujudkan kasih.

"Siapa sesama saya?" tanya saya. Yesus menjawab, "Ia adalah utusan-Ku yang datang kepadamu dalam keadaan membutuhkan" -- DHR

SEBUAH GANGGUAN
MUNGKIN MERUPAKAN RENCANA ILAHI

Rabu, 22 Maret 2006

Bacaan : [Yesaya 14:12-15](#)

Setahun : [Yosua 10-12; Lukas 1:39-56](#)

Nats : Engkau tak bercela di dalam tingkah laku-mu ... sampai terdapat kecurangan padamu ([Yehezkiel 28:15](#))

SI JANGGUT HITAM ([Yehezkiel 28:15](#))

Ketika masih muda, pada akhir dekade 1600-an, Edward Teach memutuskan untuk bergabung menjadi kru sebuah kapal Inggris yang berlayar menuju Karibia. Lama setelah menjadi pelaut, ia kemudian memimpin penangkapan sebuah kapal dagang dan mengubahnya menjadi kapal perang bersenjata 40 buah. Teach kemudian dikenal sebagai si Janggut Hitam -- bajak laut yang paling ditakuti di dunia.

Si Janggut Hitam mengalami banyak keberhasilan selama ia menjadi bajak laut. Akan tetapi, "kariernya" kemudian berakhir begitu saja pada saat ia bertemu dengan rombongan Angkatan Laut Kerajaan Inggris. Dalam sebuah peperangan yang seru, ia dan teman-teman bajak lautnya terbunuh dan peristiwa tersebut mengakhiri pergerakan terorisme mereka.

Dahulu di surga, seorang malaikat jatuh dalam pemberontakan rohani. Lucifer adalah kerub yang berdiri dalam kemuliaan Allah ([Yehezkiel 28:11-15](#)). Namun, kecintaannya kepada diri sendiri telah menggantikan cintanya kepada Sang Pencipta. Karena ingin menyamai Sang Mahatinggi, ia memimpin pemberontakan dan akhirnya dicampakkan dari surga ([Yesaya 14:12-15](#)). Kini, ia dan pasukannya melakukan apa saja untuk merebut kehidupan manusia ([Lukas 8:12; 2 Korintus 4:4](#)).

Walaupun demikian, kita tidak perlu takut. Setan memang musuh yang berbahaya, tetapi Yesus telah menjatuhkan hukuman baginya saat Dia bangkit dari maut. Dan Yesus telah memberi semua yang kita butuhkan untuk bertahan dari serangan iblis ([Efesus 6:10-18](#)) -- HDF

ROH YANG ADA DI DALAM KAMU
LEBIH BESAR DARIPADA ROH YANG ADA DI DALAM DUNIA -- [1Yohanes 4:4](#)

Kamis, 23 Maret 2006

Bacaan : [Yesaya 49:13-18](#)

Setahun : [Yosua 13-15; Lukas 1:57-80](#)

Nats : Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia ([Mazmur 103:13](#))

TAK ADA YANG REMEH ([Mazmur 103:13](#))

Beberapa ibu yang memiliki anak kecil saling berbagi tentang jawaban-jawaban doa yang menguatkan. Seorang ibu mengakui bahwa ia merasa egois jika mengganggu Allah dengan berbagai kebutuhannya. "Jika dibandingkan dengan kebutuhan semua orang yang dihadapi oleh Allah," jelasnya, "keadaan saya pasti tampak remeh bagi-Nya."

Beberapa saat kemudian, anak lelaki ibu itu berlari sambil menjerit karena jarinya terjepit pintu. Sang ibu tidak mengatakan, "Betapa egoisnya kamu mengganggu Ibu dengan jarimu yang sakit pada saat Ibu sedang sibuk!" Tidak, ia justru menunjukkan belas kasih dan kelembutan yang besar.

[Mazmur 103:13](#) mengingatkan kita bahwa itu adalah respons kasih, yang ditunjukkan baik oleh Allah maupun manusia. Dalam [Yesaya 49](#), Allah mengatakan bahwa sekalipun seorang ibu melupakan anaknya, Tuhan tidak akan melupakan anak-anak-Nya (ayat 15). Allah meyakinkan umat-Nya, "Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku" (ayat 16).

Keintiman dengan Allah semacam itu hanya dimiliki oleh mereka yang takut kepada-Nya, yang bersandar kepada Allah dan bukan kepada dirinya sendiri. Seperti anak kecil yang jarinya sakit berlari ke arah ibunya dengan bebas, demikian juga kita dapat berlari kepada Allah dengan segala masalah sehari-hari kita.

Allah kita yang penuh belas kasih tidak mengabaikan orang lain hanya karena Dia sedang menaruh perhatian kepada Anda. Dia memiliki waktu dan kasih yang tidak terbatas bagi masing-masing anak-Nya. Tidak ada kebutuhan manusia yang dianggap-Nya remeh -- JEY

ALLAH MENANGGUNG BEBAN DUNIA DI PUNDAK-NYA
DAN MENGGENGAM ANAK-ANAK-NYA DALAM TELAPAK TANGAN-NYA

Jumat, 24 Maret 2006

Bacaan : [Kisah 17:22-31](#)

Setahun : [Yosua 16-18; Lukas 2:1-24](#)

Nats : Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati ([Kisah 10:42](#))

HAKIM TUKANG KAYU ([Kisah 10:42](#))

Kita tidak dapat menghindar dari Ye-sus Kristus. Jika kita tidak menerima-Nya sebagai Juru Selamat, kita tetap akan berdiri di hadapan-Nya sebagai Hakim Kekal kita dalam kehidupan yang akan datang.

Ada sebuah cerita di dalam buku yang berjudul Gray and Adams Commentary tentang seorang dokter yang "mengangkat topik ini sebagai masalah utama dalam pembahasannya tentang agama. Ia mengangkat topik ini dengan tujuan untuk merendahkan karakter dan wibawa Kristus". Ia sangat memandang rendah Sang Juru Selamat dan sering mengucapkan hal-hal yang merendahkanNya dengan menjuluki-Nya "anak tukang kayu".

Akhirnya, dokter tersebut menderita sakit yang parah. Selama beberapa minggu sebelum kematiannya, ia menjadi sangat gelisah. Ia berkata kepada orang yang membesuknya, "Saya sedang sekarat, dan penyebab utama dari semua ini pasti karena saya dihakimi oleh anak tukang kayu itu!"

Dokter itu menghadapi masa depan yang mengerikan, yang akan dialami oleh orang-orang yang menolak Yesus. Namun, pada saat-saat terakhir, jika ia mau menerima Yesus sebagai Juru Selamatnya, ia akan menemukan kedamaian dan menerima keselamatan kekal.

Bagaimanakah cara Anda memperlakukan Kristus? Ingatlah bahwa "anak tukang kayu itu" adalah Anak Allah. Percayalah kepada-Nya hari ini! Dengan begitu, Anda nantinya akan menerima anugerah keselamatan -- dan bukan hukuman kematian ([Yohanes 3:17](#)) -- RWD

SETIAP ORANG HARUS MEMILIH -- KRISTUS ATAU HUKUMAN

Sabtu, 25 Maret 2006

Bacaan : [Amsal 26:17-28](#)

Setahun : [Yosua 19-21; Lukas 2:25-52](#)

Nats : Bila kayu habis, padamlah api; bila pemfitnah tak ada, redalah pertengkaran ([Amsal 26:20](#))

KETIKA API PADAM ([Amsal 26:20](#))

Jika api telah habis membakar sesuatu, maka ia akan padam. Demikian juga apabila gosip sampai ke telinga seseorang yang tidak akan meneruskannya, maka berakhirlah gosip itu.

Gosip, seperti halnya dosa-dosa yang lain, bagaikan "sedap-sedapan perkataan" ([Amsal 26:22](#)). Kita senang mendengar dan menceritakannya kepada orang lain karena "rasanya" mengasyikkan. Gosip berakar pada keinginan kita untuk menyenangkan diri sendiri. Saat kita menjelek-jelekan orang lain, kita menganggap seolah-olah diri kita lebih baik.

Karena itulah, penyebaran gosip sangat sulit dihentikan. Diperlukan doa dan anugerah Allah agar kita dapat menolak menceritakan atau bahkan mendengar gosip -- bahkan terhadap gosip tersamar dalam keprihatinan pribadi atau permintaan untuk mendoakan teman yang berbuat dosa dan bermasalah.

Kita perlu memohon hikmat dari Allah agar kita dapat mengetahui kapan harus berbicara, apa yang dibicarakan, dan kapan kita perlu menutup mulut. Karena "di dalam banyak bicara pasti ada pelanggaran, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi" ([Amsal 10:19](#)).

Kerap kali, lebih bijaksana apabila kita tetap diam atau tidak banyak mengucapkan kata-kata. Namun apabila kita harus berbicara, marilah kita membicarakan hal-hal yang membangkitkan semangat dan mendorong orang lain untuk lebih dekat dengan Allah, dan bukan hal-hal yang akan melemahkan dan melukai mereka. "Lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan" ([Amsal 12:18](#)) -- DHR

HANCURKANLAH GOSIP DENGAN MENGABAIKANNYA

Minggu, 26 Maret 2006

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Yosua 22-24; Lukas 3](#)

Nats : Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari ([Mazmur 119:97](#))

SURAT PRIBADI ([Mazmur 119:97](#))

Pada tahun 1991, aktris Julia Roberts ditanyai barang apa yang paling dianggapnya berharga. "Saya menyimpan surat dari ayah saya," jawabnya. "Itu adalah satu-satunya surat yang dapat saya simpan sebagai seorang anak Seandainya ada orang yang mengambil surat itu, hidup saya akan hancur. Surat itu mungkin tak berarti apa-apa bagi orang lain, namun saya dapat membacanya sepuluh kali dalam sehari, dan saya mendapatkan kesan berbeda setiap kali mengulangnya."

Menurut filsuf Denmark yang bernama Søren Kierkegaard, Alkitab merupakan surat cinta yang sangat berharga dari Bapa surgawi bagi anak-anak-Nya. Bagaimana Anda memandang Alkitab? Apakah Anda menganggap bahwa itu hanyalah sebuah buku kuno yang dikenal karena nilai-nilai sejarah dan keagamaannya? Atau Anda menganggapnya sebagai sebuah surat pribadi dari Bapa surgawi Anda, satu-satunya surat berharga yang pernah ada? Dan apakah Anda membacanya berulang-ulang, bahkan setiap hari, serta menemukan sesuatu yang menyentuh hati Anda setiap kali membacanya?

Jika Anda tidak lagi merasakan sapaan surat cinta Allah kepada Anda, cobalah luangkan waktu selama seminggu untuk membaca [Mazmur 119](#). Mazmur tersebut merupakan sebuah nyanyian pujian tentang firman-Nya. Anda akan mendapati bahwa Alkitab dapat membuat Anda bijaksana dan dapat membantu Anda bertahan "terhadap segala jalan kejahatan" (ayat 98,101). Firman itu akan menjadi "manis" bagi Anda, "lebih daripada madu bagi mulut[mu]" (ayat 103) -- VCG

ALKITAB YANG DIBACA DENGAN BAIK
ADALAH SAHABAT BAGI JIWA YANG DIKENYANGKAN

Senin, 27 Maret 2006

Bacaan : [Ayub 4:1-11](#)

Setahun : [Hakim 1-3; Lukas 4:1-30](#)

Nats : Orang yang jatuh telah dibangunkan oleh kata-katamu, dan lutut yang lemas telah kaukokohkan ([Ayub 4:4](#))

KEKUATAN DAN DUKUNGAN ([Ayub 4:4](#))

Surat kabar lokal memberitakan tentang seorang ibu yang kecewa. Anak laki-lakinya yang berumur 21 tahun, yang selalu tampak sebagai anak muda yang baik, ditangkap polisi karena terlibat narkoba.

Hal yang sama terjadi di komunitas kami. Orangtua dan saudara-saudara dari seorang anak lelaki yang berumur 15 tahun merasa berdukacita karena anak tersebut tewas terkena peluru nyasar.

Seorang teman yang telah lanjut usia merasa kecewa karena anak perempuan tunggalnya, yang paling ia andalkan, meninggal dunia karena kanker.

Orang-orang yang bersedih memiliki kebutuhan yang sama, yaitu penghiburan yang datang dari Allah yang dapat dipercaya. Mereka perlu diyakinkan bahwa tragedi atau dukacita bukanlah tanda kemarahan Allah. Sebaliknya, Allah menangis bersama mereka, mengasihi mereka, dan Dia tidak pernah meninggalkan umat kepunyaan-Nya.

Elifas berkata kepada Ayub, "Orang yang jatuh telah dibangunkan oleh kata-katamu, dan lutut yang lemas telah kaukokohkan" ([Ayub 4:4](#)). Ayub mendapatkan pujian ini sekalipun ia sedang sangat menderita. Dan ketika kita memberikan penghiburan kepada orang yang berduka atau menderita, kita tidak hanya sedang menyamai Ayub -- kita menyamai Yesus.

Di tengah-tengah orang yang sedang berduka, kita masing-masing dapat berupaya menjadi seorang penghibur seperti Ayub. Marilah kita memohon kepada Allah agar Dia membuat hati kita cukup lembut untuk mendukung dan menguatkan mereka yang berduka -- HVL

ALLAH TIDAK HANYA MENGHIBUR KITA SUPAYA KITA TERHIBUR
TETAPI juga AGAR KITA MENJADI PENGHIBUR ORANG LAIN

Selasa, 28 Maret 2006

Bacaan : [Mazmur 92](#)

Setahun : [Hakim 4-6; Lukas 4:31-44](#)

Nats : Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar ([Mazmur 92:15](#))

BEKERJA BAGI ALLAH ([Mazmur 92:15](#))

Sebuah ungkapan mengatakan bahwa: "Jika masa tua tidak menjadi pikiran, maka masa tua tidak menjadi masalah."

John Kelley dahulu pasti memegang pepatah tersebut. Kelley yang meninggal tahun 2004 dalam usia 96 tahun, telah mengikuti 58 kali lari Maraton Boston (42 kilometer setiap kalinya) -- termasuk yang terakhir pada tahun 1992 ketika ia berumur 84 tahun.

Penampilan Kelley yang tak terlupakan merupakan teladan bagi kita agar kita tetap aktif selama kita masih mampu. Begitu banyak orang yang berusia paruh baya yang mulai mengistirahatkan tubuhnya. Orang kristiani juga sering meninggalkan pelayanan kepada Yesus dengan cara yang sama.

Kita masing-masing memiliki tanggung jawab kepada Allah selama Dia memberi kita kekuatan tubuh dan mental, untuk bekerja sepenuh hati "seperti untuk Tuhan" ([Kolose 3:23](#)). Kita tidak pernah dipanggil untuk meninggalkan kehidupan dan berlayar pulang ke surga.

Sang pemazmur mengatakan bahwa orang benar "pada masa tua pun mereka masih berbuah" ([Mazmur 92:15](#)). Bagi orang yang masih kuat secara fisik, itu artinya mereka harus terus melayani secara aktif. Bagi mereka yang tidak dapat lagi bekerja, hal itu berarti mereka sebaiknya aktif dalam doa dan dalam pelayanan yang tenang.

Pastikanlah bahwa masa tua tidak menghentikan kita untuk senantiasa menghasilkan buah. Kita perlu terus bergerak untuk Allah -- JDB

AGAR AWET MUDA
TERUSLAH BERBUAH

Rabu, 29 Maret 2006

Bacaan : [Ibrani 4:14-16](#)

Setahun : [Hakim 7-8; Lukas 5:1-16](#)

Nats : Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta anugerah ([Ibrani 4:16](#))

DATANG DENGAN BERANI ([Ibrani 4:16](#))

Suatu pagi, Scott Long dan istrinya baru saja bangun dan masih berbaring di tempat tidur. Tiba-tiba seseorang yang masih sangat belia masuk ke kamar mereka. Ia mengitari tempat tidur dan mendekati Scott.

Jika orang yang masuk itu adalah orang asing, maka ia termasuk pengganggu kriminal. Jika ia adalah seorang teman, maka kehadirannya itu cukup menjengkelkan. Namun yang masuk ke kamar tidur itu adalah anak balita mereka. Anak itu segera melompat ke atas tempat tidur, dan berkata tanpa malu-malu, "Saya mau di tengah." Scott tercengang terhadap rasa aman seorang anak yang mengetahui bahwa ia sangat disayangi.

Kita pun disambut dalam hadirat Bapa surgawi. [Ibrani 4:16](#) mengatakan bahwa kita dapat "dengan penuh keberanian menghampiri takhta anugerah, supaya kita menerima rahmat dan menemukan anugerah untuk mendapat pertolongan pada waktunya". Kita dapat datang kepadanya dengan penuh keberanian untuk menyampaikan keperluan apa pun -- kebutuhan dan kerinduan kita -- karena kita tahu bahwa Dia memedulikan kita ([1Petrus 5:7](#)).

Penulis Phillip Brooks pernah mengatakan, "Jika manusia adalah manusia dan Allah adalah Allah, maka hidup tanpa doa bukan semata-mata hal yang sangat buruk; itu benar-benar suatu yang bodoh."

Janganlah kita bodoh dan mengabaikan pertolongan yang dapat kita peroleh melalui doa kepada Bapa. Sebaliknya, marilah kita menghampiri Dia dengan keberanian seorang anak, yang menyadari bahwa ia dikasihi dan diinginkan oleh ayahnya -- AMC

BERDOALAH SEPERTI SEORANG ANAK
YANG BERBICARA KEPADA AYAHNYA

Kamis, 30 Maret 2006

Bacaan : [Roma 8:16-30](#)

Setahun : [Hakim 9-10; Lukas 5:17-39](#)

Nats : Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, akan menghasilkan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya ([2Korintus 4:17](#))

MERINTIH DULU ([2Korintus 4:17](#))

Saya pernah mendengar sebuah seminar kristiani yang berjudul, "Bagaimana Hidup Tanpa Stres". Harapan yang tidak realistis seperti itu langsung membuat saya stres! Memang kita semua rindu untuk terlepas dari banyak tekanan hidup.

Teman kristiani saya, yang keluarganya mengalami masa-masa sulit, mengaku merasa dikecewakan oleh Allah. Ia berkata, "Saya telah berdoa, menderita, dan memegang janji-janji Allah, tetapi tidak ada perubahan. Yang lebih menjengkelkan adalah saya tahu bahwa Dia sebenarnya punya kuasa untuk melepaskan kami dari masalah ini. Saya telah melihat Dia melakukannya sebelumnya, tetapi kini Dia diam."

Larry Crabb, dalam bukunya Inside Out, menekankan bahwa satu-satunya pengharapan kita untuk mengalami kelepasan yang sempurna dari kesusahan adalah kembali ke surga bersama Yesus. "Sebelum saat itu tiba," katanya, "kita akan tetap merintih atau berpura-pura semua baik-baik saja." Ia menambahkan, "Namun kekristenan modern justru berusaha membelokkan kita agar terhindar dari pengalaman berkeluh-kesah yang tidak menyenangkan."

Teman saya berkeluh-kesah dan ia tidak menutup-nutupinya. Seperti kebanyakan kita, ia pun ingin segalanya berubah. Namun kenyataannya, memang ada yang berubah -- ia berubah!

Paulus meyakinkan kita dalam [2 Korintus 4:17](#) bahwa penderitaan kita yang sekarang adalah penderitaan ringan dan singkat bila dibandingkan dengan perubahan penting dan kekal yang diakibatkannya dalam hidup kita. Kita saat ini berkeluh-kesah, namun kelak ada kemuliaan di bagi kita ([Roma 8:18](#)) -- JEY

ALLAH SERING MEMAKAI KEMUNDURAN
UNTUK MEMBUAT KITA MAJU

Jumat, 31 Maret 2006

Bacaan : [Mazmur 39](#)

Setahun : [Hakim 11-12; Lukas 6:1-26](#)

Nats : Ya Tuhan, beri tahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku ([Mazmur 39:5](#))

"CLOCKY" ([Mazmur 39:5](#))

Seorang mahasiswa lulusan Massachusetts Institute of Technology telah membantu memecahkan masalah tidur terlalu lama. Gauri Nanda dari jurusan desain industri yang berusia 26 tahun, membuat "Clocky", sebuah jam alarm yang dibungkus busa dan diberi roda yang membuat jam itu dapat berlari dan bersembunyi sebelum dering alarmnya sempat dimatikan. Sebuah papan sirkuit memberi perintah pada motor-motor kecil untuk bergerak secara acak, sehingga jam itu akan berhenti di tempat yang berbeda setiap hari. Untuk mematikannya, Anda harus turun dari tempat tidur dan mencari jam itu.

Kita sering mengatakan bahwa "waktu cepat berlalu", tetapi orang bijak membuktikan bahwa "waktu itu tetap; kitalah yang berubah". Entah kita cepat bangun atau masih tidur di tempat tidur, kita akan terus dikendalikan oleh kekuatan misterius yang bernama waktu.

Setiap hari, kesadaran yang baru tentang singkatnya hidup dapat mendorong kepercayaan kita kepada Allah. Sang pemazmur menulis, "Ya Tuhan, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku! Ya, setiap manusia hanyalah kesia-siaan! Dan sekarang, apakah yang kunanti-nantikan, ya Tuhan? Kepada-Mulah aku berharap" ([Mazmur 39:5,6,8](#)).

Apa yang perlu kita selesaikan hari ini? Mungkin kita perlu memulai tugas penting, mengerjakan hal-hal yang lazim, atau bekerja untuk memperbarui hubungan yang berarti sebelum kita tidur dan dibangunkan kembali.

Hidup itu singkat, tetapi Allah kita kuat -- DCM

JANGAN MEMBUANG WAKTU
INVESTASIKANLAH WAKTU ANDA

Sabtu, 1 April 2006

Bacaan : [Mazmur 119:89-104](#)

Setahun : [Hakim 13-15; Lukas 6:27-49](#)

Nats : Untuk selama-lamanya aku tidak melupakan titah-titah-Mu, sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku ([Mazmur 119:93](#))

BUKU YANG TERLUPAKAN ([Mazmur 119:93](#))

Suatu kali seorang anak kecil memerhatikan sebuah buku besar berwarna hitam. Buku itu berselimut debu dan ditaruh di sebuah rak yang tinggi. Kemudian dengan penuh rasa ingin tahu ia bertanya kepada ibunya tentang buku itu. Dengan malu sang ibu segera menjelaskan, "Itu Alkitab. Bukunya Allah." Anak itu berpikir sesaat, lalu berkata, "Kalau itu bukunya Allah, mengapa kita tidak mengembalikannya saja kepada Allah? Kan tidak ada lagi seorang pun di sini yang membacanya."

Dalam banyak keluarga, Alkitab nyaris tidak pernah dibaca atau bahkan dipedulikan keberadaannya. Orang membacanya hanya tatkala muncul masalah, penyakit, atau kematian di tengah keluarga. Bahkan pada saat seperti itu pun seseorang bisa jadi masih kebingungan ke mana harus mencari bantuan yang dibutuhkan.

Kapan terakhir kali Anda mengambil Alkitab dan mempelajarinya untuk mendapatkan sukacita, menerima teguran rohani, dan mengalami pertumbuhan rohani? Memang Alkitab adalah bukunya Allah, tetapi Dia tidak ingin buku itu dikembalikan kepada-Nya. Dia ingin agar Anda memiliki, merenungkan, memahami, memercayai, dan menaati pesan yang ada di dalamnya.

Itulah alasan utama mengapa buklet Renungan Harian ini diterbitkan. Setiap artikel renungan di dalamnya bertujuan untuk membantu Anda memahami firman Allah.

Sudahkah Anda membaca bacaan Kitab Suci hari ini? Jika belum, mengapa Anda tidak membacanya sekarang juga? Jangan biarkan Alkitab menjadi Buku yang terlupakan di dalam rumah Anda -- RWD

SEMAKIN RAJIN ANDA MEMBACA ALKITAB
SEMAKIN BESAR RASA CINTA ANDA KEPADA "PENULIS"NYA

Minggu, 2 April 2006

Bacaan : [Matius 25:34-46](#)

Setahun : [Hakim 16-18; Lukas 7:1-30](#)

Nats : Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi Tuhan, yang akan membalas perbuatannya itu ([Amsal 19:17](#))

MEMINJAMI TUHAN ([Amsal 19:17](#))

Seorang ayah memberikan uang 50 sen kepada putranya yang masih kecil dan berpesan bahwa ia boleh memakai uang itu sesukanya. Di kemudian hari ketika sang ayah menanyakan tentang uang itu, si anak menjawab bahwa ia telah meminjamkannya kepada seseorang.

"Siapa yang kaupinjami?" tanya ayahnya. Anaknya menjawab, "Aku memberikannya kepada seorang pria miskin di jalan yang kelihatannya lapar."

"Oh, sungguh bodoh! Kamu takkan pernah mendapatkan uang itu kembali," kata ayahnya. "Tetapi, Yah, Alkitab mengatakan bahwa orang yang memberi kepada orang miskin berarti memiutangi Tuhan."

Sang ayah sangat senang mendengar jawaban anaknya sehingga ia memberinya 50 sen lagi. "Lihat, Ayah," ujar sang anak. "Tadi sudah kukatakan bahwa aku akan mendapatkan uang itu kembali, hanya saja aku tidak menduga itu terjadi begitu cepat!"

Pernahkah Tuhan meminjam sesuatu dari Anda? Pernahkah Anda sadar bahwa dalam kebutuhan orang lain terdapat permintaan langsung dari surga terhadap sedikit dari yang Anda miliki? Alkitab menegur sikap mengabaikan orang miskin, yang sering kita lakukan dengan melontarkan perkataan saleh tanpa berbuat apa-apa untuk mereka ([Yakobus 2:14-17](#)). Bahkan [Galatia 6:10](#) meminta kita supaya "berbuat baik kepada semua orang".

Tak ada janji bahwa kita akan segera menerima balasan. Namun, saat Yesus mengajar para pengikut-Nya tentang kedatangan-Nya kembali, Dia mengatakan kita akan diberi upah karena memberi diri kepada orang lain dalam nama-Nya ([Matius 25:34-46](#)) -- HGB

ANDA DAPAT MEMBERI TANPA MENGASIHI
NAMUN ANDA TIDAK DAPAT MENGASIHI TANPA MEMBERI

Senin, 3 April 2006

Bacaan : [Yohanes 11:14-27](#)

Setahun : [Hakim 19-21](#); [Lukas 7:31-50](#)

Nats : Jawab Yesus kepadanya, "Akulah kebangkitan dan hidup; siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" ([Yohanes 11:25](#))

MAUT TAKKAN MEMISAHKAN KITA ([Yohanes 11:25](#))

Meskipun para penulis dan filsuf telah berusaha sebaik mungkin untuk menyusun berbagai argumen penting perihal kehidupan setelah kematian, mereka tetap belum berhasil memberikan penghiburan bagi hati yang terluka, resah, dan dipenuhi pertanyaan.

Sebaliknya, Yesus selalu dapat memuaskan kita. Dia tidak menyodorkan beragam argumen filosofis. Dia tidak berusaha membuktikan bahwa kekekalan itu masuk akal; Dia benar-benar menyatakan hal itu! Dia mengatakan hal yang diketahui-Nya, dan menjawab dengan kuasa surgawi, "Akulah kebangkitan dan hidup; siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" ([Yohanes 11:25](#)). Kebangkitan ini mempunyai dua aspek. Tubuh orang percaya akan dibangkitkan, dan roh mereka akan hidup di surga.

Apa artinya hal ini bagi kaum kristiani yang berduka karena kematian orang-orang terkasih? Kematian tidak memutuskan tali kasih kita bagi mereka, karena kasih itu ada pada roh, bukan pada tubuh. Renungkan saja, ketika orang-orang yang kita kasahi harus melakukan suatu perjalanan yang panjang, pikiran mereka dapat melintasi jarak yang jauh sehingga seolah-olah jarak itu hanya tinggal sejengkal, dan kasih mereka menyelimuti kita seolah-olah mereka di sisi kita. Begitu pula yang terjadi dengan orang-orang terkasih yang telah mendahului kita.

Apakah saat ini Anda sedang berdukacita karena seseorang telah dipanggil ke surga? Yesus berjanji bahwa kita akan dipersatukan kembali pada suatu hari kelak ketika Allah mengembalikan orang-orang berharga yang kita kasahi -- MRD

KRISTUS TELAH MENGGANTIKAN PINTU MAUT
DENGAN PINTU GERBANG KEHIDUPAN YANG BERCAHAYA

Selasa, 4 April 2006

Bacaan : [Efesus 6:10-18](#)

Setahun : [Rut 1-4; Lukas 8:1-25](#)

Nats : Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya ([1Petrus 5:8](#))

SISTEM SHRIKE ([1Petrus 5:8](#))

Olahraga berburu kuno menggunakan bantuan burung elang terlatih untuk melakukan perburuan binatang liar. Namun, saat "pemangsa terdidik" itu dibiarkan terbang, kerap kali ia terbang terlalu tinggi sehingga hilang dari pandangan mata. Karena itu, pemburu kerap membawa seekor shrike [sejenis burung kecil berparuh bengkok] di sangkar. Dengan memandang gerakan aneh pada burung kecil itu, si pemburu selalu dapat mengetahui di mana burung elangnya berada. Itu karena shrike secara naluriah takut pada sang pemangsa sehingga ia memiringkan kepalanya dengan tatapan mata yang terus mengawasi ke mana sang pemangsa terbang.

Orang-orang kristiani membutuhkan tatapan mata penuh kewaspadaan sama seperti shrike untuk mendeteksi musuh rohani mereka. Lawan kita, si Iblis, "berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya" ([1Petrus 5:8](#)). Menurut Rasul Petrus, kita bertanggung jawab untuk sadar dan berjaga-jaga. Dengan kata lain, kita harus senantiasa waspada.

Sungguh menyenangkan bila Allah memiliki sirene raksasa untuk memperingatkan kita terhadap serangan Iblis. Namun, bukan demikian cara kerja-Nya. Sebaliknya, kita harus membaca Alkitab secara teratur, merenungkan kebenaran di dalamnya, memelihara sikap tekun berdoa sepanjang hari, dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Hanya dengan demikian kita menjadi peka terhadap serangan yang dilancarkan oleh roh jahat, dan kita akan dipersenjatai dengan anugerah untuk menghadapinya.

Apakah "sistem shrike" rohani Anda sudah bekerja? -- MRD

ROH YANG ADA DI DALAM KAMU, LEBIH BESAR
DARIPADA ROH YANG ADA DI DALAM DUNIA -- [1Yohanes 4:4](#)

Rabu, 5 April 2006

Bacaan : [Mazmur 121](#)

Setahun : [1Samuel 1-3; Lukas 8:26-56](#)

Nats : Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya Tuhan, yang membiarkan aku diam dengan aman ([Mazmur 4:9](#))

SELALU TERJAGA ([Mazmur 4:9](#))

Seorang ibu dan putrinya yang berusia 4 tahun akan tidur. Si anak takut gelap. Saat lampu dimatikan, anak ini memerhatikan bulan yang sinarnya menembus masuk lewat jendela. "Bu," tanyanya, "Apakah itu lampu Allah?" "Betul, Nak," sahut ibunya. Ia lalu bertanya lagi, "Apakah Dia akan mematikan lampu-Nya dan tidur juga?" "Oh tidak, Dia tidak pernah tidur, Nak." Setelah diam beberapa saat, anak ini berkata, "Asalkan Allah tidak tidur, aku tidak takut." Karena menyadari bahwa Allah akan selalu menjaganya, anak itu pun segera tidur dengan nyenyak.

Sebagai orang kristiani, dengan penuh keyakinan kita dapat menyerahkan diri sepanjang hari kepada Allah kita yang setia. Dia betul-betul sadar bahwa kita takut berada dalam kegelapan, tetapi juga frustrasi di dalam terang. Kita dapat yakin bahwa Dia senantiasa melindungi. Mata-Nya yang penuh kasih dan tangan-Nya yang melindungi senantiasa melingkupi kita.

Barangkali saat ini Anda sedang kesepian karena menderita sakit atau kehilangan orang yang Anda kasihi. Dalam situasi demikian, bayang-bayang malam memperbesar kegelisahan Anda dibandingkan sebelumnya. Keraguan meningkat dan rasa takut menyesak jiwa Anda, sehingga Anda tidak dapat beristirahat dengan semestinya.

Percayalah kepada Bapa surgawi sehingga sama seperti pemazmur Anda dapat berkata, "Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya Tuhan, yang membiarkan aku diam dengan aman" ([Mazmur 4:9](#)). Ingat, Allah selalu terjaga -- PRV

APABILA ANDA SULIT TIDUR
COBALAH BERISTIRAHAT DI DALAM TUHAN

Kamis, 6 April 2006

Bacaan : [Yesaya 53](#)

Setahun : [1Samuel 4-6; Lukas 9:1-17](#)

Nats : Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita ([Yesaya 53:5](#))

TERTIKAM KARENA AKU ([Yesaya 53:5](#))

Seorang pria yang sangat gelisah karena dosa-dosanya bermimpi melihat Yesus tengah dicambuk dengan biadab oleh seorang prajurit. Ketika cambuk keji itu menyentuh punggung Kristus, pria itu gemetar melihat tali cambuk yang tampak mengerikan, yang meninggalkan luka menganga di tubuh-Nya yang tampak bengkak dan bersimbah darah. Saat prajurit yang memegang cambuk itu mengangkat tangannya untuk mencambuk Tuhan kembali, pria itu maju ke depan untuk menghentikannya. Saat itulah prajurit itu menoleh, dan betapa terkejutnya ia ketika menatap wajah sang prajurit yang tak lain adalah dirinya sendiri!

Ia bangun bermandikan keringat dingin. Ia tersadar betapa dosanya telah membuat Sang Juru Selamat menanggung hukuman memilukan. Tatkala merenungkan penderitaan Kristus, ia teringat firman dalam [Yesaya 53:5](#), "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan Yesus Kristus telah menderita dan mati untuk menebus dunia yang penuh dosa dan terhilang ini! Dia tertikam karena pemberontakan kita. "Kita sekalian sesat seperti domba," namun puji Tuhan, "Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian" ([Yesaya 53:6](#)).

Di satu sisi, Jumat Agung merupakan saat yang terkelam dalam sejarah manusia. Namun, karena pengurbanan Yesus bagi kita, sesungguhnya salib menjadi kemenangan terbesar sepanjang sejarah! -- HGB

KRISTUS DISERAHKAN UNTUK DOSA-DOSA KITA
AGAR KITA DIBEBASKAN DARI DOSA-DOSA KITA

Jumat, 7 April 2006

Bacaan : [Matius 11:20-30](#)

Setahun : [1Samuel 7-9](#); [Lukas 9:18-36](#)

Nats : Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, aku akan memberi kelegaan kepadamu ([Matius 11:28](#))

"MEREKA MENOLAK-KU!" ([Matius 11:28](#))

Seorang wanita terjebak di lantai atas dari sebuah bangunan yang terbakar. Api dan asap memenuhi semua jalan keluar. Ketika petugas pemadam kebakaran datang, salah seorang dari mereka menaiki tangga menuju jendela tempat wanita itu berteriak minta tolong. Dengan tangan terjulur, petugas itu menawarkan pertolongan kepadanya. Namun, ketika wanita itu memandang ke bawah dan melihat betapa tingginya tempat itu dari atas tanah, ia menjadi panik dan kembali ke dalam ruangan.

Petugas tersebut meminta wanita itu untuk memercayainya demi keselamatannya sendiri, tetapi permintaan itu tidak dipedulikan. Di tengah ketakutan yang bodoh itu ia justru menjauhi uluran tangan petugas tersebut. Akhirnya, setelah usaha petugas itu tak berhasil sampai ia dipaksa turun, dengan berurai air mata ia berkata, "Saya sudah berusaha melakukan apa saja untuk menyelamatkannya, tetapi ia menolak saya!"

Perkataan itu membuat saya berpikir tentang bahaya rohani yang menghadang begitu banyak manusia. Yesus sangat rindu untuk mengampuni dosa-dosa mereka, tetapi mereka ngotot menolak keselamatan yang ditawarkan-Nya. Dengan menolak memercayai-Nya, mereka sama seperti wanita yang mati sia-sia di tengah nyala api tadi, meski sesungguhnya ia dapat meloloskan diri.

Sahabat, percayalah kepada Tuhan Yesus sekarang juga! Dia mengundang Anda untuk datang kepada-Nya ([Matius 11:28](#)). Jangan menjadi orang yang kepadanya Tuhan terpaksa berkata, "Aku sudah berusaha melakukan apa saja untuk menyelamatkannya, tetapi ia menolak-Ku!" --
RWD

IMAN ADALAH TANGAN YANG MENERIMA HADIAH DARI ALLAH

Sabtu, 8 April 2006

Bacaan : [Filipi 3:1-11](#)

Setahun : [1Samuel 10-12](#); [Lukas 9:37-62](#)

Nats : Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

BERTAHAN HIDUP ([Filipi 1:21](#))

Isaac Asimov menceritakan kisah penyeberangan di laut yang berombak besar. Selama penyeberangan, Pak Jones mabuk laut. Di saat yang sulit itu seorang pelayan yang ramah menepuk pundak Pak Jones sambil berkata, "Pak, kondisi seperti ini memang mengerikan. Tetapi ingatlah, tak pernah ada orang yang mati karena mabuk laut." Pak Jones mengangkat wajahnya yang pucat pasi, memandang pelayan yang penuh perhatian itu, "Nak, jangan berkata begitu! Justru pengharapan yang indah akan kematianlah yang membuat saya bertahan hidup."

Perkataan Pak Jones ini bukanlah sekadar ironi. Kata-katanya itu menggemakan perkataan Paulus kepada jemaat di Filipi. Ia mengatakan bahwa pengharapan yang indah akan kematianlah yang membuatnya terus bertahan (1:21). Namun demikian, ia tidak mencari pembebasan dari penderitaannya. Pengharapan Paulus berakar di dalam Kristus, yang telah mati di kayu salib bagi para pendosa, yang bangkit dari kubur pada pagi Paskah pertama, yang hidup di surga, dan yang suatu hari kelak akan membawa pulang Paulus ke hadirat-Nya.

Namun, bagaimana pengharapan untuk melihat Kristus, entah setelah kematian atau ketika Dia datang kembali, dapat membuat Paulus bertahan hidup? Pengharapan itu memberi makna pada setiap momen kehidupannya. Pengharapan itu memberinya alasan untuk hidup bagi Kristus. Itu juga memberinya semangat untuk memerhatikan sesama yang membutuhkan dorongannya. Paulus mengenal Kristus sebagai kehidupannya.

Ya Bapa, terima kasih atas Kristus yang telah bangkit. Dialah yang menjadi alasan bagi kami untuk hidup -- MRD

MEREKA YANG SIAP UNTUK MATI ADALAH
MEREKA YANG SANGAT SIAP UNTUK HIDUP

Minggu, 9 April 2006

Bacaan : [Kejadian 45:1-13](#)

Setahun : [1Samuel 13-14; Lukas 10:1-24](#)

Nats : Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupannya Allah menyuruh aku mendahului kamu ([Kejadian 45:5](#))

KENANGAN DOSA MASA LALU ([Kejadian 45:5](#))

Ketika Yusuf membuka identitasnya kepada saudara-saudaranya yang telah menjualnya menjadi budak, mereka tak mampu berkata apa-apa, "takut dan gemetar menghadapi dia" ([Kejadian 45:3](#)). Rasa takut dan rasa bersalah segera mengingatkan pada tindakan mereka yang menyakiti hati ayah mereka yang sudah tua, juga adik mereka. Yusuf yang dapat menerka isi hati mereka, segera meyakinkan mereka kembali sebelum benih menyalahkan diri sendiri berakar di dalam diri mereka. Ia berkata, "Sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini" (ayat 5). Yusuf sadar bahwa Allah memakai berbagai ujian kehidupan yang ia alami untuk mendatangkan kebaikan bagi banyak orang.

Ketika berbuat dosa dan menyakiti sesama, kita berada dalam posisi yang sama dengan saudara-saudara Yusuf. Pada saat itulah Roh Kudus mengingatkan kita pada harga yang telah Yesus bayar secara lunas di atas kayu salib untuk menebus segala pelanggaran kita. Dia berkata, "Janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri."

Apabila setelah mengaku dosa di hadapan Allah, Anda masih cenderung menyalahkan diri sendiri, renungkan apa yang sedang Anda lakukan. Anda sedang terus-menerus menghidupkan kenangan akan dosa-dosa Anda karena marah pada diri sendiri. Untuk mengatasinya, pusatkan perhatian pada Sang Juru Selamat, bukan pada dosa Anda. Renungkan apa yang telah dilakukannya, bukan apa yang telah Anda lakukan. Karena Yesus telah mengampuni dosa Anda, maka Anda dapat benar-benar "melupakan" dosa Anda -- DJD

ALLAH TIDAK MENGHENDAKI ANAK-ANAK-NYA
MENANGGUNG BEBAN RASA BERSALAH

Senin, 10 April 2006

Bacaan : [Markus 2:1-12](#)

Setahun : [1Samuel 15-16; Lukas 10:25-42](#)

Nats : Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, dosa-dosamu sudah diampuni!" ([Markus 2:5](#))

FIRMAN YANG MEYAKINKAN ([Markus 2:5](#))

Seorang koboi muda yang tidak mengenal Allah bepergian ke San Francisco dan hidup berfoya-foya di sana. Ia menghamburkan uang yang ia peroleh dari bekerja keras di peternakan selama ini. Suatu malam ia berjalan terhuyung-huyung masuk ke kamar hotelnya dan tidur hingga larut malam keesokan harinya. Sewaktu bangun, ia melihat sebuah buku mungil di meja kecil samping tempat tidurnya. Lalu ia mengambilnya. Ternyata itu Injil Markus. Karena merasa jijik, ia melemparkannya ke lantai.

Malamnya, buku itu kembali tergeletak di samping tempat tidurnya. Ketika melihat kitab tersebut berada di tempat yang sama pada hari yang ketiga, ia kemudian memutuskan untuk membacanya. Ia menjadi sangat tertarik pada kitab itu sehingga tidak ingin meletakkannya. Di kemudian hari ia bersaksi, "Saya belajar bahwa Anak Allah berkata kepada seorang yang lumpuh, 'Dosa-dosamu sudah diampuni!', dan memuji seorang janda miskin yang mempersembahkan dua peser terakhirnya. Saya terkesan ketika Yesus memeluk anak-anak kecil dan memberkati mereka. Lalu, meski diperlakukan dengan sangat tidak adil, Dia rela untuk disalibkan demi menyelamatkan orang berdosa. Saat membaca alasan kematian-Nya, saya melihat kesalahan saya sendiri dan merasakan damai sejahtera dengan memercayainya." Sejak hari itu, koboi itu pun berubah dan selama bertahun-tahun ia membagikan banyak eksemplar Injil Markus kepada orang lain.

Kita pun harus menjangkau sebanyak mungkin orang dengan firman Tuhan yang meyakinkan itu. Injil itu sungguh penuh kuasa -- HGB

INJIL DIBERITAKAN UNTUK MENGHANCURKAN HATI YANG KERAS
DAN UNTUK MENYEMBUHKAN HATI YANG HANCUR

Selasa, 11 April 2006

Bacaan : [Mazmur 31:10-25](#)

Setahun : [1Samuel 17-18](#); [Lukas 11:1-28](#)

Nats : Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati, telah menjadi seperti barang yang pecah ([Mazmur 31:13](#))

YANG HANCUR ([Mazmur 31:13](#))

Hanya ada sedikit kehidupan yang masih utuh di dunia ini, yang berguna bagi Allah. Hanya sedikit orang yang dapat memenuhi harapan dan rencana mereka tanpa mengalami kekecewaan pada saat menggapainya. Namun, berbagai macam kekecewaan yang kita alami tersebut adalah janji Allah, dan segala yang kita yakini sebagai suatu tragedi barangkali sebenarnya merupakan berkat yang terselubung, yaitu kesempatan yang dipakai oleh Allah untuk menunjukkan kasih dan anugerah-Nya.

Kadang kala orang kristiani menyusun berbagai rencana yang sangat baik, tetapi tiba-tiba semuanya gagal total. Dari sudut pandang manusia, kita akan menilai kehidupan mereka sebagai tragedi. Namun, kita harus menelusuri kehidupan mereka sampai akhir untuk melihat bahwa mereka yang menderita justru telah menjadi orang-orang kristiani yang lebih baik dan lebih efektif. Mereka mungkin justru tidak akan berguna bagi Allah jika menjalankan rencana dan maksud mereka sendiri.

Sobat, apakah kehidupan Anda saat ini sedang hancur? Apakah hal yang paling Anda kasihi dalam hidup ini telah direnggut dari Anda? Bila Anda dapat melihat maksud dari semua peristiwa ini lewat sudut pandang Allah, Anda akan dapat menghapus air mata dan memuji Tuhan untuk semua itu. Kita memiliki janji-Nya bahwa Dia tidak akan menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela ([Mazmur 84:12](#)).

Hal yang paling baik dalam hidup ini akan datang kepada kita tatkala kita mengizinkan Allah memenuhi kehendak-Nya dalam diri kita -- MRD

YANG HANCUR AKAN MENJADI BERGUNA DI TANGAN ALLAH

Rabu, 12 April 2006

Bacaan : [2Raja 20:12-21](#)

Setahun : [1Samuel 19-21](#); [Lukas 11:29-54](#)

Nats : Keangkuhan merendahkan orang, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian ([Amsal 29:23](#))

ULAR TERSEMBUNYI ([Amsal 29:23](#))

Ketika saya masih kecil, keluarga kami tinggal di daerah pertanian. Pada suatu musim semi, kami berhasil membunuh tiga belas ekor ular derik dalam waktu singkat.

Membunuh ular berbisa adalah suatu hal yang mudah jika Anda tahu tempat ia berada dan sejauh mana jangkauan serangannya. Karena itulah, saya dan saudara-saudara saya tidak pernah merasa khawatir dengan ular-ular yang dapat kami lihat. Akan tetapi, kami akan sangat khawatir kalau-kalau menginjak ular berbisa yang kehadirannya tidak terlihat oleh kami.

Raja Hizkia "digigit" oleh sebuah godaan yang terselubung, bukan digoda oleh Iblis yang besar dan tampak jelas. Hal tersebut terjadi karena ia membiarkan sikap sombong dan mengandalkan diri sendiri menghancurkan kariernya. Ia seharusnya percaya kepada Tuhan yang akan memberinya perlindungan dari para musuh. Akan tetapi, ia malah mencari perlindungan melalui suatu persekutuan dengan bangsa yang menyembah berhala ([2Tawarikh 32:25,31](#)).

Sayang sekali raja yang baik itu justru menodai pemerintahannya dengan dosa ini. Kita patut waspada agar tidak membiarkan kesombongan bertakhta di hati kita sehingga kita, seperti Hizkia, menyerah terhadap tipu muslihat musuh. Mungkin kita dipersiapkan untuk melawan ajakan dosa yang tampak jelas dan dapat menodai nama kita, tetapi bisa jadi kita tidak siap menghadapi godaan kehidupan yang "cerdik".

Waspadalah terhadap "ular derik yang tersembunyi". Ular-ular seperti itu justru yang paling membahayakan! -- HVL

JIKA ANDA INGIN MENAKLUKKAN GODAAN
IZINKAN KRISTUS MENAKLUKKAN ANDA LEBIH DULU

Kamis, 13 April 2006

Bacaan : [Roma 5:1-5](#)

Setahun : [1Samuel 22-24; Lukas 12:1-31](#)

Nats : Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketabahan ([Roma 5:3](#))

TATKALA TEKANAN MELANDA ([Roma 5:3](#))

Apa yang membuat buah apel yang mengilap tampak begitu nikmat? Kulit luarnya, tentu saja. Namun, apa yang sebenarnya membuat apel begitu nikmat? Sari buah dan zat-zat di dalamnya. Itulah "karakter" buah apel yang sesungguhnya.

Saya mempelajari hal ini ketika masih kecil, saat melihat ibu saya membuat sari apel. Dengan penumbuk dari kayu, ia menumbuk begitu banyak apel yang menjadi lunak setelah direbus di sebuah mangkuk saringan. Di bawahnya ada mangkuk lain yang menampung hasil saringan. Akhirnya yang tersisa di mangkuk saringan itu hanyalah kulit apel yang sudah gepeng berwarna cokelat seperti lumpur. Namun oh, sari apel itu nikmat sekali!

Allah memakai tekanan hidup untuk menghasilkan keindahan karakter yang menyerupai Kristus di dalam diri kita. Kesengsaraan (yang berarti "tekanan" dalam bahasa Yunani) juga menolong kita untuk menyadari potensi natur dosa kita yang mengerikan dan memandangnya sebagaimana adanya -- buruk dan hambar. Di bawah tekanan, segala jenis dosa mulai muncul ke permukaan -- keserakahan, keegoisan, hawa nafsu, kesombongan.

Entah muncul dari perfeksionisme yang realistis dari dalam batin atau bukan, tekanan merupakan fakta dunia kita yang telah jatuh ke dalam dosa. Allah mengendalikan intensitas dan kelangsungan tekanan supaya kita dapat menyadari, mengakui, dan menolak "kulit" luar yang menghambat karakter Kristus berdiam dalam diri kita.

Kesengsaraan bukanlah hal yang dicari manusia. Namun ketika hal itu datang, Roh Kudus akan memakainya untuk menciptakan dalam diri kita ketabahan, sikap tahan uji, dan harapan ([Roma 5:3,4](#)) -- DJD

KEINDAHAN KARAKTER YANG SERUPA DENGAN KRISTUS
DIBENTUK OLEH TEKANAN DAN DIMURNIKAN OLEH GESEKAN

Jumat, 14 April 2006

Bacaan : [Ibrani 9:11-28](#)

Setahun : [1Samuel 25-26; Lukas 12:32-59](#)

Nats : Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan ([Ibrani 9:22](#))

RUMAH SIMBOL

(Ibrani 9:22)

Suatu kali tetangga kami sangat terkejut ketika tiba-tiba ada dua laki-laki muda tak diundang memasuki rumahnya. Ia menjerit-jerit, hingga membuat kedua lelaki itu melarikan diri. Namun demikian, tidak ada seorang pun yang akan menuduh atau menilai tetangga kami itu tidak ramah. Apabila Anda memasuki rumah orang lain, maka sebenarnya Anda telah berada di wilayah peraturan orang tersebut.

Kita kadang-kadang lupa bahwa prinsip yang sama juga berlaku saat kita masuk ke hadirat Allah. Hal ini diperjelas dalam "rumah simbol" Perjanjian Lama yang dikenal sebagai Kemah Suci ([Keluaran 25-27](#)). Bangunan dan pengaturan semua perkakas di dalamnya mengajarkan kepada kita bahwa kita dapat datang ke hadirat Allah apabila memenuhi persyaratan-Nya.

Sebagai contoh, renungkanlah mezbah korban bakaran yang terbuat dari tembaga (27:1-8). Tembaga di Kitab Suci melambangkan penghakiman Allah atas dosa. Penyembelihan domba dan kambing di atas mezbah melambangkan akibat dosa. Kematian hewan-hewan tidak bercela yang tanpa belas kasihan itu menunjukkan pengganti yang akan segera datang, yakni "Anak Domba Allah" yang tidak berdosa. Ketika Yesus mati di atas kayu salib di Kalvari, pengurbanan-Nya lebih dari cukup untuk menebus dosa semua manusia ([Yohanes 1:29](#)). Satu-satunya cara untuk mendekati Allah adalah dengan memenuhi persyaratan-Nya. Kita harus menerima pengampunan yang ditawarkan-Nya melalui Kristus.

Sudahkah Anda menerima Yesus, Anak Domba Allah, sebagai Juru Selamat Anda dari dosa? --
MRD

KRISTUS AKAN MENERIMA ANDA
APABILA ANDA MAU MEMERCAYAI-NYA

Sabtu, 15 April 2006

Bacaan : [2Timotius 2:1-13](#)

Setahun : [1Samuel 27-29; Lukas 13:1-22](#)

Nats : ... hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik ([Kolose 1:10](#))

MOTIVASI UTAMA

(Kolose 1:10)

Seorang anak yang duduk di bangku kelas satu tersenyum dengan rasa puas sewaktu menyerahkan hasil tes ejaannya kepada saya. Gurunya memberi tulisan besar di kertas tesnya "100% -- bagus!" Anak itu berkata, "Saya akan menunjukkan hasil tes ini kepada Ayah dan Ibu karena saya tahu ini pasti akan membuat mereka senang." Saya melihat ia pulang dengan naik bus, tak sabar lagi untuk segera melihat bagaimana orangtuanya meluapkan rasa gembira atas prestasi yang telah dicapai oleh anak mereka. Hasrat untuk membuat ayah dan ibunya merasa gembira jelas merupakan satu faktor penting yang memotivasinya dalam kehidupan.

Dalam [2 Timotius 2:3](#), Paulus menguraikan gambaran tentang seorang prajurit yang melayani dengan penuh pengabdian demi menyenangkan komandannya. Melalui gambaran tersebut, Paulus ingin agar Timotius mengetahui alasan utamanya dalam melayani Allah, bahkan dalam suatu kondisi yang sulit sekalipun. Pengabdian sepenuh hati yang ditandai dengan kerja keras dan perhatian terhadap ketetapan Allah, membawa kemuliaan terbesar bagi Tuhan apabila pengabdian itu berasal dari hati yang berserah dan penuh kasih.

Dalam kemanusiaan-Nya, Juru Selamat kita berharap agar kematian keji dan keberadaan-Nya yang akan menjadi korban dosa bagi manusia dapat berlalu dari-Nya. Akan tetapi, Dia berdoa, "Jangan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang jadi" ([Lukas 22:42](#)). Motivasi utama yang dimiliki Yesus adalah hasrat untuk menyenangkan Bapa-Nya. Hal inilah yang seharusnya menjadi semangat kita juga -- HVL

ORANG LAIN MELIHAT SESUATU YANG KITA KERJAKAN
TETAPI ALLAH MELIHAT ALASAN KITA MENERJAKANNYA

Minggu, 16 April 2006

Bacaan : [Ibrani 12:1-16](#)

Setahun : [1Samuel 30-31; Lukas 13:23-35](#)

Nats : Aku, manusia celaka! Siapa yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? ([Roma 7:24](#))

PENAKLUK YANG AGUNG ([Roma 7:24](#))

Siapa yang tidak terinspirasi oleh seorang pesaing yang berhasil bangkit kembali setelah pernah jatuh dan ambruk! Seorang pelari yang terjatuh sewaktu meninggalkan balok start namun kemudian lambat laun kembali memimpin, menggugah imajinasi kita semua. Tim yang tadinya tertinggal di belakang, namun pada saat-saat terakhir meraih kemenangan akan lebih membuat kita merasa gembira dibandingkan tim yang sedari awal telah memimpin sejak babak pertama pertandingan.

Yesus membuat kebangkitan yang paling menakjubkan yang pernah dilihat dunia. Setelah direndahkan, dihina, diludahi, dicambuk, didera, dan dipaku di kayu salib, para pembunuh-Nya menyatakan diri menang dan memberitakan kematian-Nya. Seorang prajurit menjaga kuburan-Nya. Bagaimana mungkin ada orang yang lebih sengsara dari kondisi-Nya itu?

Namun, perjuangan belum sampai pada titik akhir, itu baru permulaan. Tiga hari kemudian, Dia bangkit dari kubur dan menampakkan diri kembali sebagai pemenang atas dosa, kematian, dan neraka -- kebangkitan yang lain daripada yang lain dalam sejarah.

Apakah pada saat ini Anda merasa tidak mampu lagi untuk berlari? Apakah Anda telah terjatuh sedemikian parah? Renungkanlah penderitaan Yesus. Renungkanlah kebangkitan-Nya. Mintalah kemenangan dari-Nya. Cukup bayangkan saja apa yang telah ditawarkan-Nya kepada Anda, tak peduli sedalam mana Anda jatuh sekarang!

Tidak ada seorang pun yang dapat mengatasi masalah seperti Tuhan kita -- MRD

YESUS MATI UNTUK MENYELAMATKAN KITA
DAN HIDUP UNTUK MENJAGA KITA

Senin, 17 April 2006

Bacaan : [Yohanes 18:1-11](#)

Setahun : [2Samuel 1-2](#); [Lukas 14:1-24](#)

Nats : Tuhan Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur; di situlah ditempatkan-Nya manusia yang dibentuk-Nya itu ([Kejadian 2:8](#))

DUA TAMAN ([Kejadian 2:8](#))

Ada dua taman terkenal yang disebutkan dalam Alkitab. Kedua taman itu adalah Taman Eden dan Taman Getsemani. Allah menempatkan manusia pertama, Adam, di Taman Eden. Sedangkan Yesus masuk ke dalam Taman Getsemani untuk mengembalikan apa yang telah hilang dari manusia pertama.

Adam pertama telah jatuh ke dalam dosa di taman itu; Adam terakhir memikul dosa yang dilakukan Adam pertama. Taman Eden memiliki pohon kehidupan yang dapat dinikmati selamanya andai saja manusia tidak merusak persekutuan yang terjalin dengan Allah. Taman Getsemani merupakan sebuah langkah menuju pohon kematian ([Kisah 5:30](#); [1Petrus 2:24](#)). Karena pelanggarannya, Adam kehilangan haknya atas pohon kehidupan itu dan pelanggarannya tersebut membawa kematian bagi seluruh umat manusia. Dia yang tergantung di kayu salib di Kalvari mengalahkan maut dan dengan kebangkitan-Nya yang agung Dia mengembalikan pohon kehidupan kepada semua orang percaya.

Taman tempat Adam jatuh ke dalam dosa telah musnah dari bumi ini. Akan tetapi, akan tiba hari yang indah tatkala Dia yang telah menderita seorang diri di Getsemani akan mengembalikan semuanya itu. Kutukan akan diangkat dari muka bumi, beragam binatang akan menjadi jinak kembali ([Yesaya 11:6-8](#)), padang belantara akan sirna ([Yesaya 35:6](#)), bumi akan memberi hasil yang berkelimpahan ([Amos 9:13](#)), dan Yesus akan berada di bumi ini untuk memberkati umat-Nya secara pribadi ([Wahyu 21:3](#)).

Apa yang terenggut dari Adam akan dikembalikan oleh Yesus -- MRD

ALLAH MEMBENTUK KITA; DOSA MERUSAK BENTUK KITA;
KRISTUS MENGUBAH KITA

Selasa, 18 April 2006

Bacaan : [Efesus 6:5-9](#)

Setahun : [2Samuel 3-5; Lukas 14:25-35](#)

Nats : Beribadahlah kepada Tuhan dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai!
([Mazmur 100:2](#))

IBADAH PENUH SUKACITA ([Mazmur 100:2](#))

Ketika saya masih kecil, semangat Ayah dalam berkebun tidak pernah menular ke saya. Selama beberapa kali musim panas, ia menanam kebun kecilnya di desa. Hal itu memberikan terapi fisik dan relaksasi baginya, serta satu meja penuh hasil kebun untuk keluarga dan teman-teman.

Waktu itu, sebuah bajak yang didorong dengan tangan dipakai untuk menggemburkan dan membalik tanah. Oleh karenanya, melakukan pembajakan untuk pertama kali akan terasa sulit. Saya ingat ketika suatu hari membantu Ayah memasukkan alat pengolah tanahnya ke dalam kotaknya dan pergi bersamanya ke kebun. Begitu kami sampai, ia mempersiapkan alur pertamanya untuk dibajak, sementara saya mengambil keranjang makan siang dan memilih kursi yang nyaman di bawah naungan sebuah pohon apel.

Saya sama sekali tidak curiga sewaktu memerhatikan Ayah mengikat tali pada kedua pegangan alat pengolah tanah itu dan membentuk tali kekang. Dan tidak lama kemudian seorang anak laki-laki yang ogah-ogahan, sudah berada di depan bajak. Ayah mendorong alat itu dan saya menariknya -- sambil mengomel. Alur demi alur dibajak -- terus-menerus. Alangkah sengsaranya saya menjalankan tugas itu!

Kadang kala ketika diminta untuk melayani Tuhan dengan cara khusus, kita menerima permintaan itu dengan enggan. Namun, kita tetap melakukannya karena alasan kewajiban. Saat hal itu terjadi, kita perlu berdoa untuk mendapatkan kerelaan yang penuh semangat supaya kita dapat "beribadah kepada Tuhan dengan sukacita" ([Mazmur 100:2](#)) -- PRV

KERELAAN YANG PENUH SEMANGAT MENGUBAH
PEKERJAAN YANG MEMBOSANKAN MENJADI PEKERJAAN YANG menyenangkan

Rabu, 19 April 2006

Bacaan : [Mazmur 34:12-23](#)

Setahun : [2Samuel 6-8; Lukas 15:1-10](#)

Nats : Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati ([Mazmur 34:19](#))

TETAPLAH RENDAH HATI ([Mazmur 34:19](#))

Jawatan Cuaca Nasional memberi sa-ran bahwa jika Anda terjebak dalam badai petir yang dahsyat di tempat terbuka, maka Anda sebaiknya berlutut, membungkukkan tubuh ke depan, dan meletakkan kedua tangan di atas lutut. Dengan demikian, apabila petir menyambar di dekat Anda, kecil kemungkinan tubuh Anda akan berfungsi sebagai konduktor. Pengamanan yang maksimum tergantung pada seberapa rendah posisi tubuh Anda.

Hal yang sama juga berlaku bagi orang-orang kristiani yang terjebak dalam badai kehidupan -- kita harus mengambil sikap rohani yang rendah hati. Hal ini berarti kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan ([Mazmur 34:19](#)), karena kesombongan dan pemberontakan dapat mengeraskan hati kita. Kita harus berbicara dengan benar (ayat 14), menjauhi yang jahat, melakukan kebaikan, dan mencari perdamaian (ayat 15). Bapa surgawi menginginkan kita untuk berada di dekat-Nya sehingga ketika hati kita terluka, Dia dapat memberikan kekuatan dan kasih-Nya yang menyembuhkan.

Memang kita akan "basah kuyup" di tengah hujan angin kesengsaraan yang dahsyat, dan kadang kala anginnya yang dahsyat itu dapat memukul kita dengan keras sehingga kita nyaris tersapu. Setiap kali cahaya kilat yang membutakan muncul, kita akan sangat tergoda untuk berdiri dan lari. Namun, menjaga sikap rohani yang rendah hati dan rasa takut akan Tuhan merupakan cara terpasti dan teraman untuk bertahan dalam badai itu. Daud meyakinkan kita bahwa mereka yang percaya kepada Allah dalam badai kehidupan tidak akan dihukum (ayat 23) -- DJD

ALLAH TIDAK MEMBENTENGI KITA DARI BADAI KEHIDUPAN
DIA MENAUNGI KITA DI TENGAH BADAI KEHIDUPAN

Kamis, 20 April 2006

Bacaan : [1Yohanes 4:1-8](#)

Setahun : [2Samuel 9-11; Lukas 15:11-32](#)

Nats : Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih ([1Yohanes 4:8](#))

ANGIN KASIH ([1Yohanes 4:8](#))

Seorang petani mempunyai petunjuk arah angin di lumbungnya yang di atasnya tertulis "Allah adalah kasih". Ketika teman-temannya menanyakan alasannya membuat tulisan itu, ia menjawab, "Ini untuk mengingatkan saya bahwa ke mana pun angin bertiup, Allah adalah kasih."

Pada saat "angin selatan" yang hangat dengan desanya yang menyejukkan dan lembut membawa hujan berkat, Allah adalah kasih. "Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas" ([Yakobus 1:17](#)).

Saat "angin utara" percobaan yang dingin menerpa Anda, Allah adalah kasih. "Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia" ([Roma 8:28](#)).

Saat "angin barat" bertiup keras menerpa Anda dengan maksud menghukum, Allah adalah kasih. "Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya" ([Ibrani 12:6](#)).

Saat "angin timur" mengancam akan menyapu semua yang Anda miliki, Allah adalah kasih. "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus" ([Filipi 4:19](#)).

Barangkali saat ini Anda sedang berkecil hati dan merasa putus asa. Apabila benar demikian kondisi yang Anda alami, ingatlah bahwa Allah tetap memelihara Anda. Sesuatu yang sedang Anda alami saat ini memang telah dikirim atau diizinkan terjadi oleh-Nya, demi kebaikan Anda.

Ya benar sekali, ke arah mana pun angin bertiup, Allah adalah kasih -- RWD

TAK ADA PENDERITAAN YANG MENYUSAHKAN KITA
JIKA KITA TAHU ALASAN ALLAH MENGIZINKANNYA HADIR

Jumat, 21 April 2006

Bacaan : [Pengkhotbah 2:1-16](#)

Setahun : [2Samuel 12-13; Lukas 16](#)

Nats : Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri? ([Lukas 9:25](#))

TIDAK CUKUP ([Lukas 9:25](#))

Penulis kitab Pengkhotbah mengata-kan bahwa kesenangan, harta benda, dan bahkan pengetahuan yang hebat tidak membawa kepuasan abadi. Perkataan Yesus bahkan melebihi itu. Dia berkata bahwa seseorang yang memiliki segalanya di bumi ini, tetapi tidak siap menyongsong kekekalan adalah orang yang mati rohani. Kita semua membutuhkan lebih dari sekadar kesenangan, uang, dan ketenaran.

Merenungkan hal ini membuat saya teringat pada beberapa orang terkenal yang bunuh diri. Salah satunya adalah seorang bintang bisbol, beberapa adalah pekerja di dunia hiburan, dan dua lainnya adalah pewaris harta kekayaan yang besar. Saya juga teringat pada seorang cendekiawan yang sangat dihormati dan istrinya yang bersama-sama meminum obat-obatan dengan dosis mematikan tatkala mereka mengetahui bahwa sang istri mengidap kanker stadium akhir. Orang-orang ini gagal menemukan makna hidup mereka.

Karena kita diciptakan segambar dengan Allah, kehidupan kita memiliki makna, baik sekarang maupun kelak dalam kekekalan. Allah menciptakan kita untuk kemuliaan-Nya dan menempatkan kita di dunia ini untuk menghormati-Nya. Kita mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk merenungkan tentang Dia dan kekekalan.

Percaya bahwa Yesus telah mati bagi dosa-dosa kita dan bangkit akan memenuhi kebutuhan kita akan makna kehidupan. Keselamatan memberi jaminan bahwa kita telah diampuni. Kita memiliki tujuan kekal dan pengharapan surgawi. Ini cukup untuk membawa kedamaian dan sukacita yang mendalam bagi kehidupan kita. Sudahkah Anda mendapati hal ini terjadi dalam hidup Anda? -- HVL

KENDURKAN CENGERAMAN ANDA
TERHADAP SEGALA YANG ADA DI BUMI -- ten Boom

Sabtu, 22 April 2006

Bacaan : [Mazmur 40:2-9](#)

Setahun : [2Samuel 14-15](#); [Lukas 17:1-19](#)

Nats : Berdoalah Yunus kepada Tuhan, Allahnya, dari dalam perut ikan itu ([Yunus 2:1](#))

TEMPAT ASING ([Yunus 2:1](#))

Suatu hari ketika sedang melewati gudang, saya mendengar kicauan gelisah di dalam. Setelah mencari, saya mendapati seekor bluejay [jenis burung di Amerika Utara] yang sedang memukulmukulkan sayapnya ke kaca jendela. Jika burung itu tidak mengeluarkan jeritan melengking dan keluhan, saya tidak akan mendengarnya. Nada suaranya yang sedih mendorong saya untuk membuka pintu gudang lebar-lebar dan burung itu pun terbang ke luar menuju kebebasan.

Gudang itu merupakan tempat yang asing bagi burung bluejay; seperti Yunus mendapati dirinya berada di tempat yang asing bagi seorang manusia. Karena ketidaktaatannya, Yunus dibuang di laut, ditelan oleh seekor ikan besar, dan terjebak di dalam perut ikan itu. Meski itu karena kesalahan Yunus sendiri, Allah tetap hadir untuk mendengarkan doanya. Ketika Yunus mengakui kesalahannya, Allah membebaskannya dari perut ikan itu.

Kadang kala karena kebodohan mereka sendiri, anak-anak Allah sampai ke tempat-tempat yang asing dan keadaan yang menyedihkan. Apakah saat ini Anda sedang berada di tempat yang asing? Apakah Anda sedang tidak berada dalam persekutuan yang baik dengan Tuhan, merasa kalah, dan tidak bahagia? Berserulah kepada Allah, akui dosa Anda, maka Anda akan dipulihkan dengan belas kasihan-Nya yang berlimpah ([1Yohanes 1:9](#)). Allah sedang menanti untuk mendengar seruan lemah Anda dan menerima pertobatan Anda.

Mungkin kini Anda berada di tempat yang asing karena keputusan bodoh Anda sendiri -- tetapi Dia tetap menyertai Anda dan menanti seruan Anda. Jangan tunda lagi -- MRD

KETIKA ANDA BERADA DI TEMPAT YANG TIDAK TEPAT
ALLAH SELALU MEMPUNYAI JAWABAN YANG TEPAT

Minggu, 23 April 2006

Bacaan : [Galatia 4:13-20](#)

Setahun : [2Samuel 16-18](#); [Lukas 17:20-37](#)

Nats : Hai anak-anak-Ku ... aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu ([Galatia 4:19](#))

MAHAKARYA DARI KAIN KOTOR ([Galatia 4:19](#))

Suatu kali seorang seniman mendapat tuduhan palsu dan dijebloskan ke dalam penjara. Meskipun diizinkan untuk membawa kuas dan cat lukisnya, ia tidak tahu bagaimana caranya untuk mendapatkan kanvas.

Pada suatu hari di tengah keputusasaan, ia kemudian meminta kepada seorang sipir sesuatu yang dapat dipakainya untuk melukis. Dengan acuh tak acuh, sipir itu membawakan sehelai sapu tangan tua yang kotor dan melemparkannya kepada sang seniman seraya berkata, "Coba, apa yang dapat kamu kerjakan dengan kain kotor itu!"

Seniman yang juga seorang kristiani itu kemudian melukiskan pemahamannya tentang wajah Yesus. Setelah melukis cukup lama dan dengan tekun, ia berpikir akan menunjukkan hasil karyanya pertama kali kepada sipir yang memberinya kain kotor sebagai kanvasnya. Ketika sang sipir melihat lukisan yang indah itu, hatinya tergerak, dan air matanya berlinang-linang. Di kemudian hari lukisan itu menjadi terkenal.

Jika seseorang dapat mengubah sehelai kain tua yang kotor menjadi berkilau dengan keindahan yang membuat seorang sipir penjara yang acuh tak acuh dan tak peduli itu menangis, coba pikirkan apa yang dapat dikerjakan oleh Sang Seniman Agung terhadap kehidupan kita apabila kita mengizinkan Dia memenuhi kehendakNya dalam diri kita.

Di dalam keadaan yang berdosa, kita ini hanyalah "kain-kain kotor" tua, yang tidak memiliki keindahan rohani. Namun, kuasa Roh Kudus Allah dapat mengubah kita menjadi sebuah mahakarya anugerah ilahi! -- HGB

TAFSIR ALKITAB YANG TERBAIK ADALAH
SUATU KEHIDUPAN YANG DIPENUHI OLEH KRISTUS

Senin, 24 April 2006

Bacaan : [Pengkhotbah 3:1-13](#)

Setahun : [2Samuel 19-20; Lukas 18:1-23](#)

Nats : Setiap orang dapat makan, minum dan menikmati kesenangan dalam segala jerih payahnya, itu juga adalah pemberian Allah ([Pengkhotbah 3:13](#))

RUTINITAS YANG BERKAITAN ([Pengkhotbah 3:13](#))

Saat ini kita berada di awal minggu yang baru. Bagi banyak orang, Senin berarti awal dari siklus pekerjaan yang membosankan. Barangkali pekerjaan itu berupa setumpuk pakaian yang harus dicuci dan diseterika, pekerjaan yang tak ada habisnya dari sebuah mesin, rutinitas membosankan di tempat perakitan, atau rasa jemu menekuni pekerjaan di depan komputer.

Suatu hal yang monoton dapat menjadi tempat berkembang biaknya rasa iri dan ketidakpuasan, atau sebaliknya justru tempat pelatihan bagi perkembangan karakter dan kehidupan pelayanan. Semua itu tergantung pada bisa tidaknya kita melihat Allah di tengah tugas-tugas biasa kehidupan itu.

Seorang wanita di Boston bekerja sebagai petugas kebersihan selama 40 tahun di gedung kantor yang sama. Seorang wartawan mewawancarai bagaimana ia dapat tahan dengan suatu hal yang monoton dengan melakukan pekerjaan yang sama setiap hari. Wanita itu menjawab, "Saya tidak bosan. Saya menggunakan bahan-bahan pembersih yang diciptakan Allah. Saya membersihkan barang-barang milik orang-orang yang diciptakan Allah, dan saya menjadikan kehidupan terasa lebih nyaman bagi mereka. Alat pengepel saya adalah tangan Allah!"

Apakah saat ini Anda sedang mencari Sang Pencipta di tengah pekerjaan Anda? Dia hadir. Dia memakai tangan, tubuh, dan pikiran orang-orang yang menerima tugas-tugas mereka dan mengerjakannya untuk Dia. Tugas rutin apa pun berkaitan dengan pekerjaan Allah di dalam dan melalui diri kita -- untuk saat ini maupun dalam kekekalan -- DJD

JIKA ANDA INGIN MENINGGALKAN JEJAK KAKI DI PASIR WAKTU
KENAKANLAH SEPATU KERJA

Selasa, 25 April 2006

Bacaan : [Mazmur 56](#)

Setahun : [2Samuel 21-22; Lukas 18:24-43](#)

Nats : Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu ([Mazmur 56:4](#))

HIDUP INI NYATA ([Mazmur 56:4](#))

Dalam komik Peanuts, tokoh Lucy mengatakan kepada Linus, saudaranya, bahwa anak-anak tidak bisa tinggal di rumah selamanya. Kelak mereka menjadi dewasa dan meninggalkan rumah. Lalu ia berkata bahwa bila nanti Linus pergi, ia akan menempati kamar Linus. Namun, dengan cepat Linus mengingatkan Lucy bahwa nantinya Lucy juga akan meninggalkan rumah. Menyadari akan hal itu, Lucy pun terkejut, tetapi ia segera menemukan jalan keluar. Ia mengeraskan suara TV, merangkak ke kursi beanbag-nya [kursi kantong yang berisi kacang, dipakai dalam permainan tertentu] dengan semangkuk es krim di tangan, dan menolak memikirkan hal tadi.

Menghindari keadaan yang tidak menyenangkan tidak semudah yang Lucy pikirkan. Realitas kehidupan tidak dapat dihindari. Kita dapat mencoba lari dan bersembunyi, tetapi pergumulan dan ujian kehidupan selalu dapat mengikuti langkah kaki kita dan akhirnya menyusul kita.

Sebaliknya, kita harus menghadapi masalah kita. Pemazmur Daud melakukan hal ini saat diserang oleh musuh dan teman-teman yang menyesatkan. Ia tidak berusaha mengecilkan bahaya yang ada; ia menyambut badai yang mengganas di sekelilingnya dan memandang kepada Tuhan. Ia menulis, "Kepada Allah aku percaya" ([Mazmur 56:5](#)).

Marilah kita mengikuti teladan Daud -- bukan Lucy. Menghadapi beragam kesulitan dalam hidup mungkin merupakan pengalaman yang menakutkan. Namun, ketika kita percaya kepada Allah dan mendekat kepada-Nya, kita akan mengalami pembebasan yang nyata -- PRV

TATKALA KESULITAN MENGHAMPIRI ANDA, HAMPIRILAH ALLAH

Rabu, 26 April 2006

Bacaan : [Matius 5:33-37](#)

Setahun : [2Samuel 23-24; Lukas 19:1-27](#)

Nats : Jika ya, hendaklah kamu katakan: Ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: Tidak ([Matius 5:37](#))

SETIA DALAM PERKATAAN ([Matius 5:37](#))

Tak lama sebelum kematian menjemputnya, Duke dari Burgundy memimpin Dewan Kabinet Perancis. Pada saat itu, para menteri membuat sebuah proposal yang akan melanggar sebuah perjanjian, namun akan mendatangkan berbagai keuntungan penting bagi negara. Ada banyak alasan yang diberikan untuk membenarkan perbuatan itu. Duke mendengarkan dengan diam, dan ketika semua orang telah menyampaikan pendapatnya, ia kemudian menutup rapat tanpa memberikan persetujuan. Sambil meletakkan tangannya di atas salinan perjanjian yang asli, ia berkata dengan suara tegas, "Saudara-saudara, kita telah mempunyai sebuah perjanjian!"

Orang kristiani memang perlu bertindak dan berbicara agar Sang Juru Selamat dimuliakan. Bila Anda berjanji, tepatilah janji itu. Jika Anda membuat suatu komitmen, hormatilah itu. Jika Anda menerima suatu tanggung jawab, jalankanlah. Yesus berkata dalam [Matius 5:37](#), "Jika ya, hendaklah kamu katakan: Ya."

Kejujuran dan kredibilitas kita harus dibuktikan sehingga kita dapat dipercaya dalam perjanjian apa pun yang kita buat. Kesaksian indah yang dapat dikatakan tentang orang kristiani adalah "Ia berjanji; itu sudah cukup bagi saya". Dan jika orang-orang nonkristiani dapat memercayai kita dalam perkara-perkara bisnis, maka mereka akan semakin mungkin memercayai kita ketika kita berbicara tentang Injil.

Jika Anda tergoda untuk ingkar janji, pikirkanlah kembali perkataan Duke dari Burgundy tadi, "Saudara-saudara, kita telah mempunyai sebuah perjanjian!" -- RWD

JANGAN PERNAH BERJANJI JIKA ANDA TIDAK BERNIAT MENEPATINYA

Kamis, 27 April 2006

Bacaan : [Lukas 11:1-13](#)

Setahun : [1Raja 1-2; Lukas 19:28-48](#)

Nats : Pada suatu kali Yesus sedang berdoa di salah satu tempat ... berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya, "Tuhan, ajarlah kami berdoa" ([Lukas 11:1](#))

PERSEKUTUAN ([Lukas 11:1](#))

Direktur dari sebuah perusahaan besar ingin berbicara dengan manajer pabrik tentang suatu masalah yang sangat mendesak. Akan tetapi, sekretaris manajer itu berkata, "Saat ini beliau tidak dapat diganggu. Beliau sedang ada pertemuan -- seperti yang dilakukannya setiap hari."

"Katakan kepadanya Pak Direktur ingin menemuinya," sahut direktur itu tak sabar.

Dengan tegas sang sekretaris menjawab, "Pak, saya mendapat perintah keras dari beliau agar tidak mengganggunya saat ia sedang ada pertemuan."

Dengan marah direktur itu menerobos melewati sang sekretaris dan membuka pintu kantor sang manajer. Setelah melongok ke dalam sejenak, ia kemudian keluar kembali, menutup pintu dengan pelan sambil berkata, "Maafkan, saya!" Direktur itu mendapati manajernya sedang berlutut di depan Alkitab yang terbuka.

Tujuan melakukan saat teduh setiap hari adalah untuk mendorong pertemuan yang akrab dan teratur dengan Raja di atas segala raja. Kita perlu mencari perintah-perintah baru setiap hari dari Pribadi yang telah merencanakan hidup kita dan memenuhi kebutuhan kita.

Yesus sendiri meluangkan waktu secara teratur untuk berdoa dan mendorong para murid-Nya untuk berdoa ([Lukas 11:1](#)). Dia mengajarkan kepada mereka Doa Bapa Kami dan mengatakan kepada mereka untuk senantiasa meminta, mencari, dan mengetuk (ayat 9,10).

Sudahkah Anda meluangkan waktu untuk bersekutu dengan Allah hari ini? Belum terlambat untuk memulainya -- MRD

AWALI HARI ANDA DENGAN DOA
AKHIRI HARI ANDA DENGAN PUJIAN

Jumat, 28 April 2006

Bacaan : [Ibrani 11:13-16](#)

Setahun : [1Raja 3-5; Lukas 20:1-26](#)

Nats : Mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi ini ([Ibrani 11:13](#))

GELANDANGAN DAN PENDATANG ([Ibrani 11:13](#))

Selama Masa Depresi Besar pada awal tahun 1930-an, banyak orang menjadi gelandangan. Mereka naik kereta barang untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lainnya, tidur di gerbong barang yang kosong, dan mendapat sedikit uang dengan melakukan kerja musiman. Bila tidak mendapatkan pekerjaan, mereka terpaksa mengemis. Ibu saya menjadi "sentuhan lembut" bagi gelandangan mana pun yang datang ke rumah kami untuk meminta makanan. Mereka telah kehilangan kenyamanan yang hanya bisa didapat di rumah sendiri.

Seperti gelandangan, seorang pendatang pun tak memiliki kenyamanan dan perlindungan yang hanya bisa didapat di rumah, tetapi ia tahu ke mana akan pergi. Pengharapan dan aspirasinya diarahkan pada suatu tujuan.

Orang-orang kristiani harus menjadi seperti pendatang. Dalam kitab Ibrani kita membaca tentang para pahlawan iman yang "mengakui bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi ini" (11:13). Mereka dapat menjalani kehidupan iman yang saleh karena mereka merindukan "tanah air yang lebih baik, yaitu satu tanah air surgawi" (ayat 16).

Tuhan sedang mempersiapkan Anda dan saya untuk menyongsong kekekalan, dan segala yang kita kerjakan penuh makna. Meskipun bumi ini bukan tempat tinggal kita yang tetap, kita bukanlah pengembara yang tanpa tujuan. Kita menjadi pesinggah yang hidup dengan penuh tanggung jawab tatkala pergi ke tempat tujuan yang telah dipersiapkan. Kita mempunyai Bapa surgawi yang mengasihi dan akan menyambut kita ke dalam rumah yang telah dipersiapkan oleh Juru Selamat kita -- HVL

JANGAN MENANCAPKAN TIANG PANCANG TERLALU DALAM
KITA AKAN PINDAH BESOK PAGI!

Sabtu, 29 April 2006

Bacaan : [Mazmur 40:2-6](#)

Setahun : [1Raja 6-7; Lukas 20:27-47](#)

Nats : Aku sangat menanti-nantikan Tuhan; lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong. Ia mengangkat aku dari lubang kebinasaan ([Mazmur 40:2,3](#))

DIANGKAT DARI DASAR LUBANG **([Mazmur 40:2,3](#))**

Sebuah kapal selam Inggris mengalami kerusakan di dasar lautan. Beberapa hari berlalu dan awak kapal kehilangan pengharapan akan mendapat pertolongan. Kemungkinan munculnya pertolongan pupus karena mereka belum dapat memberitahukan posisi mereka yang pasti pada kapal yang ada di permukaan laut. Sang kapten yang berwibawa kemudian menjelaskan kepada awak kapalnya bahwa tak lama lagi mereka akan mati, dan ia menyarankan agar mereka menyanyikan sebuah kidung pujian. Lalu bersama-sama mereka pun menyanyikan lagu ini: "Kegelapan semakin pekat -- Tuhan, tinggallah bersamaku."

Ketika persediaan oksigen mulai habis, kondisi mereka pun semakin lemah. Seorang pelaut yang tubuhnya melemah lebih cepat dari yang lain terhuyung-huyung maju, menabrak peralatan kapal yang berfungsi untuk mengapungkan kapal ke permukaan air. Tiba-tiba mesin yang tidak berfungsi mulai bekerja, dan perlahan-lahan kapal terangkat dari dasar laut. Mereka semua kembali ke pelabuhan dengan selamat.

Pembebasan yang lebih hebat dari lautan yang sesungguhnya adalah pemeliharaan Allah bagi mereka yang terjebak dalam samudera ketidakpercayaan. Hanya mukjizat anugerahlah yang dapat mengangkat kita dari lubang dosa dan kecemaran.

Bila Anda terjebak di dalam cengkeraman dosa, hanya Yesuslah yang dapat memberi Anda awal yang baru. Jika Anda memercayai Sang Juru Selamat, maka Anda akan diangkat dari "perairan" penghakiman dan dapat masuk ke dalam terang pengampunan Allah -- HGB

**ANUGERAH ALLAH DAPAT MENGANGKAT ANDA
DARI KONDISI GENTING DOSA KE DALAM TERANG KESELAMATAN**

Minggu, 30 April 2006

Bacaan : [Wahyu 4:6-11](#)

Setahun : [1Raja 8-9; Lukas 21:1-19](#)

Nats : Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa ([Wahyu 4:11](#))

MAHKOTA YANG DIPERSEMBAHKAN ([Wahyu 4:11](#))

Suatu kali pada masa pemerintahannya, Ratu Victoria dari Inggris mendengarkan khotbah yang dibawakan oleh seorang pendeta. Khotbah itu adalah tentang kedatangan Kristus yang kedua kali. Orang-orang yang duduk di dekat tempat khusus sang ratu dapat melihat bahwa ratu berlinang air mata.

Seusai kebaktian, ia ingin bertemu dengan pendeta itu seorang diri. Ketika melihat perasaan sang ratu yang begitu mendalam, sang pendeta lalu menanyakan alasan sang ratu begitu terharu. Ratu menjawab, "Karena khotbah Anda tentang kedatangan kembali Sang Raja dunia yang tak bercela itu, saya berharap saya masih hidup ketika Dia datang kembali sehingga saya dapat meletakkan mahkota saya di kaki-Nya!"

Ada upah yang besar untuk pelayanan yang setia, yang melibatkan tindakan dan motif kita. Upah-upah ini, yang disebut sebagai "mahkota" dalam Perjanjian Baru, akan didapat oleh mereka yang telah menerima hadiah kehidupan kekal.

Mungkin Anda akan berkata, "Saya tidak mengharapkan upah atas apa pun yang saya lakukan untuk Kristus." Sudahkah Anda merenungkan apa yang dapat Anda lakukan dengan mahkota apa pun yang Anda terima hari itu? Tidak akan ada tempat memajang piala di surga; tidak akan ada sorak kemenangan terhadap prestasi duniawi. Para pendosa yang telah ditebus akan mendapatkan sukacita yang luar biasa karena dapat melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta-Nya sembari berkata, "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa" ([Wahyu 4:11](#)) -- PRV

MAHKOTA SURGAWI BUKAN UNTUK DISIMPAN
MELAINKAN UNTUK DIPERSEMBAHKAN DI KAKI KRISTUS

Senin, 1 Mei 2006

Bacaan : [Roma 6:15-23](#)

Setahun : [1Raja 10-11; Lukas 21:20-38](#)

Nats : Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang ([Kisah 8:20](#))

TAK DAPAT DIBELI ([Kisah 8:20](#))

Seorang misionaris yang berkarya bagi penduduk Filipina berusaha menjelaskan keselamatan kepada seorang wanita kaya. Akan tetapi, wanita tersebut tidak mengerti bahwa ia tak dapat membeli keselamatan.

Karena itu, sang misionaris memberi sebuah gambaran kepadanya: "Kalau Anda ingin menghadihkan sebuah rumah besar dan indah kepada anak gadis Anda, bagaimana perasaan Anda bila ia berkata, 'Ibu, izinkan saya membantu Ibu membayar hadiah itu. Saya memang hanya bekerja di rumah sakit misi dan gaji saya tidak besar. Namun sepertinya saya dapat menyisihkan uang 8 dolar setiap bulan untuk itu.'"

Misionaris itu melanjutkan, "Seperti itulah yang Anda katakan kepada Allah. Anda ingin ikut membayar apa yang telah Yesus lunasi untuk Anda. Rumah di surga adalah hadiah. Tidak sepatutnya Anda berusaha ikut membayarnya."

Di seluruh dunia, orang-orang beriman, yang bermaksud baik -- kaya, miskin, dan di antara kedua golongan itu -- masih berusaha memahami bahwa Yesus telah melunasi semuanya. Karena mengira bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk memperoleh karunia Allah, mereka berusaha sedapat mungkin membayar keselamatan.

Kita perlu memahami bahwa ketika Allah memberikan Putra-Nya Yesus sebagai kurban, utang dosa kita sudah dibayar penuh. Apabila kita berusaha membayar hadiah Allah, ini tentu merupakan penghinaan bagi-Nya. Percaya dengan tulus berarti beriman bahwa Allah sudah menyelesaikan pembayarannya. Kita tidak perlu membeli sesuatu yang sudah dibeli dengan kematian Yesus di kayu salib -- JDB

APABILA KITA DAPAT MEMBELI KESELAMATAN
KRISTUS TIDAK perlu MATI UNTUK MENYEDIKANNYA BAGI KITA

Selasa, 2 Mei 2006

Bacaan : [Rut 4:13-22](#)

Setahun : [1Raja 12-13; Lukas 22:1-20](#)

Nats : Sebab itu perempuan-perempuan berkata kepada Naomi, "Terpujilah Tuhan, yang telah rela menolong engkau pada hari ini dengan seorang penembus" ([Rut 4:14](#))

NAOMI ([Rut 4:14](#))

Seorang bijak pernah berkata kepada saya, "Jangan cepat menilai apakah sesuatu itu berkat atau kutuk bagi kita." Kisah Naomi mengingatkan saya akan hal tersebut.

Nama Naomi berarti "kegembiraan saya". Namun, ketika hal-hal buruk menimpanya, Naomi ingin mengganti namanya untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang ia alami. Setelah suami dan putra-putranya meninggal, Naomi menyimpulkan, "Tangan Tuhan teracung terhadap aku!" ([Rut 1:13](#)). Ketika orang-orang menyapanya, ia berkata, "Janganlah sebutkan aku Naomi; sebutkanlah aku Mara, sebab Yang Mahakuasa telah melakukan banyak yang pahit kepadaku" (ayat 20).

Naomi tidak menilai keadaannya berdasarkan identitasnya sebagai pengikut dari satu-satunya Allah yang sejati dan yang telah menyatakan kasih yang tak kunjung padam kepada bangsa-Nya. Ia justru melakukan hal yang cenderung dilakukan oleh sebagian besar dari kita: Ia menilai Allah berdasarkan keadaan yang ia alami. Dan ia salah menilai. Tangan Tuhan tidak teracung kepadanya. Kenyataannya, Naomi justru mendapat harta Allah yang belum ia temukan. Meskipun Naomi kehilangan suami dan kedua putranya, ia diberi sesuatu yang sama sekali tak diduganya -- seorang menantu perempuan yang setia dan seorang cucu yang akan menurunkan Juru Selamat.

Dari kisah hidup dan pengalaman Naomi, kita dapat melihat bahwa kadang-kadang hal terburuk yang menimpa kita dapat membuka pintu bagi Allah untuk memberikan hal yang terbaik dalam hidup kita -- JAL

MAKSUD ALLAH BAGI PERISTIWA YANG TERJADI PADA HARI INI
MUNGKIN TIDAK AKAN TAMPAK SEBELUM ESOK HARI TIBA

Rabu, 3 Mei 2006

Bacaan : [1Korintus 10:1,5-11](#)

Setahun : [1Raja 14-15; Lukas 22:21-46](#)

Nats : Semuanya ini ... dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita ([1Korintus 10:11](#))

PERHATIKANLAH PERINGATAN ([1Korintus 10:11](#))

Beberapa bulan setelah terjadi gelombang tsunami Asia yang sangat merusak di bulan Desember 2004, muncul sebuah kisah mengagumkan tentang penduduk Pulau Simuelue yang selamat. Pulau itu adalah daratan berpenduduk yang paling dekat dengan pusat gempa.

Sebuah berita melaporkan bahwa dari seluruh penduduk pulau terpencil Indonesia yang berjumlah 75.000 jiwa itu, hanya 7 orang yang meninggal ketika gelombang setinggi 9 meter melanda setengah jam setelah terjadi gempa bumi. Selama puluhan tahun, penduduk itu telah mendengar kisah yang diceritakan nenek moyang mereka tentang gelombang-gelombang raksasa yang telah membinasakan ribuan orang di pulau itu pada tahun 1907. Jadi, saat tanah berguncang dan air laut surut dari pantai, para penduduk teringat peringatan nenek moyang mereka dan melarikan diri ke dataran yang lebih tinggi.

Pasal [1Korintus 10](#) menggambarkan bencana rohani yang dapat kita hindari. Setelah rakyat Israel dibebaskan dari perbudakan di Mesir, mereka selalu berpaling dari Tuhan. Paulus mengutarakan lagi kelemahan mereka yang selalu terulang dan akibat-akibat yang mencelakakan mereka, dengan menulis: "Semuanya ini telah terjadi sebagai contoh bagi kita dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita" (ayat 6,11). Kegagalan mereka dicatat agar kita terhindar dari bencana yang akan terjadi bila kita tidak taat.

Apabila ada tanda-tanda yang memperingatkan hidup kita hari ini, itu berarti sudah saatnya kita lari meninggalkan dosa yang membinasakan diri kita, menuju tempat lebih tinggi, dan memperoleh berkat pengampunan Allah -- DCM

DENGAN MEMERHATIKAN PERINGATAN
KITA AKAN TERHINDAR DARI BENCANA

Kamis, 4 Mei 2006

Bacaan : [Ayub 2:7-10](#)

Setahun : [1Raja 16-18; Lukas 22:47-71](#)

Nats : Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?
([Ayub 2:10](#))

HILANG DI LAUT ([Ayub 2:10](#))

Pada musim gugur 1982, Deborah Kiley berangkat dengan tiga orang muda lainnya untuk mengirim kapal pesiar Trashman sepanjang 58 kaki dari Maine ke Florida. Selepas pantai Carolina Utara, tiba-tiba mereka diserang angin ribut dan gelombang raksasa yang menyebabkan kapal mereka karam. Selama empat hari yang sangat menyengsarakan, tanpa makanan dan air bersih, awak kapal itu mempertahankan hidup dalam kapal karet di tengah-tengah laut yang penuh dengan ikan hiu.

Dalam bukunya Albatross, Deborah teringat betapa salah seorang awak kapal itu berteriak mengutuk Allah karena tertimpa masalah ini. Meskipun lelah, Deborah diam-diam mengulang-ulang Doa Bapa Kami dan meminta Allah mengajarnya melewati krisis mereka ini. Beberapa waktu kemudian, pemuda yang mengutuk Allah tadi minum air laut, meracau, melompat keluar dari kapal, dan dimakan ikan hiu. Akhirnya mereka yang masih hidup diselamatkan oleh kapal pengangkut barang milik Rusia.

Kita masing-masing menanggapi krisis secara berbeda-beda. Berabad-abad lalu, Ayub dipukul oleh gelombang berita buruk yang bertubi-tubi. Suatu kali istrinya mengatakan agar ia mengutuk Allah dan mati. Namun, Ayub memberikan jawaban yang sangat dalam: "Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?" ([Ayub 2:10](#)).

Lain kali apabila krisis datang menghantam kita, kenalilah kedaulatan Allah dan berbuatlah seperti Deborah Kiley -- mintalah agar Allah mengajarkan sesuatu kepada Anda melalui peristiwa tersebut -- HDF

TUHAN YANG MEMBERI, TUHAN YANG MENGAMBIL,
TERPUJILAH NAMA TUHAN! -- Ayub

Jumat, 5 Mei 2006

Bacaan : [1Yohanes 1:1-4](#)

Setahun : [1Raja 19-20; Lukas 23:1-25](#)

Nats : Apa yang telah ... kami raba dengan tangan kami ... kami beritakan kepada kamu ([1Yohanes 1:1,3](#))

KAMI MENYENTUH-NYA! **(1Yohanes 1:1,3)**

Mitologi dipenuhi dengan kisah dewa-dewa zaman dahulu kala yang turun dari surga dan mengambil wujud manusia. Namun, tak seorang pun mendengar atau melihat mereka, dan tak seorang pun menyentuh mereka. Dewa-dewa ini merupakan impian yang timbul karena manusia mendambakan Allah dan berharap bahwa suatu hari Dia akan datang mendekat. Penjelmaan Yesus -- Allah yang menjadi manusia -- adalah pemenuhan dari impian-impian tersebut.

Pengarang Dorothy Sayers berkata: "[Allah] tidak dapat menuntut apa pun dari manusia yang belum dituntutnya dari diri-Nya sendiri. Dia sendiri telah melalui seluruh pengalaman hidup manusia, mulai dari kekesalan-kekesalan sepele dalam kehidupan keluarga dan kelelahan fisik akibat kerja keras serta kekurangan uang, sampai merasakan betapa ngerinya rasa sakit dan penghinaan, kekalahan, putus asa, serta kematian. Ketika Dia menjadi manusia, Dia berperan sebagai manusia. Dia dilahirkan dalam kemiskinan dan mati dalam kehinaan, serta menganggap bahwa hal itu layak dilakukan."

Penjelmaan Yesus Kristus merupakan bukti yang tak dapat disangkal lagi bahwa Allah akan melakukan apa saja untuk datang mendekati kita.

Agustinus berkata, "[Allah] memberikan diri-Nya sendiri selama beberapa waktu untuk ditangani oleh tangan-tangan manusia." Dan kita memiliki catatan tertulis dari Yohanes, seorang manusia yang benar-benar menyentuh-Nya. Kita dapat memercayai kesaksiannya -- dan kita dapat meyakini bahwa Allah ingin berada di dekat Anda dan saya -- DHR

KASIH TERJADI KETIKA ALLAH MENJADI MANUSIA -- Walvoord

Sabtu, 6 Mei 2006

Bacaan : [Kisah 5:1-11](#)

Setahun : [1Raja 21-22; Lukas 23:26-56](#)

Nats : Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah ([Kisah 5:4](#))

BAN YANG MANA? ([Kisah 5:4](#))

Pada suatu hari yang cerah, empat orang siswa SMA tidak dapat menahan godaan untuk membolos sekolah. Keesokan harinya mereka menjelaskan kepada guru mereka bahwa mereka tidak masuk sekolah karena salah satu ban mobil mereka kempes. Mereka lega ketika guru itu tersenyum dan berkata, "Ya, kalian ketinggalan mengikuti kuis kemarin." Namun kemudian ia menambahkan, "Duduklah dan keluarkan pensil serta kertas. Pertanyaan pertama: Ban mana yang kempes?"

Tidak seorang pun dapat lolos karena berbohong. Dalam [Kisah Para Rasul 5](#), Ananias dan Safira mengira mereka hanya berbohong kepada Petrus dan jemaat lainnya. Namun rasul itu berkata, "Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah" (ayat 4).

Kebenaran adalah salah satu sifat Allah. Jadi apabila kita berdusta, kita menyakiti hati-Nya. Dan cepat atau lambat Dia akan mengungkapkan semua kepalsuan -- bila tidak dalam kehidupan saat ini, maka akan terungkap pada saat pengadilan terakhir, ketika kita masing-masing memberi pertanggungjawaban atas perbuatan kita sendiri kepada Allah ([Roma 14:10-12](#)).

Kita hidup dalam dunia persaingan yang ketat, dan terkadang kita dapat begitu tergoda untuk menggelapkan kebenaran agar dapat terus maju. Akan tetapi, kenikmatan sesaat karena berbohong tidak ada artinya apabila dibandingkan dengan keuntungan jangka panjang karena mengatakan kebenaran.

Bila Anda menipu seseorang, akuilah itu kepadanya dan kepada Tuhan. Memang kita harus merendahkan diri, tetapi ini adalah langkah awal untuk mengembalikan kejujuran dalam hidup Anda -- DJD

BILA ANDA SELALU BERKATA JUJUR
ANDA TIDAK AKAN PERNAH TERJEBAK DALAM KEBOHONGAN

Minggu, 7 Mei 2006

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [2Raja 1-3; Lukas 24:1-35](#)

Nats : Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu ([Yohanes 15:14](#))

"SOBAT BAIK" **(Yohanes 15:14)**

Jemaat menyimak dengan sungguh-sungguh pada saat pendeta memulai doanya dengan kalimat: "Bapa kami yang di surga ..." Tiba-tiba saja, kalimat sang pendeta seperti disahut oleh suara yang berkata, "Halo, sobat baik!"

Orang-orang mulai tertawa ketika mereka menyadari bahwa suara itu ternyata berasal dari sebuah alat komunikasi yang menangkap kata-kata seorang sopir truk yang sedang berbicara di radio panggilnya! Tidak banyak yang dapat dicapai pada kebaktian hari itu, sebab jemaat terus tertawa geli mengingat suara yang membuat mereka berpikir Allah menjawab sang pendeta dengan menyebutnya "sobat baik".

Musa mengerti bagaimana rasanya menjadi sahabat Allah -- yaitu menjalin relasi yang melebihi hubungan pertemanan biasa. Tuhan kerap berbicara kepada Musa "dengan berhadapan muka seperti seorang manusia berbicara kepada temannya" ([Keluaran 33:11](#)). Abraham, bapa bangsa-bangsa, juga disebut sebagai sahabat Allah ([2Tawarikh 20:7](#)).

Namun, apakah Anda dan saya dapat menjadi sahabat Allah? Dalam bacaan Alkitab hari ini, Yesus, teladan tertinggi dari persahabatan yang penuh kasih, menyebut murid-murid-Nya sebagai sahabat ([Yohanes 15:13,15](#)). Dia berkata dengan sungguh-sungguh: "Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu" (ayat 14).

Dan apakah perintah-Nya bagi kita? Yaitu agar kita mengasihi-Nya dengan segenap hati dan mengasihi sesama seperti kita mengasihi diri sendiri ([Markus 12:30,31](#)). Begitulah cara kita menjadi sahabat Allah -- AMC

SAHABAT TERBAIK DI DUNIA HANYALAH SUATU BAYANG-BAYANG
APABILA DIBANDINGKAN DENGAN YESUS -- Chambers

Senin, 8 Mei 2006

Bacaan : [2Raja 5:15-27](#)

Setahun : [2Raja 4-6; Lukas 24:36-53](#)

Nats : Bukankah hatiku ikut pergi ...? Maka sekarang, engkau telah menerima uang dan pakaian ...?
([2Raja 5:26, versi King James](#))

MENJARAH PERKEMAHAN **(2Raja 5:26, versi King James)**

Pada saat mengunjungi medan tempat terjadinya perang saudara Amerika di Virginia, saya tertarik pada kisah tentang sebuah kesatuan militer yang terlambat tiba di pertempuran. Mereka terlambat karena berhenti dulu untuk menjarah perkemahan yang ditinggalkan musuh. Dengan mengambil barang-barang yang mereka rasa perlu, mereka akhirnya tak dapat menunaikan tugas.

Kisah ini sepertinya dapat menggambarkan kegagalan Gehazi, pelayan Nabi Elisa, yang meminta uang dan pakaian dari Naaman, panglima raja Syria ([2Raja 5:20-25](#)). Elisa memberi tahu Naaman bagaimana ia dapat sembuh dari penyakit kustanya, tetapi Elisa menolak segala hadiah atau pembayaran darinya (ayat 16). Namun, Gehazi memutuskan untuk mengambil sesuatu bagi dirinya sendiri (ayat 20). Dengan kecaman pedas, Elisa berkata kepada Gehazi, "Maka sekarang, engkau telah menerima uang dan pakaian ...? Tetapi penyakit kusta Naaman akan melekat kepadamu dan kepada anak cucumu untuk selama-lamanya" (ayat 26,27).

Keinginan untuk memperoleh keuntungan pribadi dapat menjadi jerat dalam pelayanan kita bagi Tuhan. Jerat itu dapat berupa daya pikat halus untuk memperoleh pengakuan atau daya tarik mematikan untuk memperoleh imbalan uang. Semua alasan yang mengubah fokus kita dari sikap memberi kepada Allah menjadi mengambil sesuatu dari-Nya dapat menjadi bahaya rohani yang nyata.

Keserakahan membuat kita percaya bahwa kita berhak menerima apa yang kita inginkan. Pikiran ini mengarahkan kita ke jalan yang salah. Kiranya Allah memberi kita hikmat untuk menghindari dosa yang diperbuat oleh Gehazi -- DCM

HIDUPLAH UNTUK MEMBERI

Selasa, 9 Mei 2006

Bacaan : [2Petrus 3:3-15](#)

Setahun : [2Raja 7-9; Yohanes 1:1-28](#)

Nats : Anggaphlah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh keselamatan ([2Petrus 3:15](#))

SINDROM GUNUNG ST. HELENS ([2Petrus 3:15](#))

Pada 20_Maret 1980, Gunung St. Helens di Washington, sebuah gunung berapi yang disangka orang tidak aktif lagi, tiba-tiba bergetar dan mengeluarkan suara gemuruh. Penduduk setempat dievakuasi ke jarak "aman" sekitar 12,8 km dari gunung tersebut. Beberapa waktu kemudian, sisi gunung mulai menggelembung. Namun, para ilmuwan tidak mengkhawatirkan hal itu karena berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai gunung berapi, gunung-gunung itu tidak pernah meletus dari samping.

Kemudian pada tanggal 18_Mei lereng Gunung St. Helens meletus dan memuntahkan berton-ton reruntuhan ke bawah dengan kecepatan 250,5 km/jam. Semenit kemudian, gunung berapi itu meletus ke atas dengan kekuatan yang setara dengan 500 bom atom! Letusan yang sangat besar ini merusakkan hutan seluas 59.600 hektar dan menewaskan 57 orang. Para ilmuwan mengira peristiwa-peristiwa alam akan berlangsung seperti sebelumnya. Namun ternyata mereka keliru!

Kitab 2 Petrus menceritakan kepada kita bahwa suatu saat di masa depan, keyakinan keliru semacam ini juga akan dirusak oleh panasnya api hari kiamat (3:4-7). Namun, berita baiknya adalah Allah akan membangun "langit yang baru dan bumi yang baru" (ayat 13). Dia menghendaki agar "jangan ada yang binasa", dan dengan sabar menanti agar lebih banyak orang menemukan keselamatan sejati dalam Putra-Nya Yesus (ayat 9). Mereka hanya perlu menerima keselamatan yang ditawarkan-Nya.

Sudahkah Anda memercayakan keselamatan Anda kepada Yesus? -- HDF

UMAT ALLAH HARUS MENUNJUKKAN JALAN
AGAR ORANG LAIN SELAMAT DARI PENGHAKIMAN ALLAH

Rabu, 10 Mei 2006

Bacaan : [Kejadian 47:7-12](#)

Setahun : [2Raja 10-12; Yohanes 1:29-51](#)

Nats : Yakub memohonkan berkat bagi Firaun, sesudah itu keluarlah ia dari depan Firaun ([Kejadian 47:10](#))

KEAGUNGAN KESALEHAN ([Kejadian 47:10](#))

Dalam pandangan sebagian besar orang, Esau, saudara Yakub, adalah orang yang lebih hebat di antara kedua saudara kembar tersebut. Selama bertahun-tahun ia telah mengumpulkan kekayaan dan kekuasaan yang luar biasa. Ia adalah penguasa di tanah Edom dan dapat bertemu Firaun dengan mudah. Namun Esau, dengan segala kekuasaan duniawinya, tidak dapat memberkati Firaun. Hanya Yakub yang dapat melakukannya ([Kejadian 47:10](#)).

Kekuatan rohani lebih besar dibandingkan kekuatan jasmani. Allah dapat mengaruniakan kepada seorang insan sederhana kekuatan moral yang dahsyat. Di dalam kesucian sendiri terdapat kuasa yang sanggup mengatasi segala kuasa lainnya.

Kata Yunani untuk kuasa atau otoritas (exousia) berawalan ex, yang berarti "keluar dari" atau "dari". Hal ini menyatakan bahwa kemampuan untuk memengaruhi orang lain keluar dari dalam diri kita. Kemampuan itu berakar dalam siapa diri kita. "Apakah Anda ingin menjadi pribadi yang agung?" tanya Agustinus. "Jika ya, mulailah menjadi pribadi yang agung." Keagungan berasal dari kesucian, tidak lebih.

Saya mempunyai teman yang dapat memasuki ruang-ruang penting di Washington, DC, dan bertemu dengan orang-orang yang paling berkuasa di dunia. Ia hanya berbicara sepatah dua patah kata, kemudian pergi, tetapi ia meninggalkan pengaruh Kristus yang berkesan dan mendalam di hati mereka. Ia mempunyai aura agung yang meliputi semua orang yang hidupnya mencerminkan sifat Yesus. Inilah keagungan dari kesalehan -- DHR

CONTOH KECIL SEKALIPUN
DAPAT MEMBERI PENGARUH BESAR BAGI KRISTUS

Kamis, 11 Mei 2006

Bacaan : [1Korintus 9:24-27](#)

Setahun : [2Raja-Raja 13-14; Yohanes 2](#)

Nats : Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman ([2Timotius 4:7](#))

BIOGRAFI ANDA ([2Timotius 4:7](#))

Ketika D.L. Moody mulai beranjak tua, seseorang meminta izin untuk menuliskan biografinya. Namun, Moody menolak dan berkata, "Hidup seseorang tidak boleh ditulis selagi ia masih hidup. Karena yang terpenting ialah bagaimana ia mengakhiri perjalanannya, bukan bagaimana ia memulainya."

Apa pun yang terjadi, ternyata saya gagal mengikuti petuah itu. Biografi saya telah diterbitkan. Meskipun demikian saya sepakat dengan Moody bahwa bagaimana seseorang menjalani akhir hidupnya, merupakan ujian penting bagi seorang murid sejati. Yang perlu terus kita lakukan adalah menjaga hubungan yang dekat dengan Sang Juru Selamat. Dengan demikian kita dapat yakin bahwa kita tidak saja akan masuk surga, tetapi juga memperoleh mahkota kemenangan ([1Korintus 9:25](#)).

Paulus sangat serius memikirkan tentang kemungkinan ia ditolak oleh Tuhannya (ayat 27). Ia adalah seorang beriman yang telah ditebus dan melayani Tuhan, tetapi ia sempat takut bahwa setelah diuji pelayanannya ternyata tidak lebih seperti kayu, rumput kering, atau jerami; dan bukan emas, perak, atau batu permata ([1Korintus 3:12,13](#)).

Bagaimanakah kira-kira penilaian yang akan Tuhan berikan atas hidup kita? Bila ada seseorang yang mencoba mengevaluasi kita, dapatkah ia mengatakan dengan jujur bahwa kita tetap berbuah, bahkan pada masa tua? ([Mazmur 92:15](#)). Apa pun panggilan hidup yang kita kejar, dengan pertolongan Roh Kudus kita akan tetap teguh, tidak goyah, dan selalu giat dalam pekerjaan Tuhan ([1Korintus 15:58](#)) -- VCG

BAGI ORANG BEBAL, MASA TUA ADALAH MUSIM DINGIN;
BAGI MEREKA YANG BERPENGETAHUAN, ITU MASA PANEN -- peribahasa Yahudi

Jumat, 12 Mei 2006

Bacaan : [Mazmur 34:12-23](#)

Setahun : [2Raja 15-16; Yohanes 3:1-18](#)

Nats : Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran ([3Yohanes 1:4](#))

WARISAN ([3Yohanes 1:4](#))

Kariernya sebagai pengarang berlangsung selama tiga puluh tahun, yakni dari pertengahan tahun 1960-an sampai pertengahan tahun 1990-an. Ia menulis 12 buku dan menerima 16 penghargaan doktor honoris causa. Namun, tiga tahun sebelum meninggal dunia karena kanker pada tahun 1996, seorang yang terkenal humoris, Erma Bombeck, berkata kepada seorang pewawancara dari TV ABC bahwa berapa pun jumlah artikel yang dituliskannya, warisan terbaiknya adalah ketiga anaknya. "Apabila saya tidak dapat membesarkan mereka dengan baik," katanya, "maka setiap hal yang saya lakukan tidaklah terlalu penting."

Bombeck memiliki kekayaan dan kemasyhuran serta digemari oleh jutaan pembacanya. Akan tetapi, ia sadar bahwa prioritas utamanya ialah merawat anak-anaknya.

Meskipun tidak ada orangtua yang dapat menjamin bahwa anaknya akan menjadi penduduk teladan yang beriman, sebagai orangtua kita harus berusaha memiliki sikap seperti Erma. Motivasi kita ialah memenuhi kebutuhan jiwa, raga, dan emosi anak-anak kita. Merekalah warisan kita.

Ini berarti kita harus memperkenalkan mereka kepada Sang Juru Selamat, menyediakan bimbingan rohani ([Mazmur 34:12-15](#)), berdoa bagi mereka, dan mendorong mereka untuk menemukan para pembimbing bijak yang dapat menolong mereka dalam menjalani hidup kristiani yang saleh.

Ya, ini merupakan perjuangan yang berat. Kerap kali bahkan menyita banyak waktu dan menuntut banyak pengorbanan. Namun, nilai seorang anak jauh melebihi semuanya -- JDB

ANAK-ANAK KECIL SANGAT BERHARGA BAGI ALLAH

Sabtu, 13 Mei 2006

Bacaan : [Lukas 5:27-32](#)

Setahun : [2Raja 17-18; Yohanes 3:19-36](#)

Nats : Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku!" ([Lukas 5:27](#))

PEMIMPIN ATAU PENGIKUT ([Lukas 5:27](#))

Seorang teman dekat bertanya kepada Gandhi, "Jika kau begitu mengagumi Kristus, mengapa kau tak mau menjadi orang kristiani?" Konon Gandhi menjawab, "Bila aku bertemu dengan seorang kristiani yang benar-benar mengikut Kristus, aku akan mempertimbangkannya."

Namun, bukankah itu yang diharapkan dari seorang kristiani -- mengikut Kristus? Joe Stowell, mantan pimpinan Moody Bible Institute menulis dalam buku *Following Christ*: "Banyak di antara kita yang menghidupi iman kita seolah-olah Kristus hadir untuk mengikut kita. Bahkan kita percaya bahwa Kristus hadir untuk memenuhi kebutuhan kita Bentuk tersamar dari agama yang melayani diri sendiri ini menempatkan Kristus hanya sebagai salah satu kebutuhan hidup, yang dapat menambah dan memberi daya pada impian-impian kita."

Ketika Yesus memanggil murid-murid untuk mengikut-Nya, Dia menghendaki agar Dialah yang memimpin serta mengarahkan mereka; dan mereka mengikut-Nya ([Lukas 5:27](#)). Seperti para murid itu, kita harus meninggalkan keinginan kita, taat kepadanya, dan memilih untuk "kehilangan" nyawa bagi-Nya (17:33).

Bila tak direnungkan dengan sungguh-sungguh, hal ini mungkin terdengar mudah dilakukan. Namun kenyataannya, kita tidak mungkin melakukannya sendiri. Hanya dengan memilih untuk melepaskan rencana-rencana kita sendiri setiap hari dan memercayai pimpinan Roh Kudus, kita dapat bekerja sama dengan Dia yang berkarya dalam hidup kita.

Demikianlah cara Allah mengajar kita agar menjadi pengikut-Nya yang taat, dan bukannya menjadi pemimpin -- AMC

AGAR DAPAT MEMBAWA ORANG LAIN KEPADA YESUS
ANDA HARUS LEBIH DULU BELAJAR MENGIKUTI DIA

Minggu, 14 Mei 2006

Bacaan : [Amsal 31:26-31](#)

Setahun : [2Raja 19-21; Yohanes 4:1-30](#)

Nats : Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya ([Amsal 31:26](#))

KEKUATAN SEORANG IBU ([Amsal 31:26](#))

Istri saya, Carolyn, dan saya, berjalanjalan di taman pada suatu pagi. Tiba-tiba kami melihat seekor induk tupai berlari cepat melalui kawat listrik sambil membawa bayi di mulutnya. Ia membawa tupai kecil ini ke sarang baru yang telah dibuatnya di sebuah pohon. Kemudian ia kembali berlari melalui kawat itu untuk mengambil seekor bayi lain dari sarang lama dan membawanya ke rumahnya yang baru. Ia berlari pulang-pergi sampai ia menaruh keenam bayinya di rumah mereka yang baru. "Menjadi ibu memang berat!" desah Carolyn.

Memang benar. Kesakitan waktu melahirkan baru merupakan awal. Betapa pentingnya seorang ibu memerhatikan hidup kerohaniannya sendiri sehingga ia dapat mengasuh anak-anaknya! Ya, di atas semuanya, seorang ibu harus memelihara jiwanya -- untuk bertumbuh dalam hikmat dan pengetahuan tentang Allah.

Susanna Wesley adalah seorang ibu yang sibuk dengan 19 anak. Namun ia selalu menyisihkan waktu setiap hari untuk bersekutu dengan Allah. Bahkan, kadang-kadang ia melewatkan waktu di atas kursi dengan celemek masih di atas kepalanya, untuk berdoa. Pada saat itu tidak seorang anak pun berani mengganggunya!

Wanita yang digambarkan dalam [Amsal 31](#) sangat menjunjung tinggi hikmat, kebaikan, dan hormat kepada Tuhan (ayat 26,30). Pada hari ini, marilah kita menghargai para wanita dalam hidup kita yang membagikan hikmat mereka, menunjukkan kasih kepada kita, dan yang di atas semuanya itu berusaha untuk memuliakan Tuhan -- DHR

YA ALLAH, BERKATILAH IBU ... SEMUA KEBERADAAN SAYA INI
ADALAH BERKAT JASANYA -- Abraham Lincoln

Senin, 15 Mei 2006

Bacaan : [Keluaran 12:21-30](#)

Setahun : [2Raja 22-23; Yohanes 4:31-54](#)

Nats : Tuhan ... tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk menulahi ([Keluaran 12:23](#))

L'CHAYIM! ([Keluaran 12:23](#))

Teman saya Deb dan Bryce diundang oleh beberapa kawan berkebangsaan Yahudi untuk menghadiri makan malam seder [perayaan bangsa Yahudi untuk memperingati keluarnya bangsa itu dari tanah Mesir]. Perayaan ini diselenggarakan oleh para keluarga Yahudi untuk memperingati Paskah pertama mereka di Mesir ([Keluaran 12:24-27](#)). Seluruh keluarga terlibat dalam perayaan ini, termasuk anak-anak kecil.

Deb dan Bryce mengira perayaan itu bakal muram, tetapi ternyata perayaan itu sangat meriah. Pada awal santap malam, sepotong roti dibagi dua. Setengahnya dibagi di antara para tamu; bagian lainnya disembunyikan oleh anggota keluarga yang paling muda. Semua orang dewasa mencarinya, sehingga anak itu merasa sangat senang. Bila tidak ditemukan, maka si anak mengangkat roti tersebut di tengah gelak tawa yang riuh. Setelah itu disusul acara cerita dan nyanyian, dan kalimat yang sering diulang-ulang "L'Chayim! Demi kehidupan!"

Mengapa Paskah tidak dirayakan dengan penuh sukacita? Padahal Paskah menandai pembebasan Israel dari perbudakan dan si "pemusnah"!

Saat Yesus dan para murid mengadakan perjamuan malam terakhir, itu juga suatu perayaan Paskah, tetapi dengan nuansa serius. Inilah awal dari banyak peristiwa yang membawa pada pengurbanan-Nya serta penyelamatan kita dari dosa dan Setan.

Dari perbudakan rohani ke pembebasan rohani. Dari kematian ke kehidupan. Ketika merayakan pembebasan kita, kita pun dapat berkata dengan sukacita satu kepada yang lain, "L'Chayim! Demi kehidupan!" -- DCE

PEMBEBASAN DARI DOSA ADALAH KEMERDEKAAN YANG TERBESAR

Selasa, 16 Mei 2006

Bacaan : [Imamat 26:3,12-16](#)

Setahun : [2Raja 24-25; Yohanes 5:1-24](#)

Nats : Aku telah mematahkan kayu kuk yang di atasmu dan membuat kamu berjalan tegak ([Imamat 26:13](#))

BERJALAN DENGAN GAGAH ([Imamat 26:13](#))

Selama saya mengikuti latihan dasar di angkatan darat, berminggu-minggu lamanya sersan pelatih kami bekerja sangat keras untuk mengubah kami; dari sekelompok orang-orang sipil yang lemah, menjadi satu regu tentara yang berjalan tegak dan gagah. Jelas itu bukan tugas yang mudah. Namun ketika akhirnya ia berkata, "Kalian hebat!" kami sungguh merasa bangga akan diri kami dan perubahan yang terjadi dalam diri kami.

Pengalaman ini terlintas kembali di benak saya ketika membaca ayat [Imamat 26:13](#), "Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, supaya kamu jangan lagi menjadi budak mereka. Aku telah mematahkan kayu kuk yang di atasmu dan membuat kamu berjalan tegak." Setelah selama 400 tahun menjadi budak dan harus bekerja keras, rakyat Israel merasa sangat tertekan dan putus asa. Namun di bawah pimpinan Musa, Allah membawa mereka keluar dari perbudakan Mesir dan memimpin mereka ke jalan yang mengarah pada kehidupan baru yang sungguh bebas merdeka melalui ketaatan kepada-Nya.

Hal ini dengan jelas mengingatkan kita pada apa yang telah Allah lakukan bagi kita melalui Yesus Kristus. Paulus menulis: "Berdirilah teguh ... dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan" ([Galatia 5:1](#)).

Kita tidak perlu ditundukkan bersama dosa-dosa kita. Saat kita memeluk kebebasan karena membenaran melalui iman kepada Yesus Kristus, kita dapat menegakkan kepala dan terus berjalan dengan gagah -- DCM

TIDAK ADA UJUNG YANG MEMATIKAN
PADA JALAN KETAATAN PADA ALLAH

Rabu, 17 Mei 2006

Bacaan : [Ibrani 5:12-14](#)

Setahun : [1Tawarikh 1-3; Yohanes 5:25-47](#)

Nats : Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang ... yang memiliki indra yang terlatih untuk membedakan yang baik dari yang jahat ([Ibrani 5:14](#))

INGATAN YANG BERKARAT ([Ibrani 5:14](#))

Sumbangan Leonardo da Vinci bagi seni, ilmu pengetahuan, dan keahlian teknik menempatkannya sebagai salah seorang yang jenius dalam sejarah dunia. Entah ia sedang menggambar pesawat terbang atau melukis Mona Lisa, ingatannya hidup, tajam penuh pengamatan, dan kreatif. Ia dipercaya membuat komentar berikut tentang mempertahankan ketajaman ingatan: "Besi menjadi berkarat karena tidak dipakai; air yang mandek akan kehilangan kemurniannya; ... demikian juga tanpa kerja, daya ingatan seseorang akan melemah."

Kita juga dapat mengalami kemandekan dalam hidup kristiani kita. Inilah yang terjadi pada para penerima kitab Ibrani. Sang pengarang yang mendapat ilham dapat melihat gejala-gejalanya dan tahu bagaimana menyembuhkannya. "Makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang memiliki indra yang terlatih untuk membedakan yang baik dari yang jahat" ([Ibrani 5:14](#)).

Kata "terlatih" berasal dari kata Yunani gymnasium. Kata ini berhubungan dengan gambaran kita mengenai olahraga yang dilakukan secara disiplin. Kehidupan kristiani adalah kehidupan yang bertumbuh dalam pengetahuan sehingga kita dapat belajar untuk memilih jalan yang benar. Dan kita melakukannya dengan melihat firman Allah.

Bacalah Alkitab dengan semangat yang baru dan mintalah kepada Allah untuk memberikan berbagai pengertian yang baru mengenai hubungan Anda dengan-Nya, dan juga dengan orang lain. Berusahalah untuk selalu mempertahankan kesehatan rohani Anda -- HDF

PERTUMBUHAN ROHANI MEMERLUKAN MAKANAN KERAS
DARI FIRMAN TUHAN

Kamis, 18 Mei 2006

Bacaan : [Bilangan 11:1-10](#)

Setahun : [1Tawarikh 4-6; Yohanes 6:1-21](#)

Nats : Bangsa itu bersungut-sungut di hadapan Tuhan ... dan ketika Tuhan mendengarnya bangkitlah murka-Nya ([Bilangan 11:1](#))

ANDA SUKA MENGELUH? ([Bilangan 11:1](#))

Alkisah, ada seorang petani yang terkenal karena sikapnya yang negatif. Suatu hari seorang tetangga berhenti dan mengomentari tanaman si petani yang tumbuh dengan subur. "Anda pasti sangat gembira dengan panen tahun ini," katanya. Si petani dengan enggan menjawab, "Ya, betul, memang kelihatannya baik. Tetapi hasil bumi yang istimewa ini sangat sulit ditanam."

Bangsa Israel juga suka mengeluh. Dengan penuh keajaiban Allah telah memelihara mereka selama menempuh perjalanan melalui gurun yang ganas, tetapi mereka terus-menerus mengeluh. Misalnya, mereka mengomel tentang manna yang disediakan dengan begitu murah hati oleh Allah. Ketika teringat akan ikan, timun, melon, bawang prei, bawang merah, dan bawang putih dari Mesir, mereka pun merajuk, "Tidak ada sesuatu apa pun, kecuali manna ini saja yang kita lihat" ([Bilangan 11:6](#)). Betapa tidak bersyukur mereka!

Kadang-kadang kita juga cenderung memikirkan hal-hal yang negatif daripada yang positif. Kita menggerutu dan melawan Tuhan, saat kita seharusnya memuji Dia atas berkat-berkat-Nya yang tiada habisnya. Saat Allah mengizinkan kekecewaan dan kehilangan terjadi dalam hidup ini demi kebaikan rohani kita, maka kita begitu larut untuk membiarkan hal-hal itu mengalihkan perhatian kita dari kasih Allah.

Apabila kita tergoda untuk mengomel dan tidak bersyukur, ingatlah akan peringatan dari [Bilangan 11:1](#), "Bangsa itu bersungut-sungut di hadapan Tuhan ... dan ketika Tuhan mendengarnya bangkitlah murka-Nya" -- RWD

SEBAGIAN ORANG MENJALANI HIDUP DENGAN BERSUNGUT-SUNGUT

Jumat, 19 Mei 2006

Bacaan : [Yohanes 6:25-35](#)

Setahun : [1Tawarikh 7-9; Yohanes 6:22-44](#)

Nats : "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah." ... Kata mereka kepada-Nya, "Tanda apakah yang Engkau perbuat?" ([Yohanes 6:29,30](#))

TANDA SAJA TAK CUKUP ([Yohanes 6:29,30](#))

Sutradara film Woody Allen pernah berkata, "Andai saja Allah dapat memberi saya beberapa tanda yang jelas! Misalnya, Dia memasukkan deposito yang besar atas nama saya di bank Swiss."

Alasan-alasan yang diberikan orang untuk tidak memercayai Allah kerap kali dapat diringkas menjadi sesuatu yang mereka inginkan agar Allah lakukan demi membuktikan keberadaan-Nya. Sayangnya, dengan membuat daftar "hal-hal yang harus dilakukan" Allah, kita menjadi tidak dapat melihat begitu banyak hal yang telah dilakukan-Nya bagi kita.

Bahkan orang-orang yang tinggal di dekat Yesus dan menyaksikan berbagai mukjizat-Nya meminta lebih banyak bukti lagi. Saat membandingkan Yesus dengan Musa, mereka bertanya, "Tanda apakah yang Engkau perbuat, supaya dapat kami melihatnya dan percaya kepada-Mu? ... Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun, seperti ada tertulis: Mereka diberi-Nya makan roti dari surga" ([Yohanes 6:30,31](#)).

Yang membuat permintaan mereka mengejutkan ialah; baru sehari sebelumnya Yesus telah benar-benar memberi mereka roti. Ia memberi makan 5.000 orang dari mereka dengan roti yang dibawa seorang anak kecil untuk makan siang!

Seandainya kita menjadi Yesus, mungkin kita akan berkata, "Bagaimana dengan roti yang telah Kuberikan kepadamu untuk dimakan kemarin?" Akan tetapi, Yesus justru memakai kesempatan itu untuk mengajar mereka, "Aku adalah roti kehidupan" (ayat 35).

Daripada menunggu dalam kebimbangan dan kekecewaan agar Allah melakukan sesuatu yang kita minta, pakailah waktu itu untuk memandang segala hal yang telah Allah lakukan bagi kita --
JAL

YANG KITA KETAHUI TENTANG ALLAH MENDORONG KITA
UNTUK MEMERCAYAI-NYA DALAM SEGALA HAL YANG TAK KITA KETAHUI

Sabtu, 20 Mei 2006

Bacaan : [Kisah 9:1-9](#)

Setahun : [1Tawarikh 10-12; Yohanes 6:45-71](#)

Nats : Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih ([Kolose 1:13](#))

"DILEDAKKAN" UNTUK BERUBAH ([Kolose 1:13](#))

Ketika seorang redaktur surat kabar mendengar bahwa seseorang bernama Alfred Nobel meninggal dunia, ia menyangka almarhum adalah Nobel si penemu dinamit. Karena itu, sang redaktur menerbitkan obituari berjudul "Nobel si pedagang kematian".

Ketika Nobel -- si penemu dinamit -- membaca berita tentang "kematianya sendiri", ia bereaksi seperti seorang buta yang tiba-tiba dapat melihat kembali. Sejak hari itu, Nobel mencurahkan dirinya untuk perkara-perkara kemanusiaan -- terutama perdamaian.

Saulus dari Tarsus mengalami perubahan yang jauh lebih drastis daripada Nobel. Dalam perjalanannya ke Damsyik untuk menangkap para pengikut Yesus, Saulus bertemu dengan Tuhan sendiri. Setelah buta selama beberapa waktu karena pertemuan itu, Saulus menyerahkan sisa hidupnya untuk melayani Dia yang dulu dikejar-kejanya. Musuh Yesus itu akhirnya menjadi rasul yang berbakti kepada-Nya ([Kisah 9:15,16](#)).

Pengalaman kita sendiri mungkin tidak begitu menggemparkan. Namun, kita harus bertanya kepada diri kita sendiri apakah kita sudah berjumpa dengan Sang Juru Selamat, yaitu Dia yang telah mengubah arah hidup kita.

Apabila Anda belum mengalaminya, bukalah [Yohanes 3](#) dan bacalah perkataan Yesus mengenai kelahiran kembali. Lalu, dengan doa sederhana yang berisi penyesalan dosa, bukalah hati Anda kepada-Nya. Komitmen yang jujur kepada Tuhan akan membawa Anda untuk memasuki hubungan yang baru dengan Dia -- hubungan yang abadi -- VCG

KESELAMATAN TAK SEKADAR MEMUTUS KEBIASAAN BURUK
TETAPI JUGA MEMBENTUK KARAKTER YANG BAIK

Minggu, 21 Mei 2006

Bacaan : [Matius 27:33-50](#)

Setahun : [1Tawarikh 13-15; Yohanes 7:1-27](#)

Nats : Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita ([Roma 5:8](#))

DILEPASKAN OLEH SALIB ([Roma 5:8](#))

Dalam mitologi Yunani kuno, pahlawan Prometheus ditangkap dan dirantai di puncak gunung. Di sana ia dihukum untuk selama-lamanya. Setiap hari, seekor rajawali raksasa datang untuk memakan hatinya. Hermes datang kepadanya dan berkata, "Jangan harap penderitaanmu akan berakhir kecuali seorang dewa datang menggantikan siksaanmu, dan siap turun bagimu ke dalam kerajaan Hades (dewa kematian)." Menurut mitologi tersebut, hal ini dilakukan oleh Dewa Chiron yang bijak dan adil, yang rela mengorbankan dirinya sendiri bagi Prometheus dan membebaskannya dari siksaan.

Dalam beberapa hal, kisah ini merupakan gambaran dari apa yang terjadi pada kita saat Yesus mati di kayu salib. Manusia telah terikat oleh dosa, dan tak ada harapan bagi manusia untuk terlepas dari dosa kecuali Allah menggantikan. Dan itulah yang benar-benar terjadi. Yesus Kristus, Putra Allah, mati untuk menggantikan kita dan membayar hukuman dosa kita. Dia menyediakan jalan bagi kita untuk terlepas dari hukuman kekal. Meskipun kita menyediakan diri untuk menulis dalam seribu hari, kita tetap tak dapat mengungkapkan dengan sempurna arti pengurbanan Kristus bagi penebusan dosa seluruh umat manusia. Makna sejatinya jauh melebihi pemahaman kita.

Apakah Anda telah mengakui dosa-dosa Anda dan meminta Yesus Kristus menjadi Juru Selamat pribadi Anda? Jika belum, hari ini adalah saat yang paling tepat. Percayalah kepada-Nya, dan Anda akan tahu apakah artinya terlepas dari rantai dosa karena salib -- DCE

KELUARLAH DARI PERBUDAKAN DOSA DAN MASUKILAH
KEBEBASAN YANG MENYELAMATKAN -- PERCAYALAH KEPADA KRISTUS

Senin, 22 Mei 2006

Bacaan : [Mazmur 24](#)

Setahun : [1Tawarikh 16-18; Yohanes 7:28-53](#)

Nats : Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya ([Mazmur 24:1](#))

SIAPA PEMILIK ANDA? ([Mazmur 24:1](#))

"Engkau bukan pemimpinku!" Pernahkah Anda mendengar seorang anak mengucapkan perkataan ini kepada seseorang yang berkuasa? Beginilah upaya si anak untuk menuntut kebebasannya.

Namun, ini tidak hanya terjadi pada anak-anak. Berapa pun usia kita, kita tidak suka apabila seseorang mendikte apa yang harus kita lakukan. Masalahnya, orang itu dapat meminta kita melakukan sesuatu yang tidak ingin kita lakukan, atau menempatkan kita dalam situasi yang tidak kita inginkan.

Di situlah muncul ketakutan untuk memercayai Allah. Karena takut memercayakan hidup kita kepada-Nya, kita lebih suka berkilah dan berkata, "Engkau bukan pemimpinku."

Jalan pikiran seperti ini mengandung masalah serius: ini sama sekali tidak benar. Kenyataannya, kita tidak dapat berkata kepada Allah bahwa Dia tidak memegang kendali. Dalam [Mazmur 24](#), Daud berkata, "Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya" (ayat 1). Allah adalah pemimpin dari "mereka yang berdiam" di dunia. Dan itu berarti kita semua, umat manusia.

Karena itu, tanggapan kita untuk memercayai Dia dan memercayakan hidup kita kepada-Nya muncul apabila kita mengakui kuasa-Nya. Kita berkata kepada-Nya, "Tuhan, Engkaulah pemimpinku! Aku mengakui kepemilikan-Mu, dan aku mau bekerja sama dengan-Mu untuk menyempurnakan kehendak-Mu."

Kita adalah milik Allah. Dialah yang bertanggung jawab atas diri kita. Tugas kita adalah memercayai Dia dan hidup bagi-Nya -- JDB

KAMU BUKAN MILIK KAMU SENDIRI KAMU TELAH DIBELI
DAN HARGANYA TELAH LUNAS DIBAYAR -- [1Korintus 6:19,20](#)

Selasa, 23 Mei 2006

Bacaan : [Amsal 9:1-10](#)

Setahun : [1Tawarikh 19-21; Yohanes 8:1-27](#)

Nats : Orang bodoh menolak didikan ayahnya, tetapi siapa mengindahkan teguran adalah bijak ([Amsal 15:5](#))

SELAMAT DATANG KRITIK ([Amsal 15:5](#))

Peneliti kanker Dr. Robert Good adalah sosok pekerja keras yang secara cerdas dapat memunculkan ide-ide baru. Menurut artikel yang saya baca tentang beliau, ia memiliki kemampuan untuk menggunakan semua informasi yang pernah ia peroleh.

Meskipun demikian saya sangat terkesan dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa ia bersedia mengakui kesalahan yang terjadi dalam berbagai teorinya dan meninggalkannya lebih cepat dari siapa pun dalam penelitian medis. Salah seorang rekannya berkata, "Dr. Good tidak pernah 'menikahi' hipotesa-hipotesanya, jadi ia juga tidak merasakan sakitnya 'perceraian' apabila salah satu hipotesanya terbukti salah."

[Amsal 9](#) sangat menghargakan kesediaan untuk menghadapi kesalahan dan mengakuinya. Renungan hari ini menggambarkan "orang bijak" sebagai orang yang mau belajar dari kesalahannya. Apabila ia ditantang, ia menahan diri untuk tidak meninggikan punggungnya seperti layaknya kucing jantan yang terancam. Sebaliknya, ia menerima setiap nasihat dengan baik dan bahkan itu menjadi sarana penting baginya untuk menambah pengetahuan (ayat 9). Di pihak lain, apabila seorang "pencemooh" dikecam, ia menanggapinya dengan kemarahan dan kebencian (ayat 8). Karena rasa egonya terlalu besar, ia tidak mau mendengar apabila kesalahannya dikemukakan.

Kita perlu mengikuti jalan yang penuh hikmat dengan memerhatikan kata-kata yang menegur kita. Untuk sungguh-sungguh menjadi bijak, kita harus ingat bahwa adakalanya kita juga melakukan hal yang bodoh -- MRD

ORANG YANG TIDAK MAU MENDENGARKAN KRITIK
TIDAK AKAN PERNAH BELAJAR DARINYA

Rabu, 24 Mei 2006

Bacaan : [Habakuk 3:17-19](#)

Setahun : [1Tawarikh 22-24; Yohanes 8:28-59](#)

Nats : Namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan, ... Allah Tuhanku itu kekuatanku ([Habakuk 3:18,19](#))

DAPATKAH KITA BERSUKACITA? ([Habakuk 3:18,19](#))

Saya tidak pernah lupa pada pertanyaan yang diajukan oleh pemimpin pendalaman Alkitab kami, "Apa yang paling kautakutkan akan menjadi ujian terberat bagi imanmu kepada Tuhan?" Saat itu kami sedang mempelajari [Habakuk 3:17,18](#), yang menceritakan bagaimana nabi itu berkata bahwa meskipun Allah mengizinkan penderitaan atau kehilangan terjadi, ia tetap akan bersukacita.

Sebagai seorang wanita lajang usia dua puluhan, saya menjawab, "Saya tidak tahu apakah saya dapat menahan kepedihan kalau kehilangan orangtua." Namun, hari itu saya berkata kepada Allah bahwa meskipun mereka meninggal, saya akan bersukacita di dalam Dia. Dan saya segera menyadari bahwa lebih mudah mengatakan kalimat itu daripada melakukannya.

Sebulan kemudian, Ayah didiagnosa menderita sakit jantung dan takkan hidup lama. Ia belum menerima Yesus sebagai Juru Selamat, jadi saya meminta agar Allah tidak membiarkannya meninggal sebelum mengenal Dia. Tahun itu, tidak saja Ayah yang meninggal, tetapi juga Ibu yang sudah menjadi orang percaya. Saya tidak tahu apakah doa saya untuk Ayah dikabulkan. Saya tak dapat bersukacita; dan bertanya-tanya apakah Allah mendengar doa saya.

Pada saat saya menggumulkan keraguan ini dengan-Nya, saya mengalami bagaimana Tuhan menjadi "tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan" ([Mazmur 46:2](#)). Saya pun menemukan harapan bahwa Allah, "Hakim segenap bumi," akan melakukan hal yang tepat untuk setiap orang ([Kejadian 18:25](#)).

Kita dapat bersukacita -- bila kita bersukacita di dalam Tuhan, tempat perlindungan kita yang kuat dan Hakim yang adil -- AMC

SETIAP ORANG HARUS MEMILIH -- KRISTUS ATAU HUKUMAN

Kamis, 25 Mei 2006

Bacaan : [Matius 15:17-20](#)

Setahun : [1Tawarikh 25-27; Yohanes 9:1-23](#)

Nats : Siapa yang menjaga mulutnya, memelihara nyawanya, siapa yang lebar bibir, akan ditimpa kebinasaan ([Amsal 13:3](#))

KATA-KATA KOTOR ([Amsal 13:3](#))

Belum lama ini saya kebetulan mendengar seorang wanita yang lebih tua berbicara kepada seorang teman tentang obsesi orang-orang dewasa ini untuk melakukan diet. "Saat ini," katanya merenung, "saya lebih mementingkan sesuatu yang keluar dari mulut saya daripada apa yang masuk ke dalamnya." Ada hikmat yang bijak dalam kata-kata itu.

Yesus berkata, "Apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu dan hujat. Hal-hal inilah yang menajiskan orang" ([Matius 15:18-20](#)).

Sesuatu yang kita katakan akan memengaruhi orang lain. "Ada orang yang lancang mulutnya seperti tikaman pedang," kata [Amsal 12:18](#). Namun, yang mungkin sering kita lupakan adalah pengaruh kata-kata kita yang sembrono bagi diri kita sendiri. Pada waktu kita membicarakan orang lain, atau ketika kita memfitnah orang lain, kata-kata kita mulai menjatuhkan kita, sebab kita memuaskan pikiran jahat yang ada di dalam kita dan memupuknya sampai kata-kata itu meruntuhkan kita.

Sebaliknya, apabila kita menjaga bibir kita, kita mematahkan pikiran jahat itu. "Lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan," lanjut [Amsal 12:18](#). Kita melindungi jiwa kita, sebab kita melemahkan pikiran jahat yang ingin meruntuhkan kita.

Mintalah kepada Allah untuk "mengawasi" mulut Anda dan "berjaga pada pintu" bibir Anda ([Mazmur 141:3](#)). Kiranya kata-kata Anda meningkatkan kualitas hidup Anda, bukan merusak atau meruntuhkannya -- DHR

SEPATAH KATA DARI MULUT ANDA
BERBICARA BANYAK TENTANG HATI ANDA

Jumat, 26 Mei 2006

Bacaan : [Mazmur 96](#)

Setahun : [1Tawarikh 28-29; Yohanes 9:24-41](#)

Nats : Menyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari ([Mazmur 96:2](#))

KETAATAN SETIAP HARI ([Mazmur 96:2](#))

Tiger Woods telah memenangkan banyak turnamen secara dramatis selama kariernya sebagai pegolf profesional. Namun, salah satu dari keberhasilannya yang terbesar boleh dikatakan tidak menarik perhatian sebab berkembang lambat selama 7 tahun. Selama kurun masa itu, Tiger berhasil dalam 142 turnamen berturut-turut -- melebihi semua pemain dalam sejarah olahraga golf di Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan kekuatan dari komitmen, konsistensi, dan keyakinannya untuk pantang menyerah.

Baru-baru ini saya merasa tertantang oleh pernyataan seorang teman tentang keinginannya yang semakin besar untuk mengikut Tuhan dengan "taat setiap hari, bukannya taat secara dramatis". Apakah itu yang terjadi dalam kehidupan iman saya dalam Yesus Kristus? Apakah saya konsisten, atau berjalan tak menentu? Apakah saya dapat diandalkan, atau tidak dapat dipercaya?

Ada peristiwa-peristiwa iman yang besar dalam hidup kita, tetapi pilihan-pilihan kita setiap hari untuk taat kepada Kristus mengungkapkan dengan baik kasih kita yang tak putus-putusnya kepada Dia. [Mazmur 96](#), yang merupakan panggilan untuk bersaksi dan memuji Tuhan, berkata, "Menyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang daripada-Nya dari hari ke hari. Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa" (ayat 2,3).

Apabila kita secara konsisten taat kepada Tuhan, kita akan menyatakan kasih dan kuasa-Nya setiap hari. Seiring berjalannya waktu, hidup dalam ketaatan setiap hari akan menjadi kesaksian yang luar biasa bagi Juru Selamat kita -- DCM

MENJADI MURID MERUPAKAN SOAL KETAATAN
KEPADA RAJA ATAS SEGALA RAJA

Sabtu, 27 Mei 2006

Bacaan : [Ayub 37:14-19](#)

Setahun : [2Tawarikh 1-3; Yohanes 10:1-23](#)

Nats : Semua yang diciptakan Allah itu baik dan suatu pun tidak ada yang haram ([1Timotius 4:4](#))

CACING DAN BUAH

(1Timotius 4:4)

Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa Allah membuat makhluk khusus, seperti nyamuk dan ular? Saya kerap kali bertanya-tanya tentang cacing. Mengapa Allah menciptakan binatang merayap yang menjijikkan itu?

Sebenarnya, cacing mempunyai fungsi yang sangat penting dan perlu. Amy Stuart, dalam bukunya *The Earth Moved: On The Remarkable Achievements of Earthworms* [Bumi Bergerak: Prestasi Cacing yang Luar Biasa] memaparkan bahwa dalam sekitar setengah hektar tanah terdapat cacing yang tak terhitung banyaknya sedang menggemburkan tanah. Kegiatan yang dilakukan dengan diam-diam dan tak terlihat itu mutlak diperlukan, sehingga apabila tidak ada cacing, maka tak akan ada tumbuh-tumbuhan.

Jadi, apa yang dapat kita pelajari dari cacing? Tidak saja pada alam, dalam hidup kita juga ada kekuatan-kekuatan tak terlihat yang sedang bekerja. Ada karya doa yang diam-diam dan tak terlihat dari mereka yang peduli pada kesejahteraan kita. Ada pekerjaan dari kedisiplinan jiwa kita sendiri, ketika kita berdoa dan merenungkan firman Tuhan. Dan ada pekerjaan penting dari Roh Kudus, yang menggemburkan gumpalan tanah jiwa kita dan menghasilkan di dalam hati kita buah-buah Kristus, yaitu "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran ..." ([Galatia 5:22,23](#)).

Dalam hidup kita dan dalam dunia ini, Allah pun memerintahkan banyak pengaruh yang tak terlihat namun menghasilkan buah. Entah itu melalui cacing yang hina atau mahkota ciptaan Allah -- yakni umat manusia -- ada begitu banyak pekerjaan yang dilakukan meski tak tampak oleh mata -- VCG

KARYA ALLAH YANG TAK TAMPAK DI DALAM HATI KITA
AKAN MENGHASILKAN BUAH DALAM HIDUP KITA

Minggu, 28 Mei 2006

Bacaan : [Efesus 6:10-18](#)

Setahun : [2Tawarikh 4-6; Yohanes 10:24-42](#)

Nats : Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang ([2Korintus 11:14](#))

MALAIKAT MUSIK ([2Korintus 11:14](#))

Dalam drama musikal karya Andrew Lloyd Webber The Phantom of the Opera, seorang gadis penyanyi paduan suara bernama Christine Daae mendapat latihan vokal dari seorang pemusik misterius yang disebutnya sebagai "Malaikat Musik". Christine percaya bahwa pemusik ini adalah malaikat yang dijanjikan oleh ayahnya yang sedang mendekati ajal, untuk dikirimkan kepadanya guna menyempurnakan latihan musiknya.

Seiring bergulirnya cerita, kita tahu bahwa pelatih misterius gadis ini ternyata orang gila yang ingin menyeretnya ke dunia bawah tanah yang ganjil di bawah gedung opera. Yang semula disangka si gadis sebagai perantara supranatural kiriman sang ayah terkasih, ternyata adalah orang gila yang ingin memilikinya untuk maksud-maksud pribadi. "Malaikat Musik" menceritakan tentang kejahatan yang disamarkan dalam kebaikan.

Orang yang percaya kepada Kristus juga menghadapi sosok jahat yang sering menyamarkan diri. Salah satu strategi penting yang digunakan Setan ialah menyamar sebagai seseorang yang baik. Paulus berkata kepada kita, "Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang" ([2Korintus 11:14](#)). Kata Yunani menerjemahkan kata "menyamar" sebagai "berganti rupa, memakai kedok, atau menyamarkan diri sendiri".

Untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi strategi iblis, Allah telah menyediakan semua senjata yang kita perlukan untuk mempertahankan diri. Dengan mengenakan selengkap senjata Allah, kita akan membuka kedok si jahat yang melawan kita dan menguatkan langkah rohani kita ([Efesus 6:10-18](#)) -- HDF

SENJATA ALLAH MEMANG TELAH DIBUAT SESUAI UKURAN KITA
NAMUN KITA HARUS BERGERAK MENGENAKANNYA

Senin, 29 Mei 2006

Bacaan : [Matius 26:6-13](#)

Setahun : [2Tawarikh 7-9; Yohanes 11:1-29](#)

Nats : Apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia ([Matius 26:13](#))

KENANGAN YANG DIBERKATI ([Matius 26:13](#))

Beberapa nama tertentu dari masa lalu dapat memancing beraneka ragam tanggapan. Dengan menyebut nama Hitler, misalnya, dapat menimbulkan perasaan jijik dalam hati kita. Sebaliknya, seorang tokoh sejarah besar seperti Churchill menimbulkan tanggapan yang positif. Bahkan dalam lingkungan kenalan kita, kita akan mengingat beberapa orang dengan perasaan syukur. Dan kita secara negatif mengingat orang lain yang hidupnya dilewatkan dengan mengejar hal-hal bagi kepentingan diri sendiri.

Pada Hari Pahlawan, kita merenung sejenak untuk menghormati orang-orang dari generasi sebelum kita. Ketika berbagai kenangan akan mereka muncul kembali, kita menyadari bahwa suatu saat kita masing-masing juga akan menjadi kenangan belaka. Apa yang akan dikenang oleh orang lain tentang perkataan dan perbuatan kita apabila mereka mengingat kita?

Suatu kali saya membaca tentang James Lewis Pettigru. Hidupnya begitu patut diteladani, sehingga setelah ia meninggal masyarakat mendirikan tugu peringatan yang bertuliskan kata-kata ini untuk menghormatinya:

Tidak terpesona oleh opini, tidak terbujuk oleh rayuan,
tidak cemas oleh bencana, ia menghadapi hidup dengan berani,
dan kematian dengan harapan kristiani.

Apakah yang akan dikenang orang tentang Anda? Dengan anugerah Allah milikilah ketetapan hati untuk hidup bagi-Nya dan berikanlah diri Anda sendiri bagi kebutuhan orang lain. Dengan demikian, kesaksian Anda akan menjadi berkat dan inspirasi bagi semua orang yang mengikuti langkah Anda -- RWD

ANDA AKAN DIKENANG SEBAGAI PEMBAWA BERKAT
ATAU SEBAGAI NODA?

Selasa, 30 Mei 2006

Bacaan : [Mazmur 19:1-7](#)

Setahun : [2Tawarikh 10-12; Yohanes 11:30-57](#)

Nats : Langit adalah buatan tangan-Mu ([Mazmur 102:26](#))

MELAMPAUI KETAKJUBAN ([Mazmur 102:26](#))

Pada tahun 1977, Amerika Serikat meluncurkan roket ke angkasa. Di dalamnya ada kapal kecil bernama Voyager I, sebuah satelit yang diluncurkan ke angkasa untuk menjelajahi planet-planet. Setelah Voyager selesai mengirimkan kembali foto-foto dan data dari planet Jupiter dan sekitarnya, kapal itu tidak berhenti bekerja. Voyager masih tetap beredar.

Sampai hari ini, hampir 30 tahun kemudian, wahana kecil itu masih tetap beredar -- menempuh kecepatan 60.800 km per jam, dengan jarak sekitar 14,4 milyar km dari matahari. Sungguh luar biasa! Para ilmuwan cemerlang itu telah mengirimkan kapal sampai ke tepi tatasurya kita. Benar-benar mencengangkan. Benar-benar menakjubkan.

Namun, keberhasilan ini masih tergolong kecil bila dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan Allah. Kurang lebih seperti seseorang yang membual kepada sang arsitek Gedung Empire State bahwa ia sudah berjalan-jalan sampai ke lantai kedua gedung itu.

Kita nyaris belum mulai menjelajahi luasnya ciptaan Allah. Namun, setiap langkah kecil yang telah dicapai manusia di luar angkasa harus tetap membuat kita tunduk dalam kekaguman mutlak akan kuasa dan kreativitas Allah. Renungkanlah hal ini: Ketika kita meninggalkan satu bintang dengan mengendarai sebuah pesawat luar angkasa, Sang Pencipta bintang di angkasa itu "memanggil nama mereka sekaliannya" ([Yesaya 40:26](#)). Ya, Dialah yang menciptakan semua bintang itu.

Menjelajahi alam semesta memang menakjubkan. Namun, menjelajahi Allah yang menciptakan semuanya itu: sungguh luar biasa menakjubkan! -- JDB

YANG PALING LUAR BIASA ADALAH --
SAAT KITA MENYADARI BAHWA ALLAH MENCINTAI SAYA -- Shea

Rabu, 31 Mei 2006

Bacaan : [Pengkhotbah 4:8-12](#)

Setahun : [2Tawarikh 13-14; Yohanes 12:1-26](#)

Nats : Berdua lebih baik daripada seorang diri ([Pengkhotbah 4:9](#))

BERGANDENGAN DAN MELOMPAT! **(Pengkhotbah 4:9)**

Ketika Leo dan Amy membuka restoran yang dikemas mewah dengan 300 kursi, Leo mengaku "takut akan semua hal". Amy menggambarkan lompatan iman mereka dalam memulai bisnis ini seperti dua orang yang bergandengan sambil melompat dari atas gunung. Namun, apabila Anda hendak melakukan sesuatu yang menakutkan, "Anda pasti ingin melakukannya dengan seseorang yang Anda kenal dan percayai," lanjut Leo.

Chris dan Karie, pasangan lain yang mengambil risiko untuk memiliki dan mengelola restoran bersama, mengatakan bahwa mereka mempunyai "hubungan kerja yang baik, dan saling magumi pekerjaan masing-masing".

Salomo, orang paling bijak yang pernah hidup di dunia, tahu betapa pentingnya mempunyai teman-teman. Ia menulis, "Berdua lebih baik daripada seorang diri" ([Pengkhotbah 4:9](#)). Jika yang satu jatuh pada waktu yang sulit, yang lain menghibur dan mengangkatnya (ayat 10-12). Kita membutuhkan pasangan hidup dan teman-teman untuk menolong kita melewati waktu-waktu yang menakutkan dan memberi dukungan emosional. Orang-orang yang sendirian, akan mengalami hidup yang semakin keras (ayat 8). Namun, orang-orang yang menyadari kebutuhan mereka akan orang lain, memperoleh pertolongan dan penghiburan.

Jika Anda perlu melakukan lompatan iman -- yang melibatkan keuangan, perubahan karier, pelayanan yang baru -- ajaklah seseorang yang dapat dipercaya untuk menggandeng tangan Anda saat Anda "melompat". Atau berikanlah dorongan yang sama kepada seseorang yang dekat dengan Anda. Sebab berdua lebih baik daripada seorang diri -- AMC

**MEREKA YANG MEMERCAYAI ALLAH
DAPAT MENOLONG ORANG LAIN UNTUK BERIMAN KEPADA-NYA JUGA**

Kamis, 1 Juni 2006

Bacaan : [Bilangan 15:37-41](#)

Setahun : [2Tawarikh 15-16; Yohanes 12:27-50](#)

Nats : Katakanlah kepada mereka, bahwa mereka harus membuat jumbai-jumbai pada punca baju mereka ... dan dalam jumbai-jumbai punca itu haruslah dibubuh benang ungu kebiru-biruan ([Bilangan 15:38](#))

WARNA BIRU ([Bilangan 15:38](#))

Allah menyuruh anak-anak Israel untuk membuat jumbai-jumbai pada punca baju mereka yang di dalamnya "dibubuh benang ungu kebiru-biruan" ([Bilangan 15:38](#)). Jumbai-jumbai itu akan mengingatkan mereka untuk "melakukan segala perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu" (ayat 40). Benang biru -- seperti warna langit di atas -- berbicara tentang kuasa dan anugerah keselamatan Allah yang tak terukur.

Hari ini pun kita masih perlu diingatkan. Di dalam kesibukan hidup yang hiruk pikuk dan meresahkan, kita dapat dengan mudah melupakan Allah dan kasih-Nya bagi kita. Kita pun bisa lupa bahwa Dia hidup di dalam dan di sekitar kita serta mengasihi kita dengan kasih sayang yang kekal. Ada hal-hal yang dapat membantu mengingatkan kita akan kehadiran-Nya. Salah satunya adalah warna biru.

"Langkah pertama adalah mengingat," kata Aslan di dalam buku C.S Lewis *The Silver Chair*. Aslan, sebagai figur Kristus, mengatakan kepada Jill untuk "mengingat tanda-tanda" yang telah ia berikan kepadanya.

Jika Anda mengerti tanda-tanda Allah, seperti nilai penting dari warna biru, Anda akan lebih mudah mengingat kasih Allah. Warna biru dapat mengingatkan Anda akan dunia yang tak terlihat di atas dan di sekeliling kita; dunia yang tak terlihat namun nyata. Danau di tengah pegunungan, celah gletser, bunga forget-me-not berwarna biru di pegunungan, langit yang biru -- semuanya mengingatkan kita akan surga dan kasih Allah yang tak terukur.

Saat Anda melihat warna biru, ingatlah akan kasih Allah, dan khususnya kasih-Nya bagi Anda --
DHR

BERKAT SEHARI-HARI MENGINGATKAN KITA AKAN ALLAH SETIAP HARI

Jumat, 2 Juni 2006

Bacaan : [Roma 12:6-13](#)

Setahun : [2Tawarikh 17-18; Yohanes 13:1-20](#)

Nats : Hendaklah kamu saling mengasihi ... usahakanlah dirimu untuk selalu memberikan tumpangan! ([Roma 12:10,13](#))

KONGRES KERAMAHTAMAHAN ([Roma 12:10,13](#))

Izinkan saya menjadi orang pertama yang mengundang gereja untuk menghadiri Kongres Nasional Keramahtamahan. Kita dapat mengadakannya di Minneapolis di dekat restoran Betty Crocker Kitchens, dan mungkin kita dapat meminjam Pillsbury Doughboy sebagai simbol. Sebab, ternyata slogannya mengandung kebenaran yang unik, "Ungkapkan kasih lewat kue yang baru keluar dari oven."

Kata keramahtamahan dalam Alkitab berarti "mengasihi orang yang tak dikenal". Orang-orang yang datang ke gereja kadang kala merasa tidak diterima. Tak ada yang menyapa atau memerhatikan mereka. Akan tetapi, keramahtamahan dapat meruntuhkan penghalang dan membangun jembatan. Keramahtamahan dapat membuat orang-orang baru merasa lebih diterima daripada sekadar tulisan "Selamat Datang" dalam buletin gereja.

Bagi Anda yang tergoda untuk mengabaikan undangan saya ke Kongres Keramahtamahan karena sedang merencanakan sebuah pelayanan penginjalan, izinkan saya sungguh-sungguh menyatakan bahwa keramahtamahan sama sekali tidak bertentangan dengan penjangkauan, tetapi justru melengkapinya! Mengundang seseorang untuk minum kopi, menawarkan diri untuk mengasuh anak, membawakan makanan bagi seorang ibu yang sakit -- semuanya itu menunjukkan bahwa kita peduli. Dan orang-orang pasti mendengarkan orang yang peduli.

Setelah dipikir ulang, saya membatalkan undangan menghadiri Kongres Nasional Keramahtamahan. Sebaliknya, mari kita undang beberapa orang yang kesepian ke rumah kita dan menunjukkan kepada mereka keramahtamahan kristiani yang sejati -- HWR

KERAMAHTAMAHAN KRISTIANI ADALAH JEMBATAN
ANTARA HATI YANG TERBUKA DAN RUMAH YANG TERBUKA

Sabtu, 3 Juni 2006

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [2Tawarikh 19-20](#); [Yohanes 13:21-38](#)

Nats : Hari ini adalah hari penyelamatan itu ([2Korintus 6:2](#))

TRANSAKSI ([2Korintus 6:2](#))

Apakah mungkin bahwa lebih dari setengah populasi orang dewasa di Amerika Serikat salah? Sebuah survei oleh Kelompok Peneliti Barna baru-baru ini mengungkapkan, 54 persen penduduk Amerika berkata bahwa orang yang secara umum tampak baik dan melakukan cukup banyak kebaikan bagi orang lain akan mendapat tempat di surga. Hal itu hanyalah salah satu dari sekian banyak cara yang disarankan orang untuk dapat masuk ke dalam kerajaan Allah yang kekal.

Marilah kita pikirkan bagaimana seseorang dapat masuk ke surga, dan mengapa ide "perbuatan baik" tidak cukup.

Pertama, kita harus sadar bahwa kita semua lahir dalam kondisi mati secara rohani. Dalam [Efesus 2:1](#), kita belajar bahwa kita "dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa" kita. Aspek rohani dari keberadaan kita sudah mati saat kita secara jasmani dilahirkan ke dalam dunia ini. Namun, jiwa kita dapat dihidupkan kembali. Paulus menjelaskannya demikian: "Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus" ([1Korintus 15:22](#)).

Untuk dapat dihidupkan kembali, harus dilakukan sebuah transaksi. Harus terjadi sesuatu yang spesifik untuk mengubah sesuatu yang mati agar menjadi sesuatu yang hidup. Hal tersebut tidak dipicu oleh perbuatan baik, namun itu terjadi hanya ketika Anda menerima karunia keselamatan dari Allah oleh karena iman ([2Korintus 6:2](#); [Efesus 2:8](#)).

Apakah jiwa Anda hidup hari ini? Jika tidak, lakukanlah transaksi itu dan terimalah karunia Allah yang indah -- JDB

KEPUTUSAN HIDUP YANG TERBESAR
ADALAH KEPUTUSAN ANDA TENTANG YESUS

Minggu, 4 Juni 2006

Bacaan : [Filipi 1:19-30](#)

Setahun : [2Tawarikh 21-22; Yohanes 14](#)

Nats : Kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita bagi Dia ([Filipi 1:29](#))

INJIL YANG MAHAL ([Filipi 1:29](#))

Pada sebuah perjalanan untuk mengajar ke sebuah institut Alkitab di luar negeri, saya dan rekan merasa sedih saat mendengar tentang undang-undang di parlemen yang berusaha "mengilegalkan" gereja injili. Kami membagikan ketakutan kami kepada para mahasiswa di sana, yaitu bahwa sekalipun kami telah datang untuk melatih sebuah generasi pendeta, kami mungkin sebaliknya akan menyaksikan sebuah gelombang penganiayaan yang baru. Kami kemudian bersatu di dalam doa dan penyembahan kepada Allah mengenai hal itu.

Setelah selesai berdoa bersama, salah seorang mahasiswa di situ berkata kepada saya, "Terima kasih atas perhatian Anda bagi kami, namun Anda tidak perlu khawatir. Kami telah belajar bahwa kami tidak cukup hanya memberitakan Injil atau hidup bagi Injil, tetapi kami pun perlu menderita bagi Injil." Ia mengatakan hal itu secara terus terang tanpa bermaksud merendahkan saya. Hidup bagi Kristus kerap kali memang menuntut harga.

Paulus menulis kata-kata berikut dari dalam penjara, "Kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita bagi Dia" ([Filipi 1:29](#)). Hal itu dialami setiap hari oleh orang-orang percaya di seluruh dunia, yang mengalami kesukaran dan penganiayaan hanya karena hidup terbuka bagi nama Yesus.

Marilah kita berdoa agar berkat dan pemeliharaan Allah menyertai saudara-saudara kita di dalam Kristus, yang membayar harga yang mahal karena telah menerima keselamatan yang cuma-cuma
-- WEC

MEREKA YANG HIDUP BAGI ALLAH
AKAN MENGHADAPI KESULITAN DI DALAM DUNIA

Senin, 5 Juni 2006

Bacaan : [1Raja-raja 13:7-22](#)

Setahun : [2Tawarikh 23-24; Yohanes 15](#)

Nats : Beginilah diperintahkan kepadaku atas firman Tuhan ([1Raja-raja 13:9](#))

APA YANG ALLAH KATAKAN? ([1Raja-raja 13:9](#))

Sebuah eksperimen menunjukkan bagaimana para remaja bersikap saat menghadapi tekanan dari teman-teman sebaya. Kelompok-kelompok yang terdiri dari sepuluh remaja itu dibawa ke dalam sebuah ruangan dan diperintahkan untuk mengangkat tangan saat sang guru menunjuk garis yang terpanjang dari tiga pilihan garis. Sembilan dari mereka telah diberi tahu sebelumnya untuk memilih garis terpanjang kedua. Akan tetapi, satu orang di dalam kelompok itu tidak diberi tahu.

Eksperimen tersebut dimulai dengan sembilan orang remaja yang memilih garis yang salah. Lalu orang yang kesepuluh biasanya akan menoleh ke sekelilingnya, mengernyitkan dahi dengan bingung, kemudian ia akan mengangkat tangan mengikuti kelompok tersebut karena ia tidak memiliki cukup keberanian untuk berbeda dari mereka.

Di dalam [1Raja-raja 13](#), seorang nabi Allah yang tak dikenal melakukan tanda-tanda mukjizat di altar di Betel (ayat 1-6). Namun kemudian, setelah kemenangan besar ini, ia mengutip perkataan seorang nabi lain sebagai kebenaran, sekalipun ia tahu perkataan itu bertentangan dengan apa yang telah dikatakan Allah kepadanya (ayat 15-19). Dan karena ketidaktaatannya itu, ia pun akhirnya tewas oleh seekor singa (ayat 20-24).

Cerita di atas mengajarkan kepada kita bahwa firman Allah lebih tinggi daripada perkataan orang lain, dan karena itu harus ditaati. Saat kita tergoda untuk menyerah di bawah tekanan, saat itulah kita harus berdiri tegak. Firman Allah -- kebenaran itu -- selalu dapat diandalkan -- AMC

FIRMAN ALLAH ADALAH KOMPAS YANG MENJAGA KITA
DI JALAN YANG BENAR

Selasa, 6 Juni 2006

Bacaan : [Lukas 15:11-32](#)

Setahun : [2Tawarikh 25-27; Yohanes 16](#)

Nats : Allah ... telah memercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami ([2Korintus 5:18](#))

CERITA KELUARGA ([2Korintus 5:18](#))

Setiap orang menyukai cerita keluarga. Dan bacaan Alkitab pada hari ini mengisahkan salah satu cerita yang paling terkenal di seluruh Kitab Suci, yaitu perumpamaan tentang anak yang hilang.

Pengarang Henri Nouwen, di dalam bukunya yang berjudul *The Return Of The Prodigal Son*, mengatakan bahwa semua orang kristiani, pada titik tertentu dalam perjalanan iman mereka, diwakili oleh salah satu dari ketiga karakter utama dalam cerita tersebut. Kadang-kadang kita menjadi si anak yang memberontak, yang membutuhkan pertobatan dan pengampunan. Pada kesempatan lain kita adalah sang kakak yang ingin menyimpan kemarahan dan tidak mau mengampuni. Namun, apabila kita semakin dewasa, kita akan menjadi seperti sang bapa, yang rindu melihat semua anaknya diperdamaian.

Nouwen mengakhiri bukunya dengan kata-kata berikut: "Pada saat memerhatikan tangan saya yang menua, saya kemudian menyadari bahwa kedua tangan itu diberikan kepada saya untuk menjangkau mereka yang menderita, untuk menepuk bahu-bahu mereka yang datang, dan untuk menawarkan berkat dari kebesaran kasih Allah."

Peran apakah yang Anda mainkan di dalam cerita keluarga Anda? Apakah Anda membutuhkan keberanian untuk bertobat dan memohon pengampunan? Atau apakah Anda membutuhkan belas kasihan untuk memberikan pengampunan?

Allah telah memberikan kepada anak-anak-Nya "pelayanan pendamaian" ([1Korintus 5:18,19](#)). Sekarang adalah waktu yang baik untuk memulai -- JAL

SIKAP YANG BENAR TERHADAP KELUARGA
DIMULAI DENGAN SIKAP YANG BENAR TERHADAP ALLAH

Rabu, 7 Juni 2006

Bacaan : [Kisah 6:9-15](#)

Setahun : [2Tawarikh 28-29; Yohanes 17](#)

Nats : Semua orang yang duduk dalam sidang Mahkamah Agama itu menatap Stefanus, lalu mereka melihat muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat ([Kisah 6:15](#))

KEINDAHAN SETIAP HARI ([Kisah 6:15](#))

Saat Anda melihat ke dalam cermin, apakah yang Anda lihat? Pantulan wajah yang manis? Wajah yang tampan? Ataukah penampilan yang datar dan tidak menarik?

Kita ingin memberi berkat keindahan kepada orang yang melihat kita. Namun, bagaimana dengan keindahan yang muncul dari kekudusan? Apakah orang lain diberkati dengan keindahan Kristus yang mengalir melalui diri kita?

Seorang ahli Alkitab abad ke-19 yang terkenal, J.B. Lightfoot, digambarkan oleh salah seorang muridnya yang setia sebagai orang yang "sangat buruk rupa: seorang pria yang kecil dan gemuk dengan figur yang tak berbentuk serta bermata juling". Akan tetapi, murid yang sama itu juga berkata bahwa Lightfoot adalah "orang terbaik yang pernah saya jumpai, dan saya mengatakan hal ini dengan hati-hati setelah memiliki pengalaman bersamanya selama bertahun-tahun. Dalam sehari atau dua hari ... wajahnya akan tampak sebagai wajah paling indah dan manis yang dapat dibayangkan".

Saat Stefanus dibawa ke hadapan Mahkamah Agama Yahudi untuk diinterogasi, "mereka tidak sanggup melawan hikmatnya dan Roh yang mendorong dia berbicara" ([Kisah Para Rasul 6:10](#)). Saat ia dihakimi, mereka "melihat muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat" (ayat 15).

Dengan kasih karunia Allah yang membawa perubahan, kita pun dapat memiliki keindahan setiap hari di dalam hidup kita. Apabila kita menjalani hidup dengan penuh doa di dalam Roh Kudus, wajah kita akan semakin menampakkan keindahan Yesus -- VCG

TAK ADA SESUATU PUN YANG DAPAT MEMUDARKAN
KEINDAHAN YANG BERSINAR DARI DALAM

Kamis, 8 Juni 2006

Bacaan : [Markus 10:13-16](#)

Setahun : [2Tawarikh 30-31; Yohanes 18:1-18](#)

Nats : Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku ([Markus 10:14](#))

BAPTISAN MICHAEL ([Markus 10:14](#))

Michael ingin dibaptis. Pada mulanya ayahnya merasa ragu-ragu karena Michael mengidap autis. Autisme adalah kelainan yang memengaruhi interaksi sosial dan keterampilan komunikasi seseorang.

Michael yang berusia 35 tahun itu memang telah memercayai Yesus sebagai Juru Selamat, dan para pemimpin gereja pun menyetujui pembaptisan ini dengan sangat antusias. Akan tetapi, pada saat dibaptis, Michael harus berdiri di depan seluruh jemaat. Ini bukan hal yang mudah bagi seorang pengidap autis seperti Michael.

Karena tahu Michael tidak menyukai kejutan, ayahnya kemudian memberi tahu semua hal yang akan terjadi selama proses pembaptisan. Namun, pada saat sang pendeta berkata, "Michael, saya membaptis kamu di dalam nama Bapa," Michael menginterupsi seakan-akan untuk mengingatkan sang pendeta, "dan Putra!" Para jemaat tersenyum dengan penuh sukacita. Dan Michael pun dibaptis di dalam ketaatan kepada perintah Kristus.

Kita datang kepada Yesus dengan tingkat pemahaman rohani yang berbeda-beda, dan Yesus menyambut semua orang yang menanggapi panggilan-Nya. Saat anak-anak kecil menghampiri Sang Juru Selamat, murid-murid-Nya berusaha mengusir mereka. Namun Kristus menegur mereka dan berkata, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku" ([Markus 10:14](#)). Dan hal itu pun berlaku bagi mereka yang memiliki kelainan.

Injil itu sederhana. Kita semua dapat menghampiri Sang Juru Selamat. Dan undangan yang Dia berikan terbuka bagi semua orang -- HDF

ALLAH MENERIMA SETIAP ORANG YANG MENERIMA PUTRA-NYA

Jumat, 9 Juni 2006

Bacaan : [Roma 12:14-21](#)

Setahun : [2Tawarikh 32-33; Yohanes 18:19-40](#)

Nats : Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam damai dengan semua orang! ([Roma 12:18](#))

MASALAH DENGAN ORANG ([Roma 12:18](#))

Tetangga saya tampaknya jengkel terhadap saya. Kelihatannya saya telah melakukan sesuatu yang menjengkelkannya. Saat saya bertanya apakah saya telah menyinggung perasaannya, ia menanggapi dengan kasar, "Tidak!" Lalu saya berkata, "Saya tidak ingin ada perasaan tidak enak di antara kita. Jika saya telah melakukan sesuatu yang menyinggung perasaanmu, saya minta maaf." Sejak saat itu iklim di antara kami menjadi sejuk.

Seseorang mengatakan, "Semakin saya memahami manusia, saya semakin mencintai anjing saya." Ya, anjing itu setia, dapat diandalkan, selalu ingin menyenangkan, cepat memaafkan, dan melupakan. Tidakkah Anda berharap bahwa manusia pun seperti itu? Tetapi kadang kala, betapa pun kerasnya kita berusaha untuk memiliki hubungan yang baik dengan seseorang, usaha itu gagal.

Rasul Paulus mengacu pada situasi tersebut dalam [Roma 12:18](#). Perhatikanlah kata-kata "kalau hal itu bergantung padamu". Ia tahu bahwa beberapa masalah dengan orang lain mungkin tidak pernah terselesaikan. Jika ada dua orang yang bertengkar, maka ada dua orang yang perlu berdamai. Jika Anda telah melakukan bagian Anda, tetapi masalah itu tidak selesai, maka ada sebuah rencana yang dapat diikuti. Jangan menyimpan amarah atau membalas dendam dengan tidak berbicara. Lakukanlah semua hal yang dapat Anda lakukan untuk mengalahkan kejahatan dengan kebaikan (ayat 21), dan izinkanlah Allah mencari penyelesaian masalahnya.

Kita perlu terus mengikuti langkah-langkah di dalam [Roma 12](#) sampai masalah-masalah kita dengan orang terselesaikan -- tetapi terutama jika tidak terselesaikan -- DJD

CARA TERBAIK UNTUK MENGALAHKAN MUSUH
ADALAH DENGAN MENGGUNAKAN SENJATA KASIH

Sabtu, 10 Juni 2006

Bacaan : [2Tawarikh 36:15-21](#)

Setahun : [2Tawarikh 34-36; Yohanes 19:1-22](#)

Nats : Mereka mengolok-olok utusan-utusan Allah itu, menghina segala firman-Nya, dan mengejek nabi-nabi-Nya ([2Tawarikh 36:16](#))

SIAPA TAHU YANG TERBAIK? ([2Tawarikh 36:16](#))

"Saya mencintai pekerjaan saya," kata Maggie, seorang perawat yang masih muda, "namun ketika saya memberi tahu orang apa yang perlu dilakukan agar ia tetap sehat, tetapi nasihat saya tidak dituruti, saya pun menjadi sangat frustrasi."

Saya tersenyum dengan penuh pengertian. "Saya pun merasa demikian saat memulai karier editorial saya," kata saya kepadanya. "Saat pengarang tidak memedulikan nasihat saya agar naskah mereka menjadi lebih baik, saya pun merasa frustrasi."

Kemudian saya menyadari bahwa hal ini mirip dengan masalah kerohanian. "Jika kita merasa frustrasi saat orang tidak menuruti nasihat profesional kita," kata saya, "coba bayangkanlah perasaan Allah apabila kita mengabaikan nasihat-Nya." Dia adalah Pribadi yang paling mengetahui hal terbaik bagi kita. Akan tetapi, kita kerap kali justru bersikap seakan-akan kita sudah mengetahui yang lebih baik.

Begitulah kasus bangsa Israel dahulu. Karena berpikir mereka tahu lebih banyak daripada Allah, mereka pun menuruti jalan mereka sendiri ([2Tawarikh 36:15,16](#)). Akibatnya, Yerusalem dan Bait Allah jatuh ke tangan orang-orang Babel.

Kita pun menghadapi kasus yang sama saat perintah-perintah Allah terlihat sulit. Kita menyimpulkan bahwa Dia melakukan pengecualian terhadap situasi kita.

Allah dengan murah hati mengajarkan hal yang terbaik ([Yesaya 48:17,18](#)) namun tidak memaksa kita untuk melakukannya. Dia dengan sabar menawarkan sesuatu yang benar dan baik, dan mengizinkan kita untuk memilihnya -- JAL

PENGAJARAN ALLAH TIDAK SELALU MASUK AKAL
TETAPI SUNGGUH BODOH JIKA KITA MERASA TAHU YANG LEBIH BAIK

Minggu, 11 Juni 2006

Bacaan : [Efesus 6:1-4](#)

Setahun : [Ezra 1-2; Yohanes 19:23-42](#)

Nats : Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya ([Matius 6:33](#))

TEKANAN DAN PRIORITAS ([Matius 6:33](#))

Saat berkunjung ke kantor seorang teman, saya melihat bahwa keranjang dokumen Masuk-Keluar yang biasa dipakai, kini telah diganti dengan rak bertingkat lima yang diberi label: Kritis, Mendesak, Penting, Kurang Penting, Jangka Panjang. Rak-rak dokumen itu mengingatkan bahwa jika saya tidak memakai cara pandang Allah setiap hari, maka tekanan selalu akan menentukan prioritas saya.

[Yohanes 11:1-7](#) mengingatkan bahwa prioritas Allah itu berbeda dengan prioritas kita. Perhatikanlah rantai peristiwa ini: Lazarus sakit. Maka kedua saudara perempuannya, Maria dan Marta, menyuruh orang untuk memberi tahu Yesus. Lalu kita melihat dua pernyataan yang tampaknya bertentangan: "Yesus memang mengasihi Marta dan saudaranya dan Lazarus. Namun setelah didengar-Nya, bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Ia berada" (ayat 5,6).

Ada seorang lelaki yang sedang menjemput ajal, dan ada Tuhan yang menunda. Prioritas Yesus tidak ditentukan oleh tekanan, namun ditentukan oleh persekutuan yang sempurna dengan Bapa surgawi-Nya.

"Tapi saya bukan Yesus," demikian kita berkata dengan cepat. "Saya harus bergerak cepat dan tidak punya waktu." Tetapi Kristus memanggil kita untuk berkonsultasi dengan-Nya di dalam setiap hal yang mendesak dan darurat, untuk mendengarkan petunjuk-Nya yang bijaksana, serta untuk menyediakan waktu bagi hal-hal yang benar-benar penting.

Prioritas apakah yang perlu kita perhatikan pada hari ini? -- DCM

FOKUS PADA KRISTUS MENEMPATKAN HAL-HAL LAIN
DI DALAM SUDUT PANDANG YANG BENAR

Senin, 12 Juni 2006

Bacaan : [Mazmur 147:1-5](#)

Setahun : [Ezra 3-5; Yohanes 20](#)

Nats : [Allah] menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka; Ia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semuanya ([Mazmur 147:3,4](#))

ALLAH LEMBUT DAN PERKASA ([Mazmur 147:3,4](#))

Allah memang mengenal dan menghitung bintang-bintang, tetapi Dia lebih memerhatikan Anda dan saya, sekalipun kita sudah rusak oleh dosa. Dia membalut hati kita yang hancur dengan kepekaan dan kebaikan, dan Dia membawa kesembuhan bagi jiwa kita yang terdalam. Kebesaran kuasa Allah merupakan wujud dari kebesaran hati-Nya. Kekuatan-Nya adalah ukuran dari kasih-Nya. Dia adalah Allah yang lembut sekaligus Allah yang perkasa.

Sang pemazmur mengatakan bahwa Allah "menentukan jumlah bintang-bintang" dan bahkan "menyebut nama-nama semuanya" (147:4). Apakah Dia akan lebih memedulikan bintang-bintang yang hanyalah benda mati, tetapi tidak memedulikan kita, yang memiliki citra-Nya? Tentu saja tidak. Dia mengetahui pergumulan kita saat kesepian, dan Dia peduli. Dia adalah Allah yang penuh perhatian.

Allah, dalam wujud Putra-Nya Yesus, memerhatikan seluruh penderitaan kita ([Ibrani 2:18](#)). Dia memahami dan tidak menghukum atau menghakimi saat kita gagal. Dia membungkuk dan mendengarkan seruan minta tolong kita. Dia dengan lemah lembut mengoreksi kita. Dia menyembuhkan lewat waktu dan dengan keterampilan yang luar biasa.

Suatu hari nanti bintang-bintang akan jatuh dari langit. Namun bukan bintang-bintang itu yang menjadi perhatian utama Allah, melainkan Anda! Dia "berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya" ([Yudas 1:24](#)). Dan Dia akan melakukannya! -- DHR

KARENA ALLAH MEMEDULIKAN KITA
KITA DAPAT MENINGGALKAN KEKHAWATIRAN KITA BERSAMA-NYA

Selasa, 13 Juni 2006

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Ezra 6-8; Yohanes 21](#)

Nats : Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal ([Matius 6:28](#))

FOKUS PADA JATI DIRI ([Matius 6:28](#))

Di sebuah seminar, kami diminta membentuk kelompok-kelompok kecil lalu memperkenalkan diri satu sama lain tanpa menyebut pekerjaan kami. Tantangannya adalah kami harus dapat menjelaskan siapa kami dan bukan apa yang kami lakukan. Tidak mudah memang untuk berfokus kepada jati diri daripada pekerjaan.

Dr. William H. Thomas, seorang dokter spesialis yang menangani manula, menunjukkan bahwa bayi memulai hidupnya dengan jati diri. Akan tetapi saat menginjak usia dewasa, prestasilah yang menjadi sasaran utama. Lalu, saat kita beranjak tua dan tenaga kita melemah, kita harus kembali berfokus kepada jati diri. "Masa tua membawa kita kembali pada hidup yang lebih mementingkan jati diri daripada pekerjaan. Ini adalah sebuah karunia yang memiliki nilai luar biasa," kata Thomas.

Namun pencarian jati diri tidak hanya berlaku bagi orang-orang tua. Yesus mengatakan bahwa fokus yang benar adalah obat kekhawatiran bagi segala usia. Dia meminta para pengikut-Nya untuk memerhatikan burung-burung dan bunga-bunga. Tanpa menilai tindakan mereka, Allah tetap memelihara mereka.

Oswald Chambers berkata, "Perhatikanlah bunga bakung yang tumbuh di ladang' ... mereka tumbuh begitu saja! Perhatikanlah laut, udara, matahari, bintang, dan bulan -- semuanya itu ada begitu saja, tetapi pelayanan yang mereka berikan sangatlah besar."

Sebagai orang kristiani, nilai kita di hadapan Allah tidak berasal dari apa yang kita lakukan bagi Dia, namun ada pada hal yang ada dalam diri kita. Jati diri kita -- lebih daripada pekerjaan kita -- memuliakan nama-Nya -- DCM

ANDA ITU UNIK -- DIRANCANG UNTUK MEMULIAKAN ALLAH
SESUAI DENGAN KEUNIKAN YANG ANDA MILIKI

Rabu, 14 Juni 2006

Bacaan : [1Yohanes 2:1-11](#)

Setahun : [Ezra 9-10; Kisah Para Rasul 1](#)

Nats : Inilah tandanya bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya ([1Yohanes 2:3](#))

SIAPAKAH ANDA? ([1Yohanes 2:3](#))

Pencurian identitas merupakan persoalan besar di era kartu kredit dan internet sekarang ini. Orang tidak sulit memperoleh informasi penting mengenai Anda dan berpura-pura menjadi diri Anda. Namun, jika ini sampai terjadi, hal itu sebenarnya tidak akan mengubah esensi Anda. Sang pencuri tidak akan mencuri identitas Anda yang sebenarnya -- hanya beberapa informasi dangkal mengenai Anda.

Identitas yang Anda miliki jauh lebih dalam daripada nomor identitas Anda. Pada kenyataannya, Anda adalah pribadi seperti yang dikatakan Allah kepada Anda. Tidak ada hal yang benar-benar berarti kecuali status Anda sebagai anak Allah. Hanya itu yang menentukan hidup Anda di dalam kekekalan, dan hanya itu yang menentukan apakah Anda dapat hidup di dalam kepenuhan atau tidak.

Dalam [1Yohanes 2](#), ada tiga penentu identitas -- kebenaran yang menyatakan apakah kita adalah anak-anak Allah:

- o Kita tahu bahwa kita telah mengenal Tuhan jika kita menuruti perintah-perintah-Nya (ayat 3).
- o Barang siapa mengatakan ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Yesus telah hidup (ayat 6).
- o Barang siapa mengatakan bahwa ia ada "di dalam terang" tidak akan membenci orang lain (ayat 9).

Jadi siapakah Anda? Apakah Anda mengenal Yesus? Jika demikian, Anda akan menaati perintah-perintah-Nya, menjalani hidup sama seperti Dia telah hidup, dan mengasihi orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat mencuri identitas tersebut dari diri Anda -- JDB

TAK SEORANG PUN DAPAT MENCURI IDENTITAS ANDA
DI DALAM KRISTUS

Kamis, 15 Juni 2006

Bacaan : [Roma 6:1-14](#)

Setahun : [Nehemia 1-3; Kisah Para Rasul 2:1-21](#)

Nats : Hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya ([Roma 6:12](#))

KEMATIAN ANDA ([Roma 6:12](#))

Cathy dan sebanyak 8.500 pasien lainnya dari sebuah rumah sakit setempat menerima tagihan mereka, bersama berita mengejutkan: Mereka telah meninggal!

Cathy berkata, "Saya yakin saya belum mati, tetapi Anda tidak pernah tahu." Ia mengatakan bahwa menurut pihak rumah sakit, hal itu hanyalah sebuah kesalahan komputer. "Akibatnya sejauh ini," ia menambahkan, "muncul sebuah cerita yang lucu untuk diceritakan sekaligus menjengkelkan."

Anda mungkin terkejut saat mengetahui "kematian" Anda sendiri ketika membaca [Roma 6:6](#), "Manusia lama kita telah turut disalibkan [bersama Kristus], ... agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa." Jika Anda adalah pengikut Yesus, Anda "telah mati bagi dosa" (ayat 2). Namun kita tahu bahwa kita masih berdosa, sekalipun kita milik Kristus.

Jadi, apakah maksudnya "turut disalibkan"? Artinya adalah kita tidak lagi harus kalah oleh godaan. Kita dapat memilih untuk menaati Allah melalui kuasa-Nya.

Seorang ahli tafsir Thomas Schreiner berkata, "Orang-orang percaya tidak akan mengalami pembebasan sempurna dari dosa pada zaman ini, sehingga mereka dapat benar-benar tidak berdosa. Yang telah dihancurkan bukanlah keberadaan dosa, melainkan kuasa dosa atas orang-orang percaya."

Kita sekarang dapat "hidup dalam hidup yang baru" (ayat 4). Suatu hari nanti, saat kita dibangkitkan kembali untuk hidup bersama Tuhan, kita akan dibebaskan dari dosa untuk selamanya -- AMC

KEBEBASAN TERBESAR KITA ADALAH BEBAS DARI DOSA

Jumat, 16 Juni 2006

Bacaan : [Mazmur 93](#)

Setahun : [Nehemia 4-6; Kisah Para Rasul 2:22-47](#)

Nats : Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi Raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! ([Wahyu 19:6,7](#))

ALLAH BERTAKHTA ([Wahyu 19:6,7](#))

Saya ingat betul guncangan dan dukacita yang saya rasakan di tahun 1968 saat Senator Robert Kennedy dibunuh di Los Angeles. Orang di mana-mana, tanpa memerhatikan afiliasi politik mereka, mati rasa oleh dukacita dan kengerian. Tak lama setelah pembunuhan adiknya, Presiden John F. Kennedy bahkan mati lebih tragis lagi.

Namun setelah upacara pemakaman Senator Kennedy di Katedral St. Patrick, dinding-dinding menggemakan kata-kata kemenangan dari lagu Messiahs karya Handel: "Tuhan Allah Yang Mahakuasa bertakhta ... dan Dia akan bertakhta dari sekarang sampai selamanya."

Kata-kata ini tidak berarti bahwa Allah menghendaki pembunuhan itu. Namun sebaliknya, kata-kata tersebut merupakan penegasan yang penuh kemenangan bahwa kendati peristiwa semacam itu terjadi, Allah mencapai semua maksud baik-Nya. Orang memang melakukan hal-hal yang membuat murka dan mendukakan Dia. Namun, Dia bekerja membawa kebaikan dari kejahatan, terang dari kegelapan, sukacita dari dukacita, keteraturan dari kekacauan, dan hidup dari kematian.

Di dalam [Mazmur 93](#), gelombang lautan yang mengempas yang "telah mengangkat suaranya" menggambarkan umat manusia yang melawan Allah (ayat 3). Mereka sepertinya akan memenangkan peperangan itu. Namun Tuhan lebih hebat "daripada suara air yang besar ... lebih hebat Tuhan di tempat tinggi" (ayat 4). Suatu hari nanti Dia akan menaklukkan semua lawan-Nya dan menghadirkan dunia kekal sempurna yang telah dijanjikan-Nya. Allah kita bertakhta! Haleluya! -- HVL

SEMAKIN JELAS KITA MELIHAT KEDAULATAN ALLAH
KITA TIDAK AKAN BINGUNG MELIHAT BENCANA YANG DIALAMI MANUSIA

Sabtu, 17 Juni 2006

Bacaan : [2Korintus 4:16-18](#)

Setahun : [Nehemia 7-9; Kisah Para Rasul 3](#)

Nats : Penderitaan ringan yang sekarang ini, akan menghasilkan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya ([2Korintus 4:17](#))

SEDIKIT PERSPEKTIF ([2Korintus 4:17](#))

Seorang mahasiswi menulis sebuah surat yang mengejutkan kepada orangtuanya:

Ibu dan Ayah,

Ada banyak yang ingin saya ceritakan. Beberapa siswa membuat keributan dan membuat api di kamar saya. Akibatnya saya menderita kerusakan paru-paru dan harus ke rumah sakit. Di sana, saya jatuh cinta kepada seorang pegawai. Namun saya akhirnya ditangkap karena terlibat dalam keributan itu. Akhirnya, saya harus berhenti sekolah, menikah, dan pindah ke Alaska.

Putrimu yang terkasih.

NB: Sebenarnya tak satu pun hal di atas sungguh terjadi, saya hanya benar-benar gagal di pelajaran kimia. Saya ingin kalian memandang kegagalan saya ini dalam perspektif yang benar.

Kita mungkin heran melihat cara mahasiswi ini menyampaikan berita buruk kepada orangtuanya. Namun, hal itu menyoroti sebuah kebenaran: Perspektif yang benar itu penting.

Saat Paulus memberikan dorongan kepada jemaat di Korintus, ia menulis daftar pencobaan dan penderitaan yang benar-benar dialaminya. Agar memiliki perspektif yang benar, ia mengalihkan fokusnya kepada Allah. "Penderitaan ringan yang sekarang ini," katanya, "akan menghasilkan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya" ([2Korintus 4:17](#)).

Dalam beberapa hal, perspektif kita lebih penting daripada apa yang kita alami. Paulus meneruskan, "Yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal" (ayat 18). Penderitaan kita akan menjadi tidak penting jika dibandingkan dengan kemuliaan yang menanti kita -- HWR

YANG PALING DIBUTUHKAN DI DALAM SETIAP KESULITAN
ADALAH PANDANGAN AKAN ALLAH -- G.C. Morgan

Minggu, 18 Juni 2006

Bacaan : [1Yohanes 4:12-19](#)

Setahun : [Nehemia 10-11; Kisah Para Rasul 4:1-22](#)

Nats : Di dalam kasih tidak ada ketakutan ([1Yohanes 4:18](#))

SUARAKANLAH KASIH ANDA ([1Yohanes 4:18](#))

Pada tahun 1990, sebuah acara televisi mengenai Perang Saudara AS menarik banyak penonton. Salah satu programnya menampilkan surat seorang prajurit yang tewas pada peperangan di Bull Run. Prajurit yang bernama Sullivan Ballou itu menyadari bahaya yang mengancamnya, sehingga ia menulis sebuah surat yang pedih kepada istrinya, katanya, "Jika aku tidak kembali, Sarah tersayang, jangan pernah lupa betapa aku mencintaimu. Saat aku mengembuskan napas terakhirku di medan peperangan, napas itu akan membisikkan namamu."

Pria, dibandingkan wanita, kerap kali sulit mengungkapkan perasaan yang dalam. Mereka akan menekan dorongan untuk mengungkapkan perasaan mereka yang paling lembut dalam bentuk kata-kata.

Pada Hari Ayah, banyak pria akan menerima pernyataan kasih, namun mereka mungkin kesulitan untuk menyuarakan kasih mereka sebagai balasannya. Namun, tak ada yang lebih maskulin selain menyatakan kasih kepada orang-orang yang kita kasihi. Hal itu tidak hanya berlaku bagi para ayah, namun juga bagi kita semua. Tak ada hadiah yang lebih berharga yang dapat kita berikan bagi mereka yang terikat bersama kita di dalam ikatan hidup.

"Di dalam kasih tidak ada ketakutan," tulis Rasul Yohanes, "kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan" ([1Yohanes 4:18](#)). Sebab itu marilah kita menyatakan kasih kita dengan berani, tidak hanya untuk orang-orang terkasih kita, tetapi juga bagi Dia yang memberikan hidup-Nya bagi kita.

Pada hari ini, ikutilah teladan mendiang pahlawan Perang Saudara yang berani itu dan suarakanlah kasih Anda -- VCG

BAGI ANDA TIDAK ADA ISTILAH "TERLALU SERING"
UNTUK MENGUNGKAPKAN KASIH

Senin, 19 Juni 2006

Bacaan : [Matius 21:1-11](#)

Setahun : [Nehemia 12-13; Kisah Para Rasul 4:23-37](#)

Nats : Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda ([Matius 21:5](#))

MENTALITAS KELEDAI ([Matius 21:5](#))

Seorang pendeta berkhotbah tentang Kristus yang memasuki kota Yerusalem dengan penuh kemenangan. Ia lalu bertanya, "Bagaimana jika seandainya keledai yang dinaiki Yesus berpikir bahwa semua sorak-sorai itu ditujukan untuk dirinya? Bagaimana jika seandainya hewan kecil itu yakin bahwa seruan hosana dan ranting-ranting itu ditujukan untuk menghormati dia?"

Sang pendeta lalu menunjuk kepada dirinya sendiri dan berkata, "Saya adalah seekor keledai. Semakin lama saya berdiri di sini, maka Anda akan semakin menyadarinya. Saya hanyalah seorang pembawa Kristus, bukan pribadi yang menjadi pusat pujian."

Pada saat menulis tentang masuknya Yesus ke Yerusalem, Matius mengacu kepada nubuatan Zakharia: "Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda" ([Matius 21:5](#); lihat [Zakharia 9:9](#)).

Pada Minggu Palem, sang keledai hanyalah pembawa Kristus, yang membawa Putra Allah ke dalam kota. Di sana Dia akan memberikan nyawa-Nya bagi dosa dunia.

Apabila kita dapat mengembangkan "mentalitas keledai" yang sehat, maka kita akan memiliki aset yang luar biasa untuk menjalani hidup ini. Dengan mental seperti itu, kita tidak akan memikirkan hal yang dipikirkan orang lain tentang diri kita, tetapi kita justru akan bertanya, "Dapatkah mereka melihat Kristus Yesus, Sang Raja?" Kita tidak akan mengharapkan pujian atas pelayanan yang kita lakukan. Namun, sebaliknya kita akan puas bila dapat meninggikan Tuhan --
DCM

HIDUP SEORANG KRISTIANI BAGAIKAN SEBUAH JENDELA
YANG MELALUI DIRINYA ORANG LAIN DAPAT MELIHAT YESUS

Selasa, 20 Juni 2006

Bacaan : [Kisah 5:17-29](#)

Setahun : [Ester 1-2; Kisah Para Rasul 5:1-21](#)

Nats : Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia" ([Kisah 5:29](#))

SESUAI HUKUM VS BENAR ([Kisah 5:29](#))

Di dalam bukunya yang memberi dampak bagi banyak orang, Unspeakable, Os Guinness bergumul dengan masalah kejahatan di dunia. Pada satu bagian, ia memusatkan perhatian pada pengadilan Nuremberg setelah Perang Dunia Kedua. Orang-orang Nazi dituntut atas kejahatan mereka terhadap nilai kemanusiaan, tetapi mantra pembelaan mereka sederhana: "Saya hanya mengikuti perintah." Namun, pengadilan memutuskan bahwa para prajurit tersebut memiliki tanggung jawab moral untuk menolak perintah, yang walaupun sesuai hukum, tetapi perintah itu jelas-jelas salah.

Dalam konteks yang jauh berbeda, Petrus dan para murid ditangkap karena menyampaikan pesan tentang Kristus yang bangkit dan mereka dibawa ke hadapan para pimpinan agama di Yerusalem. Para murid tidak membiarkan diri dibentuk oleh pendapat orang banyak. Sebaliknya, mereka menyatakan maksud mereka untuk terus mengabarkan tentang Kristus.

Perintah institusi agama itu mungkin sesuai dengan hukum yang berlaku, tetapi salah. Saat para murid memilih untuk lebih taat kepada Allah daripada kepada pemimpin-pemimpin agama yang tidak bertuhan, mereka menaikkan standar yang jauh melebihi pendapat para pemimpin dunia ini.

Pencobaan yang kita hadapi barangkali menguji komitmen kita. Namun, kita akan memiliki kesempatan untuk mengagungkan Sang Raja, apabila kita percaya Dia memberikan kekuatan yang melampaui kata-kata yang menyenangkan orang banyak, dan melakukan hal yang benar seperti yang telah Dia tetapkan di dalam firman-Nya -- WEC

SETIAP HARI KITA HARUS MEMILIH JALAN SALIB
BUKANNYA JALAN YANG DIPILIH ORANG BANYAK -- Rick Warren

Rabu, 21 Juni 2006

Bacaan : [1Korintus 13](#)

Setahun : [Ester 3-5; Kisah Para Rasul 5:22-42](#)

Nats : Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih ([1Korintus 13:13](#))

KASIH TAK PERNAH GAGAL ([1Korintus 13:13](#))

Penyair Archibald MacLeish berkata bahwa "seperti halnya sinar, kasih menjadi lebih baik di kegelapan". Ia menyebut hal ini sebagai "hikmat terakhir di sore hari". Hal yang sama berlaku atas kasih kita kepada satu sama lain; kasih dapat menjadi lebih baik saat kita menua. Saya telah melihatnya sendiri pada dua teman saya yang sudah lanjut usia.

Mereka sudah menikah selama lebih dari 50 tahun, namun masih sangat saling mencintai. Yang satu hampir meninggal karena mengidap kanker pankreas; sedang yang lainnya hampir meninggal karena Parkinson. Minggu lalu saya melihat Barbara membungkuk ke ranjang Claude, menciumnya, dan berbisik, "Aku mencintaimu." Claude menjawab, "Engkau cantik."

Saya merenungkan pasangan-pasangan yang telah mengabaikan pernikahan mereka, yang tidak mau bertahan dalam situasi baik atau buruk, sakit atau sehat, miskin atau kaya, dan saya sedih melihat mereka. Mereka akan kehilangan kasih seperti yang dinikmati oleh kedua teman saya di tahun-tahun terakhir mereka.

Saya telah menyaksikan Claude dan Barbara selama bertahun-tahun, dan saya tahu bahwa iman yang dalam kepada Allah, komitmen seumur hidup, kesetiaan, dan kasih yang menyangkal diri adalah tema utama dari pernikahan mereka. Mereka mengajarkan kepada saya bahwa kasih yang sejati tidak pernah menyerah, "tidak pernah gagal". Kasih mereka adalah "hikmat terakhir di sore hari", dan akan berlanjut sampai akhir. Kiranya kita menyatakan kasih yang tak berkesudahan serupa itu kepada mereka yang mengasihi kita -- DHR

JANGAN MENUNDA UNTUK MENGUCAPKAN KATA-KATA KASIH
YANG DAPAT ANDA UCAPKAN HARI INI

Kamis, 22 Juni 2006

Bacaan : [Lukas 12:13-34](#)

Setahun : [Ester 6-8; Kisah Para Rasul 6](#)

Nats : Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada ([Lukas 12:34](#))

JUTAAN! ([Lukas 12:34](#))

Film buatan Inggris berjudul Millions (Jutaan) mengisahkan secara menarik mengenai dua orang kakak beradik yang menemukan sekantong penuh uang, yang tidak jelas siapa pemiliknya. Si bungsu ingin menggunakannya untuk menolong orang miskin, sementara si sulung melihat uang itu sebagai jalan menuju popularitas dan hidup yang enak. Film itu membandingkan secara kontras kebebasan dari roh yang murah hati dengan kefrustrasian dari tangan yang menggenggam.

Saat berkhotbah dari [Kejadian 3](#), pendeta saya berkata, "Kejatuhan manusia ke dalam dosa telah membuat tangan kita menggenggam kuat." Ajaran Yesus tentang iman dan kemurahan hati menuntun kita untuk membuka tangan. Dia berkata, "Janganlah takut, hai kamu kawanank kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu. Juallah segala milikmu dan berikanlah sedekah! Buatlah bagimu pundi-pundi yang tidak dapat menjadi tua, suatu harta di surga yang tidak akan habis, yang tidak dapat didekati pencuri dan yang tidak dirusakkan ngengat. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada" ([Lukas 12:32-34](#)).

Kata-kata Tuhan mungkin terdengar begitu radikal, sehingga sulit bagi kita untuk mengetahui bagaimana cara mempraktikkannya. Namun, jika kita benar-benar mencari tuntunan-Nya, Dia akan menuntun setiap langkah kita dan menjaga hati kita dari kekhawatiran.

Saya yakin, anak yang murah hati di dalam film itu telah memiliki tangan yang terbuka jauh sebelum jutaan uang jatuh ke tangan mereka -- DCM

ADA LEBIH BANYAK KUASA DI DALAM TANGAN YANG TERBUKA
DARIPADA TANGAN YANG TERGENGAM

Jumat, 23 Juni 2006

Bacaan : [Ayub 40:20-41:2](#)

Setahun : [Ester 9-10; Kisah Para Rasul 7:1-21](#)

Nats : Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak ([Kejadian 1:21](#))

RAKSASA DI LAUT DALAM ([Kejadian 1:21](#))

Ikan paus biru adalah hewan paling besar yang pernah hidup. Beberapa di antaranya memiliki panjang 30 meter dan beratnya dapat melebihi 175 ton. Ikan paus biru terbesar yang pernah diukur memiliki jantung yang besarnya sama dengan mobil Volkswagen!

Di kitab Kejadian kita membaca, "Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air" (1:21).

Pada saat Sang Pencipta menyatakan diri-Nya kepada Ayub di dalam masa penderitaannya, Dia menggunakan raksasa dari laut dalam, termasuk si "buaya yang misterius", untuk menggambarkan kekuasaan-Nya yang Ilahi, sifat-Nya yang tak terselidiki, dan karakter-Nya yang tak terbandingi.

"Baru saja melihat dia [buaya], orang sudah terbanting. Orang yang nekat pun takkan berani membangkitkan marahnya. Siapakah yang dapat bertahan di hadapan Aku? ... Apa yang ada di seluruh kolong langit, adalah kepunyaan-Ku" ([Ayub 40:28-41:2](#)).

Allah menggunakan ikan paus, buaya, dan seluruh raksasa di laut yang dalam untuk mengingatkan kita bahwa Dia sebagai Pencipta alam semesta sangatlah luar biasa ([Roma 1:20](#)). Dia yang menciptakan makhluk-makhluk raksasa yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia adalah seorang Pribadi yang melampaui kendali serta pemahaman kita.

Sebagaimana badai dan petir yang menakutkan membuat kita berdiri takjub akan Sang Pencipta, begitu pula seharusnya ikan paus biru. Segala ciptaan Allah menunjuk pada kuasa-Nya yang kekal -- HDF

DUNIA BERISI TANDA-TANDA YANG MENUNJUK KEPADA SANG PENCIPTA

Sabtu, 24 Juni 2006

Bacaan : [Kolose 1:24-29](#)

Setahun : [Ayub 1-2; Kisah Para Rasul 7:22-43](#)

Nats : Itulah yang kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku ([Kolose 1:29](#))

PAPAN PANAH ATAU PIPA SALURAN ([Kolose 1:29](#))

Suatu hari di tengah waktu teduh saya, hal berikut terlintas di pikiran saya: "Janganlah hidup terjadi begitu saja pada dirimu. Biarlah hidup terjadi melalui engkau."

Kalimat pertama menggambarkan betapa diri saya ini bagai papan panah, karena saya cenderung melihat hidup sebagai sesuatu yang menimpa saya. Saya merasa seperti papan panah yang kelelahan. Saya menggunakan semua tenaga saya untuk melindungi diri dari panah-panah cobaan hidup.

Namun, kalimat kedua, "Biarlah hidup terjadi melalui engkau," memberi pendekatan yang berbeda. Bukannya menghindari panah-panah hidup yang ganas, saya justru harus mengizinkan hidup dan kasih Allah tersalur melalui saya. Dia memberkati saya agar melalui cara demikian Dia dapat memberkati orang-orang lain pula.

Pada hari itu saya memilih untuk menjadi pipa saluran Allah, bukannya menjadi papan panah. Maka saya dapat mulai hidup secara lebih efektif bagi Dia.

Kadang kala saya memang kembali menjadi papan panah, tetapi saya segera kehabisan kasih dan tenaga untuk memberkati orang lain. Lalu melalui pengakuan dosa, iman, dan ketaatan, saya menyambungkan diri kembali dengan sumber pemeliharaan surgawi dan memulai lagi hidup sebagai pipa saluran.

Pada suratnya kepada jemaat di Kolose, Paulus menyebutkan berbagai persoalan yang dihadapinya. Namun, ia bersikeras menjadi saluran berkat dengan mengizinkan Allah bekerja melalui dirinya.

Bagaimana dengan Anda? Anda papan panah atau pipa saluran? Inilah tantangan dan pilihan bagi tiap orang percaya -- JEY

ALLAH MEMBERKATI ANDA UNTUK MEMBERKATI ORANG LAIN

Minggu, 25 Juni 2006

Bacaan : [Filipi 2:1-4; 4:1-3](#)

Setahun : [Ayub 3-4; Kisah Para Rasul 7:44-60](#)

Nats : Sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: Hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan ([Filipi 2:2](#))

TARIK TAMBANG ([Filipi 2:2](#))

Sebuah perguruan tinggi di daerah kami memiliki upacara tahunan yang menarik, yaitu tarik tambang. Dua tim berlatih dan mempersiapkan diri untuk bersama-sama menarik ujung tali mereka guna memenangkan kompetisi dan menghindari galian lumpur di tengah-tengah mereka serta berhak menyombongkan diri selama setahun ke depan. Kompetisi itu menyenangkan, namun dapat menjadi menegangkan.

Sebagai orang-orang yang percaya kepada Yesus, kita kerap kali menghadapi tantangan dalam belajar bagaimana caranya agar dapat "menarik" bersama-sama. Kepentingan diri, agenda pribadi, dan pergumulan kekuasaan dapat menjadi penghalang bagi pelayanan yang tulus serta karya Kristus.

Begitulah kejadiannya di dalam surat Paulus kepada jemaat di Filipi, di mana ia harus memohon kepada Euodia dan Sintikhe supaya "sehati sepikir" (4:2). Gesekan pribadi di antara mereka menciptakan batu sandungan bagi pelayanan rohani mereka, dan "tarik tambang" mereka membahayakan hidup gereja.

Paulus memohon agar mereka menarik bersama-sama dan bekerja untuk menghormati Sang Tuan. Permohonan tersebut berlaku juga bagi kita hari ini. Saat kita merasa jauh dari rekan-rekan kita sesama orang percaya, kita harus mencari kesamaan dalam Juru Selamat.

Gereja bukanlah tempat untuk "bertarik tambang". Kita harus bekerja sama bagi kemajuan kerajaan Allah. Dia dapat memakai kita melalui cara-cara yang indah jika kita mengesampingkan perbedaan pribadi kita dan menarik "tali" itu bersama-sama -- WEC

SEORANG PERCAYA YANG BERSELISIH DENGAN ORANG KRISTIANI LAIN
TIDAK DAPAT BERDAMAI DENGAN BAPA

Senin, 26 Juni 2006

Bacaan : [Mazmur 107:23-32](#)

Setahun : [Ayub 5-7; Kisah Para Rasul 8:1-25](#)

Nats : Dituntun-Nya mereka ke pelabuhan kesukaan mereka ([Mazmur 107:30](#))

DUA KETAKUTAN BESAR ([Mazmur 107:30](#))

[Mazmur 107](#) menceritakan tentang "orang-orang yang mengarungi laut dengan kapal-kapal" (ayat 23). Sepanjang perjalanan mereka di laut, mereka melihat Allah sebagai Pribadi yang berada di balik badai yang bergelora dan Pribadi yang menenangkan badai tersebut. Di dunia kapal layar, ada dua ketakutan besar, yaitu angin ribut yang menakutkan dan tidak ada angin sama sekali.

Di dalam puisi yang berjudul *The Rime of the Ancient Mariner*, penyair Inggris, Samuel Taylor Coleridge (1772-1834) menggambarkan badai dan kesunyian di laut. Dua kalimat dari puisi tersebut telah sangat terkenal:

Air, air di mana-mana,

Dan tak setetes pun dapat menghapus dahaga.

Pada posisi garis lintang tertentu, angin benar-benar berhenti bertiup sehingga kapal layar tidak bergerak. Kapten dan awak kapal "terjebak" tanpa bantuan. Akhirnya, tanpa adanya angin yang bertiup, persediaan air mereka pun habis.

Kadang kala kehidupan menuntut kita untuk bertahan di dalam badai. Namun pada kesempatan yang lain, kita juga diuji di dalam kejemuan. Kita mungkin merasa terjebak. Sesuatu yang sangat kita idam-idamkan, sama sekali tidak dapat kita raih. Akan tetapi, sekalipun kita berada di dalam keadaan krisis atau berada di sebuah tempat di mana "angin" rohani telah diambil dari pelayaran kita, sangatlah penting bagi kita untuk memercayai tuntunan Allah. Tuhan, yang bertakhta atas situasi yang berubah-ubah, pada akhirnya akan menuntun kita menuju pelabuhan kesukaan kita (ayat 30) -- HDF

ALLAH MENENTUKAN PERHENTIAN SEKALIGUS PERJALANAN KITA

Selasa, 27 Juni 2006

Bacaan : [2Korintus 10:3-6](#)

Setahun : [Ayub 8-10; Kisah Para Rasul 8:26-40](#)

Nats : Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus ([2Korintus 10:5](#))

VIRUS

(2Korintus 10:5)

Pada hari-hari tertentu, komputer membuat saya terbang seperti rajawali. Akan tetapi pada hari-hari yang lain, ia membuat saya berkubang di lumpur seperti kuda nil. Pada "hari-hari rajawali" saya bersyukur atas komputer saya. Namun, ada pula "hari-hari kuda nil" yang membuat saya menyesal telah membelinya.

Baru-baru ini saya harus bergumul dengan virus yang menyerang komputer saya. Hal yang paling menjengkelkan saya adalah karena virus diciptakan dengan niat jahat. Orang-orang pintar yang memiliki sisi gelap dalam hidup mereka ingin membuat orang lain menderita. Namun lebih parah lagi, virus itu masuk ke komputer saya karena saya membuka e-mail yang saya kira tidak berbahaya.

Dosa itu mirip virus komputer. Iblis ingin menghancurkan orang-orang kristiani dengan menodai pikiran mereka. Namun, Rasul Paulus mengimbau orang-orang percaya di Korintus untuk "menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus" ([2Korintus 10:5](#)).

Sama seperti virus yang memasuki komputer kita, kita pun membiarkan kegelapan memasuki hidup apabila kita dengan ceroboh membuka diri terhadap pesan-pesan tidak baik yang menyusup ke dalam kebudayaan kita. Kewaspadaan kita lemah dan kita tidak menyadari dosa yang menodai pikiran kita.

Namun dengan mengaku dosa, membaca firman Allah, dan berdoa, kita membangun "dinding yang tahan api" atau penghalang untuk melindungi pikiran kita. Dengan pertolongan Roh Kudus, kita dapat menjaga pikiran agar tamu-tamu yang tidak diinginkan tidak masuk ke dalam diri kita
-- HWR

JAGALAH PIKIRAN ANDA
SAMA SEPERTI ANDA MENJAGA DIMPET ANDA

Rabu, 28 Juni 2006

Bacaan : [Kolose 3:12-17](#)

Setahun : [Ayub 11-13; Kisah Para Rasul 9:1-21](#)

Nats : Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita ([Kolose 3:17](#))

BERTERIMA KASIH

(Kolose 3:17)

Tolong dan terima kasih adalah sebagian dari kata-kata pertama yang diajarkan kepada kita. Tak ada yang segeembira orangtua atau kakek dan nenek, saat seorang anak mengucapkan kata-kata itu untuk pertama kalinya dan tahu hubungan antara meminta dengan sopan dan menerima dengan berterima kasih.

Namun saya yakin bahwa saat kita tumbuh dewasa, kita lebih terlatih untuk berkata "tolong" daripada "terima kasih", terutama kepada Bapa surgawi. Kita lebih memusatkan perhatian kepada kebutuhan yang mendesak daripada apa yang sudah kita terima; kita lebih banyak memohon daripada menaikkan pujian. Allah memang mengundang kita untuk datang kepadanya dengan segala kebutuhan kita, tetapi Dia juga mendorong kita untuk membiasakan diri berterima kasih.

Dalam [Kolose 3:15](#), Paulus mengajarkan kepada setiap pengikut Yesus Kristus "hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu". Dan tiga kali ia mengingatkan kita untuk tetap bersyukur kepada Allah: "bersyukurlah" (ayat 15); bernyanyi dengan penuh syukur kepada Tuhan (ayat 16); "lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita" (ayat 17).

Dr. Michael Avery, presiden Sekolah Alkitab Allah di Cincinnati, Ohio, berkata, "Aroma harum dari jiwa yang bersyukur menghormati dan memuliakan Allah. Hal itu mengusir kemuraman dan mendatangkan kedamaian yang indah serta pengharapan yang penuh berkat. Rasa syukur mendorong kemurahan hati."

Bersyukur kepada Allah itu baik -- DCM

**BERSYUKUR SEHARUSNYA MERUPAKAN SIKAP
YANG TERUS MENERUS, BUKAN KADANG-KADANG**

Kamis, 29 Juni 2006

Bacaan : [Amsal 13:1-14](#)

Setahun : [Ayub 14-16; Kisah Para Rasul 9:22-43](#)

Nats : Ajaran orang bijak adalah sumber kehidupan, sehingga orang terhindar dari jerat-jerat maut ([Amsal 13:14](#))

PERINGATAN DI DUNIA ([Amsal 13:14](#))

Angsa-angsa sering datang ke Kolam Mill di Inggris, tempat Direktur Regional RBC, Howard Liverance, tinggal. Melihat hal itu ia menulis, "Itu adalah tempat yang indah ... yaitu tempat bebek, angsa, dan burung-burung air lainnya bermain dengan jenaka." Namun, ada bahaya di tempat yang tenang itu. Di seberang salah satu sudut kolam tersebut terdapat jaringan listrik. Sejumlah angsa telah mati karena menginjaknya saat berjalan ke kolam.

Howard berbicara kepada sejumlah orang mengenai masalah ini dan akhirnya perusahaan listrik memasang bendera-bendera merah di atas jaringan tersebut. Sekarang angsa-angsa dapat melihat adanya bahaya tersebut dan menghindarinya. Sejak dipasangnya bendera-bendera merah, tak ada satu pun angsa yang mati.

Allah pun telah menyediakan "bendera-bendera merah" untuk melindungi diri kita. Kitab Amsal adalah kitab yang berisi berbagai peringatan tentang hal-hal yang jahat dan mendorong kita untuk mencari hikmat. Di dalam [Amsal 13:1-14](#), kita akan dapat menemukan beberapa "bendera merah". "Bendera merah" itu termasuk di antaranya:

- o jangan mengabaikan didikan dan hardikan (ayat 1);
- o jagalah mulutmu (ayat 3);
- o berhati-hatilah dalam mengejar harta (ayat 7);
- o jauhilah ketidakjujuran (ayat 11); dan
- o jangan meremehkan firman Allah (ayat 13).

Firman Allah "adalah sumber kehidupan, sehingga [kita] terhindar dari jerat-jerat maut" (ayat 14)
-- AMC

TUJUAN PERINGATAN-PERINGATAN ALLAH
ADALAH UNTUK MELINDUNGI, BUKAN UNTUK MENGHUKUM KITA

Jumat, 30 Juni 2006

Bacaan : [Kejadian 22:1-12](#)

Setahun : [Ayub 17-19; Kisah Para Rasul 10:1-23](#)

Nats : Allah mencoba Abraham ([Kejadian 22:1](#))

DELAPAN SAPI DI ALTAR ([Kejadian 22:1](#))

Pendeta Ed Dobson sedang berkhotbah kepada jemaat mengenai "meletakkan semuanya di altar" dengan cara berserah sepenuhnya kepada Kristus. Selesai kebaktian, seorang petani Jerman tua maju ke depan. Ia berkata kepada Dobson bahwa ia memiliki delapan sapi yang sedang sekarat. Itu artinya suatu kerugian finansial yang besar dan ia bergumul untuk menerima hal itu sebagai kehendak Allah. Lalu ia berkata, "Karena khotbah Anda, saya dapat menemukan kedamaian. Malam ini saya akan meletakkan semua sapi itu di altar."

Ketuhanan Kristus menyentuh setiap bidang kehidupan, hubungan, dan kekhawatiran hidup kita. Jika kita bersedia tunduk kepada-Nya, semua kehilangan dalam hidup akan tampak sebagai kesempatan untuk mengembalikan kepada Allah apa yang menjadi hak-Nya, dan memercayai Dia untuk menyediakan apa yang kita perlukan.

Saat Allah menyuruh Abraham untuk mengorbankan Ishak, tampaknya Dia menyabot tujuan dan maksud-Nya sendiri. Ishak adalah anak perjanjian yang melaluinya Allah akan memberkati dunia. Akan tetapi, iman Abraham telah bertumbuh menjadi kuat. Dan sekalipun ia merasa bingung, ia berkata, "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya" ([Kejadian 22:8](#)).

Hal yang sama pun berlaku bagi kita. Dapatkah kita memercayakan semuanya kepada Allah -- harta milik, pekerjaan, kesehatan, keluarga kita? Jika kita mengabdikan diri kepada-Nya setiap hari dan bersyukur atas setiap berkat yang kita terima, iman kita kepada-Nya akan melewati segala ujian -- DJD

TUNDUK KEPADA ALLAH BERARTI MELEPASKAN TANGAN KITA
DARI APA YANG MENJADI MILIK-NYA

Sabtu, 1 Juli 2006

Bacaan : [1Yohanes 5:1-13](#)

Setahun : [Ayub 20-21; Kisah Para Rasul 10:24-48](#)

Nats : Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal ([1Yohanes 5:13](#))

PERCAYA PADA FIRMAN-NYA ([1Yohanes 5:13](#))

Banyak orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus ternyata me-ragukan keselamatan yang mereka nikmati. Meskipun telah bertobat dan mengimani Yesus sebagai Sang Juru Selamat, mereka masih saja bertanya-tanya di da-lam hati, "Apakah saya akan benar-benar masuk surga?"

Suami saya, almarhum Bill, kerap kali menceritakan peristiwa yang pernah dialaminya ketika ia berusia dua tahun. Suatu hari saat ia tidak patuh, ia keluyuran ke luar rumah dan tersesat. Saat menyadari bahwa Bill hilang, orangtuanya pun pergi mencarinya. Mereka begitu lega ketika akhirnya menemukan Bill yang sedang menangis. Kemudian mereka pun membawa Bill pulang dalam keadaan selamat.

Beberapa hari kemudian, Billy mendengar ibunya menceritakan peristiwa ini kepada seorang tamu. Saat sampai pada bagian yang mengisahkan pencarian mereka terhadapnya, Billy mulai teringat pada pengalamannya itu. "Ibu, Ibu!" isaknya. "Apakah dulu Ibu benar-benar menemukanku?" Karena terkejut dan sangat terharu oleh keraguan Bill, sang ibu memeluknya sambil berkata, "Tentu, Nak! Apa kamu tidak mengingat saat yang membahagiakan itu? Sekarang kamu bersama kami, dan kami jamin kamu akan selalu bersama kami." Perkataan itu menenangkan Billy karena ia memercayai perkataan ibunya.

Surat 1Yohanes dalam Perjanjian Baru ditulis untuk menyatakan kepada orang kristiani tentang jaminan keselamatan. Jaminan keselamatan itu pun dapat menjadi milik Anda jika Anda memercayai firman-Nya -- JEY

KARYA KRISTUS MEMBUAT KITA SELAMAT
FIRMAN ALLAH MEMBUAT KITA MEMILIKI KEPASTIAN

Minggu, 2 Juli 2006

Bacaan : [Keluaran 13:17-22; 14:19,20](#)

Setahun : [Ayub 22-24; Kisah Para Rasul 11](#)

Nats : Tuhan berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan ([Keluaran 13:21](#))

AWAN DAN ROH ([Keluaran 13:21](#))

Tuhan memimpin anak-anak Israel dalam tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari ([Keluaran 13:21](#))

Seorang ahli tafsir bernama Arthur Pink menarik persamaan yang signifikan antara awan [dalam bacaan hari ini] yang ada di tengah padang gurun dengan Roh Kudus yang ada dalam kehidupan orang kristiani.

Pink menunjukkan bahwa sama seperti awan itu menjadi anugerah yang luar biasa bagi umat Israel, maka demikian pula Roh Kudus menjadi suatu anugerah bagi anak Allah yang beriman kepada-Nya.

Yesus berkata, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain" ([Yohanes 14:16](#)). Tiang awan tersebut diberikan untuk memimpin umat Israel. Demikian juga Roh Kudus diberikan untuk memimpin orang kristiani. Yesus berkata, "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" (16:13).

Bahkan sama halnya dengan awan yang tinggal bersama umat Israel di padang gurun, Yesus pun menjanjikan bahwa Bapa akan mengutus Roh, yang akan "menyertai" orang kristiani untuk selama-lamanya (14:16). Renungkan hal itu! Allah sendirilah yang tinggal di dalam hati kita. Kita yang mengenal Yesus Kristus sebagai Sang Juru Selamat dan Tuhan adalah bait Roh Kudus-Nya ([1Korintus 6:19](#)).

Apabila kita dipimpin oleh Roh Kudus, maka kehidupan kita akan bercirikan dengan kasih, sukacita, damai sejahtera, penguasaan diri ([Galatia 5:16, 22,23](#)). Kita pun akan menjadi saksi Kristus yang efektif pada saat berjalan melalui "padang gurun" dunia ini -- RWD

KEKUATAN YANG MENDORONG KITA
BERASAL DARI ROH YANG TINGGAL DI DALAM DIRI KITA

Senin, 3 Juli 2006

Bacaan : [Yohanes 5:19-23](#)

Setahun : [Ayub 25-27; Kisah Para Rasul 12](#)

Nats : Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri ([Yohanes 5:19](#))

BERGUNA ([Yohanes 5:19](#))

Yesus itu sungguh Allah, tetapi juga sungguh manusia. Sebagai manusia, kekuatan, hikmat, dan keagungan-Nya bukan berasal dari natur Ilahi-Nya melainkan dari kebergantungan-Nya yang utuh pada Allah. "Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri," kata Yesus ([Yohanes 5:19](#)). Seberapa banyak yang Yesus lakukan bila terpisah dari Allah? Tidak ada!

Yesus selalu bergantung pada Bapa-Nya. Lukas menyatakan bahwa saat berita tentang pelayanan Yesus tersebar, "Datanglah orang banyak berbondong-bondong kepada-Nya untuk mendengar Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka. Akan tetapi Ia mengundurkan diri ke tempat-tempat yang terpencil dan berdoa" ([Lukas 5:15,16](#)). Dia tahu kebutuhan-Nya akan waktu teduh, untuk memulihkan jiwa-Nya.

Yang dilakukan dalam keheningan itulah yang penting. Seperti Yesus, selama waktu teduh itulah kita dibentuk dan dijadikan manusia yang akan dipakai Allah sesuai kehendak-Nya.

"Tetapi," Anda berkata, "saya sekarang berada dalam posisi yang membuat saya menjadi tidak berguna." Mungkin Anda merasa lingkungan sangat membatasi Anda. Penyakit, masalah keuangan, atasan atau rekan kerja yang sulit, atau seorang anggota keluarga yang tidak mau bekerja sama tampaknya melawan Anda. Bagaimana-apun situasi Anda, pakailah itu untuk semakin mendekatkan diri kepada Sang Juru Selamat.

Belajarlah untuk bergantung sepenuhnya pada Bapa, sama seperti Yesus. Berserahlah kepada Allah yang akan menjadikan Anda berguna dalam hal apa pun sesuai kehendak-Nya -- DHR

UKURAN KEBERGUNAAN ANDA
SAMA DENGAN UKURAN KESETIAAN ANDA

Selasa, 4 Juli 2006

Bacaan : [Mazmur 100](#)

Setahun : [Ayub 28-29; Kisah Para Rasul 13:1-25](#)

Nats : Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita, umat-Nya ([Mazmur 100:3](#))

ALLAH DAN KEBEBASAN ([Mazmur 100:3](#))

Ketika para anggota Kongres Kontinental Kedua Amerika Serikat menyepakati sebuah dokumen luar biasa yang dikenal sebagai Deklarasi Kemerdekaan, mereka secara terus terang menyatakan keyakinan mereka kepada Allah. Para pembuat konsep proklamasi yang mulia itu tahu bahwa kebebasan berpengaruh besar yang mereka usulkan itu hanya dapat berjalan dengan baik dalam masyarakat yang mengakui Sang Pencipta. Mereka menegaskan bahwa Allah "memberi karunia" kepada semua orang hak untuk "hidup, menikmati kebebasan, mengejar kebahagiaan" karena Dia meng-hargai kita masing-masing.

Thomas Jefferson, yang kemudian menjadi presiden ketiga dari bangsa baru itu, merasa sedih melihat dosa bangsanya. Ia menulis, "Aku gemetar menyaksikan negaraku ketika aku memikirkan bahwa Allah itu adil." Jika pada waktu itu ia gemetar, maka pasti kini ia akan mendapat serangan jantung yang hebat!

Para pendiri Amerika Serikat mencintai konsep kebebasan individu, tetapi mereka tidak mengacu pada gaya hidup bebas yang mengizinkan kita melakukan apa pun yang kita sukai. Kebebasan sejati tidak akan pernah dapat dinikmati oleh orang yang menolak untuk takut akan Allah.

Pemazmur berkata, "Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita, umat-Nya" ([Mazmur 100:3](#)). Kita bertanggung jawab kepada Allah, karena Dia telah menciptakan kita dalam kasih.

Hari ini, berkomitmenlah kembali untuk hidup sebagai seorang umat Allah. Begitulah cara menikmati kebebasan sejati -- HVL

BERBAHAGIALAH BANGSA, YANG ALLAHNYA IALAH TUHAN ([Mazmur 33:12](#))

Rabu, 5 Juli 2006

Bacaan : [Ibrani 11:1-7](#)

Setahun : [Ayub 30-31; Kisah Para Rasul 13:26-52](#)

Nats : Karena iman, Nuh ... mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya ([Ibrani 11:7](#))

BENGGOK DAN LURUS

[\(Ibrani 11:7\)](#)

Charles Haddon Spurgeon, seorang pengkhotbah yang ternama di kota London, menemukan sebuah prinsip yang terdapat dalam kehidupan Nuh bahwa "setiap tindakan iman menghukum dunia". "Karena iman, Nuh ... dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia menjadi ahli waris kebenaran, sesuai dengan imannya" ([Ibrani 11:7](#)).

Ketika menafsirkan ayat di atas, Spurgeon mengatakan, "Hiduplah kudus Saya pernah mendengar bahwa jika ada tongkat yang bengkok dan Anda ingin menunjukkan sebengkok apa tongkat tersebut, maka Anda tidak perlu menggambarannya secara panjang lebar. Letakkanlah sebuah tongkat yang lurus di sebelah tongkat yang bengkok tersebut. Dengan demikian Anda akan langsung mendapat jawab-annya. Nuh menghukum dunia dan menjadi ahli waris kebenaran karena iman."

Perjanjian Baru menyebut Nuh sebagai seorang "pemberita kebenaran" ([2Petrus 2:5](#)), meski tak satu pun "khotbah"-nya ditulis dalam Alkitab. Barangkali ketaatan Nuh kepada Allah dalam membuat bahtera itulah yang menjadi kesaksian terbesarnya kepada generasi yang berpusat pada diri sendiri dan kejam saat itu. "Tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya" ([Kejadian 6:22](#)).

Betapa mudahnya kita tergoda untuk mengkritik dosa yang dilakukan orang lain. Namun, alangkah jauh lebih luar biasa bila kita memilih untuk menunjukkan keagungan dan kebenaran Allah dengan hidup bagi-Nya -- DCM

KEHIDUPAN KRISTIANI MERUPAKAN ALKITAB DUNIA

Kamis, 6 Juli 2006

Bacaan : [2Samuel 16:5-12](#)

Setahun : [Ayub 32-33; Kisah Para Rasul 14](#)

Nats : Mungkin Tuhan akan memerhatikan kesengsaraanku ini dan Tuhan membalas yang baik kepadaku sebagai ganti kutuk orang itu ([2Samuel 16:12](#))

BAPA TAHU YANG TERBAIK ([2Samuel 16:12](#))

Tidak seperti Daud dalam [2Samuel 16](#), kita cenderung ingin membalas dendam, membungkam pengecam kita, menuntut keadilan, dan membereskan segalanya. Akan tetapi, Daud berkata kepada mereka yang ingin membelanya, "Biarkanlah [Simei] dan biarlah ia mengutuk, sebab Tuhan yang telah berfirman kepadanya" (ayat 11).

Bagi saya, seiring dengan tahun-tahun berlalu, kita bertumbuh -- seperti halnya Daud -- dalam kesadaran akan kasih Allah yang melindungi. Kita menjadi tidak terlalu memedulikan perkataan orang lain tentang kita, dan justru semakin menyerahkan diri kepada Bapa kita. Kita belajar taat dengan penuh kerendahan hati pada kehendak Allah.

Tentunya kita dapat meminta lawan kita memberi alasan atas tuduhan mereka terhadap kita, atau kita dapat menyangkal dengan gigih jika mereka memfitnah kita. Namun, ketika kita telah bertindak semaksimal mungkin, satu-satunya hal yang tertinggal adalah menanti dengan sabar hingga Allah membenarkan kita.

Sementara itu, alangkah baiknya apabila kita menyerahkan perkataan mereka yang memfitnah kita pada kehendak Pribadi yang mengasihi kita dengan kasih yang tak terbatas. Kita perlu mengatakan bahwa segala hal yang diizinkan Allah untuk terjadi adalah demi kebaikan-Nya untuk diri kita atau orang lain -- walaupun hati kita hancur dan air mata kita bercucuran.

Apa pun yang dikatakan orang tentang Anda, Anda berada di dalam tangan Allah. Dia melihat penderitaan Anda, dan pada saatnya nanti akan membalas Anda dengan kebaikan. Percayalah kepada-Nya dan tinggallah di dalam kasih-Nya -- DHR

DIPERLUKAN BADAI UNTUK MEMBUKTIKAN
TEMPAT BERNAUNG YANG SEJATI

Jumat, 7 Juli 2006

Bacaan : [Filipi 2:5-11](#)

Setahun : [Ayub 34-35; Kisah Para Rasul 15:1-21](#)

Nats : Dalam [Yesus] berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan keilahian ([Kolose 2:9](#))

YESUS: TERUNIK DI DUNIA ([Kolose 2:9](#))

Seorang kristiani yang masih baru mengirim e-mail ke sebuah situs yang melayani tanya jawab mengenai iman. Ia berkata, "Saya bergumul dengan pernyataan orang kristiani lain bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan menuju surga dan Allah. Apa yang akan terjadi terhadap mereka yang meyakini hal yang sebaliknya?"

Pertanyaan semacam ini menantang kita untuk menguji pandangan kita tentang Yesus. Tinjauan alkitabiah tentang Yesus dan keunikan-Nya dapat membantu menguatkan keyakinan kita bahwa Dialah satu-satunya jalan.

Yesus adalah Pribadi yang tak tertandingi dalam sejarah -- saat ini Dia berseru kepada kita untuk memercayakan kehidupan kita kepada-Nya. Yesus Kristus adalah:

Unik dalam hakikat: Dia adalah Allah sekaligus manusia ([Yohanes 10:30](#)). Unik dalam nubuatan: Tak ada kehidupan pemimpin lain yang dinubuatkan dengan begitu jelas dan akurat ([Mikha 5:2](#)). Unik dalam misi: Hanya Yesus yang datang untuk menyelamatkan kita dari dosa ([Matius 1:21](#)). Unik dalam kelahiran: Hanya Yesus yang dilahirkan dari seorang perawan ([Matius 1:23](#)). Unik dalam kemampuan: Hanya Yesus yang memiliki kuasa mengampuni dosa ([Markus 2:10](#)). Unik dalam keberadaan: Yesus telah ada sebelum permulaan zaman ([Yohanes 1:1,2](#)). Unik dalam kedudukan: Tak seorang pun setara dengan Allah ([Filipi 2:5,6](#)). Unik dalam pemerintahan: Hanya Yesus yang memerintah selamanya ([Ibrani 1:8](#)).

Dalam sejarah tak seorang pun yang seperti Yesus. Hanya Dia yang berhak mendapatkan kepercayaan kita, dan hanya Dialah jalan menuju Allah -- JDB

HANYA ADA SATU JALAN MENUJU SURGA --
YESUS KRISTUS-LAH JALAN ITU

Sabtu, 8 Juli 2006

Bacaan : [2Timotius 1:8-13](#)

Setahun : [Ayub 36-37; Kisah Para Rasul 15:22-41](#)

Nats : Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari aku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih di dalam Kristus Yesus ([2Timotius 1:13](#))

SUDUT PANDANG ATEIS ([2Timotius 1:13](#))

Tiga orang pria yang mengaku sebagai ateis memutuskan untuk "mencicipi" dan memberi laporan tentang beberapa gereja yang ada di kota mereka. Salah seorang pria tersebut berkata, "Selain ajaran, ada hal lain yang memikat orang-orang. Kami sebenarnya tidak melihat adanya banyak doktrin Daya tariknya sebagian besar terletak pada komunitas itu sendiri. Di kebanyakan gereja, isi ajaran tidaklah sepenting apa yang tampak dari luar." Ketiga orang ateis itu memberikan penjelasan ini untuk menjawab mengapa ribuan orang di wilayah mereka datang ke gereja setiap hari Minggu: Daya tarik itu ternyata berasal dari identitas kristiani seseorang, bukan dari apa yang diajarkan agama.

Pengalaman mereka mirip dengan pengamatan penulis A.W. Tozer yang berkata, "Jumlah orang kristiani yang meningkat menjadi sesuatu yang memalukan apabila dicermati dari sisi kebenaran. Mereka menyatakan percaya kepada Kristus, tetapi kepercayaan mereka itu telah begitu menipis sehingga mustahil untuk dapat didefinisikan dengan jelas."

Rasul Paulus tahu siapa yang ia percayai, dan ia memerintahkan pengabar Injil muda Timotius, untuk memegang teguh kebenaran yang telah diajarkannya ([2Timotius 1:12,13](#)). Kita pun harus memegang teguh keyakinan kita berdasarkan Alkitab yang bersifat pasti dan diilhami oleh Allah. Hal yang kita percayai tentang Allah lebih menentukan daripada perasaan apa pun yang kita dapatkan ketika berada di gereja. Tozer menyerukan kepada kita untuk tetap "teguh pada firman Allah yang hidup dan yang ada untuk selama-nya" -- AMC

JANGAN MENJADI SEORANG KRISTIANI KTP

Minggu, 9 Juli 2006

Bacaan : [1Korintus 12:26-31](#)

Setahun : [Ayub 38-40:19; Kisah Para Rasul 16:1-21](#)

Nats : Jika satu anggota menderita, semua anggota turut men-derita ([1Korintus 12:26](#))

TERAPI KELUARGA ([1Korintus 12:26](#))

Dokter Paul Brand, seorang misionaris medis yang tinggal di India, mencermati sebuah fenomena yang luar biasa pada beberapa pasiennya. Ketika mereka sedang dalam masa pemulihan setelah menjalani operasi di rumah sakitnya, beberapa anggota keluarga akan membawakan makanan yang panas untuk para pasien tersebut. Malam harinya seorang kerabat akan tidur di bawah tempat tidur sang pasien. Dan pada saat sang pasien bangun dalam keadaan kesakitan, orang-orang terkasih itu akan memberikan pijatan yang lembut sampai ia tidur kembali.

Mulanya dokter Brand berpikir bahwa cara ini tidak tepat dan tidak sehat. Namun setelah beberapa waktu, ia mulai memerhatikan bahwa para pasien yang mendapatkan perhatian penuh kasih dari keluarga, sebenarnya membutuhkan lebih sedikit obat untuk pereda rasa sakit. Rasa sakit mereka telah diredakan oleh orang-orang yang mengasihi mereka. "Terapi keluarga" ini membawa kehangatan dan kepedulian keluarga ke suatu tempat yang tidak lazim.

Kita dapat belajar dari contoh tentang kasih dan kepedulian ini dan menerapkannya dalam keluarga. Mereka yang menjadi milik Kristus merupakan bagian dari sebuah keluarga rohani dan perlu menyadari rasa sakit yang diderita anggota yang lain. Rasul Paulus berkata, "Jika satu anggota menderita, semua anggota turut men-derita" ([1Korintus 12:26](#)). Prinsip ini meminta kita agar menemukan cara-cara praktis untuk meredakan rasa sakit sesama. Apakah saat ini Anda mengenal seorang saudara seiman yang membutuhkan "terapi keluarga" dari Anda? -- HDF

UNTUK MERINGANKAN BEBAN ORANG LAIN
BANTULAH MEREKA MEMBAWA BEBAN ITU

Senin, 10 Juli 2006

Bacaan : [1Raja-raja 11:1-13](#)

Setahun : [Ayub 40:20-42; Kisah Para Rasul 16:22-40](#)

Nats : Salomo melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, dan ia tidak dengan sepenuh hati mengikuti Tuhan ([1Raja-raja 11:6](#))

TIDAK CUKUP DENGAN OTAK ([1Raja-raja 11:6](#))

Mengapa orang pandai melakukan hal-hal yang bodoh? Berulang kali saya mendengar kisah sedih tentang orang dengan IQ tinggi yang tidak memiliki kearifan moral, sehingga mereka mengalami akibat yang tragis. Hal ini tampak jelas bahwa otak yang cerdas tidak cukup untuk mencegah seseorang untuk membuat pilihan yang buruk.

Hal ini berlawanan dengan keyakinan yang dipegang oleh sebagian orang bahwa pendidikan yang lebih baik dapat memecahkan masalah ketidakberesan di tengah masyarakat. Alasannya, "Jika kita mendidik orang tentang bahaya terhadap ..., mereka tidak akan melakukan hal 'itu' sehingga akan menjauhkannya dari berbagai akibat yang tidak menyenangkan dan tidak diinginkan."

Akan tetapi, pengalaman dan Alkitab menyatakan hal yang berbeda kepada kita. Kenyataannya, orang paling pandai yang pernah ada pun bisa bertindak bodoh ketika membuat pilihan yang buruk.

Raja Salomo, raja Israel pada zaman dahulu, penulis banyak kitab Amsal, menulis, "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan" (4:23) dan "Hikmat tinggal di dalam hati orang yang berpengertian" (14:33). Meskipun mengetahui hubungan antara hati dan hikmat, sang raja tidak menaati Allah dengan menikahi wanita asing yang "mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain" ([1Raja-raja 11:4](#)). Akibatnya, Tuhan berfirman, "Aku akan mengoyakkan kerajaan itu dari padamu" (ayat 11).

Kecakapan untuk membuat keputusan yang baik menuntut adanya hati yang dipersembahkan kepada Allah -- JAL

ORANG YANG TERPANDAI TAHU
BAHWA ALLAH TAHU YANG TERBAIK

Selasa, 11 Juli 2006

Bacaan : [Amsal 4:20-27](#)

Setahun : [Mazmur 1-3; Kisah Para Rasul 17:1-15](#)

Nats : Ujilah aku, ya Tuhan ([Mazmur 26:2](#))

PEMERIKSAAN ROHANI ([Mazmur 26:2](#))

Jika boleh memilih, kemungkinan besar saya tidak akan ke dokter dengan senang hati untuk menjalani pemeriksaan fisik. Saya cenderung menganggap bahwa semuanya baik-baik saja dan tidak mau merepotkan dokter saya tentang itu. Namun, karena istri saya seorang perawat, saya tidak punya pilihan. Saya menjalani pemeriksaan kesehatan secara teratur.

Jika boleh memilih, kebanyakan dari kita juga agak takut dengan pemeriksaan kesehatan rohani. Lagi pula, jika memeriksa roh kita dengan sangat cermat, kita mungkin perlu mengubah satu atau dua kebiasaan. Kita barangkali membutuhkan semacam "pemotongan perilaku".

Saya menyarankan agar kita mengatasi keengganan. Dengan tuntunan Allah, marilah kita menjalani pemeriksaan kesehatan rohani. Pakailah [Amsal 4:20-27](#) sebagai daftar pemeriksaan.

Telinga (ayat 20): Apakah kita mendengar firman Allah dengan jelas dan memahaminya? Apakah kita menjalankan apa yang dikatakan di dalamnya?

Mata (ayat 21,25): Apakah kita senantiasa memerhatikan ajaran yang akan menuntun kita menuju kebenaran?

Hati (ayat 23): Apakah kita menjaga hati dari yang jahat?

Lidah (ayat 24): Apakah mulut kita jujur dan murni?

Kaki (ayat 26): Apakah kita sedang berjalan lurus menuju kebenaran Allah tanpa ragu?

Bagaimanakah hasil pemeriksaan rohani Anda? Apakah dari pemeriksaan itu Anda melihat ada bagian-bagian yang perlu dibenahi? Pemeriksaan rohani yang teratur akan membantu memulihkan vitalitas rohani Anda -- JDB

PEMERIKSAAN KESEHATAN ROHANI
MERUPAKAN KUNCI MENUJU KESEHATAN ROHANI

Rabu, 12 Juli 2006

Bacaan : [Lukas 19:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 4-6; Kisah Para Rasul 17:16-34](#)

Nats : Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang ([Lukas 19:10](#))

KAMPANYE PERDAMAIAN ([Lukas 19:10](#))

Dalam buku karya Craig Nelson, *The First Heroes*, kita akan membaca tentang para penyerang Doolittle yang melancarkan serangan balasan besar pertamanya di garis depan Pasifik semasa Perang Dunia II. Tidak semua "penyerang" berhasil kembali dari misi pengeboman mereka. Jacob DeShazer adalah salah seorang di antara mereka yang ditangkap dan ditawan di kamp tahanan perang yang keadaannya sulit dan menyedihkan.

Di kemudian hari setelah perang usai, DeShazer kembali ke Jepang. Akan tetapi, ia tidak kembali untuk membalas dendam. Ia telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat, karena itu ia kembali ke Jepang dengan membawa kabar baik tentang Kristus. Seorang mantan prajurit yang dulu pernah mengampanyekan perang, kini mengampanyekan perdamaian.

Misi DeShazer ke Jepang mencerminkan hati Sang Juru Selamat, yang datang sendiri untuk misi kasih dan perdamaian. Lukas mengingatkan kita bahwa kedatangan Kristus ke dalam dunia tidak hanya untuk menjadi teladan moral atau guru yang memberi kesan mendalam. Dia datang "untuk mencari dan menyelamatkan" yang hilang (19:10). Kasih-Nya kepada kita diungkapkan di kayu salib, dan penyelamatan-Nya bagi kita diwujudkan pada saat Dia muncul dari kubur dengan penuh kemenangan dalam kehidupan yang dibangkitkan.

Di dalam Kristus kita menemukan pengampunan, dan pengampunan akan mengubah hidup serta kekekalan kita. Semuanya itu terjadi karena Yesus datang untuk mengampanyekan perdamaian --
WEC

KITA DAPAT MENDATANGI SESAMA KITA
KARENA YESUS LEBIH DULU MENDATANGI KITA

Kamis, 13 Juli 2006

Bacaan : [Kisah 1:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 7-9; Kisah Para Rasul 18](#)

Nats : Kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Sa-maria dan sampai ke ujung bumi ([Kisah 1:8](#))

DIA INGIN ([Kisah 1:8](#))

Dalam bukunya yang berjudul *Love Is Now*, Peter Gilquist menyatakan bahwa ia dan rekan-rekannya diundang menjadi pembicara bagi sekelompok mahasiswa UCLA [University of California, Los Angeles]. Seusai pertemuan itu, seorang pria muda mengungkapkan keinginannya untuk mendiskusikan keselamatan. Karena itu, Gilquist mengatur pertemuan dengannya pada keesokan paginya.

Mahasiswa ini benar-benar menginginkan apa yang dilihatnya dalam kehidupan orang kristiani. Namun, ia ragu untuk membuat komitmen karena mengira ia harus bersaksi kepada orang lain tentang Yesus. Namun, Gilquist meyakinkannya bahwa untuk menjadi seorang kristiani ia tidak dituntut melakukan apa pun selain percaya kepada Kristus.

Karena menyadari bahwa keselamatan merupakan anugerah Allah melalui iman, mahasiswa itu dengan gembira menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatnya. Namun, terjadi sesuatu yang aneh saat ia kembali ke asrama. Ia berjumpa dengan temannya, lalu menceritakan kepada temannya itu tentang iman barunya dalam Kristus. Sebelum hari itu berakhir, ia telah bersaksi kepada semua orang di asramanya tentang Yesus.

Kesaksian kita bagi Kristus seharusnya mencerminkan hati yang penuh rasa syukur, yaitu suatu hasrat yang sungguh-sungguh untuk membagikan berkat keselamatan kepada sesama. Jika kita enggan memberikan kesaksian, marilah kita meminta kepada Allah agar Dia memberi kita hasrat untuk berbicara tentang Dia. Dengan demikian, kita akan bersaksi karena kita memang ingin melakukannya -- RWD

BILA ANDA MENGENAL KRISTUS
ANDA AKAN INGIN AGAR ORANG LAIN JUGA MENGENAL DIA

Jumat, 14 Juli 2006

Bacaan : [2Timotius 4:16-18](#)

Setahun : [Mazmur 10-12; Kisah Para Rasul 19:1-20](#)

Nats : Tidak seorang pun yang membantu aku, semuanya meninggalkan aku ... tetapi Tuhan telah mendampingi aku dan menguatkan aku ([2Timotius 4:16,17](#))

PENGHARAPAN YANG REALISTIS ([2Timotius 4:16,17](#))

Salah satu hal yang saya pelajari setelah dewasa adalah jangan berharap banyak dari sesama. Kita mungkin mencurahkan banyak tenaga dan kasih kepada seorang teman atau anggota keluarga, tetapi kita tidak melihat adanya perkembangan atau tidak menerima ucapan terima kasih atas usaha kita. Bahkan mungkin orang lain yang menerima pujian atas pekerjaan yang kita lakukan.

Jika kita berharap semua orang mengakui dan menghargai hasil kerja kita bagi mereka, maka kita akan sangat ter-luka. Kita akan mulai bertanya pada diri sendiri, "Hanya inikah wujud terima kasih yang saya dapatkan?"

Di tengah kekecewaan itu, kita perlu mencermati motivasi kita. Apakah kita me-miliki pemahaman yang tidak kudus tentang pemberian hak, atau hasrat besar agar dilihat dan dipuji karena usaha kita? Dapatkah kita memberi dengan rela dan membiarkan orang lain bertanggung jawab dengan respons mereka sendiri? Dalam pelayanannya bagi Tuhan, Rasul Paulus pernah melewati masa-masa ketika semua orang meninggalkannya. Namun, perhatiannya tetap terfokus pada kekuatan yang Allah berikan kepadanya "supaya ... Injil diberitakan dengan sepenuhnya" melalui dirinya ([2Timotius 4:16,17](#)).

Kita seharusnya tidak berharap memperoleh apa yang hanya dapat diberikan oleh Yesus dari sesama kita. Berharap seperti itu hanya menunjukkan betapa tidak realistisnya kita. Tugas kita hanyalah memberi dan menyerahkan hasilnya kepada Tuan kita, karena kita tahu bahwa pada waktunya kelak kita akan menerima upah dari Dia: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia" ([Matius 25:21](#)) -- DHR

JIKA KITA BEKERJA DENGAN BAIK BAGI KRISTUS
KITA AKAN MENERIMA PUJIAN DARI-NYA

Sabtu, 15 Juli 2006

Bacaan : [Mazmur 8](#)

Setahun : [Mazmur 13-15; Kisah Para Rasul 19:21-41](#)

Nats : Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kau-tempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau meng-ingatnya? ([Mazmur 8:4,5](#))

BATU KARANG DAN ROBOT ([Mazmur 8:4,5](#))

Selama berjalan-jalan menyusuri Taman Dewa yang indah di Colorado Springs, perhatian kami beralih dari batu karang yang besar, agung, dan terbuat dari batu pasir kepada dua orang yang sedang mengenakan pakaian robot. Saat itu taman dijejali para turis musim panas yang tiba-tiba ingin memotret robot tersebut, sementara anak-anak mereka mengelilinginya untuk menyentuh dan berbicara dengan robot-robot tersebut. Ma-syarakat yang tadinya datang ke taman itu untuk mengagumi keindahan ciptaan Allah, kini lebih tertarik untuk menyaksikan orang yang mengenakan kostum kardus yang disemprot dengan cat berwarna perak.

Hal ini kemudian mengingatkan saya pada waktu saya sedang melakukan saat teduh. Betapa seringnya saya duduk untuk mencari Tuhan dengan membaca Alkitab dan berdoa, tetapi tiba-tiba perhatian saya beralih ke koran, tagihan yang belum dibayar, atau daftar berbagai hal yang harus dikerjakan. Pemazmur memusatkan perhatiannya ketika menulis, "Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan Jika aku melihat langit-Mu ... apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?" ([Mazmur 8:2,4,5](#)).

Ketika sedang merenungkan Tuhan dan ciptaan-Nya, sikap pemazmur yang tinggi hati kemudian berubah menjadi rendah hati dan menghargai kebaikan Allah. Kita pun dapat mengalami hal yang sama dengan sang pemazmur apabila kita dapat meletakkan robot dan batu karang dalam sudut pandang yang benar -- DCM

MENYEMBAH ALLAH DI ALAM INI ADALAH BAIK
JIKA ITU MENUNTUN KITA UNTUK MENYEMBAH ALLAH SEMESTA ALAM

Minggu, 16 Juli 2006

Bacaan : [1Petrus 2:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 16-17; Kisah Para Rasul 20:1-16](#)

Nats : [Kami] sekarang telah menjadi umat-Nya ([1Petrus 2:10](#))

UMAT-KU ([1Petrus 2:10](#))

Seorang gadis kecil dihukum karena berperilaku buruk. Orangtuanya kemudian menyuruh dia untuk menyantap makan malamnya seorang diri di pojok ruangan. Mereka tidak memedulikan gadis kecil itu sampai mendengar ia memanjatkan doa yang dikutip dari [Mazmur 23](#), "Terima kasih, ya Tuhan, karena Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku."

Kisah di atas memang lucu. Akan tetapi, keluarga kita sendiri memang kadang kala dapat menjadi seperti musuh tatkala perilaku mereka tidak sesuai dengan apa yang kita kehendaki. Bahkan keluarga seiman kita di gereja kadang-kadang juga dapat mengecewakan kita. Namun dengan mengubah fokus diri kita, maka kita akan dapat belajar mengesampingkan pemikiran yang naif bahwa orang lain akan senantiasa memenuhi pengharapan kita yang tinggi.

Daripada memusatkan pengharapan kepada sesama, kita dapat menemukan pengharapan di dalam kebenaran bahwa kita adalah salah seorang anak Allah dengan meletakkan iman kepada Yesus ([1Petrus 2:10](#)). Dia telah memilih kita dan menjadikan kita "umat kepunyaan Allah sendiri" (ayat 9). Tuhan telah membawa kita masuk ke dalam keluarga-Nya, dan kita dapat merasa yakin bahwa persekutuan kita dengan-Nya takkan pernah dapat diputuskan. Dia tidak akan memperlakukan kita sebagai musuh.

Ketika orang lain mengecewakan Anda, janganlah berkecil hati. Ubahlah fokus perhatian Anda dan ingatkan diri sendiri bahwa Anda yang telah mengimani Yesus adalah seorang anak Allah -- yang dihargai dan dipelihara oleh-Nya -- AMC

TATKALA ORANG LAIN MENGECEWAKAN ANDA
PANDANGLAH KE ATAS

Senin, 17 Juli 2006

Bacaan : [Kisah 8:26-38](#)

Setahun : [Mazmur 18-19; Kisah Para Rasul 20:17-38](#)

Nats : Selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang ([Galatia 6:10](#))

RAIH KESEMPATAN ([Galatia 6:10](#))

Hujan deras mengguyur di luar ketika Marcia, direktur Jamaican Christian School bagi kaum tunarungu, menjadi pembicara untuk kelompok kami. Tiga puluh empat remaja dan beberapa orang dewasa terdaftar di sekolah itu. Namun, seorang siswi kami tampaknya tidak terganggu oleh hujan di luar atau oleh anak-anak yang berlarian keliling ruangan.

Remaja itu mendengar Marcia berkata, "Saya bermimpi dapat memiliki tempat bermain bagi anak-anak ini." Siswi ini mengingat-ingat perkataan Marcia, dan melalui dorongan dari Tuhan, ia mewujudkan impian itu menjadi suatu gagasan. Kemudian pada hari itu juga ia berkata kepada saya, "Kami akan kembali dan membangun tempat bermain bagi mereka." Suatu kesempatan pelayanan telah dibukakan.

Setelah lewat empat bulan, pada hari hujan di Jamaika, kami mengadakan perayaan di ruangan yang sama. Kami berkumpul di sebuah tempat bermain yang terbuat dari kayu -- lengkap dengan luncuran, tangga bermain, palang-palang panjatan, ayunan, benteng, dan rekstok gantung. Seorang siswa meraih kesempatan itu dan sebuah impian terwujud.

Seberapa sering Allah mendorong kita bertindak untuk memenuhi kebutuhan sesama, tetapi kita membiarkan kesempatan itu berlalu? Berapa kali Roh Kudus mendorong kita untuk mengatakan atau melakukan sesuatu dalam nama Yesus, tetapi kita mengabaikan dorongan itu? Seperti halnya Filipus dalam [Kisah Para Rasul 8](#), marilah kita menghormati Tuhan dengan merespons-Nya melalui tindakan. Raihlah setiap kesempatan yang Allah berikan untuk melayani sesama dalam nama-Nya -- JDB

SAAT ROH KUDUS MEMBERIKAN DORONGAN, BERTINDAKLAH

Selasa, 18 Juli 2006

Bacaan : [Lukas 23:26-34](#)

Setahun : [Mazmur 20-22; Kisah Para Rasul 21:1-17](#)

Nats : Yesus berkata, "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat" ([Lukas 23:34](#))

SAAT BERBELAS KASIH ([Lukas 23:34](#))

Pada tahun 2002 saya berada di Jakarta, Indonesia. Saat itu saya menjadi pengajar selama dua malam dalam suatu konferensi Alkitab. Malam pertama, saya berangkat lebih awal ke gereja yang menjadi penyelenggara acara, dan sang pendeta mengajak saya untuk berkeliling gedung. Keindahan gereja itu mengesankan saya.

Kemudian sang pendeta mengajak saya ke ruangan yang besar di tempat yang lebih rendah. Di bagian depan terdapat mimbar dan meja Perjamuan Kudus. Di belakangnya tampak dinding beton sederhana dengan salib kayu menempel di dinding. Di bawahnya tertera tulisan berbahasa Indonesia. Saya menanyakan apa bunyi tulisan itu, dan saya terkejut saat ia mengutip perkataan Kristus yang dilontarkan-Nya dari atas kayu salib, "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Saya menanyakan apakah ada alasan khusus sehingga tulisan itu tertulis di situ. Ia lalu menjelaskan bahwa beberapa tahun sebelumnya di kota ini pernah terjadi kerusuhan hebat, dan 21 gereja dibakar habis dalam satu hari. Dinding beton itu merupakan satu-satunya yang tersisa - dari gereja pertama yang dibakar.

Dinding dan ayat tersebut mengingatkan mereka pada belas kasih yang ditunjukkan Kristus di atas kayu salib, dan hal itu menjadi pesan gereja bagi kota mereka. Balas dendam dan kepahitan bukanlah respons yang menyembuhkan kebencian dan kemarahan dunia yang terhilang ini. Akan tetapi, belas kasih Kristus dapat menjadi respons yang memulihkan, seperti halnya yang terjadi 2.000 tahun silam -- WEC

BELAS KASIHAN DIBUTUHKAN UNTUK
MENYEMBUHKAN LUKA DAN HATI SESAMA

Rabu, 19 Juli 2006

Bacaan : [1Samuel 16:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 23-25; Kisah Para Rasul 21:18-40](#)

Nats : Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati ([1Samuel 16:7](#))

PENAMPILAN DAN KEHIDUPAN ([1Samuel 16:7](#))

Selama beberapa jam pertama acara reuni 30 tahun universitas mereka, Mary Schmich bersama teman-temannya sebagian besar menghabiskan waktu untuk membicarakan paras teman-teman sekelas mereka. Akan tetapi, pada saat acara terus berlangsung, fokus perhatian mereka pun perlahan-lahan mulai berubah. Selanjutnya, di kolom Chicago Tribune, Mary menulis demikian, "Pada saat Anda telah terbiasa dengan fakta bahwa waktu ternyata telah merampas setiap hal dari kepunyaan Anda -- atau menambahkannya di tempat yang salah ... maka berhentilah untuk berpikir tentang penampilan [dan] mulailah berbicara tentang kehidupan."

Selama ini kita banyak mencurahkan waktu dan perhatian untuk penampilan fisik yang kita anggap sebagai aspek terpenting kehidupan. Akan tetapi, Alkitab telah memberi peringatan kepada kita bahwa Allah menghendaki agar kita memandangi diri sendiri dan orang lain dengan cara pandang yang berbeda.

Ketika Tuhan mengutus Samuel untuk mengurapi seorang raja baru atas bangsa Israel ([1Samuel 16:1](#)), Allah mengingatkannya untuk tidak sekadar melihat ciri-ciri fisik, "Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati" (ayat 7).

Firman Allah memberi tergan yang keras kepada mereka yang memuja penampilan ([Yakobus 2:1,2](#)). Tatkala kita mulai memandangi orang lewat cara pandang Allah, fokus kita akan berubah dari penampilan menjadi kehidupan -- DCM

CERMIN KITA MEMPERLIHATKAN PENAMPILAN LUAR
CERMIN ALLAH MEMPERLIHATKAN KONDISI HATI

Kamis, 20 Juli 2006

Bacaan : [Lukas 22:39-46](#)

Setahun : [Mazmur 26-28; Kisah Para Rasul 22](#)

Nats : Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? ([Mazmur 22:2](#))

PENDERITAAN SANG JURU SELAMAT ([Mazmur 22:2](#))

Waktu itu adalah hari Kamis malam di minggu Paskah. Yesus bersama para murid-Nya sedang berada di salah satu tempat menyepi favorit-Nya, yakni Taman Getsemani. Dengan perasaan yang sangat sedih, ia memberi nasihat kepada para murid untuk berdoa memohon kekuatan agar tetap setia kepada-Nya. Dia kemudian selama beberapa saat menjauhkan diri dari mereka dan berdoa, "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau berkenan, ambillah cawan ini dari hadapan-Ku; tetapi jangan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang jadi" ([Lukas 22:42](#)).

"Cawan" yang diminta Yesus untuk dibebaskan dari Dia bukanlah kematian. Dia memang datang ke dunia untuk mati bagi kita. Saya pikir cawan tersebut melambangkan keterpisahan yang menakutkan dengan Sang Bapa. Dan keterpisahan itu akan membuat-Nya berseru dari atas kayu salib, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" ([Matius 27:46](#)).

Di taman itu, Dia pasti telah mengantisipasi saat Bapa-Nya akan memalingkan wajah dari-Nya. Kedatangan malaikat memang meyakinkan-Nya bahwa Dia tidak seorang diri. Namun, kenyataan bahwa Bapa-Nya tak lama lagi akan menarik diri dari-Nya sangat menyelimuti pikiran-Nya. Dia akan menanggung dosa kita dan merasakan kesendirian yang luar biasa di kayu salib. Kesadaran ini membuat Yesus berdoa sedemikian khusyuk sehingga "peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah" ([Lukas 22:44](#)).

Bahkan yang lebih menakjubkan bagi kita adalah kenyataan bahwa Yesus menanggung penderitaan yang hebat ini untuk Anda dan saya! -- HVL

KEMATIAN KRISTUS MERUPAKAN UKURAN KASIH ALLAH KEPADA ANDA

Jumat, 21 Juli 2006

Bacaan : [Kolose 3:1-4](#)

Setahun : [Mazmur 29-30; Kisah Para Rasul 23:1-15](#)

Nats : Kewargaan kita terdapat di dalam surga ([Filipi 3:20](#))

SISI TERJAUH DUNIA ([Filipi 3:20](#))

Patrick O'Brian (1914-2000) adalah seorang penulis terkenal novel-novel yang berbau sejarah. Pada tahun 1969 ia menerbitkan sebuah novel yang berjudul *Master and Commander: The Far Side of the World*. Itu adalah novel (yang kemudian menjadi film yang sukses) tentang peperangan di laut selama berlangsungnya Perang Napoleon. Salah satu peng-angkat kepopuleran buku ini adalah per-hatian O'Brian yang luar biasa terhadap pengetahuan tentang angkatan laut dan sejarah alam. Dan ia menuliskannya de-ngan wawasan yang merasuk sampai ke dalam jati diri manusia.

Dalam suatu adegan yang menggugah hati, digambarkan Kapten "Lucky Jack" Aubrey sedang mempersiapkan awak kapalnya untuk suatu pertempuran. Ia berkata, "Inggris terancam akan diserbu, dan meski saat ini kita berada di sisi terjauh dunia, kapal ini adalah kampung halaman kita. Kapal ini adalah Inggris."

Pandangan Kapten Aubrey tentang kewarganegaraan tersebut didasarkan pada kesetiaan, bukan pada suatu tempat tertentu. Pandangan ini dengan jelas menggambarkan suatu prinsip yang alkitabiah. Rasul Paulus pernah menulis surat kepada jemaat di Filipi, sebuah daerah jajahan Romawi, "Kewargaan kita terdapat di dalam surga dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat" ([Filipi 3:20](#)).

Kita perlu senantiasa diingatkan bahwa walaupun kita tinggal di bumi saat ini, kita harus meletakkan kesetiaan kita di rumah abadi kita. Kita perlu selalu memikirkan "hal-hal yang di atas, bukan yang di bumi" ([Kolose 3:2](#)) -- HDF

TATKALA ANDA MEMIKIRKAN TUGAS-TUGAS DI DUNIA
PIKIRKANLAH SURGA SENANTIASA

Sabtu, 22 Juli 2006

Bacaan : [2Timotius 3](#)

Setahun : [Mazmur 31-32; Kisah Para Rasul 23:16-35](#)

Nats : Pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar ([2Timotius 3:1](#))

PERGUMULAN

(2Timotius 3:1)

Pernahkah Anda mendengar seseorang berkata bahwa dengan percaya kepada Yesus saja, Dia akan memecahkan seluruh masalah Anda dan Anda akan menikmati kekayaan dan kedamaian dalam hidup ini?

Jika itu jalan yang Allah rancangkan bagi orang-orang yang melayani-Nya, lalu apa masalah Paulus? Setelah bertobat, hidup Paulus begitu saleh, tetapi ia tetap mendapat banyak masalah. Ia adalah salah seorang misionaris terbesar sepanjang zaman -- dan apa masalah yang dihadapinya? Dipukul. Ditangkap. Hampir tenggelam. Melarikan diri ke luar kota.

Perhatikan Yusuf, Abraham, Ayub, Yeremia, Petrus. Mereka adalah orang-orang saleh. Namun, mereka semua menghadapi berbagai bahaya dan kesulitan yang tak pernah kita harapkan untuk kita alami.

Lalu, mengapa ada pergumulan seperti di atas? Mengapa tragedi yang menerpa orang kristiani sama kuatnya seperti tragedi yang menerpa kebanyakan kaum ateis yang antagonis? Mengapa kita tidak terbebas dari bencana alam, penyakit serius, perselisihan antarpribadi, dan perlakuan tidak adil oleh orang lain?

Bagaimanapun juga, dengan cara yang dipakai Allah untuk membereskan segalanya, berbagai masalah kita dapat membawa kebaikan bagi kerajaan dan rencana-Nya ([Roma 8:28](#); [Filipi 1:12](#)). Tugas kita adalah memuliakan Allah dalam keadaan apa pun. Jika kita melakukan hal itu, maka pergumulan kita akan dapat mengarahkan orang lain kepada Sang Juru Selamat saat kita berhasil mencapai tujuan utama kita, yakni untuk mendapatkan kedamaian dan upah di surga -- JDB

ALLAH MENGIZINKAN UJIAN KEHIDUPAN MENIMPA KITA
BUKAN UNTUK MENGHAMBAT MELAINKAN UNTUK MENUMBUHKAN KITA

Minggu, 23 Juli 2006

Bacaan : [Yesaya 6:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 33-34; Kisah Para Rasul 24](#)

Nats : Aku mendengar suara Tuhan berkata, "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku, "Ini aku, utuslah aku!" ([Yesaya 6:8](#))

SIAPA YANG AKAN KUUTUS? ([Yesaya 6:8](#))

Sebagai seorang pendeta muda, saya melayani sekelompok jemaat baru, termasuk orangtua saya. Ayah saya sangat aktif dalam "pelayanan terhadap sesama" di gereja. Ia melakukan penginjilan, kunjungan ke rumah sakit dan panti jompo, melayani sesama di dalam bus, mem-beri pertolongan kepada orang miskin, dan lain sebagainya. Meski tidak pernah dilatih secara formal tentang pelayanan, Ayah ternyata memiliki kemampuan alami untuk menjalin relasi dengan orang-orang yang berada di tengah masa-masa sukar. Itu adalah fokus kecintaannya, yaitu orang-orang tertindas yang kerap diabaikan. Bahkan, pada hari ia mengembuskan napas terakhir, hal terakhir yang ia katakan kepada saya adalah janjinya untuk mampir ke rumah seseorang. Ia ingin memastikan bahwa janjinya itu tetap ia pegang.

Saya yakin pelayanan ayah saya adalah pelayanan yang mengikuti teladan hati Kristus. Yesus memandang banyak orang yang dilupakan di dunia dan berbelas kasih kepada mereka ([Matius 9:36-38](#)). Dia memerintahkan para pengikut-Nya untuk berdoa agar Bapa surgawi mengutus para pekerja (seperti ayah saya) untuk menjangkau mereka yang berbeban berat dengan memerhatikan kehidupan mereka.

Ayah saya telah menjadi jawaban atas doa-doa yang dinaikkan dalam kehidupan orang-orang yang terluka. Dan kita pun dapat menjadi jawaban atas doa-doa tersebut. Tatkala ada orang yang memanjatkan doa agar muncul seseorang yang mewakili kasih Kristus, kiranya hati kita memberi tanggapan demikian, "Ya Tuhan, ini aku, utuslah aku!" -- WEC

PELAYANAN SEJATI ADALAH KASIH DALAM PERBUATAN

Senin, 24 Juli 2006

Bacaan : [Titus 1:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 35-36; Kisah Para Rasul 25](#)

Nats : Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya ([Amsal 25:28](#))

DISIPLIN DIRI ([Amsal 25:28](#))

Sebuah peribahasa lama berbunyi demikian: "Lain waktu jika Anda menginginkan kue, makanlah wortel." Peribahasa itu dapat menjadi nasihat yang baik bagi orang yang menjalani diet. Namun, orang-orang yang menyusun peribahasa ini mungkin hendak berbicara kepada kita. Dengan mendisiplinkan keinginan kita saat tidak ada prinsip moral yang sedang dipertaruhkan, sebenarnya kita sedang mempersiapkan diri jika kelak menghadapi godaan dosa.

Disiplin semacam inilah yang dimaksudkan oleh Paulus ketika ia memakai istilah penguasaan diri dalam daftar persyaratannya bagi pemimpin gereja ([Titus 1:8](#)). Kita perlu diingatkan tentang hal ini di zaman sekarang. Banyak orang mengira mereka dapat hidup secara tidak bermoral saat ini dan menghentikan ketidakbermoralan itu sekehendak hati mereka. Karena tidak memikirkan kekuatan dosa yang mampu membuat orang ketagihan, mereka mendapati bahwa hidup dengan tujuan baik itu jauh lebih sulit daripada yang diperkirakan.

[Amsal 25:28](#) menyatakan bahwa apabila kita tidak dapat mengendalikan diri, maka kita akan menjadi tidak berdaya seperti kota yang roboh temboknya. Disiplin diri yang terus-menerus dilakukan akan dapat membangun sistem pertahanan rohani dalam melawan kekuatan jahat.

Tatkala mendisiplinkan diri untuk mengekang hasrat-hasrat kita pada umumnya, berarti kita menjalankan kebiasaan hidup yang baik dan mempraktikkan realitas perkataan Paulus dalam [Roma 6:18](#), "Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran" -- HVL

UNTUK DAPAT MENGENDALIKAN DIRI
BERIKAN KENDALI KEPADA KRISTUS

Selasa, 25 Juli 2006

Bacaan : [Wahyu 7:13-17](#)

Setahun : [Mazmur 37-39; Kisah Para Rasul 26](#)

Nats : Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan ([Wahyu 7:17](#))

ANAK DOMBA GEMBALA KITA ([Wahyu 7:17](#))

Kitab Wahyu memberikan gambaran yang luar biasa. Anak Domba Allah menuntun kita dari mata air kehidupan yang satu ke mata air kehidupan yang lain, dan senantiasa semakin dalam menuju kasih Allah (7:17).

Yesus berdoa di Ruang Atas sesaat sebelum Dia disalib, "Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka [para murid] dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka" ([Yohanes 17:26](#)).

Yesus menuntun kita menuju pengetahuan yang mendalam tentang kasih Allah. Tujuan-Nya tidak semata-mata supaya kita memperoleh pengetahuan tentang Allah, tetapi juga supaya kita tahu sedalam apa kita dihargai dan dikasihi. Seperti yang dikatakan Yesus, kasih Sang Bapa kepada Putra-Nya sama dengan kasih-Nya kepada kita.

Namun, untuk memahami kasih tersebut dibutuhkan suatu proses. Memahami kasih Allah memerlukan waktu. Mungkin Anda tidak yakin bahwa Dia mengasihi Anda. Bersabarlah. Roh Kudus akan menuntun Anda menuju seluruh kebenaran ([Yohanes 16:13](#)). Baca dan renungkan perkataan dan perbuatan-Nya di dalam Injil. Mintalah agar Allah menunjukkan kasih-Nya. Pada saatnya nanti Dia akan menyatakan "lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya" kasih-Nya ([Efesus 3:18](#)).

Sejauh pemahaman saya, proses itu akan berlangsung sampai pada kekekalan. Kita akan benar-benar dipuaskan di surga, dan kita akan terus bertumbuh, karena kasih Allah tidak pernah berakhir -- DHR

KASIH KITA TERBATAS
NAMUN KASIH ALLAH TIADA BATASNYA

Rabu, 26 Juli 2006

Bacaan : [Amsal 30:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 40-42; Kisah Para Rasul 27:1-26](#)

Nats : Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku ([Amsal 30:8](#))

KEMAKMURAN DAN KEMALANGAN ([Amsal 30:8](#))

Kemakmuran dan kemalangan merupakan penghancur yang setara. Kerasnya hidup dapat membahayakan karena orang yang kaya dapat menemui kesulitan yang sama dengan orang yang tak mempunya.

Agur, penulis [Amsal 30](#), semestinya sudah merasakan bahaya ini ketika ia berdoa, "Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu dan berkata: Siapa Tuhan itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku" ([Amsal 30:8,9](#)).

Permohonan yang sama terdapat di dalam kidung pujian yang indah karya Benjamin Harlan:
Tuliskanlah nama-Mu yang kudus,
Di hatiku, ya Tuhan,
Terukir di sana tak terhapuskan
Sehingga kemakmuran maupun kemalangan
Takkan menjauhkanku dari kasih-Mu.

Fokus dari [Amsal 30](#) adalah keadaan sekitar, sementara kidung pujian di atas mengacu pada keadaan hati kita. Mungkin kita perlu berdoa agar Allah melindungi kita di kedua area kehidupan kita itu.

Mendiang Dr. Carlyle Marney, seorang pendeta ternama, kerap berkata bahwa kebanyakan kita perlu mencukupkan "keinginan kita yang semakin bertambah". Daripada selalu meminta, kita seharusnya mencari keseimbangan yang diungkapkan dalam [Amsal 30](#).

Saat kita mengundang Tuhan agar memiliki hidup kita, berarti kita mengakui pemeliharaan-Nya yang penuh kasih dan ber hikmat bagi seluruh kebutuhan kita -- DCM

KEPUASAN ADALAH MENYADARI BAHWA ALLAH TELAH MENCUKUPI
SEMUA YANG SAYA BUTUHKAN

Kamis, 27 Juli 2006

Bacaan : [Kejadian 12:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 43-45; Kisah Para Rasul 27:27-44](#)

Nats : Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya ([Ibrani 11:8](#))

DIPANGGIL UNTUK MENJADI BERKAT ([Ibrani 11:8](#))

Salah satu pengalaman yang paling menyedihkan dalam hidup ini adalah ketika kita dipisahkan dari benda-benda dan orang yang kita cintai. Kerap kali sulit bagi kita untuk meninggalkan rumah yang menyimpan banyak kenangan indah, dan selalu berat bagi kita untuk mengucapkan selamat tinggal kepada orang-orang yang kita kasihi tatkala harus meninggalkan mereka.

Demikian pula tidak mudah bagi Abraham untuk menaati permintaan Allah supaya ia meninggalkan negeri, teman-teman, dan kerabatnya. Namun, bila ia tidak taat pada perintah Allah, tidak akan ada berkat bagi dia dan keturunannya.

Allah memanggil Abraham untuk menjalani kehidupan dengan pengabdian yang khusus ini, karena Dia telah memilihnya menjadi saluran yang melaluinya Dia akan mengerjakan rencana penebusan. Umat manusia telah memberontak dan menjadi penyembah berhala, sedangkan Abraham harus menyembah satu-satunya Allah yang sejati.

Tugas semua orang kristiani adalah memutuskan hubungan dengan segala yang menghalangi kemajuan dan efektivitas kerohanian. Kita harus meninggalkan semua dosa, seluruh kekerasan hati, dan setiap kesenangan duniawi yang dapat menjauhkan hati kita dari Allah.

Jika kita melakukan hal ini, saat diuji dan dicobai, maka integritas rohani dalam hidup kita akan tetap bertahan melalui ujian kehidupan itu. Kita dikuatkan dalam proses tersebut, agar pada gilirannya kita dapat menjadi berkat bagi orang lain yang ada di sekitar kita -- HVL

MELEKAT PADA KRISTUS
ADALAH RAHASIA UNTUK MENJAUHKAN DIRI DARI DUNIA

Jumat, 28 Juli 2006

Bacaan : [1Yohanes 1:5-10](#)

Setahun : [Mazmur 46-48; Kisah Para Rasul 28](#)

Nats : Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita ([1Yohanes 1:9](#))

PENGHAPUS ([1Yohanes 1:9](#))

Sejak Joseph Dixon (1827-1869) mulai memproduksi pensil selama Perang Saudara Amerika Serikat, satu-satunya perubahan signifikan pada desainnya adalah adanya tambahan karet penghapus. Renungkan sejenak batang kayu kecil untuk menulis yang unik ini. Di sisi yang satu terdapat ujung yang runcing, keras, dan berwarna hitam. Di sisi satunya lagi terdapat karet penghapus kecil. Alat yang sederhana ini dapat dipakai untuk menulis, membuat sketsa, menghitung rumus-rumus yang rumit, atau membuat puisi yang indah. Namun pensil juga dapat dengan cepat mengoreksi suatu kesalahan, mengubah bilangan, atau memulai semuanya dari awal.

Setiap hari orang kristiani menorehkan perkataan dan perbuatannya pada catatan sejarah pribadinya. Namun tatkala berefleksi pada perkataan dan perbuatannya, ia menjadi sadar bahwa sebagian yang dituliskannya bukanlah sifat yang akan menyenangkan Sang Juru Selamat. Ia teringat pada sikap dan tindakan yang tidak seharusnya menjadi bagian dari kehidupan orang kristiani. Akan tetapi, dosa-dosa ini diampuni dan persekutuan dengan Allah diperbaiki melalui pengakuan yang jujur serta pertobatan.

Dalam surat 1Yohanes, ia memberitahukan cara hidup lurus serta menikmati persekutuan dengan Kristus dan orang lain. Namun, Yohanes adalah seorang realis, yang sadar bahwa sebagian dari catatan kehidupan kita akan ditandai dengan kekurangan dan kegagalan kita setiap hari. Itulah sebabnya [1Yohanes 1:9](#) merupakan suatu janji yang indah. Ayat ini menyatakan bahwa kita dapat memakai penghapus berupa pengakuan dan memulai kembali dari awal -- DJD

PENAKUAN DOSA ADALAH
TANAH TEMPAT PENGAMPUNAN TUMBUH SUBUR

Sabtu, 29 Juli 2006

Bacaan : [Mazmur 33:4-15](#)

Setahun : [Mazmur 49-50; Roma 1](#)

Nats : Firman Tuhan itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan ([Mazmur 33:4](#))

KENALILAH "PRODUK" ANDA ([Mazmur 33:4](#))

Salah satu ciri seorang wiraniaga yang cakap adalah ia menguasai produknya secara menyeluruh. Ia mengetahui bahan-bahan pembuat produknya. Ia memahami kekuatan produknya. Ia mempelajari manfaat barang tersebut bagi konsumen. Dan ia dapat menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh konsumennya. Penjual yang tidak mengenal produknya tidak akan mendapatkan penjualan.

Dalam buku yang berjudul *The Big Sell*, John R. Rushmore melakukan survei terhadap para pria dan wanita yang membeli produk-produk yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat. Para pria dan wanita tersebut berpendapat bahwa lebih dari 80 persen wiraniaga yang mendatangi mereka, ternyata tidak memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang barang yang akan dijual.

Saat membaca itu, saya lalu berpikir tentang kita, orang-orang kristiani. Kita sudah dipanggil untuk menjadi saksi Kristus, tetapi seberapa jauh kita menguasai "produk" kita dengan baik? Kita mewakili Kristus dalam segala hal yang kita perbuat dan kita ucapkan. Oleh karena itu, ketika berbicara mewakili Dia, kita pun harus berbicara dengan berani dan jelas. Ini berarti kita harus mengetahui apa yang dikatakan oleh Kitab Suci tentang dosa, keselamatan, dan kebutuhan manusia akan iman. Jika kita tidak menyampaikan Injil secara akurat, kesaksian kita bagi Sang Juru Selamat pun tidak akan efektif.

Pelajarilah firman Allah. Pelajarilah doktrin-doktrinnya dan praktikkan. Dengan demikian Anda akan menjadi saksi Kristus yang lebih baik -- DCE

UNTUK MENJADI PENJALA MANUSIA
JADILAH PEMBURU KEBENARAN FIRMAN TUHAN TERLEBIH DAHULU

Minggu, 30 Juli 2006

Bacaan : [Ulangan 10:17-22](#)

Setahun : [Mazmur 51-53; Roma 2](#)

Nats : Haruslah kamu menunjukkan kasihmu kepada orang asing, sebab kamu pun dahulu adalah orang asing di tanah Mesir ([Ulangan 10:19](#))

S.T.M.K. ([Ulangan 10:19](#))

Kadang kala kehidupan kristiani menampakkan ekspresi yang luar biasa dari kebajikan yang biasa-biasa saja. Sebagai contoh, Anda pasti berharap bahwa orang yang diliputi Roh Kudus akan bersikap ramah. Dan dengan mem-praktikkan sikap tersebut di tengah masya-rakat ternyata membawa perbedaan yang luar biasa!

Dalam bukunya, *Liability Factor*, Tim Sanders berkata bahwa seseorang yang menebarkan kepada sesamanya "suka-cita, kebahagiaan, penghiburan, atau perasaan menjadi muda kembali" akan lebih mungkin direkrut atau dipromosikan. Ia menyatakan bahwa sebagian perusahaan telah menyingkirkan ketidakramahan. Mereka menyebut sistem mereka S.T.M.K.: "Saya Tidak Melihat Ketidakramahan".

Prinsip itu seharusnya dipraktikkan oleh warga kerajaan Kristus. Bila orang ditanya apa yang mereka cari di gereja, jawaban pertama mereka adalah keramahan. Sayangnya, realitas menunjukkan bahwa banyak umat kristiani terasa sejauh bintang dan sedingin ruang angkasa.

Tuhan berkata kepada umat Israel kuno bahwa Dia "menunjukkan kasih-Nya kepada orang asing dengan memberikan kepadanya makanan dan pakaian" ([Ulangan 10:18](#)). Dia memerintahkan mereka untuk ikut teladan perilaku-Nya (ayat 19).

Keramahan bukanlah sekadar praktik bisnis yang bijaksana. Sikap itu seharusnya menjadi karakteristik semua pengikut Kristus. Apabila Anda ke gereja hari ini, berperilakulah sedemikian rupa sehingga seorang pendatang baru akan berkata, "Saya tidak melihat ketidakramahan" --
HWR

DI DUNIA DI MANA BANYAK ORANG KURANG MEMBERI PERHATIAN
ORANG KRISTIANI SEHARUSNYA MEMBERI PERHATIAN LEBIH

Senin, 31 Juli 2006

Bacaan : [Wahyu 21:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 54-56; Roma 3](#)

Nats : Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis ([Wahyu 21:4](#))

AIR MATA DI SURGA ([Wahyu 21:4](#))

Pada tahun 1991, seorang gitaris terkenal asal Inggris, Eric Clapton, sangat berduka ketika putranya Conor yang berusia empat tahun tewas karena terjatuh dari jendela apartemennya. Sebagai sarana untuk menyalurkan dukacitanya, Clapton menulis syair lagu dengan nada kesedihan yang mendalam: "Tears in Heaven". Tampaknya setiap nada dalam lagu itu mengandung kepedihan dan kehilangan yang hanya dapat dimengerti oleh orangtua yang pernah kehilangan anak.

Namun yang mengejutkan, beberapa tahun kemudian dalam sebuah wawancara di televisi, Clapton mengatakan, "Dalam beberapa hal, lagu itu sebenarnya bukanlah lagu yang mengandung kesedihan, melainkan lagu yang penuh keyakinan. Ketika dikatakan bahwa tidak akan ada lagi air mata di surga, menurut saya itu adalah lagu optimisme, yaitu tentang pertemuan kembali."

Pemikiran tentang reuni surgawi sungguh menguatkan. Bagi setiap orang yang telah memercayai Kristus untuk mendapatkan keselamatan, ada pengharapan bahwa kelak kita akan dipersatukan kembali selamanya, di tempat "Ia akan menghapus segala air mata dari mata [kita], dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis ([Wahyu 21:4](#)). Dan yang terpenting, di situlah kita akan "melihat wajah-Nya" dan tinggal bersama Kristus untuk selamanya (22:4).

Kala kita mengalami kehilangan dan dukacita, ratap tangis dan perkabungan, alangkah menghibur bila kita mengetahui bahwa Kristus telah membeli sebuah rumah surgawi bagi kita yang di dalamnya tidak ada lagi ratap tangis! -- WEC

KETIKA ALLAH MENGHAPUS AIR MATA KITA
DUKACITA AKAN MENYUARAKAN LAGU KEKEKALAN

Selasa, 1 Agustus 2006

Bacaan : [Lukas 12:41-48](#)

Setahun : [Mazmur 57-59; Roma 4](#)

Nats : Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, akan banyak dituntut dari dirinya, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, akan lebih banyak lagi dituntut dari dirinya ([Lukas 12:48](#))

BANYAK MENERIMA **([Lukas 12:48](#))**

Jeff, seorang pemuda berusia 20 tahun di komunitas kami, telah mendapatkan sesuatu yang lebih dari yang seharusnya ia terima. Ia pernah menjatuhkan batu dengan sengaja dari atas jembatan layang sehingga jatuh mengenai kaca depan mobil yang sedang dikendarai Vickie Prantle. Batu itu menyobek wajah Vickie, membuat mata kanannya keluar, merusak gigi-giginya, sehingga wanita itu perlu menjalani serangkaian panjang pembedahan yang menyakitkan.

Jeff mengira Vickie dendam padanya. Akan tetapi, bahkan ketika ia menunggu kedatangan paramedis, Vickie berdoa agar Tuhan mengampuni pelaku kejahatan itu.

Lalu, wanita itu meminta kepada hakim untuk memberikan kesempatan kedua kepada Jeff, dan pemuda ini divonis untuk mengikuti program rehabilitasi anak nakal selama 90 hari. "Ia memberi hadiah kepada saya," kata Jeff, "dan saya akan memanfaatkan pemberian itu sebaik-baiknya. Saya sangat bersyukur bahwa ia seorang kristiani. Kalau tidak, saya pasti masih mendekam di penjara."

Bila kemudian pemuda bermasalah itu beriman kepada Yesus Kristus, ia akan sangat berterima kasih kepada Vickie atas hadiah yang diterimanya. Namun jika tidak, kesalahannya akan bertambah pada hari penghakiman terakhir. Yesus berkata, "Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, akan banyak dituntut dari dirinya" ([Lukas 12:48](#)). Jeff telah diberi banyak. Demikian juga Anda dan saya. Kita yang telah mengenal Kristus sudah menerima sesuatu yang jauh lebih besar, yaitu keselamatan dan pengampunan dari Yesus.

Apa yang akan Anda lakukan dengan hadiah kasih karunia-Nya? -HVL

**KASIH KARUNIA ADALAH BERKAT CUMA-CUMA
YANG DIBERIKAN ALLAH KEPADA ORANG YANG TAK LAYAK MENERIMANYA**

Rabu, 2 Agustus 2006

Bacaan : [Daniel 1:11-21](#)

Setahun : [Mazmur 60-62; Roma 5](#)

Nats : Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi saudara dalam kesukaran ([Amsal 17:17](#))

TIGA SAHABAT ([Amsal 17:17](#))

Tokoh Perjanjian Lama Ayub dan Daniel mempunyai banyak kemiripan. Keduanya mengalami berbagai percobaan dan tantangan berat. Akan tetapi, keduanya juga memperoleh sukses besar berkat kehadiran Allah di dalam hidup mereka. Keduanya dipandang sebagai raksasa-raksasa iman, yang seorang karena kesabarannya dalam menanggung penderitaan, dan yang lain karena kesuciannya di tengah budaya yang najis.

Ayub dan Daniel mempunyai persamaan yang lain, yaitu masing-masing mempunyai tiga orang sahabat yang berarti. Akan tetapi, persamaan mereka berakhir di sini. Teman-teman Ayub menjadi duri dalam daging. Mereka justru menyalahkannya ketika ia membutuhkan belas kasih dan pendampingan. Pada saat Ayub bergumul dengan kehilangan dan kesedihan, Elifas, Bildad, dan Zofar tampaknya cenderung menambah kesakitannya daripada memberi pertolongan dalam kesengsaraannya.

Ketiga teman Daniel sangat berbeda. Ketika mereka bersama-sama ditangkap, Daniel dan sahabat-sahabatnya; Sadrakh, Mesakh, dan Abednego saling mendukung serta menguatkan dalam masa-masa sulit ini. Mereka berdiri bersama-sama untuk menghormati Allah ([Daniel 1](#)) dan berdoa (2:17,18), serta menolak untuk menyembah patung raja (3:16-18). Sahabat-sahabat seperti inilah yang kita butuhkan!

Jadi, sahabat seperti apakah saya? [Amsal 17:17](#) mengatakan demikian, "Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu." Siapakah yang membutuhkan Anda untuk menjadi sahabatnya pada hari ini? -WEC

SAHABAT SEJATI BAGAIKAN PENOPANG
UNTUK DINDING YANG MIRING

Kamis, 3 Agustus 2006

Bacaan : [Yohanes 6:60-69](#)

Setahun : [Mazmur 63-65; Roma 6](#)

Nats : Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkau memiliki perkataan hidup yang kekal ([Yohanes 6:68](#))

BERAPA HARGA SEBUAH ALKITAB? ([Yohanes 6:68](#))

Seorang misionaris yang bekerja pada Penginjilan Bawah Tanah menceritakan kisah seorang beriman di Rusia sebelum jatuhnya komunisme di sana. Ketika ia tahu seorang temannya telah memperoleh Alkitab, ia pun memohon untuk meminjam Alkitab itu. Akan tetapi, si pemilik Alkitab membaca buku berharga itu setiap petang sampai pukul 10 malam. Oleh karena itu setiap malam, selama 8 bulan, dari pukul 10 malam sampai pukul 2 pagi, orang beriman yang setia ini dengan rajin menyalin Alkitab temannya. Akhirnya, ketika beberapa teman kristiani mengunjunginya dengan membawa Alkitab, ia menukarkan karya kasih tulisan tangannya itu dengan beberapa buah Alkitab.

Bayangkanlah bila Anda tidak dapat memperoleh Alkitab. Berapa banyak uang yang rela Anda bayarkan untuk mendapatkannya? Mari kita renungkan pertanyaan ini dengan lebih mendalam!

Ketika ajaran Yesus mulai "menggangu" orang-orang yang mengikuti-Nya, banyak orang memilih untuk meninggalkan-Nya ([Yohanes 6:60-66](#)). Maka Dia pun bertanya kepada murid-murid-Nya, "Apakah kamu tidak mau pergi juga?" (ayat 67). Petrus menjawab, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkau memiliki perkataan hidup yang kekal" (ayat 68). Petrus tahu bahwa Yesus adalah Firman yang hidup, yaitu Allah yang menjelma sebagai manusia. Itu sebabnya, ia bersedia meninggalkan segalanya dalam hidup ini untuk mengikuti Dia yang menjadi Jalan, Kebenaran, dan Hidup.

Apakah kita memiliki komitmen seperti Petrus? Apakah kita memiliki pengabdian seperti orang beriman dari Rusia itu? Berapakah yang rela kita bayarkan untuk Alkitab? Untuk Tuhan kita? - VCG

SALAH SATU UKURAN CINTA KITA KEPADA ALLAH BERUPA CINTA KITA
KEPADA FIRMAN YANG TERTULIS DAN KEPADA FIRMAN YANG HIDUP

Jumat, 4 Agustus 2006

Bacaan : [Matius 18:23-33](#)

Setahun : [Mazmur 66-67; Roma 7](#)

Nats : "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka adalah yang paling berdosa ([1Timotius 1:15](#))

"SAYA JUGA MELAKUKANNYA" ([1Timotius 1:15](#))

Teman kami Barbara Leavitt sangat menyukai bunga. Rumahnya seperti taman yang sangat indah dan harum semerbak, demikian pula hidupnya. Ia hadir seperti buket bunga yang menyenangkan.

Tahun 2005, Barbara pergi selama-nya untuk bertemu Tuhan. Namun, peristiwa yang terjadi beberapa hari menjelang kematiannya tak akan pernah saya lupakan. Istri saya dan saya sedang duduk di samping tempat tidurnya bersama beberapa kawan lain dan bercerita tentang masa kanak-kanak kami. Lalu saya bercerita bahwa saya pernah mencuri beberapa tangkai bunga. Ada sebuah taman di antara sekolah dasar tempat saya bersekolah dan rumah kami. Suatu hari, ketika saya berjalan melalui taman itu, saya melihat sederet bunga iris yang sedang berkembang dan memetik beberapa tangkai untuk ibu saya. Beberapa anak lelaki yang lebih tua melihat perbuatan saya dan mengancam akan memanggil polisi. Saya ketakutan selama berminggu-minggu karena berpikir bahwa mereka akan datang dan membawa saya pergi.

Barbara menyentuh tangan saya dan berbisik, "Saya juga pernah melakukannya." Saya pikir, begitu semestinya tanggapan saya jika melihat atau mendengar dosa orang lain, "Saya juga melakukannya." Mungkin saya tak melakukan dosa yang sama, tetapi semua dosa kita tercela dan membutuhkan ampunan Allah.

Menurut John Newton, kesadaran atas keburukan diri sendiri disebut "akar dari kelembutan hati yang kekal". Saya tidak ingin menjadi seperti hamba yang tidak tahu berterima kasih dalam [Matius 18](#). Saya ingin berbudi baik dan menunjukkan belas kasihan, sebab "Saya juga melakukannya" -DHR

KITA DAPAT MENUNJUKKAN BELAS KASIHAN KEPADA ORANG LAIN
SEBAB ALLAH SUDAH BERBELAS KASIH KEPADA KITA

Sabtu, 5 Agustus 2006

Bacaan : [Yeremia 12](#)

Setahun : [Mazmur 68-69; Roma 8:1-21](#)

Nats : Jika engkau telah berlari dengan orang berjalan kaki, dan engkau telah dilelahkan, bagaimanakah engkau hendak berpacu melawan kuda? ([Yeremia 12:5](#))

BERPACU MELAWAN KUDA ([Yeremia 12:5](#))

Di kejuaraan Olimpiade, para pelari tercepat di dunia berlomba untuk memperebutkan medali emas dan rangkaian daun salam. Jauh sebelum perlombaan terakhir berlangsung, diadakanlah pertandingan di seluruh negara di dunia untuk menyeleksi atlet-atlet yang tidak cukup cepat untuk berlomba. Di Olimpiade, hanya atlet tercepat yang boleh mengikuti perlombaan terakhir.

Nabi Yeremia juga terlibat dalam pertandingan yang ketat-namun ia bertanding dengan para penyembah berhala dan imam yang jahat. Ia menjawab panggilan Tuhan untuk menghukum Yehuda dan meramalkan kejatuhannya. Ia menjadi begitu putus asa dan bertanya kepada Tuhan, "Mengapakah mujur hidup orang-orang fasik, [mengapa mereka] sentosa?" (12:1).

Pada saat itulah Allah berkata kepada Nabi Yeremia, yang intinya demikian, "Pertandingan baru saja dimulai. Sejauh ini, kamu baru saja berurusan dengan perkara-perkara yang kecil (berlari melawan pejalan kaki). Apabila kelak masalah-masalah yang sangat sulit datang (bersaing melawan kuda), bagaimana kamu akan menanganinya?"

Mungkin Anda baru saja menghadapi beberapa kesulitan: masalah dengan atasan, penyakit, atau konflik di gereja Anda. Mohonlah kepada Tuhan untuk dibebaskan dari masalah itu. Namun sebagai jawaban, Dia dapat saja berkata, "Jadilah kuat. Bertahanlah. Masalahmu mungkin akan semakin berat." Apabila Dia meminta Anda untuk "berpacu melawan kuda", Dia tentu akan mendampingi Anda untuk menguatkan dan menopang Anda. Itulah yang dilakukan Allah -DCE

[AKU] ... BERLARI-LARI KEPADA TUJUAN UNTUK MEMPEROLEH HADIAH,
YAITU PANGGILAN SURGAWI DARI ALLAH DALAM KRISTUS YESUS -[Filipi 3:14](#)

Minggu, 6 Agustus 2006

Bacaan : [Kolose 1:24-29](#)

Setahun : [Mazmur 70-71; Roma 8:22-39](#)

Nats : Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu! ([1Korintus 6:20](#))

TERHINDAR DARI KEMATIAN ([1Korintus 6:20](#))

Pada 6 Agustus 1945, Kanji Araki, yang waktu itu masih balita, sedang bermain di lantai. Meskipun sirene tanda bahaya akan adanya serangan udara telah berbunyi, hanya sedikit orang yang memedulikannya, sebab Hiroshima sebelumnya sudah pernah terhindar dari pengeboman. Kemudian sebuah kilat yang menyilaukan menerangi langit. Udara yang sangat panas berembus sangat cepat, merobohkan bangunan-bangunan, dan membakar pusat kota. Setelah pengeboman nuklir tersebut, nenek, saudara laki-laki dan perempuan Kanji meninggal dunia karena terkena radiasi.

Ketika Kanji tumbuh besar, ia mengalami konflik batin tentang orang-orang yang menderita dan meninggal dunia karena bom itu. Orangtuanya adalah orang kristiani, tetapi Kanji memilih tidak beragama. Meskipun demikian, ia merasakan kekosongan yang semakin besar di hatinya. Ia kemudian mulai belajar Alkitab untuk menemukan sendiri siapakah Yesus itu. Pada suatu titik balik dalam jiwanya, Kanji pun menaruh iman kepada Kristus, dan seketika hatinya yang kosong dipenuhi oleh jaminan yang sangat indah dari Allah. Pada saat Tuhan menuntunnya untuk melayani, ia mengutip [1Korintus 6:20](#) dan berkata, "Saya sudah dihindarkan dari kematian supaya hidup saya memiliki makna yang lebih tinggi untuk melayani Allah."

Rasul Paulus juga telah terhindar dari kematian agar dapat melayani Allah. "Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu" ([Kolose 1:25](#)). Apakah yang telah Allah percayakan kepada Anda? -HDF

MENGENAL ALLAH DAPAT MEMBERI MAKNA PADA HIDUP
MENAATI ALLAH DAPAT MEMBERI TUJUAN PADA HIDUP

Senin, 7 Agustus 2006

Bacaan : [Mazmur 62](#)

Setahun : [Mazmur 72-73; Roma 9:1-15](#)

Nats : Curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita ([Mazmur 62:9](#))

HARAPAN BAGI YANG BERSEDIH ([Mazmur 62:9](#))

Anda pernah merasakannya sendiri, atau paling tidak mendengar orang lain menceritakan saat-saat mereka merasa sedih, atau sangat berputus asa. Lynette Joy, dalam sebuah artikel yang ditulisnya untuk christianwomentoday.com, mengemukakan beberapa langkah yang dapat kita lakukan pada saat-saat gelap itu untuk dapat berpaling kepada Yesus, Sang Terang Dunia:

- Terangilah hati Anda dengan doa. Curahkanlah isi hati Anda kepada Allah apabila Anda merasa terlalu berat ([Mazmur 62:9](#)). Serahkanlah kekhawatiran Anda kepada-Nya dalam doa ([Filipi 4:6,7](#)). Jika Anda menulis di buku harian atau menuliskan doa-doa Anda, maka Anda dapat melihatnya kembali di kemudian hari untuk menyaksikan bagaimana Tuhan telah menjawab doa Anda.
- Terangilah pikiran Anda dengan kebenaran. Bacalah firman Tuhan setiap hari, paling tidak selama beberapa menit. Izinkanlah kebenaran-Nya menantang, menyerap, dan mengubah pikiran-pikiran Anda yang tidak benar bahwa hidup itu tidak ada harapan ([Mazmur 46:2; Roma 12:2](#)).
- Terangilah hidup Anda dengan melakukan kehendak Allah. Dia menghendaki agar Anda menyembah dan melayani-Nya. Tetaplah terlibat di gereja tempat Anda dapat berbakti dan bersekutu bersama orang lain dan melayani-Nya ([Ibrani 10:25](#)). Hal ini akan membantu Anda untuk semakin menumbuhkan iman kepada Allah.

Apabila kita merasa kegelapan mulai melingkupi, kita perlu berpaling kepada Yesus, Sang Terang. Dia akan menjadi perlindungan ([Mazmur 62:8,9](#)) dan akan memberikan kekuatan kepada kita untuk terus maju -AMC

ANDA TIDAK AKAN TERSANDUNG DALAM KEGELAPAN
BILA BERJALAN DALAM TERANG FIRMAN TUHAN

Selasa, 8 Agustus 2006

Bacaan : [Wahyu 3:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 74-76; Roma 9:16-33](#)

Nats : Aku tahu segala pekerjaanmu: Engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati! ([Wahyu 3:1](#))

BANGUN DAN HIDUPLAH **([Wahyu 3:1](#))**

Peristiwa tersebut telah terjadi lebih dari 30 tahun yang lalu, tetapi masih terasa menyakitkan. Saat saya sedang mengalami pemberontakan rohani, saya bertemu dengan seorang pemuda yang pernah saya perkenalkan kepada Kristus. Ia terkejut ketika mengetahui saya telah meninggalkan Tuhan dan bukan lagi orang yang dahulu dikenalnya. Hal itu merupakan salah satu pengalaman yang paling saya sesali, dan saya masih berdoa agar diberi kesempatan untuk memperbaiki hubungan dengannya.

Selama tahun-tahun pengembaraan itu, saya merasa seperti menjadi anggota jemaat pertama di Sardis ([Wahyu 3:1-6](#)). Seperti jemaat Sardis saat itu, dilema saya adalah orang-orang mengenal saya sebagai pribadi yang dahulu mereka kenal .

Tuhan yang telah bangkit menantang gereja di Sardis: "Aku tahu segala pekerjaanmu: Engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati! Bangunlah, dan kuatkanlah apa yang masih tinggal yang sudah hampir mati, sebab tidak satu pun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku" ([Wahyu 3:1,2](#)).

Reputasi mereka sebagai jemaat yang hidup tidak sesuai dengan kenyataan. Secara rohani mereka telah mati. Akan tetapi, masih ada harapan. Tuhan mengatakan kepada mereka untuk bangun dan mengipasi bunga api kehidupan rohani yang masih mereka miliki. "Turutilah itu dan bertobatlah!" kata-Nya memperingatkan mereka (ayat 3).

Berpura-pura menjadi pribadi yang lain adalah beban yang berat untuk dipikul. Tuhan memanggil kita untuk meletakkan beban itu, bertobat, kembali kepada-Nya, dan hidup -DCM

ENTAH SEBERAPA JAUH ANDA LARI DARI ALLAH
DIA HANYALAH SEJAUH DOA

Rabu, 9 Agustus 2006

Bacaan : [Matius 6:9-15](#)

Setahun : [Mazmur 77-78; Roma 10](#)

Nats : Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di surga akan meng-ampuni kamu juga ([Matius 6:14](#))

BADAI SEBELUM REDA **([Matius 6:14](#))**

Gereja kecil ini sedang bergumul, dan semua orang tahu apa yang menjadi penyebab pergumulan itu. Dua penatua terhormat di gereja berselisih. Jemaat telah terpecah menjadi dua, sehingga menutup segala kemungkinan untuk maju. Mereka terang-terangan mengabaikan perintah Yesus untuk memaafkan orang lain ([Matius 6:14](#)).

Seorang pendeta baru, datang ke gereja tersebut dan menghabiskan beberapa minggu untuk mengajarkan pengampunan dan kepercayaan. Untuk beberapa saat, orang-orang tetap berkukuh untuk terpe-cah dua dan terus berjalan dengan lang-kah berat dalam kubangan ketidakpercayaan mereka.

Setelah lama berdoa, pendeta itu merasa dipimpin Tuhan untuk melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, pada sebuah kebaktian pagi, ia memanggil kedua orang tersebut untuk berdiri dan meminta mereka untuk saling memaafkan. Ia tahu bahwa jika gereja itu mau merasakan damai kembali, maka harus terjadi sebuah badai konfrontasi. Kedua orang itu saling berhadap-an, berhenti sesaat, kemudian berpelukan. Air mata mengalir dari wajah mereka ketika mereka saling meminta maaf. Empat puluh lima menit kemudian, tangisan dan pelukan pengampunan di seluruh jemaat itu baru berhenti. Gereja itu dihidupkan kembali untuk saling melayani sebagai jemaat yang saling mengasihi demi kemuliaan Allah.

Pengampunan adalah hal yang penuh kuasa dan memberikan ketenangan yang menyejukkan. Melalui pengampunan, kita dapat menikmati kerukunan bersama anak-anak Allah. Tanpa pengampunan, badai itu akan terus berlanjut -JDB

**PENGAMPUNAN ADALAH KEKRISTENAN
YANG DIWUJUDKAN DALAM PERBUATAN**

Kamis, 10 Agustus 2006

Bacaan : [Matius 16:13-20](#)

Setahun : [Mazmur 79-80; Roma 11:1-18](#)

Nats : Jawab Simon Petrus, "Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup!" ([Matius 16:16](#))

BATU YANG RAPUH ([Matius 16:16](#))

Ketika menuliskan kehidupan Simon Petrus, penulis lagu dan pengarang, Michael Card menggambarkan rasul tersebut sebagai sebuah "batu yang rapuh". Istilah tersebut mengandung pertentangan, namun sangat tepat menggambarkan pribadi Petrus.

Selama hidup Petrus, kita melihat pertentangan ini muncul ketika ia menunjukkan saat-saat yang penuh keberanian, tetapi kemudian diikuti dengan kegagalan rohani. Setelah menyatakan bahwa Kris-tus adalah Anak Allah, Yesus pun berkata kepadanya, "Dan Aku pun berkata kepada-mu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jema-at-Ku dan alam maut tidak akan mengu-asainya" ([Matius 16:18](#)). Sebuah batu karang. Sebuah batu. Petrus, yang berarti "batu yang kecil", terbukti rapuh ketika ia berusaha membujuk Yesus agar tidak memanggul salib dan ketika ia menyangkal Yesus sampai tiga kali setelah Dia ditangkap.

Petrus, si "batu yang rapuh", mengingatkan kita bahwa tidak ada kekuatan pribadi atau bakat apa pun juga yang dapat membuat kita mampu menghadapi hidup dan berbagai tantangannya. Hanya dengan bertumpu pada kekuatan Kristus, kita akan menemukan pemeliharaan-Nya. Apabila kita mengakui kerapuhan kita dan bergantung kepada-Nya, maka kekuatan Kristus akan memberi kita kuasa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang kita temui di dalam hidup.

Seperti Petrus, kita semua merupakan "batu yang rapuh". Betapa kita patut bersyukur atas kuasa-Nya yang menjadi sempurna di dalam kelemahan kita ([2Korintus 12:9,10](#)) -WEC

HANYA DENGAN MENGAKUI KELEMAHAN KITA
MAKA KITA AKAN MENJADI KUAT DI DALAM TUHAN

Jumat, 11 Agustus 2006

Bacaan : [Mazmur 94:16-23](#)

Setahun : [Mazmur 81-83](#); [Roma 11:19-36](#)

Nats : Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku.
([Mazmur 94:19](#))

DITOPANG DALAM KEHENINGAN ([Mazmur 94:19](#))

Hudson Taylor (1832-1905) adalah pendiri China Inland Mission (misi di pedalaman Tiongkok) dan seorang pelayan Allah yang hebat. Akan tetapi, setelah terjadi Pemberontakan "Boxer" yang ganas tahun 1900, saat ratusan teman penginjilnya dibunuh, perasaan Taylor menjadi hancur dan kesehatannya mulai rapuh. Menjelang akhir hidupnya, ia menulis, "Saya begitu lemah, sehingga tidak bisa bekerja. Saya tidak bisa membaca Alkitab; saya bahkan tidak bisa berdoa. Saya hanya dapat berbaring diam di dalam pelukan Allah seperti kanak-kanak dan percaya kepada-Nya."

Apakah Anda pernah mengalami kelelahan tubuh dan luka di hati? Apakah Anda merasa sulit untuk memusatkan pikiran pada janji-janji Tuhan di dalam Alkitab? Apakah Anda merasa sulit untuk berdoa? Janganlah menganggap diri Anda sendiri sebagai orang yang terbuang secara rohani. Anda tergabung dengan sejumlah besar anak Allah yang mengalami malam kelam dalam jiwa mereka.

Apabila kita menderita di saat-saat yang seperti itu, yang dapat kita lakukan, tepatnya, yang harus kita lakukan adalah berbaring tenang seperti kanak-kanak di dalam pelukan Bapa surgawi kita. Tidak perlu mengatakan apa pun. Seorang bapak yang memberi penghiburan tidak mengharapkan anaknya berbicara. Begitu juga dengan Allah. Dia tahu bahwa kita memerlukan perhatian-Nya yang menyejukkan. Pada saat kesusahan datang, kasih setia-Nya akan menopang kita ([Mazmur 94:18](#)). Kita dapat memercayai-Nya untuk mendukung kita melalui malam kelam dalam jiwa kita menuju fajar yang menyingsing -VCG

APABILA HANYA ALLAH YANG TERSISA DALAM DIRI KITA
KITA AKAN TAHU BAHWA ALLAH CUKUP BAGI KITA

Sabtu, 12 Agustus 2006

Bacaan : [Yeremia 32:6-15](#)

Setahun : [Mazmur 84-86; Roma 12](#)

Nats : Sesungguhnya, Akulah TUHAN, Allah segala makhluk; adakah sesuatu apa pun yang mustahil untuk-Ku? ([Yeremia 32:27](#))

SEMUA FAKTA YANG ADA ([Yeremia 32:27](#))

Bala tentara Babilonia telah mengepung Yerusalem. Percuma untuk bertahan. Nabi Yeremia sudah memperingatkan para pemimpin Yehuda bahwa kota itu akan jatuh. Sekarang ia merana di dalam penjara karena meramalkan kebenaran.

Ketika serbuan itu semakin dekat, Tuhan memberi tahu Yeremia bahwa salah seorang sepupunya sedang dalam perjalanan untuk memintanya membeli ladang milik keluarga. Tuhan menyuruh Yeremia untuk mengabdikan permintaan sepupunya itu ([Yeremia 32:7,8](#)).

Siapa yang mau mengeluarkan keping perak berharga untuk ladang yang sebentar lagi akan jatuh ke tangan musuh? Semua fakta yang ada menentang pembelian ini. Seperti yang diingatkan Os Guinness kepada kita: "Semua fakta yang kita ketahui bukanlah seluruh fakta yang ada."

Meskipun merasa heran (ayat 25), Yeremia percaya kepada Tuhan dan membeli ladang itu (ayat 9). Tuhan meyakinkannya bahwa meskipun harapan suram, rakyat akan kembali memiliki "rumah, ladang, dan kebun anggur" mereka di negeri itu (ayat 15).

Kita sering mengalami masa-masa yang sulit. Beberapa orang beriman mengalami penyiksaan. Orang-orang lain berusaha membangun kembali hidup mereka setelah bencana alam. Banyak orang yang hidup dengan tubuh lemah dan menderita, dengan sedikit harapan untuk sembuh. Fakta-fakta yang ada tidak mendukung mereka.

Namun Allah, yang datang melalui diri Yesus, ada di samping kita. Kita mempunyai harapan yang tidak akan mengecewakan kita. Fakta yang kita ketahui bukanlah seluruh fakta yang ada - HVL

SEMUA HAL YANG TELAH KITA LIHAT DARI PEMELIHARAAN ALLAH
MENGAJAR KITA MEMERCAYAI-NYA UNTUK HAL YANG TAK TERLIHAT

Minggu, 13 Agustus 2006

Bacaan : [Mazmur 69:30-37](#)

Setahun : [Mazmur 87-88; Roma 13](#)

Nats : Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian Lihatlah, hai orang-orang yang rendah hati, dan bersukacitalah ([Mazmur 69:31,33](#))

BERSUKACITALAH! **([Mazmur 69:31,33](#))**

Untuk beberapa hari setelah suami saya dan saudara laki-lakinya menyanyikan duet lagu Be Ye Glad di gereja, saya tidak dapat menghapuskan lirik lagu Michael Blanchard itu dari pikiran saya. Sebab kata-katanya indah untuk selalu diingat:

Oh giranglah, oh giranglah!
Setiap utang yang kaupunya
Sudah lunas seluruhnya
Oleh kasih kurnia Allah.
Giranglah, giranglah, giranglah!

Penulis lagu dan raja Israel zaman dahulu sering menulis tentang kegembiraan. Dalam tiga lagu berturut-turut, Daud berbicara tentang kegembiraan: [Mazmur 68:4](#), [69:33](#), [70:5](#). Lirik-liriknyanya meyakinkan kita bahwa bukan orang-orang yang kaya atau yang berkuasa yang mempunyai alasan untuk bergembira, tetapi mereka yang rendah hati dan benar di hadapan Allah.

Daud memperluas tema ini di dalam lagu lain: "Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran, yang dosanya ditutupi Bersukacitalah dalam TUHAN, dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur!" (32:1,11).

Bila Anda merasa malang dan tak berdaya hari ini, Anda tetap dapat bergembira. Anda dapat memiliki suatu hal yang jauh lebih berharga, yaitu hubungan dengan Allah yang bebas dari utang.

Apabila kita berhenti untuk membela kelakuan kita yang berdosa dan dengan rendah hati mengakui kebenaran jalan Allah, maka sukacita yang sejati akan meluap keluar dari lagu-lagu pujian yang indah -JAL

SUKACITA ADALAH HASIL HUBUNGAN YANG BENAR DENGAN ALLAH

Senin, 14 Agustus 2006

Bacaan : [Markus 3:13-19](#)

Setahun : [Mazmur 89-90; Roma 14](#)

Nats : Ia menetapkan dua belas orang, yang juga disebut-Nya rasul-rasul, untuk menyertai Dia ([Markus 3:14](#))

POTENSI KUNTUM MAWAR ([Markus 3:14](#))

Saya dan istri saya suka bunga mawar mini. Baru-baru ini kami menanam beberapa semak mawar, tetapi ada satu yang tidak bertahan hidup. Kami mengembalikannya ke penjual tanaman dan meminta ganti. Waktu itu pertengahan musim panas dan tanaman bunga mawar mini terbatas jumlahnya.

Saya melihat ke sebuah tanaman yang rasanya berpotensi menghasilkan banyak bunga apabila sudah berkembang. Namun, tanaman mawar itu sendiri tampak agak jelek. Istri saya lalu memberi saran yang baik. "Jangan melihat pada bunga-bunga yang sudah mekar. Lihatlah pada banyaknya kuntum mawar sehat yang mulai menyembul keluar."

Dengan mengikuti nasihatnya, kami pun memilih tanaman itu, membawanya pulang, menanamnya, dan merawat tanaman dengan kuntum mawar terbanyak itu. Dalam seMinggu, mawar-mawar itu telah bermekaran dengan sangat indah!

Ketika Tuhan memilih para murid-Nya, Dia memilih orang-orang yang tak sempurna ([Markus 3:13-19](#)). Yang satu berlatar belakang praktik bisnis yang tidak jujur, yang lain berperangai keras. Yesus tak memandang ketidaksempurnaan mereka, tetapi potensi mereka.

Yesus menggunakan pendekatan yang sama dengan kita. Dia begitu mengasihi kita sehingga Dia memilih kita meskipun memiliki kekurangan ([2Tesalonika 2:13](#)). Melalui karya Roh Kudus dalam hidup kita, Dia memelihara dan mengubah kita menjadi serupa dengan gambar-Nya yang mulia ([2Korintus 3:18](#)). Lain kali apabila Anda sedang bersama keluarga, sahabat, dan mitra kerja Anda, janganlah terfokus pada kekurangan-kekurangan mereka. Sebaliknya, pandanglah potensi "kuntum-kuntum mawar" itu -HDF

ROH KUDUS MENUMBUHKAN GAMBAR KRISTUS YANG NYATA DI DALAM DIRI
KITA

Selasa, 15 Agustus 2006

Bacaan : [Yohanes 3:22-36](#)

Setahun : [Mazmur 91-93; Roma 15:1-13](#)

Nats : Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil ([Yohanes 3:30](#))

DI BELAKANG LAYAR ([Yohanes 3:30](#))

Orang-orang di seluruh dunia akan dapat segera mengenali tokoh Big Bird dan Oscar the Grouch di pertunjukan televisi untuk anak-anak, Sesame Street. Akan tetapi, Carroll Spinney bukanlah seorang selebriti yang terkenal, meskipun ia telah menghidupkan kedua tokoh tersebut dalam acara yang populer ini sejak tahun 1969. Sebagai seorang dalang yang terampil dalam permainan boneka, Spinney sudah merasa puas bekerja di belakang layar.

Saya percaya bahwa setiap pengikut Yesus harus melakukan pendekatan yang serupa dalam memperkenalkan Dia kepada dunia. Yohanes Pembaptis berkata kepada para pendengarnya: "Aku telah berkata: Aku bukan Mesias, tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil" ([Yohanes 3:28,30](#)). Yohanes mengakui bahwa ia bukanlah mempelai laki-laki itu, melainkan hanya sahabat-Nya (ayat 29).

Oswald Chambers mengingatkan kita: "Kebaikan dan kesucian tidak boleh digunakan untuk menarik perhatian bagi diri sendiri, tetapi harus menjadi magnet untuk menarik orang kepada Yesus Kristus. Seorang saleh yang baik dapat menjadi penghalang apabila ia tidak mengenalkan Yesus Kristus, tetapi hanya menunjukkan apa saja yang telah Kristus lakukan baginya; ia akan meninggalkan kesan-'Alangkah baiknya orang itu!'-bahwa ia bukanlah sahabat sejati Mempelai laki-laki. Aku semakin bertambah, sedangkan Dia tidak."

Yesus Sang Juru Selamat berada di atas panggung, sedangkan kita harus berada di belakang layar -DCM

SIAPA SAJA YANG BERMEGAH
HENDAKLAH IA BERMEGAH DI DALAM TUHAN -- [2Korintus 10:17](#)

Rabu, 16 Agustus 2006

Bacaan : [Roma 1:8-16](#)

Setahun : [Mazmur 94-96](#); [Roma 15:14-33](#)

Nats : Aku ingin untuk memberitakan Injil kepada kamu ([Roma 1:15](#))

PELAJARAN DARI IBU ([Roma 1:15](#))

Penyakit pikun lambat laun merenggut Ibu Cetas dari tengah-tengah kami. Tidak ada sesuatu pun yang dapat dilakukan oleh saya dan suami untuk menahannya agar ia tidak terlepas dari kami.

Pada masa-masa yang sulit itu, Ibu mengajarkan banyak pelajaran kepada kami. Ia memang lupa cara untuk mela-kukan banyak hal, tetapi ada satu hal yang tidak dilupakannya, yaitu bagaimana ia berdoa. Kadang-kadang seseorang datang dan menceritakan sebuah masalah yang dihadapinya. Kemudian Ibu akan segera diam sejenak untuk berdoa bagi orang tersebut.

Ibu juga terus berbicara kepada orang lain tentang Yesus. Orang-orang yang merawatnya di rumah jompo berkata bahwa ia sering bertanya kepada para penghuni dan pekerja lainnya apakah mereka telah mengenal Yesus sebagai Juru Selamat mereka. Ia ingin agar mereka yakin bahwa dosa-dosa mereka sudah diampuni dan bahwa mereka akan masuk surga.

Apabila saya mengenang sifat-sifat yang ada di dalam diri Ibu, saya teringat akan [Roma 1](#). Rasul Paulus selalu mengingat jemaat di gereja Roma dalam doanya (ayat 9). Dan ia "ingin untuk memberitakan Injil" sebab ia berkata, "Aku tidak malu terhadap Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya" (ayat 15,16).

Selama Ibu Cetas mampu melakukannya, ia tetap mencari Yesus di dalam doa dan bercerita tentang Dia kepada orang lain. Kita semua dapat belajar dari teladan keberanian dan imannya kepada Tuhan -AMC

BERBICARA KEPADA KRISTUS TENTANG ORANG LAIN AKAN MENGGAIRAHKAN
KITA UNTUK BERBICARA KEPADA ORANG LAIN TENTANG KRISTUS

Kamis, 17 Agustus 2006

Bacaan : [Efesus 3:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 97-99; Roma 16](#)

Nats : kepadaku ... telah diberikan anugerah ini, untuk mem-beritakan kepada orang-orang bukan Yahudi keka-yaan Kristus, yang tidak terduga itu ([Efesus 3:8](#))

TAWANAN SIAPA? ([Efesus 3:8](#))

Ada sebuah kisah tentang seorang pendeta Skotlandia, Alexander Whyte, yang mampu menghadapi situasi yang paling suram dan tetap menemukan sesuatu untuk disyukuri. Suatu Minggu pagi yang gelap ketika cuaca dingin, basah, dan berangin keras, salah seorang anggota majelisnya berbisik, "Saya yakin bahwa Pak Pendeta tidak dapat mengucap syukur kepada Allah untuk apa pun juga pada hari seperti ini. Di luar benar-benar mengerikan!" Pendeta itu memulai kebaktian dengan berdoa, "Kami bersyukur kepada-Mu, ya Allah, bahwa cuaca tidak selamanya seperti ini."

Rasul Paulus juga melihat hal yang terbaik di dalam segala situasi. Bayangkanlah keadaannya ketika ia menulis surat kepada jemaat di Efesus, saat ia menunggu pemeriksaan pengadilan di depan kaisar Roma, Nero. Sebagian besar orang mungkin menyimpulkan bahwa ia merupakan tawanan Roma. Akan tetapi, Paulus memandang dirinya sendiri sebagai tawanan Kristus. Ia berpikir bahwa penderitaan yang dialaminya merupakan kesempatan baginya untuk memberitakan Injil kepada orang-orang yang bukan Yahudi.

Kata-kata Paulus ini harus menantang kita: "Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah diberikan anugerah ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu" ([Efesus 3:8](#)). Paulus, sebagai tawanan Kristus, memandang dirinya sendiri sebagai orang yang memperoleh hak istimewa untuk melayani Allah dan memberitakan "kekayaan Kristus" kepada banyak orang.

Tawanan siapakah kita? -AL

PENDERITAAN-PENDERITAAN YANG MEMENJARAKAN ANDA
TIDAK PERLU MEMBATASI KARYA ALLAH DI DALAM DIRI ANDA

Jumat, 18 Agustus 2006

Bacaan : [Mazmur 73:25-28](#)

Setahun : [Mazmur 100-102; 1Korintus 1](#)

Nats : Aku suka dekat pada Allah ([Mazmur 73:28](#))

TERUS MENGEJAR ([Mazmur 73:28](#))

Pemazmur menyikapi segala hal dengan sederhana: "Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi" ([Mazmur 73:25](#)). Segala pertumbuhan dalam kehidupan rohani kita ditandai oleh gerak kita menuju suatu kesimpulan, yaitu keyakinan bahwa hanya satu hal yang kita perlukan: Allah sendiri.

Semua perkembangan di dalam kehidupan rohani merupakan kemajuan dalam mengenal Allah dan mengasihi-Nya, yaitu bergerak menuju titik di mana kita dapat berkata seperti penyair Israel itu: "gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya" (ayat 26).

Cara pandang ini mengubah cara kita dalam menyikapi segala sesuatu. Penderitaan dan kesengsaraan menjadi sarana yang membuat kita lapar dan haus akan Allah. Kekecewaan menjadi alat yang menghentikan kita dari pekerjaan-pekerjaan duniawi dan menggerakkan kita menuju Allah sendiri. Bahkan dosa, apabila disesali, dapat menjadi alat untuk mendorong kita agar menjadi lebih dekat kepada-Nya, sehingga kita dapat mengalami kasih dan pengampunan-Nya. Semua hal dapat berguna apabila kita memandangnya sebagai sarana menuju sasaran yang utama, yaitu mendekat kepada Allah.

Seperti Paulus, kita dapat berkata, "Aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus" ([Filipi 3:12](#)). Bagaimana kita mengejarnya? Caranya dengan menjawab kasih-Nya dalam kerendahan hati dan penuh rasa syukur. Akan tetapi, semua itu dimulai dari diri Allah. Dialah yang lebih dulu mencari kita supaya kita dapat mencari Dia -DHR

ALLAH BEGITU MENGASIHI KITA
SEHINGGA KITA TAK BOLEH BERHENTI BERTUMBUH SECARA ROHANI

Sabtu, 19 Agustus 2006

Bacaan : [Roma 3:21-28](#)

Setahun : [Mazmur 103-104; 1Korintus 2](#)

Nats : Pembenaan oleh Allah telah dinyatakan ... melalui iman dalam Yesus Kristus ([Roma 3:21,22](#))

"CRICKET" DAN KEKRISTENAN ([Roma 3:21,22](#))

Ketika mengunjungi Jamaika dalam sebuah perjalanan misi dengan murid-murid SMA, saya melihat bahwa penduduk di sana suka bermain cricket.

Karena itu, saya meminta seorang remaja Jamaika menjelaskan tentang cricket kepada saya. Kami duduk di tanah, dan dengan sebuah batu ia menggambar di pasir untuk membantu saya memahami permainan itu. Kemudian, saat kelompok kami menikmati masakan daging ayam yang lezat, beberapa dari kami melihat pertandingan cricket di televisi, sementara seorang pelatih menerangkan apa yang sedang terjadi. Meskipun sudah 11 hari bersama orang-orang Jamaika itu, saya belum dapat memahami permainan favorit mereka.

Saya yakin beberapa orang Jamaika juga merasakan hal yang sama terhadap sepak bola Amerika, dan jutaan orang di seluruh dunia menganggap permainan bisbol sebagai misteri. Salah satu alasan mengapa kita tidak menyukai olah raga bangsa lain adalah karena kita tidak memahaminya.

Mungkinkah ini juga Anda alami saat memandang kekristenan? Mungkinkah Anda tidak menyukainya karena tampak terlalu rumit? Barangkali Anda melihat kekristenan seperti peraturan-peraturan dan buku tebal besar yang tidak Anda mengerti.

Sebenarnya, kekristenan itu sederhana saja: Kita dapat dibenarkan dalam kemuliaan Allah melalui iman di dalam kematian dan kebangkitan Yesus. Dosa-dosa kita akan diampuni selamanya (lihat [Roma 3:24,28, 10:9,10](#)). Coba Anda teliti. Anda akan tahu mengapa orang-orang beriman mengasihi Yesus, hingga Anda juga akan belajar mengasihi-Nya -JDB

IMAN ADALAH TANGAN YANG SUNGGUH-SUNGGUH MENERIMA
ANUGERAH KESELAMATAN ALLAH

Minggu, 20 Agustus 2006

Bacaan : [Yakobus 2:14-20](#)

Setahun : [Mazmur 105-106; 1Korintus 3](#)

Nats : Kami harus tetap mengingat orang-orang miskin ([Galatia 2:10](#))

SEBUAH HATI BAGI TUNAWISMA ([Galatia 2:10](#))

Jemaat Gereja Presbiterian Pertama di Snohomish, Washington, memiliki banyak sisa makanan dari perayaan ulang tahun mereka yang ke-125. Mereka memutuskan untuk memberikan makanan tersebut kepada para wanita dan anak-anak di penampungan tunawisma terdekat. Ketika hujan yang sangat dingin turun dengan derasnya, para sukarelawan mengeluarkan bungkusan-bungkusan itu, yang salah satunya berisi kue yang besar. Seseorang berkata, "Saya harap hari ini ada yang berulang tahun." Seorang wanita tunawisma menjawab, "Di dalam sini setiap hari merupakan hari besar."

Yesus mengetahui apa yang dialami oleh para tunawisma. Dia berkata, "Rubah mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya" ([Matius 8:20](#)). Meskipun demikian, tak seorang pun mempunyai belas kasih yang lebih besar terhadap orang-orang miskin dibandingkan Yesus.

Yakobus menekankan perlunya orang-orang beriman untuk saling menolong dalam hal materi. Ia menulis, "Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang dari antara kamu berkata, 'Selamat jalan, kenakanlah pakaian hangat dan makanlah sampai kenyang!', tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu?" ([Yakobus 2:15,16](#)).

Kita harus menolong orang yang miskin rohani untuk menemukan rumah surgawi dengan berbagi Injil bersama mereka, tetapi kita jangan melalaikan orang-orang yang miskin harta benda. Sebuah hati bagi Allah juga akan menjadi hati bagi para tunawisma -VCG

BELAS KASIHAN ADALAH KASIH
YANG DITUNJUKKAN DALAM PERBUATAN

Senin, 21 Agustus 2006

Bacaan : [2Korintus 12:7-10](#)

Setahun : [Mazmur 107-109; 1Korintus 4](#)

Nats : Cukuplah anugerah-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna ([2Korintus 12:9](#))

KEKUATAN REGANG ([2Korintus 12:9](#))

Ketika pembangunan sebuah jalan raya lingkar di West Michigan sedang dalam taraf penyelesaian, ditemukan sebuah bahaya. Tiang-tiang jembatan itu dirancang untuk menahan bebannya sendiri-bukan beban lalu-lintas yang harus ditanggungnya. Karena itu, sebelum jalan raya tersebut dapat dibuka, beberapa jembatan harus dirancang dan dibangun kembali.

Para insinyur harus secara khusus memerhatikan kekuatan regangan bahan yang diperlukan dalam rancangan konstruksi bangunan, agar dapat menahan sejumlah besar tekanan yang berat. Kekuatan regangan adalah regangan maksimum yang dapat ditahan oleh suatu bahan sebelum putus. Apabila insinyur tersebut salah perhitungan, maka bangunan itu dapat runtuh karena menahan terlalu berat.

Apabila kita berada di bawah tekanan dan kesulitan, kita mungkin bertanya-tanya apakah Tuhan, yang merancang kita, telah salah memperhitungkan "kekuatan yang dapat kita regangkan". Kita merasa yakin bahwa kita akan runtuh di bawah tekanan penderitaan-penderitaan tersebut, tetapi Pencipta kita tahu benar bahwa kita dapat menanggungnya karena kasih karunia-Nya. Dia mengetahui batas kekuatan kita dan tidak akan pernah memperkenankan kita untuk menanggung lebih dari yang dapat kita pikul. Seperti yang dikatakan oleh pengajar Alkitab, Ron Hutchcraft, "Allah dapat mengirimkan beban, tetapi Dia tidak akan pernah mengirimkan beban yang berlebihan!"

Dengan dikuatkan kembali oleh tiang baja pemeliharaan Allah, kekuatan regang kita tidak akan rusak -WEC

MASALAH-MASALAH ANDA TIDAK AKAN PERNAH
MENGHABISKAN PEMELIHARAAN ALLAH

Selasa, 22 Agustus 2006

Bacaan : [1Yohanes 3:10-24](#)

Setahun : [Mazmur 110-112; 1Korintus 5](#)

Nats : Marilah kita mengasihi bu-kan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebe-naran ([1Yohanes 3:18](#))

CUCIAN KASIH ([1Yohanes 3:18](#))

Ketika James Cates masih mahasiswa, ia bekerja di malam hari sebagai pendamping anak-anak asrama di sebuah wisma perawatan kesehatan. Salah satu tanggung jawabnya yang terkadang sangat berat adalah mencuci pakaian 23 remaja pria.

Proses mencuci pakaian-pakaian tersebut sangat kasar, sehingga ketika seorang pemuda penghuni wisma bernama Jake mendapat baju baru dari ibunya, James menawarkan diri untuk mencucinya secara terpisah. Tidak lama kemudian para remaja lain mulai memintanya untuk memasukkan sepotong pakaian favorit mereka ke dalam kelompok cucian yang "istimewa" itu. Ini merupakan tindakan kasih yang kecil, tetapi besar artinya bagi para remaja itu.

Dua puluh tahun kemudian, setelah sukses sebagai ahli terapi, pengajar di universitas, dan penulis banyak artikel di berbagai jurnal ilmiah, Cates menulis: "Ketika saya menengok ke belakang dan merenungkannya, ternyata tak ada orang yang pernah saya layani atau pelayanan yang pernah saya berikan yang lebih berarti bagi saya selain Jake dan bajunya, serta cucian-cucian pakaian yang istimewa itu."

Sebuah tindakan kasih yang sederhana merupakan suatu wujud ungkapan kasih Allah yang sangat kuat di dalam dunia kita yang penuh dengan kesukaran ini. Rasul Yohanes menulis, "Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dalam kebenaran" ([1Yohanes 3:18](#)). Ada-kah beberapa potong "cucian" yang dapat Anda cucikan pada hari ini? -DCM

TINDAKAN KASIH YANG KECIL DAPAT MEMBUAT PERBEDAAN BESAR

Rabu, 23 Agustus 2006

Bacaan : [Yoel 2:12-17](#)

Setahun : [Mazmur 113-115; 1Korintus 6](#)

Nats : Siapa tahu, mungkin Ia mau berbalik dan menyesal, dan ditinggalkan-Nya berkat ([Yoel 2:14](#))

TUHAN BERTARUNG MELAWAN KITA ([Yoel 2:14](#))

Dalam kitab nubuat Yoel, Allah menyatakan: "Aku ini ada di antara orang Israel ... umat-Ku tidak akan menjadi malu lagi untuk selama-lamanya" (2: 27). Namun di bagian yang lebih awal pada pasal tersebut, Allah berjanji untuk bertarung melawan bangsa-Nya sendiri. Wabah belalang akan turun kepada bangsa itu seperti pasukan yang sangat kelaparan (ayat 2-11).

Sungguh berat menduga Tuhan akan bertarung melawan bangsa pilihan-Nya. Namun, Israel telah memberikan cinta mereka kepada dewa-dewa lain.

Sebenarnya, Allah pernah bertarung melawan mereka. "Setiap kali mereka maju, tangan TUHAN melawan mereka dan mendatangkan malapetaka kepada mereka" ([Hakim-hakim 2:15](#)).

Saya telah belajar bahwa bila hati saya menjauh dari Allah, berarti saya akan membuat Dia bertarung untuk membawa saya kembali kepada-Nya. Apabila saya menjadi sombong dan mengandalkan diri sendiri, serta apabila membaca firman Tuhan dan meluangkan waktu untuk berdoa seakan-akan membuang-buang waktu, maka Allah akan campur tangan dan berurusan dengan saya.

Allah akan bertarung dengan kita demi kebaikan kita. Dia memperkenankan kita mengalami kegagalan sehingga kita akan mendengarkan-Nya apabila Dia berkata, "Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia" ([Yoel 2:13](#)).

Jangan tunggu sampai Allah bertarung melawan Anda sebelum Anda melihat wajah-Nya. Kembalilah kepada-Nya hari ini -AL

TANGAN ALLAH YANG MENDISIPLIN
ADALAH TANGAN YANG PENUH KASIH

Kamis, 24 Agustus 2006

Bacaan : [Ibrani 11:32-40](#)

Setahun : [Mazmur 116-118](#); [1Korintus 7:1-19](#)

Nats : Mereka semua ... telah diberi kesaksian yang baik tentang mereka karena iman ([Ibrani 11:39](#))

DIINGAT ORANG ([Ibrani 11:39](#))

Setelah Amerika Selatan kalah dalam Perang Saudara di Amerika, John Wilkes Booth ingin dikenang sebagai orang yang membalas dendam kepada Amerika Utara. Beberapa orang terpelajar berpikir karena ia seorang aktor, maka rencana Booth untuk membunuh Presiden Lincoln, di dalam benaknya, merupakan "pertunjukan" terbaiknya.

Ironisnya, John Wilkes Booth disebut sebagai penjahat di dalam sejarah. Ia diingat sebagai orang yang telah membunuh Lincoln yang tidak bersenjata dengan tembakan di belakang kepala. Sebaliknya, Abraham Lincoln diingat sebagai seorang presiden yang memelihara Persatuan, membebaskan budak, dan "tidak mungkin dengki kepada seorang pun tetapi menyatakan kemurahan hati kepada semua orang" (Pidato Pengukuhan yang Kedua).

Semua orang berdosa yang sudah ditebus di [Ibrani 11](#), diingat oleh satu kebaikan yang sama: "Mereka semua ... telah diberi kesaksian yang baik tentang mereka karena iman" (ayat 39). Lama setelah kematian mereka, catatan mengenai kehidupan iman dan ketaatan mereka tetap mengilhami kita hari ini.

Sedikit di antara kita yang akan tercatat dalam buku sejarah setelah kita meninggalkan dunia ini. Namun, kita semua akan meninggalkan kenangan bagi keluarga dan teman-teman kita. Orang-orang terdekat kitalah yang memerhatikan tanggapan kita kepada Allah melalui saat-saat pencobaan dan berkat.

Apakah Anda hidup dalam iman dan ketaatan kepada-Nya? Warisan apa yang akan Anda tinggalkan dari kehidupan Anda? -HDF

KENANGAN AKAN KEHIDUPAN DI DALAM ALLAH
BERBICARA LEBIH BAIK DARIPADA KATA-KATA

Jumat, 25 Agustus 2006

Bacaan : [Efesus 5:22-33](#)

Setahun : [Mazmur 119:1-88](#); [1Korintus 7:20-40](#)

Nats : Bagi kamu masing-masing berlaku: Kasihilah istrimu seperti dirimu sendiri dan istri hendaklah menghormati suaminya ([Efesus 5:33](#))

RUMPUT YANG LEBIH HIJAU ([Efesus 5:33](#))

Nancy Anderson mengatakan bahwa imannya berubah menjadi suam-suam kuku, sehingga ia memercayai kebohongan dunia: "Saya berhak untuk bahagia." Kebohongan ini membuatnya terlibat dalam hubungan cinta gelap yang nyaris mengakhiri perkawinannya. Ia menulis buku berjudul *Avoiding The Greener Grass Syndrome* (Menghindari Sindrom Rumput yang Lebih Hijau) agar kisah ketidaksetiaannya tidak menjadi "kisah orang lain".

Di bukunya, Nancy menyarankan enam tindakan untuk membangun "pagar" yang melindungi perkawinan Anda dan membantu membentuk "perkawinan bahagia":

Mendengar-pasang telinga bagi pasangan Anda.

Memberikan dorongan-membangun citra pasangan Anda dengan memusatkan diri pada sifat-sifat baik.

Tanggal-memperingati pernikahan Anda dengan bermain dan tertawa bersama.

Berhati-hati-membuat batas-batas yang jelas.

Belajar-mempelajari pasangan Anda agar dapat sungguh-sungguh memahaminya.

Memuaskan-saling memenuhi kebutuhan satu sama lain.

Rumput di seberang pagar mungkin tampak lebih hijau, tetapi kesetiaan kepada Allah dan janji kepada pasangan Anda sajalah yang dapat memberikan damai di hati dan kepuasan.

Apabila Anda menghindari sindrom rumput yang lebih hijau dengan mencintai dan menghormati pasangan Anda, pernikahan Anda akan menjadi gambaran tentang hubungan Kristus dan jemaat bagi orang-orang di sekitar Anda ([Efesus 5:31,32](#)) -AMC

YESUS KRISTUS ADALAH SATU-SATUNYA PIHAK KETIGA DI PERKAWINAN
YANG DAPAT MEMBUAT PERKAWINAN ITU BERHASIL

Sabtu, 26 Agustus 2006

Bacaan : [Mazmur 51](#)

Setahun : [Mazmur 119:89-176](#); [1Korintus 8](#)

Nats : Korban sembelihan kepada Allah adalah jiwa yang han-cur; hati yang patah dan re-muk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah ([Mazmur 51:19](#))

PERSEMBAHAN KORBAN ([Mazmur 51:19](#))

Dalam kesengsaraan yang dinyatakan di [Mazmur 51](#), Daud tampaknya menyanggah dirinya sendiri. Ia berseru, "Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya" (ayat 18). Lalu tiga ayat kemudian, ia berkata, "Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya" (ayat 21). Sebenarnya, Allah menginginkan persembahan korban kita atau tidak?

Persembahan korban itu seperti bunga yang diberikan seorang suami kepada istrinya setelah pertengkaran yang seru. Si istri tidak memerlukan bunga. Bunga tersebut hanya berharga baginya apabila itu sungguh-sungguh mencerminkan perasaan suaminya. Apabila si istri berpendapat bahwa bunga itu hanya sekadar ritus dan tidak melambangkan penyesalan sang suami, bunga-bunga itu justru akan membuat perpecahan di antara mereka semakin buruk.

Allah tak memerlukan hewan untuk dipersembahkan kepada-Nya. Kitab Ibrani berkata, "Tidak mungkin darah lembu jantan atau darah kambing jantan menghapuskan dosa" (10:4). Korban itu menunjukkan penebusan yang dilakukan Yesus dengan darah-Nya sendiri, sekali untuk selamanya, ketika Dia mati demi dosa-dosa kita.

Sikap orang-orang yang mempersembahkan korban itulah yang sesungguhnya berarti. Apabila persembahan itu diberikan tanpa penyesalan, ritus itu merupakan penghinaan. Itulah sebabnya Daud menulis, "Korban sembelihan kepada Allah adalah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah" ([Mazmur 51:19](#)) -HWR

PENYESALAN ADALAH PERASAAN SEDIH ATAS PERBUATAN
BUKAN KARENA TERTANGKAP BASAH

Minggu, 27 Agustus 2006

Bacaan : [Matius 26:39-42; 27:45,46](#)

Setahun : [Mazmur 120-122; 1Korintus 9](#)

Nats : Allah-Ku, Allah-Ku, meng-apa Engkau meninggalkan Aku? ([Matius 27:46](#))

APAKAH DIA MENDENGAR? ([Matius 27:46](#))

"Kadang-kadang sepertinya Allah tidak mendengarkan saya." Kata-kata ini berasal dari seorang perempuan yang berusaha tetap kuat berjalan bersama Allah, sementara ia harus mengatasi suaminya yang peminum. Kata-kata itu juga merupakan jeritan hati banyak orang beriman. Selama 18 tahun, perempuan itu meminta kepada Allah untuk mengubah suaminya. Namun, hal itu tidak pernah terjadi.

Apakah yang ada di benak kita bila kita berulang kali meminta sesuatu yang baik kepada Allah, sesuatu yang dengan mudah dapat memuliakan nama-Nya, tetapi tidak kunjung dijawab-Nya? Apakah Dia mendengarkan kita, atau tidak?

Marilah kita lihat kehidupan Penebus kita. Di Taman Getsemani, Dia berdoa berjam-jam dalam kesedihan, mencurahkan isi hati-Nya, dan memohon, "Biarlah cawan ini lalu dari hadapan-Ku" ([Matius 26:39](#)). Akan tetapi, jawaban Bapa-Nya jelas, "Tidak." Untuk memberikan keselamatan, Allah harus mengirim Yesus untuk mati di kayu salib. Meskipun Yesus merasa bahwa Bapa meninggalkan-Nya, Dia berdoa dengan khusyuk dan dengan penuh perasaan sebab Dia percaya bahwa Allah mendengarkan.

Apabila kita berdoa, kita mungkin tidak melihat bagaimana Allah bekerja, atau kita tidak mengerti bagaimana Dia akan membawa kebaikan melalui semuanya ini. Oleh karena itu, kita harus percaya kepada-Nya. Kita mesti melepaskan hak-hak kita dan membiarkan Allah melakukan apa yang terbaik bagi kita.

Kita harus menyerahkan apa yang tidak kita ketahui kepada Dia yang tahu segala sesuatu. Dia sedang mendengarkan dan menangani masalah itu menurut cara-Nya sendiri -JDB

APABILA KITA BERLUTUT UNTUK BERDOA
ALLAH MENDEKATKAN TELINGA-NYA UNTUK MENDENGARKAN

Senin, 28 Agustus 2006

Bacaan : [Yesaya 61:10,11](#)

Setahun : [Mazmur 123-125; 1Korintus 10:1-18](#)

Nats : Seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan, demikianlah Tuhan ALLAH akan menumbuhkan ke-benaran ([Yesaya 61:11](#))

KODOK DAN KATAK ([Yesaya 61:11](#))

Salah satu buku anak-anak yang saya sukai adalah Frog and Toad Together (Kodok dan Katak Bersama-sama) karya Arnold Lobel. Kodok mempunyai kebun yang dikagumi oleh Katak, sehingga Katak ingin memilikinya juga. Lalu Kodok berkata kepadanya, "Memang kebun itu indah, tetapi kamu harus bekerja keras." Ketika Kodok memberikan beberapa benih bunga kepada Katak, Katak pun segera pulang dan menanamnya.

"Ayo benih-benih," kata Katak, "bertumbuhlah sekarang." Ia berusaha keras membuat kebunnya berbunga. Ia berteriak kepada benih-benih itu, membacakan cerita-cerita panjang, dan menyanyikan lagu-lagu, tetapi benih-benih itu tidak kunjung tumbuh.

"Apa yang harus kulakukan?" teriak Katak. "Tinggalkanlah benih-benih itu sendirian," kata Kodok. "Biarkanlah matahari menyinari, dan hujan menyiraminya. Nanti benih-benihmu akan mulai tumbuh." Lalu suatu hari, tanaman-tanaman hijau kecil muncul. "Akhirnya," teriak Katak, "benih-benihku tidak takut lagi untuk tumbuh! Kamu benar, Kodok. Ini memang pekerjaan yang sangat keras."

Banyak orang berpikir bahwa sulit sekali bertumbuh dalam kebenaran. Kita harus menyediakan waktu untuk membaca firman Tuhan, berdoa, dan menumbuhkan iman kita dengan berada bersama orang-orang beriman lainnya. Namun, kemajuan kita dalam kesucian tetap tergantung kepada Allah. Ketika Dia menyinarkan wajah-Nya kepada kita dan mencurahkan kasih-Nya dalam hidup kita, kita akan bertumbuh. Lalu kebenaran akan mulai tumbuh ([Yesaya 61: 11](#)). Jangan putus asa apabila pertumbuhan itu lambat. Sebentar lagi Anda akan memiliki kebun -
DHR

PERTUMBUHAN ROHANI TERGANTUNG DARI
AIR FIRMAN TUHAN DAN MATAHARI KASIH-NYA

Selasa, 29 Agustus 2006

Bacaan : [Mazmur 17:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 126-128; 1Korintus 10:19-33](#)

Nats : Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu ([Mazmur 17:8](#))

PENGUNGSIAN YANG DIPERLUKAN ([Mazmur 17:8](#))

Akibat badai Katrina yang memporandakan Amerika Serikat bagian selatan, para keluarga dan orang-orang yang tidak mempunyai tempat tinggal lagi sering disebut media sebagai "pengungsi". Untuk beberapa orang, istilah ini dipandang sebagai penghinaan, sehingga para reporter buru-buru mencari kata lain yang tidak dianggap negatif. Mereka memutuskan untuk memakai kata "orang yang dievakuasi".

Sebenarnya, kata "pengungsi" mengandung suatu harapan. Sebuah kamus mendefinisikan pengungsi sebagai "orang yang lari untuk mencari perlindungan, mi-salnya saat terjadi perang, tekanan politik, atau pengejaran karena masalah agama". Pengungsi berasal dari kata ungsi, yang berarti keselamatan, perlindungan, dan kepedulian kepada orang yang menderita. Kata itu berarti pelabuhan yang aman di dalam dunia yang penuh badai.

Bagi orang-orang yang telah dihantam oleh badai, tragedi, dan bencana kehidupan, maka pengungsian merupakan hal yang paling mereka harapkan. Mereka dapat mencari naungan di dalam pelukan Allah, karena hanya Dia sendirilah yang dapat memberi kita perlindungan dan Dia ingin menyelimuti, melindungi, serta memelihara kita.

Yesus berkata kepada orang-orang yang putus asa pada zaman-Nya, "Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya" ([Matius 23:37](#)). Dia terus menawarkan pengungsian bagi hati yang sedih di zaman kita apabila kita mau mencari pemeliharaan-Nya dan memercayai hati-Nya -WEC

**KITA TIDAK PERLU TAKUT AKAN BAYANG-BAYANG GELAP KEHIDUPAN
BILA KITA BERADA DI BAWAH NAUNGAN SAYAP ALLAH**

Rabu, 30 Agustus 2006

Bacaan : [1Petrus 2:18-25](#)

Setahun : [Mazmur 129-131](#); [1Korintus 11:1-16](#)

Nats : Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah me-ninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya ([1Petrus 2:21](#))

PENGANIAYAAN YANG BERBALIK ([1Petrus 2:21](#))

Pada tahun 64 M, Roma dibakar. Beberapa hari kemudian, dua per tiga dari kota itu tinggal puing-puing yang membara. Desas-desus yang tersebar mengatakan bahwa Kaisar Nero yang telah membakar kota itu sebab ia ingin membangunnya kembali dan menamai kota itu dengan namanya sendiri. Karena ia memerlukan kambing hitam untuk melepaskan diri dari kursi panas yang terkenal itu, ia memilih menyalahkan minoritas yang tak berdaya dan tak disukai orang, yaitu orang-orang kristiani. Kemudian, ia memulai penganiayaan yang begitu dahsyat sehingga ia disebut sebagai antikristus yang pertama. Orang-orang meyakini bahwa Petrus dan Paulus mati sebagai martir pada waktu itu.

Karena kekristenan merupakan hal baru dan pengikutnya relatif sedikit, perlakuan sadis yang dilancarkan Nero kepada orang-orang beriman, termasuk memakai mereka sebagai obor-obor hidup untuk menerangi taman istananya, berlangsung tanpa perlawanan yang berarti.

Meskipun demikian, penganiayaan tersebut akhirnya berbalik arah. Bukannya menjadi semakin lemah, kepercayaan yang baru itu malah semakin kuat. Sejarah mengisahkan kepada kita bahwa beberapa abad kemudian kekristenan menjadi begitu berpengaruh sehingga Kaisar Konstantin menjadikannya agama resmi Kekaisaran Roma.

Allah selalu mempunyai maksud dalam setiap penganiayaan. Dia akan memakainya untuk kebaikan apabila kita mau mengikuti teladan Kristus, "ketika Ia menderita ... menyerahkan diri-Nya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil" ([1Petrus 2:23](#)) -JAL

LEBIH BAIK MENDERITA KARENA KRISTUS
DARIPADA KRISTUS MENDERITA KARENA KITA

Kamis, 31 Agustus 2006

Bacaan : [Yohanes 11:17-27](#)

Setahun : [Mazmur 132-134](#); [1Korintus 11:17-34](#)

Nats : Jawab Yesus kepadanya, "Akulah kebangkitan dan hidup" ([Yohanes 11:25](#))

DIA MEMUTUSKAN ([Yohanes 11:25](#))

Ketika Walter Bouman, seorang guru besar seminari yang sudah pensiun, mengetahui bahwa kanker di tubuhnya sudah menyebar dan ia mungkin hanya punya waktu sembilan bulan untuk hidup, ia memikirkan banyak hal secara mendalam. Salah satu yang ia pikirkan adalah sindiran komedian Johnny Carson: "Memang benar bahwa beberapa hari setelah kamu meninggal dunia, rambut dan kukumu akan tetap tumbuh, tetapi telepon tidak akan berdering lagi." Ia menganggap bahwa humor itu merupakan tonikum yang bagus, tetapi ada sesuatu yang lebih dalam yang mengusik pikirannya.

Dalam kolom koran yang ditulis Bouman, ia menulis tentang sumber yang paling memberi semangat kepadanya: "Berita baik bagi orang kristiani adalah bahwa Yesus dari Nazaret telah bangkit dari kematian, dan maut tidak lagi berkuasa atas-Nya. Saya telah mempertaruhkan hidup saya, dan sekarang saya dipanggil untuk mempertaruhkan kematian saya, yaitu bahwa Yesus yang akan mengambil keputusan."

Dalam [Yohanes 11](#), kita membaca tentang hal yang dikatakan Yesus kepada Marta, seorang sahabat dekat-Nya yang sedang berduka atas kematian saudara laki-lakinya. Dia berkata, "Akulah kebangkitan dan hidup; siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" (ayat 25,26).

Untuk setiap "hari ini" yang diberikan kepada kita, dan untuk "hari esok" yang pasti akan datang, kita tidak perlu merasa takut. Yesus Kristus akan menyertai semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya, dan Dia yang akan memutuskan hidup mati kita -DCM

KARENA YESUS SUDAH BANGKIT DARI KEMATIAN
DIALAH YANG BERHAK MEMUTUSKAN ANTARA KEHIDUPAN DAN KEMATIAN

Jumat, 1 September 2006

Bacaan : [Filipi 4:4-13](#)

Setahun : [Mazmur 135-136; 1Korintus 12](#)

Nats : Damai sejahtera Allah ... akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus ([Filipi 4:7](#))

KECEMASAN PENUH DAMAI ([Filipi 4:7](#))

Saya dijadwalkan untuk mengajar di sebuah konferensi Alkitab di luar Amerika Serikat dan sedang menunggu keluarnya visa. Permohonan visa itu pernah ditolak, dan waktu terus berjalan. Tanpa visa, maka saya akan kehilangan kesempatan melayani, dan rekan-rekan saya di negara itu harus mencari pembicara lain di saat-saat terakhir.

Selama hari-hari penuh tekanan itu, seorang rekan kerja menanyakan bagaimana perasaan saya sehubungan dengan hal tersebut. Saya mengatakan bahwa saya mengalami "kecemasan yang penuh damai". Ketika ia memandang saya dengan tatapan bingung, saya menjelaskan, "Saya memang cemas karena saya memerlukan visa tersebut tetapi tidak dapat melakukan apa-apa untuk hal itu. Namun, saya memiliki kedamaian luar biasa karena saya tahu bahwa, apa pun yang terjadi, saya tidak berhak mengubah keadaan!"

Mengetahui bahwa hal-hal seperti itu ada dalam tangan Allah merupakan sesuatu yang melegakan. Ketidakmampuan saya untuk melakukan sesuatu atas masalah tersebut tidak sekadar membuat saya percaya kepada Allah, yang sanggup membuat segala hal menjadi mungkin. Ketika saya mendoakan keadaan itu, kecemasan saya berganti dengan damai-Nya ([Filipi 4:6,7](#)).

Persoalan hidup bisa saja membebani kita-secara fisik, emosi dan rohani. Namun demikian, saat kita belajar memercayai pemeliharaan Allah, maka kita dapat memiliki kedamaian yang tidak hanya melampaui segala pemahaman, tetapi juga mengatasi kecemasan kita. Kita bisa merasa tenang, karena kita berada dalam tangan Allah -WEC

JIKA KITA MEMIKIRKAN ALLAH
ALLAH DAPAT MEMBUAT PIKIRAN KITA TENANG

Sabtu, 2 September 2006

Bacaan : [Lukas 10:38-42](#)

Setahun : [Mazmur 137-139; 1Korintus 13](#)

Nats : Hikmat adalah hal yang utama; karena itu perolehlah hikmat ([Amsal 4:7, versi King James](#))

DAHULUKAN YANG UTAMA ([Amsal 4:7, versi King James](#))

Selama Perang Dunia II, saya bertugas sebagai ahli bedah tulang di sebuah rumah sakit Inggris. Suatu hari, ketika kami sedang bersih-bersih setelah membalutkan gips di lengan yang retak pada seorang pasien, saya memerhatikan beberapa rekan kerja yang hanya bercanda dan tidak membantu. Tanpa ragu-ragu saya menunjukkan bahwa saya kurang menyukai hal seperti itu.

Kejadian di atas menjadi alasan mengapa saya biasanya mengucapkan pembelaan terhadap Marta saat menyampaikan khotbah berdasarkan [Lukas 10:38-42](#). Anda tentu ingat bahwa ia "sibuk sekali melayani" (ayat 40), sementara Maria, saudara perempuannya, tidak melakukan apa-apa selain mendengarkan Yesus.

Saya dapat dengan mudah memahami cara pandang Marta. Dalam Amsal, lebih dari satu lusin ayat menegur para pemalas. Dan, ketika beberapa orang kristiani pada abad pertama tidak mau bekerja dan mulai menumpang makan pada orang lain, Paulus menetapkan aturan ini, "Jika seseorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan" ([2Tesalonika 3:10](#)).

Namun, pendekatan kita terhadap pekerjaan harus seimbang. [Amsal 4:7](#) mengatakan, "Hikmat adalah hal yang utama" (Alkitab versi King James). Marta sebenarnya bisa saja berkata, "Maria, makan malam bisa ditunda. Kini aku akan bergabung denganmu mendengarkan Yesus sebelum mulai bekerja di dapur."

Pekerjaan memang hal yang penting. Akan tetapi, kita jangan terlalu terobsesi sehingga menyingkirkan penyembahan dan ajaran rohani.

Bekerja keraslah, tetapi dahulukan yang utama -HVL

JANGAN TERLALU SIBUK MELAKUKAN KEBAIKAN
SEHINGGA ANDA LUPA UNTUK MELAKUKAN HAL YANG BENAR

Minggu, 3 September 2006

Bacaan : [Kolose 3:22-25](#)

Setahun : [Mazmur 140-142; 1Korintus 14:1-20](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

DI ANTARA HARI MINGGU ([Kolose 3:23](#))

Kebanyakan orang kristiani tidak ter-libat dalam suatu pelayanan secara profesional. Mereka tidak memberikan khotbah, menyanyi, atau bekerja untuk suatu lembaga pengabaran Injil. Hari-hari yang mereka lalui di antara hari Minggu dihabiskan untuk melakukan pekerjaan yang tampaknya tidak ada gunanya bagi penyebaran Injil. Oleh karena itu, sebagian orang percaya barangkali akan memandang diri mereka sebagai murid kelas dua.

Barangkali demikianlah cara pandang sebagian anggota gereja di Kolose terhadap diri mereka sendiri. Paulus menunjuk cara pandang yang keliru terhadap pekerjaan sehari-hari pada saat ia menulis, "Taatilah tuanmu yang di dunia ini dalam segala hal ... dengan tulus hati karena takut akan Tuhan" ([Kolose 3:22](#)).

Jika tujuan-tujuan Allah di dunia ini akan digenapi, maka kita memerlukan masyarakat yang terstruktur dengan segala kegiatan yang sangat penting. Atasan-atasan kita adalah hamba Tuhan Yesus Kristus. Entah mereka mengetahuinya atau tidak, orang-orang yang mempekerjakan kita sedang melaksanakan tujuan baik Allah. Selama tugas yang diberikan tidak merupakan suatu dosa atau suatu hal yang tidak etis, maka ketika kita melayani atasan berarti kita melayani Tuhan.

Jadi, marilah kita memandang pekerjaan sehari-hari kita-apa pun itu-sebagai perpanjangan karya Allah di dunia. Dengan demikian, kita akan mendapati bahwa tidak ada tempat yang lebih baik untuk menyebarkan kabar baik tentang keselamatan selain tempat di mana Allah menempatkan kita -VCG

BAGI ORANG KRISTIANI
PEKERJAAN ADALAH PELAYANAN

Senin, 4 September 2006

Bacaan : [Efesus 6:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 143-145; 1Korintus 14:21-40](#)

Nats : Taatilah tuanmu ([Efesus 6:5](#))

PERUSAHAAN BERSAMA ([Efesus 6:5](#))

Kakak laki-laki saya bekerja untuk perusahaan mebel Herman Miller selama 42 tahun. Pada acara makan malam pensiunnya, ia berkata, "Ini sudah seperti perusahaan saya sendiri. Di mana lagi seorang pekerja produksi seperti saya bisa ikut serta dalam manajemen perusahaan?" Apa yang menumbuhkan kesetiaan itu? Sebagian hal itu ditumbuhkan oleh kepemimpinan D.J. De Pree, presiden perusahaan terdahulu.

Suatu hari seorang pekerja pabrik me-ninggal secara tiba-tiba. Ketika Tuan De Pree mengunjungi istri pekerja itu, sang janda bercerita kepadanya mengenai puisi yang ditulis suaminya dan mengenai kesaksiannya kepada seorang penjaga malam. Hal ini membuat De Pree terkesan dengan nilai dalam diri setiap pekerja pabriknya. Sejak saat itu, sikapnya terhadap bisnis berubah. "Saya sadar," katanya, "bahwa prioritas pertama pengusaha adalah menghasilkan produk terbaik bagi orang yang akan menggunakannya; yang kedua, bagi orang-orang di pabrik yang membuat produk itu; dan yang ketiga, baru bagi pemiliknya."

Sikap ini bersumber dari Kitab Suci. Orang-orang kristiani yang berperan sebagai pekerja dan pihak manajemen sama-sama bekerja untuk satu Tuan. Oleh karena itu, para pekerja harus bekerja dengan tekun. Pihak manajemen pun harus melakukan hal yang sama-dengan dua tambahan. Pihak manajemen harus berlaku adil dan jujur ([Kolose 4:1](#)) dan tidak boleh mengancam ([Efesus 6:9](#)).

Integritas, perhatian terhadap orang lain, dan sikap saling menghormati akan membuat perusahaan mana pun menjadi perusa-haan bersama -DJD

JIKA INTEGRITAS DAN MANUSIA BERNILAI LEBIH TINGGI
DARIPADA UPAH DAN KEUNTUNGAN, MAKA SEMUA ORANG UNTUNG!

Selasa, 5 September 2006

Bacaan : [Yesaya 55:1-7](#)

Setahun : [Mazmur 146-147](#); [1Korintus 15:1-28](#)

Nats : Mengapakah kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan upah jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? ([Yesaya 55:2](#))

PEMBERIAN TANPA BAYARAN ([Yesaya 55:2](#))

Selama penantian panjang di sebuah bandara, saya memerhatikan sebuah bisnis di terminal utama yang paling menarik perhatian banyak orang dibandingkan bisnis lainnya. Dalam beberapa jam, pembeli terus-menerus datang sambil membawa uang, mengantre, mengadakan transaksi, lalu segera pergi. Tampaknya masing-masing tahu pasti apa yang diinginkan.

Bisnis yang laris itu ternyata agen penjualan lotere. Walaupun kemungkinan menang dalam mesin undian bola jackpot hanya 1 banding 146 juta, tampaknya orang tergoda untuk membeli lotere tersebut dan, hampir terjadi dalam setiap ka-sus, tidak memperoleh apa pun. Inilah gambaran nyata bagaimana kita melakukan pengejaran tanpa henti demi memperoleh kepuasan dan keamanan terhadap harta duniawi.

Ketika Allah bertanya kepada umat-Nya melalui Nabi Yesaya, Dia menanyakan mengapa mereka membelanjakan uang untuk sesuatu yang tidak bermanfaat atau memuaskan mereka. Tuhan mengundang mereka yang tidak mempunyai penghasilan untuk menerima "anggur dan susu tanpa bayaran ... dan kamu akan menik-mati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu, dan da-tanglah kepada-Ku" ([Yesaya 55:1-3](#)).

Allah menawarkan diri untuk memberi sesuatu yang tidak bisa kita beli-belas kasihan, pengampunan, dan perubahan hidup yang terjadi saat Dia hadir. Dia mengundang kita: "Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui" (ayat 6).

Berkat anugerah Allah, kita dapat dengan bebas memperoleh sesuatu dari-Nya, tanpa pembayaran apa pun -DCM

DENGAN MENERIMA ANUGERAH ALLAH
KITA AKAN MENGALAMI KEDAMAIAN ALLAH

Rabu, 6 September 2006

Bacaan : [Wahyu 22:1-5](#)

Setahun : [Mazmur 148-150; 1Korintus 15:29-58](#)

Nats : Mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka ([Wahyu 22:5](#))

"DI SITULAH SURGA" ([Wahyu 22:5](#))

Ketika Bree berumur 3 tahun, kakeknya menderita gagal jantung. Kakek Bree dibawa ke rumah sakit setempat dan di situlah ia meninggal. Beberapa minggu setelah pemakaman, ketika Bree dan keluarganya melewati rumah sakit tersebut, Bree menunjuk dan mengungkap pemahamannya, "Di situlah surga." Ia tahu kakeknya sudah ke surga. Jadi sejak kakeknya meninggal di rumah sakit, Bree berpikir bahwa di sanalah surga itu.

Ibu Bree menulis, "Kita, orang-orang dewasa, memiliki konsep abstrak mengenai surga yang ada di balik bintang-bintang yang bahkan tidak dapat kita lihat." Akan tetapi, pandangan kanak-kanak Bree tentang surga membuat sang ibu berpikir bahwa surga adalah tempat yang nyata, dan itu membuatnya terhibur.

Dalam Kitab Wahyu, Yohanes memberi kita gambaran sekilas seperti apa surga itu. Setelah diangkat ke surga, ia melihat "sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal" dan "pohon kehidupan" ([Wahyu 22:1,2](#)). Dan, tempat itu tidak membutuhkan "cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka" (ayat 5).

Surga tidak cukup digambarkan dengan kata-kata, namun kita meyakini bahwa surga adalah tempat yang nyata bagi orang-orang yang percaya kepada Yesus sebagai Juru Selamat. Yesus me-yakinkan kita, "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu" ([Yohanes 14:2](#)). Suatu hari nanti, kita akan berada di sana dan tidak perlu membayangkan tempat itu lagi -AMC

SURGA ADALAH TEMPAT YANG DISIAPKAN BAGI ORANG YANG SIAP

Kamis, 7 September 2006

Bacaan : [Kisah 17:22-31](#)

Setahun : [Amsal 1-2; 1Korintus 16](#)

Nats : Supaya aku dapat memenangkan mereka yang tidak hidup di bawah hukum Taurat ([1Korintus 9:21](#))

PERSAMAAN ([1Korintus 9:21](#))

Pada umumnya, para kaisar Roma tidak dikenang karena kebijaksanaannya, tetapi ada beberapa pengecualian. Salah satu pemikir besar yang kita miliki adalah Marcus Aurelius, kaisar Roma yang memerintah pada tahun 161-180M. Ia adalah salah satu penguasa besar yang cerdas, yang dikaruniai pikiran brilian di peradaban Barat.

Walaupun ia tidak pernah berpindah keyakinan pada keyakinan baru yang kemudian disebut kekristenan, ia pernah mengutarakan wawasan yang luar biasa. Kebijaksanaannya mencerminkan hukum Allah yang tertulis di hati orang yang tidak memiliki firman Allah ([Roma 2:14,15](#)).
Misalnya:

- o Kebahagiaan hidup Anda tergantung pada kualitas pemikiran Anda.
- o Andalah yang berkuasa atas pikiran Anda-bukan hal-hal yang terjadi di luar diri Anda.
- o Kehidupan Anda dibentuk oleh pemikiran Anda.

Pernyataan ini mirip dengan [Amsal 23:7](#), "Sebab seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri, demikianlah ia." Kita dapat belajar melalui prinsip-prinsip dari kalangan nonkristiani dan menggunakan kepercayaan mereka sebagai suatu persamaan untuk membagikan Injil. Ketika Paulus berdiri di atas Areopagus dan berkata kepada para cendekiawan pada masanya, ia tidak meremehkan kepercayaan dan iman mereka. Akan tetapi ia justru membangun kesamaan dengan mereka dan kemudian memberitakan Injil ([Kisah Para Rasul 17:26-28](#)).

Marilah kita mencari persamaan yang ada pada diri sesama kita, sehingga kita dapat membawa mereka kepada Kristus -HDF

IMAN AKAN BERNILAI APABILA KITA MEMBAGIKANNYA

Jumat, 8 September 2006

Bacaan : [Hosea 11:1-4](#)

Setahun : [Amsal 3-5; 2Korintus 1](#)

Nats : Akulah yang mengajar Efraim berjalan dan mengangkat mereka di tangan-Ku ([Hosea 11:3](#))

BELAJAR BERJALAN ([Hosea 11:3](#))

Saya mengenang hari-hari yang telah lama berlalu, yaitu ketika anak-anak kami sedang belajar berjalan. Mula-mula mereka menunjukkan bahwa mereka sudah siap untuk belajar berjalan dengan berdiri dan dengan ragu-ragu menapakkan satu atau dua langkah. Saya dan istri saya lalu mengulurkan tangan dan menyemangati mereka agar berjalan ke arah kami. Kami memegang tangan mereka atau tali pada pakaian terusan mereka. Kami memberikan pujian terhadap setiap upaya dan menyemangati setiap usaha. Kami tidak pernah berkecil hati, atau menyerah sampai mereka berhasil.

Demikian juga yang diperbuat oleh Bapa surgawi kita: Dia "mengajar [Israel] berjalan" ([Hosea 11:3](#)). Dia mengangkat anak-anak-Nya "di tangan-Ku" serta "menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih" (ayat 3,4).

Bapa surgawi kita berdiri di hadapan kita dengan tangan yang terbuka, mendorong kita untuk melangkah menuju kesucian, dan akan segera memegang kita ketika kita terantuk. Dia akan membangkitkan kita ketika kita jatuh. Dia tidak pernah berkecil hati maupun menyerah melihat kemajuan kita. Semakin sulit proses yang kita hadapi, maka semakin besar perhatian dan kebaikan yang dicurahkan-Nya.

George MacDonald pernah mengatakan demikian, "Allah akan membantu ketika kita tidak dapat berjalan, dan Dia juga akan membantu pada saat kita sulit untuk berjalan. Akan tetapi, Dia tidak dapat membantu apabila kita tidak mau berjalan." Walaupun Anda jatuh, Anda harus mencoba lagi. Bapa akan memegang tangan Anda -DHR

KITA TIDAK DAPAT BERLARI DALAM PERLOMBAAN KRISTIANI
SEBELUM KITA BELAJAR BERJALAN

Sabtu, 9 September 2006

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [Amsal 6-7; 2Korintus 2](#)

Nats : Jadi, jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa ([Yakobus 4:17](#))

GAGAL BERBUAT BENAR ([Yakobus 4:17](#))

Dalam buku yang berjudul *Eight Men Out*, Eliot Asinof menuliskan berbagai peristiwa yang terjadi di skandal "Black Sox" yang terkenal pada tahun 1919. Delapan anggota klub bisbol Chicago White Sox dituduh telah menerima suap dari para penjudi sebagai kompensasi agar menang dalam pertandingan di tingkat dunia. Walaupun tidak pernah terbukti bersalah di pengadilan, mereka berdelapan dilarang bermain bisbol seumur hidup.

Namun salah seorang di antara mereka, Buck Weaver, menyatakan bahwa ia telah bermain agar klubnya menang meskipun ia mengetahui adanya persekongkolan. Meskipun penampilan Weaver di lapangan memang mendukung pernyataannya itu, akan tetapi komisi bisbol Kenesaw Mountain Landis membuat aturan bahwa siapa saja yang mengetahui skandal itu, namun tidak mencegahnya, tetap akan dilarang bermain. Weaver tidak dihukum karena berbuat salah, tetapi karena gagal berbuat benar.

Dalam suratnya yang ditujukan kepada jemaat gereja abad pertama, Yakobus menulis, "Jadi, jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa" ([Yakobus 4:17](#)). Di dunia yang dipenuhi oleh kejahatan dan kegelapan, para pengikut Kristus memiliki kesempatan untuk memancarkan cahayanya. Kerap kali hal itu berarti kita harus melawan dorongan untuk tetap berdiam diri.

Ketika kita dihadapkan pada pilihan untuk berbuat baik atau tidak berbuat apa-apa, kita harus selalu memilih untuk melakukan sesuatu yang benar -WEC

SATU-SATUNYA YANG DAPAT MEMBUAT KEJAHATAN MENANG ADALAH
ORANG-ORANG BAIK YANG TAK BERBUAT APA PUN -Edmund Burke

Minggu, 10 September 2006

Bacaan : [Matius 23:23-31](#)

Setahun : [Amsal 8-9; 2Korintus 3](#)

Nats : Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kelaliman ([Matius 23:28](#))

MENGELOLA HATI ([Matius 23:28](#))

Ketika masih menjadi ibu rumah tangga muda, saya sangat senang membersihkan rumah dari atas sampai bawah. Masalahnya adalah, kebersihan rumah itu ternyata tidak akan bertahan lama. Pada akhirnya, saya mengerti bahwa jika saya menjaga agar rumah cukup rapi, maka rumah itu akan tampak bersih, walaupun sebenarnya tidak demikian adanya. Secara bertahap saya mengutamakan penampilan rumah yang rapi, tetapi saya tidak membersihkannya secara saksama. Kompromi ini tidak hanya menguntungkan, tetapi juga meyakinkan. Terkadang saya pun terkecoh. Namun pada hari yang cerah, rumah yang tampaknya bersih itu menjadi tampak apa adanya-berdebu dan kotor.

Pada zaman Yesus, para ahli Taurat dan orang Farisi berbuat munafik dengan menekankan agar tampil suci, namun mereka mengabaikan kesucian hati ([Matius 23:25](#)). Ketika cahaya Yesus menerangi mereka, Dia mengungkapkan kebenaran mengenai kehidupan religius jasmaniah mereka. Dia tidak menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan jasmaniah mereka salah, namun mereka sangat keliru karena menggunakan berbagai kegiatan tersebut untuk menutupi kejahatan. Bagi mereka, pembersihan bagian dalam sudah sangat terlambat.

Menjaga penampilan dalam pekerjaan rumah tangga tidaklah salah, tetapi berpura-pura bahwa kita memiliki hati yang bersih adalah keliru. Hanya orang-orang yang suci hatinya yang akan menyambut Yesus dengan percaya diri ketika Dia datang. Apakah hati Anda siap? Ataukah hati Anda perlu dibersihkan? Sekaranglah saatnya Anda memerhatikan hal itu! -JEY

DI PUSAT KESUCIAN TERDAPAT KESUCIAN HATI

Senin, 11 September 2006

Bacaan : [Mazmur 139:7-16](#)

Setahun : [Amsal 10-12; 2Korintus 4](#)

Nats : Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib ([Mazmur 139:14](#))

TERBANG MUNDUR ([Mazmur 139:14](#))

Saya pernah membaca bahwa burung kolibri dapat terbang mundur, tetapi dengan sinis saya meragukannya. Maka, ketika istri saya menaruh wadah pakan kolibri di jendela dapur serta mengisinya dengan air gula, saya pun duduk sambil menikmati secangkir kopi untuk mengamati kebenarannya.

Tidak lama kemudian, burung-burung kolibri pun mulai berdatangan-jantan berleher merah dengan beberapa betina. Saya menyerah ketika berusaha mengamati sayap-sayap mereka saat mereka terbang. Saya hanya melihat sesuatu yang kabur. Saya terpesona oleh semangat makhluk-makhluk kecil tersebut ketika me-reka melesat naik-turun secepat anak panah, datang dan pergi, berebut lubang terbuka di wadah pakan dan saling mengusir.

Beberapa waktu kemudian, hanya seekor burung yang tersisa. Paruhnya yang panjang dan tipis mengisap cairan gula. Kemudian, ketika selesai, ia terbang lurus ke belakang, menanjak, dan akhirnya melesat hilang dari pandangan, di antara pepohonan.

Bagaimana ia melakukannya? Hanya Allah yang tahu. Pada ha-ri kelima penciptaan, pada saat membentuk ikan-ikan paus, hiu, kepodang, dan burung undan, Allah menciptakan kolibri dengan ke-mampuan terbang mundur yang menakjubkan-keajaiban kuasa-Nya.

Saya tidak memerlukan ilustrasi yang mengesankan itu untuk membuktikan keberadaan dan kebesaran Allah. Hal itu mengingatkan saya sekali lagi bahwa saya memiliki segala alasan untuk memuji Allah, karena "kejadianku dahsyat dan ajaib" ([Mazmur 139:14](#)) -DCE

SEGALA CIPTAAN MENUNJUK
KEPADA SANG PENCIPTA YANG MAHA KUASA

Selasa, 12 September 2006

Bacaan : [2Korintus 5:1-10](#)

Setahun : [Amsal 13-15](#); [2Korintus 5](#)

Nats : Aku didesak dari dua pihak: Aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus-itu memang jauh lebih baik ([Filipi 1:23](#))

PINDAH ALAMAT ([Filipi 1:23](#))

Setiap 26 tahun atau lebih, kami pindah ke rumah baru.

Sebenarnya, saya dan Sue pindah ke rumah pertama kami pada saat putri pertama kami masih bayi. Kami tidak pernah menyangka bahwa kami akan menempati rumah itu selama 26 tahun. Kami merasa sangat sedih ketika harus meninggalkan rumah itu untuk pindah ke rumah yang lain.

Pada hari kepindahan kami, setelah semua barang dikeluarkan dari rumah, kami berjalan mengelilingi rumah itu untuk terakhir kalinya, untuk menghidupkan kembali kenangan yang kami miliki. Saat yang tersulit bagi kami adalah ketika kami masuk ke kamar Melissa. Ia meninggalkan kami dua tahun yang lalu karena kecelakaan mobil yang merenggut nyawanya. Sekarang, kami harus mengatakan selamat tinggal pada kamar yang penuh hiasan bunga matahari kesukaannya.

Ketika saya merenungkan saat yang emosional ketika kami pindah rumah, saya diingatkan kembali tentang kepindahan luar biasa yang dialami Melissa saat ia menghadap ke hadirat Allah. Kepindahan kami ke rumah yang baru tersebut tidak sebanding dengan kemuliaan yang kini dirasakan putri kami di surga. Kami merasakan penghiburan sangat besar ketika menyadari bahwa orang terkasih kami yang telah meninggal, yang percaya kepada Yesus, kini tinggal di kerajaan Allah yang megah! ([2Korintus 5:1](#)).

Apakah Anda sudah siap pindah "rumah" untuk yang terakhir kalinya? Di mana pun tempat tinggal Anda di dunia ini, pastikanlah bahwa rumah terakhir yang akan Anda tempati nantinya adalah surga -JDB

RUMAH SURGAWI KITA ADALAH RUMAH KITA YANG SEBENARNYA

Rabu, 13 September 2006

Bacaan : [Mazmur 46](#)

Setahun : [Amsal 16-18; 2Korintus 6](#)

Nats : Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti ([Mazmur 46:2](#))

BERDOA SAMBIL BERBAGI ([Mazmur 46:2](#))

Sebuah penelitian berjudul "Kepedulian AS" memperkirakan lebih dari 44 juta warga Amerika adalah pekerja pembantu bidang medis atau perawatan yang tak dibayar, dan kebanyakan masih bekerja atau telah bekerja sambil membagikan kepedulian. Penelitian itu juga mendapati bahwa Allah, keluarga, dan teman-teman kerap disebut sebagai sumber kekuatan bagi mereka yang berbagi kepedulian dengan orang lain.

Tiga per empat dari responden mengatakan bahwa mereka bersandar pada kekuatan doa ketika diminta memberikan perawatan. "Doa adalah cara terbaik un-tuk menyegarkan kembali diri Anda," kata seorang responden. "Saya pergi ke tempat yang tenang, berdoa, menangis, dan merasa lega. Kemudian saya dapat kembali ke ruangan dengan perasaan tenang."

"Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan," kata pemazmur, "sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti" ([Mazmur 46:2](#)). Kalimat itu dibahasakan ulang oleh Eugene Peterson dengan sangat jelas: "Allah adalah tempat persembunyian teraman, Dia selalu siap untuk membantu saat kita membutuhkan-Nya."

Melalui doa, kita dapat masuk hadirat Tuhan yang menenangkan dan mendapat kekuatan untuk terus melangkah. Ketika kita menyerahkan rasa sakit hati dan semua kebutuhan kepada Allah, Dia akan memenuhi dan memberikan damai-Nya. Dialah bantuan yang selalu siap sedia, yang memedulikan kita dalam segala keadaan.

Memberikan bantuan adalah panggilan yang mulia dan tugas yang sulit. Namun, ada kekuatan dari Tuhan yang membantu kita untuk menolong mereka yang membutuhkan kita -DCM

DOA DAPAT MENDEKATKAN KITA DENGAN ALLAH;
PENOLONG TERHEBAT BAGI KITA

Kamis, 14 September 2006

Bacaan : [Matius 6:1-8, 16-18](#)

Setahun : [Amsal 19-21; 2Korintus 7](#)

Nats : Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu ([Matius 6:18](#))

HANYA UNTUK DILIHAT ALLAH ([Matius 6:18](#))

Biasanya, semakin tua usia kita, kita pun akan semakin kehilangan peran penting dan pengaruh dalam posisi kita. Bahkan orang-orang yang tidak pernah mengejar ketenaran pun tampaknya semakin lama akan semakin tenggelam dalam kegelapan.

Namun, kegelapan dan ketidakjelasan itu baik karena kita sulit untuk tampil di hadapan banyak orang tanpa memikirkan apa kesan mereka tentang kita. Kita khawatir dengan pikiran apakah reputasi kita menanjak atau justru hancur. Di situlah terletak cobaan kita: Pada tahap pencarian pengakuan manusia, kita mengabaikan kehendak Allah. Di sisi lain, jika kita kehilangan kekaguman terhadap manusia, maka kita akan mencari kehendak Allah semata.

Berikut adalah ujian bagi setiap pemberian, doa, dan puasa kita: Apakah itu semua dilakukan hanya agar dilihat Allah? Jika demikian, walaupun orang lain tidak melihat dan memerhatikan, kita akan mendapatkan pujian dan upah dari Bapa.

Yesus mengulang perkataan berikut kepada para murid-Nya sebanyak tiga kali: "Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu" ([Matius 6:4,6,18](#)). Ini juga merupakan jaminan bagi kita. Setiap pemberian yang tidak dilihat oleh orang: waktu, tenaga, dan kasih; setiap permohonan yang kita bisikkan di telinga Bapa; setiap rahasia, pergumulan batin melawan dosa dan pembenaran diri, akan memperoleh penghargaan penuh di kemudian hari. Akhirnya, bahwa Dia akan berkata, "Baik sekali perbuatanmu, hai hambaku yang baik dan setia," itu adalah yang terpenting bagi kita ([Matius 25:21](#)) -DHR

TIDAK ADA UPAH DARI ALLAH
BAGI MEREKA YANG MENCARINYA DARI MANUSIA -Spurgeon

Jumat, 15 September 2006

Bacaan : [Kisah 12:5-17](#)

Setahun : [Amsal 22-24; 2Korintus 8](#)

Nats : Jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah ([Kisah Para Rasul 12:5](#))

BERDOALAH

(Kisah Para Rasul 12:5)

Ketika saya masih menjadi pendeta, saya sering mengunjungi para penghuni panti wreda. Dari berbagai kunjungan yang saya lakukan, saya tidak akan pernah melupakan perjumpaan saya dengan seorang wanita tua. Ia buta dan telah terbaring di tempat tidur selama tujuh tahun, namun ia masih tampak manis dan berseri-seri. Pada suatu hari, ia menceritakan mimpinya. Dalam mimpinya, ia seolah-olah berada di taman yang indah. Di sana terhampar rumput yang hijau seperti permadani dan aroma bunga memenuhi udara.

Ia kemudian berlutut karena terpana oleh pemandangan itu. Saat pikirannya terbawa ke suasana surga, ia merasa bahwa ia perlu mendoakan pendetanya, mendoakan saya, dan mendoakan orang lain. Ketika terbangun, ia menemukan dirinya masih tergeletak di tempat tidur rumah sakit. Sambil tersenyum, ia berkata, "Pak Pendeta, awalnya saya memang agak kecewa. Tetapi, rasanya mimpi itu seperti nyata. Tempat tidur tua ini telah menjadi taman doa selama tujuh tahun!" Doa telah menjadikan ruangnya sebuah tempat kudus untuk menjalani saat teduh dan menikmati berkat.

Doa juga membuat suatu perbedaan ketika Petrus sedang berada di dalam penjara ([Kisah Para Rasul 12](#)). Berdoa tidak selalu mudah, karena doa syafaat yang sejati memerlukan kedisiplinan. Banyak di antara kita terbiasa mengucapkan kata-kata indah tanpa benar-benar berdoa. Akan tetapi, Allah kerap kali membuat kita berlutut melalui tekanan keadaan, di mana kita sungguh-sungguh mencari "TUHAN dan kekuasaan-Nya; mencari wajah-Nya selalu" ([1Tawarikh 16:11](#)) - HVL

ALLAH DAN DOA BERJALAN BERIRINGAN
MENGABAIKAN SALAH SATU BERARTI MENGABAIKAN YANG LAINNYA

Sabtu, 16 September 2006

Bacaan : [Kejadian 17:4-7, 15-19](#)

Setahun : [Amsal 25-26; 2Korintus 9](#)

Nats : Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu ... supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu ([Kejadian 17:7](#))

"MEREKA" ([Kejadian 17:7](#))

Seorang penemu independen yang ber-asal dari Branson, Missouri memutuskan untuk mengganti namanya menjadi "Mereka". Ia mengatakan bahwa ia melakukan hal itu demi kesenangan, mengacu pada panggilan umum yang biasa digunakan orang untuk "mereka". Ia berkata, "Orang biasanya mengatakan, 'Mereka melakukan ini,' atau 'Mereka disalahkan karena itu.' 'Mereka' menyelesaikan banyak hal luar biasa. Ada orang yang harus bertanggung jawab." Ketika teman-temannya menelepon, mereka bertanya, "Apakah Mereka ada?" Nama barunya itu pasti akan membuat marah para ahli tata bahasa.

Nama Abram pun diubah, tetapi bukan karena keinginan yang tiba-tiba. Tuhanlah yang mengubahnya. Pada zaman Alkitab, Allah kerap kali mengubah nama orang untuk menunjukkan apa yang akan diperbuat-Nya melalui orang tersebut.

Nama Abram (yang artinya "bapa yang agung") diubah menjadi Abraham ("bapa orang banyak") karena Allah telah mengucapkan janji untuk menjadikannya bapa segala bangsa ([Kejadian 17:5](#)). Melalui dialah maka "semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat" (12:3).

Sebagai pemenuhan janji Allah, Yesus lahir dari garis keturunan Abraham dan memberkati segala bangsa dengan memberikan hidup-Nya demi menebus dosa-dosa kita. Apabila kita percaya kepa-da-Nya, kita akan diberkati dan mendapat janji kehidupan kekal bersama-Nya. Allah pun kini memanggil kita dengan nama yang baru: "umat-Ku" dan "anak-anak Allah yang hidup" ([Roma 9:25,26](#)). Sebagai umat-Nya, kita dapat dipakai untuk memberkati orang-orang lain -AMC

ALLAH MEMBERKATI KITA
SEHINGGA KITA DAPAT MEMBERKATI ORANG LAIN

Minggu, 17 September 2006

Bacaan : [Kisah 8:1-8](#)

Setahun : [Amsal 27-29; 2Korintus 10](#)

Nats : Mereka yang tersebar itu menjelajahi seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil ([Kisah 8:4](#))

TERSEBAR! ([Kisah 8:4](#))

Pada bulan Agustus 2005, badai Katrina melanda Pantai Teluk Amerika Serikat dan meluluhlantakkan sekitar 1;3 juta rumah. Orang-orang diungsikan ke setiap negara bagian termasuk Alaska dan Hawaii karena badai menerjang rumah-rumah mereka, dan menghancurkan segala jenis pekerjaan yang mereka miliki. Karena orang-orang kristiani tidak kebal terhadap badai kehidupan, maka ribuan orang yang mengasihi Tuhan pun turut terdampar di tempat yang tidak pernah diharapkan untuk mereka tinggal.

Namun banyak di antara orang-orang itu, yang harapan dan rencananya diporakporandakan oleh badai Katrina, membawa kasih Allah kepada sesama di seluruh AS. Seperti jemaat kristiani mula-mula yang dipaksa keluar dari Yerusalem karena penganiayaan, Injil menulis tentang mereka bahwa, "Mereka yang tersebar itu menjelajahi seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil" ([Kisah Para Rasul 8:4](#)).

Meski tidak satu pun di antara kita yang mau memilih untuk mengalami kerugian keuangan dan hidup dalam kekacauan, tetapi dapatkah kita memandang hal tersebut sebagai sebuah kesempatan untuk membagikan harapan yang telah diberikan Yesus Kristus kepada kita?

Dalam suratnya, Rasul Petrus mengingatkan orang-orang kristiani yang tersebar di seluruh bangsa demikian, "Siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu" ([1Petrus 3:15](#)).

Manakala hidup Anda tercerabut, pastikan Anda menebar benih-benih Injil ke mana pun Anda pergi -DCM

TIDAK ADA TEMPAT YANG SALAH UNTUK MEMBAGIKAN INJIL

Senin, 18 September 2006

Bacaan : [Matius 6:19-21](#)

Setahun : [Amsal 30-31](#); [2Korintus 11:1-15](#)

Nats : Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada ([Matius 6:21](#))

HARTA DI SURGA ([Matius 6:21](#))

Dalam perjalanan untuk mengajar ke Togo, Afrika Barat, saya melihat ratusan bangunan setengah jadi yang ditinggalkan oleh pemiliknya. Saya kemudian bertanya kepada sang misionaris yang menjadi tuan rumah, mengapa banyak bangunan yang tidak diselesaikan. Jawaban yang diberikannya sungguh mengejutkan.

Rupanya, hukum di Togo memperbolehkan orang yang terluka untuk meminta ganti rugi berupa uang tunai dari anggota keluarga orang yang telah melukainya. Bahkan tidak terkecuali sanak saudara jauh. Karena itu, agar simpanan uang tunai milik mereka tidak dikuasai oleh negara, maka orang-orang itu pun membeli tanah. Setahap demi setahap, kadang kala selama berpuluh-puluh tahun, mereka membangun rumah-rumah mereka dengan tambahan uang. Ironisnya ratusan bangunan yang belum jadi itu merupakan pernyataan bahwa alangkah mudahnya orang kehilangan harta miliknya.

Hal ini menggambar sebagian dari ajaran Tuhan kita, "Janganlah kamu mengumpulkan harta bagi dirimu di bumi; di bumi ngengat dan karat merusaknya dan pencuri membongkar serta mencurinya" ([Matius 6:19](#)). Harta duniawi mudah sekali hilang, dicuri, dirusak, atau jatuh nilainya. Jika itu menjadi fokus kita, maka kita hanya akan mengalami frustrasi.

Jika hati kita tertarik oleh nilai-nilai yang bersifat kekal-karakter ilahi, hubungan, jiwa-jiwa yang perlu dimenangkan-maka kita tidak akan menyesal. Kita justru akan menjadi kaya dengan hal-hal yang berhubungan dengan Kristus. Selain itu, tidak ada seorang pun yang dapat merampas harta karun yang kita kumpulkan di surga! -WEC

HARTA SURGAWI TERLETAK DI ATAS
SEDANGKAN HARTA DUNIAWI TERLETAK DI BAWAH

Selasa, 19 September 2006

Bacaan : [Mazmur 90](#)

Setahun : [Pengkhotbah 1-3; 2Korintus 11:16-33](#)

Nats : Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada ([Yohanes 14:3](#))

TEROBOSAN HIDUP KEKAL ([Yohanes 14:3](#))

Ray Kurzweil adalah seorang ilmuwan dan penemu yang luar biasa. Dalam buku yang ia tulis bersama rekannya, *Fantastic Voyage: Live Long Enough To Live Forever* [Perjalanan yang Luar Biasa: Hidup Cukup Lama untuk Hidup Selamanya], ia menulis bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting untuk mencapai hidup kekal. Kurzweil menjalani diet ketat dan mengonsumsi sejumlah suplemen. Ia sangat yakin akan tetap hidup dengan membuat terobosan hidup kekal. Ia bukan orang sinting, melainkan seorang anggota komunitas bisnis yang dihormati.

Optimisme yang dapat dilakukan ilmu pengetahuan ini berlawanan dengan realisme yang diungkap Musa. "Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan" ([Mazmur 90:10](#)). Masa kejayaan kita hanya bertahan dalam beberapa puluh tahun, setelah itu kita akan menjadi seperti rumput di taman.

Alangkah baiknya jika kita memercayakan diri kepada Yesus, yang berjanji akan bergabung dengan kita untuk menikmati kehidupan abadi di dalam Allah. Dia berkata kepada para murid-Nya, "Apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada" ([Yohanes 14:3](#)).

Para pengikut Kristus hidup dengan jaminan bahwa ketika matahari memancarkan sinarnya untuk terakhir kali dan bintang-bintang berjatuhan dari langit, kita akan tetap hidup. Kita telah menantikan kehidupan yang lebih luar biasa dari apa pun yang dapat kita bayangkan dalam impian kita sekalipun -HWR

HIDUP INI HANYALAH BAGIAN MASA KECIL
DALAM KEHIDUPAN KEKAL

Rabu, 20 September 2006

Bacaan : [2Korintus 1:7-11](#)

Setahun : [Penghotbah 4-6; 2Korintus 12](#)

Nats : Sama seperti kamu turut mengambil bagian dalam kesengsaraan kami, kamu juga turut mengambil bagian dalam penghiburan kami ([2Korintus 1:7](#))

MENGUBAH DERITA MENJADI PUJIAN ([2Korintus 1:7](#))

Setelah melalui tahun-tahun pelayanan yang menakjubkan dan menghasilkan buah di India, Amy Carmichael menderita sakit dan tidak dapat beranjak dari tempat tidurnya. Sebagai pendiri Dohnavur Fellowship (Persekutuan Dohnavur) yang penuh semangat dan berhati dinamis, ia menjadi alat untuk menyelamatkan ratusan anak lelaki dan perempuan dari kesengsaraan akibat perbudakan seks.

Ketika melakukan langkah penyela-matan untuk membawa kaum muda menuju kemerdekaan rohani melalui Yesus Kristus, ia menulis banyak buku dan puisi yang sampai saat ini masih menjadi berkat bagi para pembacanya di seluruh dunia.

Kemudian penyakit radang sendi menggerogoti tubuhnya sehingga ia menjadi cacat. Apakah ia mengeluhkan penderitaannya atau meragukan Allah? Tidak. Army masih tetap menjadi inspirasi dan tetap membimbing Dohnavur. Ia pun masih terus menulis. Renungan, surat-surat, serta puisi yang ditulisnya penuh dengan pujian kepada Allah dan semangat bagi rekan peziarahnya.

Pada saat penderitaan melanda kita, bagaimana reaksi kita? Apakah kita akan merasa sakit hati, ataukah tetap percaya pada kasih karunia Allah yang selalu menopang kita? ([2Korintus 12:9](#)). Apakah kita berdoa dengan khusyuk untuk memberi semangat kepada orang-orang di sekitar kita dengan pertolongan Roh Kudus yang memampukan kita untuk gembira, berani, dan percaya kepada Allah?

Apabila kita bersandar kepada Tuhan, Dia akan menolong kita untuk mengubah penderitaan menjadi pujian -VCG

PUJIAN ADALAH NYANYIAN JIWA YANG MERDEKA

Kamis, 21 September 2006

Bacaan : [Nahum 1](#)

Setahun : [Penghotbah 7-9; 2Korintus 13](#)

Nats : TUHAN itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan ([Nahum 1:7](#))

YANG BAIK DAN YANG BURUK

(Nahum 1:7)

Niniwe memiliki masalah dengan Allah. Masalah besar! Meskipun Nabi Yunus yang pada mulanya merasa enggan, telah bekerja dengan baik, Niniwe kembali ke jalannya yang jahat. Penduduk Niniwe me-nindas negeri-negeri lain, menyembah berhala, dan melakukan berbagai tindakan jahat.

Allah melihat kejahatan ini, dan melalui kata-kata yang diucapkan Nahum, Dia bersabda tentang kehancuran Niniwe di masa depan, dengan menggunakan kata-kata seperti kemurkaan dan pembalasan. Niniwe akan segera menghadapi pengadilan.

Mengapa nabi Allah memberi tahu umat Yudea tentang hal ini? Mampukah kata-kata Nahum yang menakutkan itu membantu mereka yang tinggal di Tanah Perjanjian?

Dalam [Nahum 1:7,8](#) terdapat petunjuk untuk menjawab semua pertanyaan tersebut. Nubuatnya tentang penghancuran bagi orang yang menolak Allah, sangat bertentangan dengan janji Allah kepada "yang percaya kepada-Nya". Orang-orang saleh tidak akan menghadapi pengadilan, namun akan diselamatkan. Mereka dapat berlindung kepada-Nya.

Allah bukanlah Allah yang tidak adil. Dia menyediakan perlindungan, pertolongan, dan penghiburan bagi mereka yang percaya kepada-Nya, tetapi Dia juga mengirimkan penghakiman terhadap mereka yang tidak menaati perintah-Nya.

Pesan yang disampaikan untuk kita sama seperti pesan yang diberikan kepada Yudea. Apabila kita percaya dan taat, kita dapat menikmati penghiburan dalam perlindungan Allah-bahkan dalam masa yang sulit -JDB

**SETIAP ORANG HARUS BERHADAPAN DENGAN ALLAH
SEBAGAI JURU SELAMAT ATAU SEBAGAI HAKIM**

Jumat, 22 September 2006

Bacaan : [Lukas 18:18-27](#)

Setahun : [Penghotbah 10-12; Galatia 1](#)

Nats : Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah ([Lukas 18:27](#))

"MANGKUK PERENUNGAN" ([Lukas 18:27](#))

Tak terhitung berapa kali hati saya berkata, "Aku akan memanggang roti." Lalu suatu hari saya menyadari bahwa saya tidak pernah memanggang roti selama hidup-ovenlah yang dapat melakukannya. Saya hanya mencampur bahan-bahan yang tepat dan sisanya dikerjakan oleh oven. Dengan pembagian pekerjaan seperti itu, saya senang melihat orang-orang mencicipi dan menikmati roti yang lezat.

Allah menggunakan "mangkuk pen-campur" perenungan untuk menjernihkan pilihan sulit yang saya hadapi ketika me-mulai pendalaman Alkitab di lingkungan tempat tinggal saya. Mengajak para tetangga saya untuk belajar Alkitab bersama tidak sama dengan melihat mereka percaya dan mengikut Kristus. Saya sempat merasa tak berdaya. Namun, tiba-tiba saya melihat kejelasan. Seperti memanggang roti, menyuruh seseorang menjadi kristiani adalah hal mustahil bagi saya, tetapi tidak bagi Allah. Saya telah mencampur adonan yang tepat-rumah yang terbuka, persahabatan, kasih. Kini saya tinggal percaya kepada Roh Kudus, melalui firman-Nya, untuk melakukan tugas-Nya. Ketika saya mengerjakan bagian itu, saya memperoleh sukacita karena melihat orang-orang menikmati kebaikan Allah.

Dalam [Lukas 18:18-27](#), Yesus dengan begitu jelas menyatakan banyaknya halangan untuk menjaga iman para pengikut-Nya yang mulai meragukan apakah mereka akan diselamatkan. Apakah Anda merasakan hal yang sama terhadap seseorang? Yakinlah atas peringatan kuat yang diberikan Tuhan bahwa ada banyak hal yang hanya dapat dilakukan oleh Allah sendiri. Menyelamatkan manusia adalah salah satunya -JEY

KITA MENABUR BENIH
TETAPI ALLAH-LAH YANG MENDATANGKAN TUAIAN

Sabtu, 23 September 2006

Bacaan : [Yohanes 7:32-44](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-3; Galatia 2](#)

Nats : Siapa saja yang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup ([Yohanes 7:38](#))

MENEMUKAN ARUS ([Yohanes 7:38](#))

Apakah yang dapat merusak pelayanan baik sebuah gereja? Cukup seseorang yang haus kekuasaan.

Salah seorang pendeta yang pernah menjadi teman saya semasa kuliah, mengirimkan surat kepada saya dan menceritakan tentang gangguan yang terjadi di gerejanya. Orang-orang di gerejanya telah beriman kepada Kristus, dan jumlah jemaatnya berkembang menjadi empat kali lipat. Anggota-anggota gereja aktif melayani di gereja dan masyarakat.

Namun kemudian, seseorang yang duduk di posisi kepemimpinan mulai merasa iri dengan pengaruh sang pendeta. Karena ia merasa patut memperoleh kekuasaan lebih, maka mulailah ia menjelek-jelekkan sang pendeta. Ia berharap hal ini dapat meningkatkan kualitasnya. Ia tidak peduli tindakannya berpengaruh negatif terhadap karya Allah; ia hanya menginginkan kekuasaan dan pengakuan. Ia memicu kekacauan yang menyebabkan teman saya akhirnya mengundurkan diri.

Apabila kita melayani Kristus, kita tidak punya hak untuk mencari kekuasaan. Kita tidak berhak memperoleh gengsi. Kita tidak memiliki alasan untuk mencari peningkatan harga diri dan pengakuan. Betapa lebih baik jika kita melayani dengan diam-diam di belakang, sambil mengingat Yesus, teladan kita yang "datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani" ([Matius 20:28](#)).

Apakah Anda seorang pendeta? Pengajar? Diaken? Misionaris? Anggota gereja? Jika Anda mencari kekuasaan, Anda barangkali akan mendapatkannya. Akan tetapi, kekuasaan yang Anda dapatkan itu akan menjadi kekuasaan yang merusak pelayanan baik dari gereja Anda -JDB

KITA KEHILANGAN PERKENAN ALLAH
APABILA MENCARI PUJIAN MANUSIA

Minggu, 24 September 2006

Bacaan : [Matius 20:20-28](#)

Setahun : [Kidung Agung 4-5; Galatia 3](#)

Nats : Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang ([Matius 20:28](#))

KUASA YANG MERUSAK ([Matius 20:28](#))

Apakah yang dapat merusak pelayanan baik sebuah gereja? Cukup seseorang yang haus kekuasaan.

Salah seorang pendeta yang pernah menjadi teman saya semasa kuliah, mengirimkan surat kepada saya dan menceritakan tentang gangguan yang terjadi di gerejanya. Orang-orang di gerejanya telah beriman kepada Kristus, dan jumlah jemaatnya berkembang menjadi empat kali lipat. Anggota-anggota gereja aktif melayani di gereja dan masyarakat.

Namun kemudian, seseorang yang duduk di posisi kepemimpinan mulai merasa iri dengan pengaruh sang pendeta. Karena ia merasa patut memperoleh kekuasaan lebih, maka mulailah ia menjelek-jelekkkan sang pendeta. Ia berharap hal ini dapat meningkatkan kualitasnya. Ia tidak peduli tindakannya berpengaruh negatif terhadap karya Allah; ia hanya menginginkan kekuasaan dan pengakuan. Ia memicu kekacauan yang menyebabkan teman saya akhirnya mengundurkan diri.

Apabila kita melayani Kristus, kita tidak punya hak untuk mencari kekuasaan. Kita tidak berhak memperoleh gengsi. Kita tidak memiliki alasan untuk mencari peningkatan harga diri dan pengakuan. Betapa lebih baik jika kita melayani dengan diam-diam di belakang, sambil mengingat Yesus, teladan kita yang "datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani" ([Matius 20:28](#)).

Apakah Anda seorang pendeta? Pengajar? Diaken? Misionaris? Anggota gereja? Jika Anda mencari kekuasaan, Anda barangkali akan mendapatkannya. Akan tetapi, kekuasaan yang Anda dapatkan itu akan menjadi kekuasaan yang merusak pelayanan baik dari gereja Anda -JDB

KITA KEHILANGAN PERKENAN ALLAH
APABILA MENCARI PUJIAN MANUSIA

Senin, 25 September 2006

Bacaan : [Ulangan 15:7-11](#)

Setahun : [Kidung Agung 6-8; Galatia 4](#)

Nats : Haruslah engkau membuka tangan lebar-lebar bagi saudaramu, yang tertindas dan yang miskin di negerimu ([Ulangan 15:11](#))

DEMI KAUM MISKIN ([Ulangan 15:11](#))

Orang itu duduk di sudut jalan dari hari ke hari untuk mengemis. Ia miskin dan sungguh-sungguh mengharap akan mendapat sedikit uang untuk membeli makanan.

Ia tidak sendiri. Lebih dari setengah jumlah penduduk dunia hidup di bawah garis kemiskinan internasional, yaitu berpendapatan kurang dari dua puluh ribu rupiah sehari. Kemiskinan dan kelaparan adalah masalah-masalah besar di dunia kita yang mudah membuat kita merasa tak berdaya atau menjadi berhati batu serta tidak berbuat apa pun.

Namun, Allah tidak menutup mata terhadap penderitaan orang-orang miskin. Saat Dia memberikan tuntunan hidup bagi umat-Nya, Dia juga menambahkan perintah untuk memerhatikan orang-orang yang membutuhkan ([Ulangan 15:11](#)). Dia berkata kepada umat-Nya, "Janganlah engkau menegarkan hati ataupun menggenggam tangan terhadap saudaramu yang miskin itu, tetapi engkau harus membuka tangan lebar-lebar baginya dan memberi pinjaman kepadanya dengan limpanya, cukup untuk keperluannya, seberapa ia perlukan" (ayat 7,8).

Allah juga memerintahkan umat-Nya supaya jangan membat habis hasil ladang mereka sampai ke tepi, sehingga mereka yang kurang beruntung dapat mengumpulkan sisa-sisa hasil ladang untuk makanan mereka ([Imamat 19:9,10](#)). Yesus pun peduli terhadap kaum miskin melalui perkataan dan tindakan-Nya.

Sebagai orang kristiani, kita harus memerhatikan kaum miskin. Masing-masing pribadi dan gereja dapat bergabung di organisasi kristiani yang melawan kemiskinan sambilewartakan firman Allah. Allah memedulikan kaum miskin. Bagaimana dengan kita? -AMC

ALLAH TELAH MENCUKUPI KEBUTUHAN KITA
SEHINGGA KITA DAPAT BERBAGI DENGAN
ORANG YANG MEMBUTUHKAN

Selasa, 26 September 2006

Bacaan : [Mazmur 31:10-25](#)

Setahun : [Yesaya 1-2; Galatia 5](#)

Nats : Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-Mu, selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu!
([Mazmur 31:17](#))

JANGAN ADA TEROR LAGI **([Mazmur 31:17](#))**

Setelah peristiwa pengeboman yang dilakukan teroris di Bali pada tahun 2002, seorang pria menjadi takut bepergian. Baru tiga tahun kemudian, ia mengajak keluarganya berlibur ke Bali bersama dengan lima puluh turis lainnya dari Newcastle, Australia. Liburan itu berakhir dengan tragedi ketika keluarganya terjebak dalam bom bunuh diri di sebuah kafe di daerah Pantai Jimbaran.

Dari New York sampai Indonesia, peringatan dan ancaman serangan teroris terus berlanjut. Terorisme menancapkan se-ngatannya dengan cara mengalirkan ketakutan. Tak seorang pun merasa aman.

Dalam [Mazmur 31](#), Daud berada dalam cengkeraman ancaman di sekitarnya, yang meneror baik reputasi maupun hidupnya. Ia menulis, "... ada kegentaran dari segala pihak," dan berkata, "... mereka bermaksud mencabut nyawaku" (ayat 14).

Ketika semua tampak suram, Daud berseru dalam keputus-asaan, "Kepada-Mu aku percaya, ya TUHAN" (ayat 15). Ia mulai merasa damai ketika mengakui, "Masa hidupku ada dalam tangan-Mu" (ayat 16).

Di dunia kita, tidak mungkin tersedia keamanan yang sempurna. Namun, Allah Daud adalah Allah kita juga. Meskipun keamanan duniawi kita terancam, kita tidak akan pernah kehilangan kasih Allah yang kekal dan tak ada habisnya .

Bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan, Daud menuliskan kata-kata yang penuh harapan berikut ini: "Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu" (ayat 25). Ketika kita menyerahkan hidup kita di tangan-Nya, kita dapat menggantikan ketakutan terhadap teror dengan kedamaian dan pujian -
AL

**BERIMAN KEPADA ALLAH YANG HIDUP
AKAN MENYINGKIRKAN KETAKUTAN DARI HIDUP ANDA**

Rabu, 27 September 2006

Bacaan : [Galatia 6:2-10](#)

Setahun : [Yesaya 3-4; Galatia 6](#)

Nats : Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus ([Galatia 6:2](#))

TAKUT PADA HAL TERBURUK ([Galatia 6:2](#))

Ketika mengetahui bahwa saya perlu menjalani kemoterapi, ketakutan terbesar saya adalah kehilangan rambut. Saya tahu ini adalah pikiran yang sia-sia dan seharusnya hanya menjadi masalah kecil, namun saya beralasan bahwa boleh saja saya meratapi sesuatu yang disebut Alkitab sebagai kehormatan seorang wa-nita ([1Korintus 11:15](#)).

Namun, saya menyadari bahwa kehilangan yang saya ratapi itu bukanlah kehilangan kehormatan saya, melainkan jati diri saya. Rambut saya yang panjangnya selutut, benar-benar merupakan bagian jati diri saya. Saya takut kehilangan jati diri bila kehilangan rambut. Dulu saya bermimpi buruk jika rambut saya dipotong. Namun, bagaimana jadinya bila rambut saya benar-benar dipotong? Saya takut terhadap hal terburuk.

Namun, kejadian terburuk itu tidak pernah terjadi. Rambut saya memang dipotong pendek-hingga saya sedikit cemas namun tidak bermimpi buruk. Dan kemudian rambut saya rontok-ada rasa sedih, namun tidak patah semangat.

Beberapa minggu kemudian sahabat saya, Marge, berkata, "Julie, aku tidak bisa mengatakan betapa sering aku meratapi kehilangan rambutmu, karena itu benar-benar bagian dari dirimu."

Tiba-tiba saya menyadari bahwa Marge memenuhi perintah da-lam [Galatia 6:2](#), "Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!" Ia telah mendampingi saya dengan doa-doa dan empati untuk me-ringankan beban saya.

Setan ingin mengalahkan kita dengan beban-beban berat, tetapi sesama orang percaya dapat memperkecil penderitaan yang ditimbulkannya, dengan kasih dan dukungan mereka -JAL

TOLONG-MENOLONG DALAM MENANGGUNG BEBAN
MEMBUAT BEBAN ITU DAPAT DITANGGUNG

Kamis, 28 September 2006

Bacaan : [Roma 7:14-25](#)

Setahun : [Yesaya 5-6; Efesus 1](#)

Nats : Marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya kita ([Ibrani 12:1](#))

KEKUATAN DOSA ([Ibrani 12:1](#))

Saya sedang makan siang bersama seorang teman pendeta, ketika percakapan kami beralih pada pembicaraan tentang seorang teman sesama pelayanan yang telah melakukan kesalahan secara moral. Ketika kami menyayangkan keretakan persaudaraan itu, dan kini ia pun telah keluar dari pelayanan, saya kemudian bertanya-tanya, "Saya tahu siapa pun dapat tergoda dan siapa pun dapat jatuh, namun ia adalah orang yang cerdas. Tetapi bagaimana mungkin ia berpikir dapat meloloskan diri?" Seketika teman saya menimpali, "Dosa membuat kita dungu." Itu pernyataan mendadak yang menarik perhatian saya, dan berhasil.

Selama bertahun-tahun saya kerap merenungkan pernyataan itu, dan saya selalu meyakini kebijaksanaan yang terkandung di dalam kata-kata tersebut. Bagaimana Anda dapat menjelaskan perbuatan Raja Daud, orang yang dikasihi Allah yang kemudian berubah menjadi seorang pezina dan pembunuh? Atau kesembronoan yang dilakukan oleh Simson? Atau penyangkalan Petrus, rasul utama Yesus, di hadapan banyak orang terhadap Kristus? Kita adalah orang-orang penuh kelemahan yang mudah tergoda dan dapat melakukan hal-hal bodoh, tetapi bila berusaha cukup keras, kita akan dapat berpikir jernih dan memilih dengan benar pada hampir semua perbuatan yang kita lakukan.

Kita dapat menang terhadap kekuatan dosa, apabila kita bersandar pada kekuasaan dan kebijaksanaan Kristus ([Roma 7:24,25](#)). Ketika rahmat-Nya menguatkan hati dan pikiran kita, maka kita akan dapat mengatasi kecenderungan kita untuk membuat pilihan-pilihan yang bodoh - WEC

ROH ALLAH ADALAH SUMBER KEKUATAN-
JANGAN BIARKAN DOSA MERUSAK HUBUNGAN ITU

Jumat, 29 September 2006

Bacaan : [Efesus 2:11-18](#)

Setahun : [Yesaya 7-8](#); [Efesus 2](#)

Nats : [Kristus] merobohkan tembok pemisah ([Efesus 2:14](#))

BENTENG HADRIANUS

([Efesus 2:14](#))

Ketika Julius Caesar menyerbu pantai selatan Inggris pada tahun 55 SM, ia mendapatkan perlawanan dari para pejuang suku Celtic. Namun, seabad kemudian kekuasaan Roma terhampar di seluruh daerah utara, yang kini disebut Skotlandia.

Penaklukan itu merenggut nyawa 30.000 orang suku Celtic, tetapi kemenangan Roma berumur pendek. Pejuang yang selamat segera memulai perang gerilya yang kejam melawan tentara pendudukan. Akhirnya, pada tahun 122 M, Kaisar Hadrianus memerintahkan untuk membangun benteng yang memisahkan orang-orang Roma dari kaum barbar di utara. Dan, Benteng Hadrianus masih berdiri hingga kini.

Pada zaman Yesus, penghalang yang lebih kuat daripada Benteng Hadrianus berdiri di antara anak-anak Allah dan bangsa-bangsa lain, yang berada di luar komunitas rohani mereka. Penghalang tersebut berupa kecurigaan etnis. Allah memiliki rancangan untuk memberkati semua bangsa di dunia melalui Abraham ([Kejadian 12:1-3](#); [Yesaya 51:2](#)). Namun, bukannya menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, Israel justru menumbuhkan kecurigaan terhadap bangsa-bangsa lain.

Kecurigaan dan rasisme masih ada hingga kini, bahkan di kalangan gereja. Sikap seperti ini akan merusak kesaksian kita mengenai kasih Kristus untuk semua orang. Yesus menyerahkan hidupnya untuk menebus umat manusia dari setiap suku dan segala bangsa. Kita tidak hanya harus menerima mereka, tetapi kita juga harus me-ngasihi mereka sebagai saudara laki-laki dan perempuan di dalam Kristus ([Galatia 3:28,29](#); [Wahyu 5:9](#)) -HDF

KASIH KRISTUS MENCIPTAKAN KESATUAN BUKAN PERBEDAAN

Sabtu, 30 September 2006

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Yesaya 9-10](#); [Efesus 3](#)

Nats : Kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan ([1Tesalonika 4:17](#))

DARI SINI HINGGA KEKEKALAN ([1Tesalonika 4:17](#))

Menurut laporan di Jurnal Kedokteran kawasan New England, jika seorang pria berumur 45 tahun berolahraga secara teratur sepanjang sisa hidupnya dan orang lain yang seumuran dengannya hanya bersantai-santai serta makan keripik kentang, maka orang yang berolahraga itu hanya akan hidup sepuluh bulan lebih lama.

Memang baik memelihara tubuh dan wajar jika kita berolahraga bila memungkinkan. Namun, gagasan untuk memperpanjang usia selama hanya sepuluh bulan, tampaknya tak ada artinya apabila dibandingkan dengan "rencana perpanjangan hidup yang terakhir". Menurut Alkitab, Anda dapat memperpanjang usia Anda dari saat ini sampai pada kekekalan.

Perhatikanlah apa yang dikatakan Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Dalam usaha untuk menyemangati mereka tentang kedatangan Yesus kembali, ia menulis, "... kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan" ([1Tesalonika 4:17](#)). Mencengangkan! Mereka yang meninggal lebih dahulu, jiwanya tidak akan pernah mati. Dan, bahkan jika Yesus tidak datang kembali pada saat Anda masih hidup, jika Anda mengenal-Nya sebagai Juru Selamat, maka roh Anda pun tidak akan mati. Anda akan memiliki "hidup kekal".

Apakah Anda tertarik untuk memperpanjang hidup Anda? Teruslah berolahraga. Namun, jangan lupa bahwa rencana perpanjangan hidup yang terakhir adalah keselamatan melalui Yesus-jaminan Anda untuk hidup kekal -JDB

SERAHKAN HIDUP ANDA KEPADA KRISTUS
DAN ANDA AKAN MENDAPATKAN HIDUP KEKAL

Minggu, 1 Oktober 2006

Bacaan : [Efesus 4:11-16](#)

Setahun : [Yesaya 11-13; Efesus 4](#)

Nats : Yesus makin dewasa dan bertambah hikmat-Nya ([Lukas 2:52](#))

"UKURLAH SAYA" ([Lukas 2:52](#))

Maukah Anda mengukur tinggi badan saya hari ini?" tanya Caleb, pengantar koran kami. Ini bukan kali pertama ia meminta hal itu. Beberapa tahun silam, saya pernah mengatakan bahwa ia bertambah tinggi. Sejak itu, kami kerap mengukur tinggi badannya dengan papan di dinding bagian luar rumah kami. Itu sebabnya hingga saat ini ia masih suka meminta saya mengukur tinggi badannya.

Pengukuran dapat menjadi penanda pertumbuhan. Mengukur pertumbuhan rohani kita merupakan ide bagus. Sebagai contoh: Apakah saya meluangkan waktu untuk membaca firman Allah dan berbicara dengan-Nya setiap hari? Apakah saya rindu bersekutu dengan Tuhan? "Buah Roh" apa yang tampak dalam hidup saya? Apakah saya berbicara tentang Yesus kepada orang yang belum mengenal-Nya? Bagaimana saya menggunakan karunia rohani? Apakah saya suka memberi dan pemurah? Seberapa besar pening-katan kualitas saya dalam mengenal Allah hari ini dibanding tahun lalu? Berbagai pertanyaan ini merupakan indikator yang baik untuk mengukur pertumbuhan rohani.

Seorang anak sepertinya tumbuh besar dengan tiba-tiba, tetapi sesungguhnya hal itu merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Seperti halnya Yesus tumbuh dalam hikmat dan fisik-Nya, kita sebagai orang kristiani harus terus "bertumbuh(lah) dalam anugerah dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus" ([2Petrus 3:18](#)). Kita bukan lagi anak-anak, tetapi kita diminta untuk "bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala" ([Efesus 4:14,15](#)). Sudahkah Anda mengukur diri Anda akhir-akhir ini? -CHK

KESELAMATAN ADALAH MUKJIZAT DALAM SEKEJAP
PERTUMBUHAN ADALAH UPAYA SEPANJANG MASA

Senin, 2 Oktober 2006

Bacaan : [Yohanes 16:1-15](#)

Setahun : [Yesaya 14-16](#); [Efesus 5:1-16](#)

Nats : Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memim-pin kamu ke dalam seluruh kebenaran ([Yohanes 16:13](#))

SANG PEMANDU TUR ([Yohanes 16:13](#))

Saat di London, saya menikmati jalan-jalan pertama saya dengan bus tingkat. Selama dua jam perjalanan yang menyenangkan, saya diberi penjelasan mengenai berbagai tempat terkenal dan sejarah kota. Saya takjub melihat segala hal yang sebelumnya sudah saya lihat, tetapi tidak pernah saya perhatikan. Saya juga takjub mendengar berbagai kisah luar biasa tentang tokoh-tokoh, mulai dari Lord Horatio Nelson hingga William Shakespeare. Rute yang dipilih dan pemandangan yang jelas memberi saya cara pandang yang baru tentang kota ini.

Pengalaman ini mengingatkan saya bahwa ada saja hal baru yang dapat dipelajari di setiap tempat, terutama bila kita memiliki seorang pemandu. Beberapa tahun silam, seorang teman mendorong saya untuk membaca seluruh isi Alkitab setiap tahun. Setiap kali saya melakukannya, Roh Kudus menunjukkan hal-hal baru lewat perikop-perikop yang terkenal.

Yesus berbicara tentang Roh Kebenaran, "Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari Aku" ([Yohanes 16:13,14](#)).

Sungguh indah menantikan apa yang akan kita pelajari dari Alkitab setiap hari. Ketika kita membaca setiap halaman, Roh Kudus sangat ingin menunjukkan kepada kita hal baru yang akan memenuhi kebutuhan kita. Nikmatilah tur yang dipandu oleh Roh Allah yang akan menerangi hidup Anda -DCM

DENGAN FIRMAN ALLAH SEBAGAI PETA DAN ROH-NYA SEBAGAI KOMPAS
YAKINLAH ANDA BERADA PADA ARAH YANG BENAR

Selasa, 3 Oktober 2006

Bacaan : [Efesus 4:1-3](#)

Setahun : [Yesaya 17-19](#); [Efesus 5:17-33](#)

Nats : Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan saling membantu ([Efesus 4:2](#))

OLAHRAGA DAN KERENDAHAN HATI ([Efesus 4:2](#))

Pada 2 Mei 2003, sekolah putri saya, Melissa, memberikan penghargaan yang besar dengan mempersembahkan lapangan atletik baru di sekolah itu untuk mengenang Melissa. Pada upacara untuk menandai pembukaan Melissa Branon Memorial Softball Field, sekolah itu membuka selubung batu peresmian untuk mengingatkan generasi selanjutnya akan seorang gadis yang mengenakan kaus bernomor 11.

Pada batu peresmian itu tertulis: "Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan saling membantu" ([Efesus 4:2](#))-sebuah ayat yang telah Melissa tandai di Alkitabnya.

Betapa seringnya dalam hidup ini kerendahan hati dan kelemahlembutan tidak lagi dimiliki. Sebaliknya, kesombongan dan kekasaran menandai ukuran kesuksesan. Namun, Melissa dan teman-temannya dapat bertanding dengan sukses dalam olahraga atletik tingkat sekolah menengah tanpa menunjukkan sifat-sifat tadi.

Salah seorang teman satu tim Melissa menulis tentang Melissa: "Sikapmu yang pantang mundur, maju terus, dan pantang menyerah benar-benar membangkitkan semangatku." Itulah cara Melissa dan teman satu timnya bertanding demi kemuliaan Allah, yaitu tanpa kesombongan.

Persaingan yang dikendalikan dengan benar dapat berlangsung dengan baik dalam kehidupan kita. Akan tetapi, kita harus senantiasa ingat untuk tetap rendah hati dan lemah lembut dalam segala hal yang kita lakukan. Kita harus mencerminkan karakteristik kehidupan yang serupa dengan Kristus -JDB

BERSIKAPLAH RENDAH HATI
MAKA ANDA TIDAK AKAN TERANTUK

Rabu, 4 Oktober 2006

Bacaan : [Lukas 19:37-44](#)

Setahun : [Yesaya 20-22; Efesus 6](#)

Nats : Sekiranya ... matakaku jadi pancuran air mata, maka siang malam aku akan menangi orang-orang putri bangsaku yang terbunuh! ([Yeremia 9:1](#))

HATI KRISTUS ([Yeremia 9:1](#))

Ketika sedang mengisi sebuah survei lewat internet, muncul sebuah pertanyaan, "Hal apakah mengenai Anda yang tidak disangka-sangka oleh orang lain?" Jawabannya adalah bahwa sesungguhnya saya sangat sentimental. Pada saat melihat film, tenggorokan saya akan tercekak ketika irama biola yang mengiringinya mengalun semakin keras, mata para tokohnya mulai berlinang air mata, dan seorang anak lelaki menemukan anjingnya yang telah lama hilang-atau situasi yang mirip dengan itu. Saya menjadi sensitif ketika keadaan-keadaan seperti itu muncul.

Memang, perasaan kita mudah hanyut pada saat melihat para tokoh dan peristiwa fiktif. Namun, lain persoalannya ketika kita merasakan kesedihan dan kedukaan mendalam melihat jiwa-jiwa dan berbagai kebutuhan mereka di dunia nyata. Hati yang hancur karena menggumulkan orang-orang yang memberontak, menderita, terhilang, dan patah hati, mencerminkan hati dan belas kasihan Yesus yang menangi Yerusalem yang suka melawan ([Lukas 19:41](#)).

Saat umat yang dipimpin Yeremia menjauh dari Allah dan kasih-Nya, ia juga merasa ingin menangi. Ia merasakan beban berat di hati Allah dan juga kehancuran umat-Nya. Menangi tampaknya menjadi satu-satunya reaksi yang tepat ([Yeremia 9:1](#)).

Pada saat kita melihat kondisi dunia yang telah jatuh ke dalam dosa dan orang-orang terhilang yang ada di sekitar kita, mohonlah kepada Allah supaya kita diberi hati yang mencerminkan hati Yesus Kristus, yaitu hati yang menangi bersama dengan-Nya atas dunia yang terhilang dan kemudian menjangkau mereka dalam kasih -WEC

BELAS KASIHAN SEJATI ADALAH KASIH DALAM PERBUATAN

Kamis, 5 Oktober 2006

Bacaan : [1Korintus 3:5-15](#)

Setahun : [Yesaya 23-25; Filipi 1](#)

Nats : Baik yang menanam mau-pun yang menyiram adalah sama; dan masing-masing akan menerima upahnya sesuai dengan pekerjaannya sendiri ([1Korintus 3:8](#))

LAKUKAN SEMAMPUNYA ([1Korintus 3:8](#))

Kadang kala kita merasa putus asa karena apa yang kita kerjakan bagi Tuhan tampaknya gagal. Anak-anak di kelas Sekolah Minggu yang kita ajar tampak gelisah dan kurang memerhatikan apa yang kita sampaikan. Para tetangga yang coba kita perkenalkan kepada Injil tampak acuh tak acuh. Para anggota keluarga kita sendiri tampak jauh dari Tuhan. Dunia yang kita doakan dengan penuh kesungguhan di hadirat Allah tampaknya kian hari kian kejam dan anti terhadap orang kristiani. Semua ini membuat keputusan kita semakin mendalam.

Perhatikanlah perkataan seorang rohaniwan asal Salvador yang dibunuh karena kritiknya yang berani atas kekerasan dan ketidakadilan. Ia menulis demikian, "Kita menanam benih yang kelak akan tumbuh. Kita menyirami benih yang telah ditanam, karena kita tahu bahwa benih itu menawarkan janji yang akan terwujud di masa yang akan datang. Kita meletakkan dasar yang kelak membutuhkan pertumbuhan lebih lanjut Kita tidak dapat melakukan semuanya, dan itu artinya harus ada kerelaan untuk melepaskan." Sikap seperti ini akan membantu kita untuk mengerjakan perkara-perkara kecil, dan membuka "kesempatan yang akan dimasuki dan dikerjakan selebihnya oleh anugerah Tuhan".

Sama seperti di atas, Rasul Paulus juga mendorong kita untuk setia pada tugas kita dan menantikan Allah yang "memberi pertumbuhan" ([1Korintus 3:6,7](#)).

Jangan biarkan keputusan menghentikan langkah Anda. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh Allah, pekerjaan kita akan menghasilkan buah -VCG

ANDA ADALAH ORANG YANG SUKSES DALAM KERAJAAN ALLAH
JIKA SETIA DI TEMPAT ANDA DILETAKKAN OLEH-NYA

Jumat, 6 Oktober 2006

Bacaan : [Ulangan 33:26-29](#)

Setahun : [Yesaya 26-27; Filipi 2](#)

Nats : Di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal ([Ulangan 33:27](#))

TERJUN BEBAS ([Ulangan 33:27](#))

Pada 27 Agustus 1960, kapten Angkatan Udara Amerika Serikat, Joseph Kittinger Jr. duduk di sebuah gondola [sejenis sampan di Venesia] yang tergantung pada sebuah balon yang melayang tinggi dari permukaan bumi. Tatkala balon itu mencapai ketinggian 31.333 meter di atas permukaan bumi (lebih dari 31 kilometer), Kittinger melompat ke bawah. Empat menit 36 detik kemudian parasut utamanya mengembang pada ketinggian 5.486 meter, setelah ia mencapai kecepatan 988 kilometer per jam! Dengan cermat, Kittinger merencanakan pendaratan yang menorehkan rekor.

Dalam hal kerohanian, sepertinya kita lebih sering mendapati bahwa kehidupan ini penuh dengan terjun bebas yang tak diharapkan. Kehilangan orang yang kita kasihi, hubungan yang hancur, kehilangan pekerjaan yang membuat kita merasa seperti terjatuh ke dalam sesuatu yang tak kita kenal. Namun, tersedia "parasut" rohani bagi orang percaya, yakni lengan Allah yang penuh kasih.

Ribuan tahun silam, Musa menuliskan kata-kata ini kepada bangsa Israel tepat sebelum kematiannya, "Allah yang abadi adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal" ([Ulangan 33:27](#)). Perkataan "lengan-lengan yang kekal" mengacu pada perlindungan dan pemeliharaan terhadap umat Allah. Meski berada di tengah keadaan yang penuh tekanan, umat Allah akan merasa tenang saat menyadari bahwa selalu ada jaminan pemeliharaan Allah yang senantiasa menyertai.

Apakah Anda merasa seolah-olah sedang terjun bebas saat ini? Tabahlah. Lengan Allah yang penuh kasih akan menangkap Anda -HDF

JIKA ALLAH DI BELAKANG ANDA DAN LENGAN-NYA DI BAWAH ANDA
MAKA ANDA DAPAT MENGHADAPI APA PUN DI DEPAN ANDA

Sabtu, 7 Oktober 2006

Bacaan : [Imamat 23:33-44](#)

Setahun : [Yesaya 28-29; Filipi 3](#)

Nats : Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti ([Mazmur 46:2](#))

PERLINDUNGAN KITA ([Mazmur 46:2](#))

Kebanyakan rumah dibangun untuk melindungi penghuninya dari pengaruh buruk cuaca. Akan tetapi, tidak demikian dengan rumah yang dibangun di Sukot. Selama hari raya Yahudi yang juga dikenal sebagai hari raya Pondok Daun, umat Allah tinggal di rumah-rumah yang terbuat dari daun dan ranting. Syaratnya, bintang-bintang harus dapat dilihat melalui "atap" rumah itu.

Yang jelas, rumah ini kurang memberi perlindungan dari cuaca buruk. Namun, memang itulah tujuannya. Tinggal di dalam tempat tinggal yang rapuh ini mengingatkan orang Yahudi bahwa mereka harus selalu bergantung kepada Allah.

Pada zaman Nabi Yesaya, orang-orang menyombongkan suatu "tempat tinggal" yang sangat berbeda; mereka menjadikan kebohongan sebagai tempat untuk berlindung, dan dusta sebagai tempat persembunyian diri ([Yesaya 28:15](#)). Karena ketergantungan bangsa Israel pada hal-hal yang tidak berkenan kepada Allah, Tuhan pun berkata kepada mereka melalui Nabi Yesaya, "Hujan batu akan menyapu bersih perlindungan bohong, dan air lebat akan menghanyutkan persembunyian" ([Yesaya 28:17](#)).

Orang-orang Sukot mengajak kita untuk memeriksa hidup yang kita jalani guna memastikan bahwa keamanan kita tidak terletak pada kebohongan, tetapi pada kebenaran Allah. Hari raya Pondok Daun mengingatkan kita bahwa seluruh kehidupan ini ditopang oleh kemurahan hati Allah.

Apabila kita menjadikan kebenaran sebagai perlindungan kita, tiada badai yang dapat mengancam kita, karena kita bergantung kepada Allah yang menopang kita -JAL

ALLAH MERUPAKAN TEMPAT TINGGAL YANG AMAN
DI TENGAH BADAI KEHIDUPAN

Minggu, 8 Oktober 2006

Bacaan : [Kisah 4:13-31](#)

Setahun : [Yesaya 30-31; Filipi 4](#)

Nats : Ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu ([Kisah 4:31](#))

SAAT ORANG BERDOA ([Kisah 4:31](#))

Petrus dan Yohanes berada dalam bahaya. Para pemimpin agama di Yerusalem yang menentang Injil telah memperingatkan mereka untuk berhenti menginjil ([Kisah Para Rasul 4:18](#)). Ketika kedua rasul tersebut menceritakan hal ini kepada orang-orang percaya yang lain, mereka langsung berdoa bersama.

Apa yang terjadi selanjutnya sungguh menggetarkan hati. Mula-mula mereka memuji Allah. Kemudian, mereka memohon agar diberi keberanian untuk melanjutkan pelayanan. Hasilnya sungguh dramatis. Rumah mereka bergoyang, dan mereka dipenuhi oleh Roh Kudus. Dengan berani mereka bersaksi, menikmati kesatuan rohani, dan dengan rela membantu mereka yang membutuhkan (ayat 31-37).

Saya belum pernah merasakan sebuah bangunan bergoyang saat persekutuan doa berlangsung, namun saya pernah menyaksikan bagaimana kuasa Allah bekerja. Saat saya berusaha membantu memulihkan suatu pernikahan yang hancur atau gereja yang terpecah, saya mengajak mereka semua yang terlibat untuk berdoa. Kadang kala mereka menolak. Ada kalanya pula, mereka mengemukakan doa dengan terpaksa. Dan, persekutuan-persekutuan itu pun gagal.

Akan tetapi, dapat pula terjadi bahwa seseorang mau berdoa dengan sungguh-sungguh. Suasana pun berubah dengan sangat cepat. Pengakuan dan pengampunan segera menggantikan tuduhan dan pembalasan.

Tatkala kita berdoa dengan sungguh-sungguh seraya memuji Allah dan mencari kemuliaan-Nya, hal yang besar akan terjadi. Itu sebabnya doa harus senantiasa berasal dari hati -HVL

PERMOHONAN YANG SUNGGUH-SUNGGUH
ADALAH KUNCI UNTUK MENGALAMI CAMPUR TANGAN ALLAH

Senin, 9 Oktober 2006

Bacaan : [Nehemia 8:2-13](#)

Setahun : [Yesaya 32-33; Kolose 1](#)

Nats : Bagian-bagian dari pada kitab itu, yakni Taurat Allah, dibacakan dengan jelas, dengan diberi keterangan-keterangan, sehingga pembacaan dimengerti ([Nehemia 8:9](#))

SINDROM SCRABBLE ([Nehemia 8:9](#))

Seorang peserta Pertandingan Final Kejuaraan Scrabble Dunia tahun 2005 di London mengatakan bahwa hal yang penting diperhatikan untuk memenangkan lomba ini bukanlah penguasaan kosakata yang baik, melainkan matematika dan daya ingat yang tajam. Seorang wartawan New York Times menggambarkan perlombaan itu sebagai "suatu masa ketika bahasa tidak memiliki arti" karena seorang juara dapat memperoleh angka yang tinggi dengan menggunakan kata-kata bahasa Inggris yang tidak jelas seperti zobo dan ogive tanpa mengetahui artinya.

Kita semua rentan terhadap "Sindrom Scrabble", yakni memakai kata-kata untuk memenangkan perdebatan religius tanpa mengerti dan menyatakan maknanya. Ayat-ayat Alkitab justru menjadi senjata untuk menyerang mereka yang tak sependapat, bukannya menjadi kebenaran pengubah hidup yang patut dijalankan.

Pada masa-masa yang genting dalam sejarah bangsa Israel, Ezra mengajar umatnya dengan dibantu oleh orang-orang yang membaca Kitab Suci: "Bagian-bagian dari pada kitab itu, yakni Taurat Allah, dibacakan dengan jelas, dengan diberi keterangan-keterangan, sehingga pembacaan dimengerti" ([Nehemia 8:9](#)). Ketika orang menangkap apa yang didengarnya, mereka menjadi sangat sedih atas dosa-dosa mereka, dan selanjutnya mengalami sukacita karena kemurahan hati Allah (ayat 10-12).

Kata-kata alkitabiah yang tidak diartikan akan merusak hubungan yang terjalin antara kita dengan Allah dan sesama. Ingatlah bahwa pengertian yang disertai ketaatan akan membawa hikmat, pertobatan, dan sukacita -DCM

MEMAHAMI FIRMAN ALLAH
SEHARUSNYA MENGHASILKAN KETAATAN
TERHADAP FIRMAN-NYA

Selasa, 10 Oktober 2006

Bacaan : [Ayub 16:6-17](#)

Setahun : [Yesaya 34-36; Kolose 2](#)

Nats : Manusia yang lahir dari perempuan, singkat umurnya dan penuh kegelisahan ([Ayub 14:1](#))

MENANGGAPI PENDERITAAN ([Ayub 14:1](#))

Mengapa ada penderitaan? Mungkin Anda akan bertanya demikian tatkala mendengar tentang angin topan, tanah longsor, gempa bumi, dan bencana alam lainnya yang merenggut nyawa banyak manusia. Ayub pun mengajukan pertanyaan yang sama.

Mengapa ada begitu banyak kepedihan di dunia milik Allah ini? Renungkanlah beberapa alasan berikut:

1. Kita tidak dapat melarikan diri dari hukum yang mengatur alam kita. Kita membutuhkan hal-hal seperti gravitasi, cuaca, dan api untuk bertahan hidup, tetapi itu semua dapat menyebabkan tragedi ([Matius 5:45](#)). Api bermanfaat apabila menyala di kompor Anda, tetapi api yang berkobar tak terkendali dapat membunuh.
2. Kita adalah makhluk sosial. Kehidupan kita merupakan satu kesatuan, sehingga kadang kala kita menderita saat dosa atau kekejaman orang lain menimbulkan kesulitan ([1Korintus 12:26](#)).
3. Dosa membawa kutuk di atas bumi serta para penghuninya. Kutuk ini mencakup penyakit dan kematian ([Kejadian 3:15-24](#)).
4. Penderitaan membangkitkan belas kasihan. Yesus meminta kita untuk memerhatikan mereka yang miskin. Kita adalah rekan kerja-Nya dalam menolong sesama ([Lukas 10:33-35](#)).

Sebagaimana yang dijumpai Ayub, dunia ini merupakan sebuah tempat yang hancur. Ketika melihat penderitaan, kita dapat memakainya sebagai kesempatan untuk melayani Allah dengan cara menolong sesama, memercayai-Nya meski di tengah kesulitan, dan bertumbuh dalam iman kepada-Nya.

Kala diterpa masalah, biarlah reaksi kita yang pertama adalah memercayai Tuhan dan memerhatikan kebutuhan orang lain -JDB

TANGGAPAN KITA TERHADAP PENDERITAAN
DAPAT MEMBENTUK KITA ATAU JUSTRU MENGHANCURKAN KITA

Rabu, 11 Oktober 2006

Bacaan : [Daniel 4:28-37](#)

Setahun : [Yesaya 37-38](#); [Kolose 3](#)

Nats : Raja Surga ... yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak ([Daniel 4:37](#))

HATI YANG CONGKAK ([Daniel 4:37](#))

Setelah diperingatkan oleh Daniel perihal kesombongannya, raja Babel, Nebukadnezar, menjadi gila. Tuhan baru memulihkan akal budinya setelah ia menghabiskan waktu tujuh tahun di padang dengan menganggap dirinya seekor binatang buas.

Nebukadnezar berubah dari orang sombong yang berkata, "Bukankah itu Babel yang besar itu, yang ... untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?" ([Daniel 4:30](#)) menjadi seorang pendoa rendah hati yang mengatakan, "Aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan dan memuliakan Raja Surga" (ayat 37). Ia telah bertobat dari kesombongannya yang luar biasa.

Guru Alkitab, J. Vernon McGee mengungkapkan keprihatinannya terhadap kecongkakan dalam gereja saat ini. Ia menasihati para pemimpin gereja, "Jangan coba-coba membangun kecongkakan sedikit pun di tengah jemaat. Saya memulai dengan pandangan itu, dan saya menjadi lebih bahagia sesudahnya." Ia mendorong mereka untuk "membangun jiwa-jiwa umat" dan menyerahkan hasilnya kepada Allah.

Ketika sebuah gereja mengerahkan tenaga yang tidak semestinya hanya untuk meningkatkan statistik, membangun gedung, dan memperjuangkan program gereja, kecongkakan dapat masuk dan kebutuhan umat Allah justru terlupakan.

Yesus tidak pernah melupakan pentingnya setiap individu. Dia menginvestasikan waktu untuk mengajar 12 murid-Nya ([Markus 3:14](#)). Paulus mengajar Timotius yang selanjutnya juga akan mengajar orang lain lagi ([2Timotius 2:2](#)). Kerajaan Allah bertumbuh apabila kita mencurahkan waktu untuk memerhatikan sesama -HDF

SAYANG SEKALI JIKA GEREJA MENILAI PROGRAM GEREJA
LEBIH PENTING DARIPADA JEMAAT

Kamis, 12 Oktober 2006

Bacaan : [Yesaya 40:10,11,28-31](#)

Setahun : [Yesaya 39-40; Kolose 4](#)

Nats : [Allah] menambah semangat kepada yang tiada berdaya ([Yesaya 40:29](#))

KEKUATAN YANG DIJANJIKAN ([Yesaya 40:29](#))

Pada usia 6 tahun, Jonah Sorrentino sangat terluka saat orangtuanya bercerai. Akibatnya, ia menyimpan kepahitan dan kemarahan hebat. Puji Tuhan, pada usia 15 tahun Jonah mengenal kasih Allah baginya dan menjadi orang percaya.

Jonah, yang juga penyanyi KJ-52, mengaku terbiasa menjadi korban lingkungan. Saat diwawancara Christianity Today, ia menjelaskan pemulihannya, "Anda harus mengakui kondisi buruk Anda."

Ia menambahkan, "Anda juga harus sampai ke titik di mana Anda akan berkata, 'Aku tak mau tinggal di masa lalu ... dalam kemarahan, kepahitan, atau luka batin. Aku mau berjalan maju karena Allah akan memberiku kekuatan.'" Allah menolongnya untuk mengampuni orangtuanya. Ia pun menulis lirik lagu ini untuk menguatkan orang lain:

Kau akan selalu menemukan kekuatan dalam Kristus;
Allah memiliki rencana dalam setiap sisi hidupmu
Mungkin ini sulit dipahami saat engkau susah
Namun ke mana pun kau melangkah,
Dia hadir dengan lengan terbuka lebar.

Kita mungkin bertanya-tanya bagaimana kita dapat hidup ber-sama masa lalu yang menyakitkan. Allah dapat mengenyahkan ke-pedihan kita seketika dan selamanya, jika Dia menghendaki. Namun, Dia kerap memulihkan kita secara perlahan hingga bekas luka itu tetap ada. Dia menggendong kita dan dengan hati-hati menuntun kita seperti gembala yang mengurus kawanannya ([Yesaya 40:11](#)).

Mungkin kita tak dipulihkan seutuhnya dalam hidup sekarang ini, tetapi kita dapat mengandalkan janji Allah. Dia memberi "kekuatan kepada yang lemah" dan menambah semangat mereka (ayat 29) -AMC

MEREKA YANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN
SEMANGATNYA AKAN DIPERBARUI

Jumat, 13 Oktober 2006

Bacaan : [Mazmur 104:31-35](#)

Setahun : [Yesaya 41-42; 1Tesalonika 1](#)

Nats : Dia ... menyentuh gunung-gunung sehingga berasap ([Mazmur 104:32](#))

SEMESTA MILIK ALLAH ([Mazmur 104:32](#))

Dengan ketinggian 10 kilometer dari dasar laut dan bentangan sejauh 121 kilometer, Mauna Loa di Hawaii merupakan gunung berapi yang terbesar di bumi. Namun, di permukaan Planet Mars terdapat Olympus Mons, yaitu gunung berapi terbesar yang ditemukan dalam tata surya kita. Olympus Mons tiga kali lipat lebih tinggi daripada Gunung Everest dan 100 kali lipat lebih besar daripada Mauna Loa. Gunung berapi itu cukup besar untuk merangkul seluruh rangkaian kepulauan Hawaii!

Di masa silam, Daud memandang langit di malam hari dan berdiri dalam kekaguman terhadap alam semesta milik Sang Pencipta. Ia menulis, "Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya" ([Mazmur 19:2](#)).

Akan tetapi, tidak hanya bintang dan langit yang menggugah rasa takjub para penulis yang hidup di zaman kuno. Gempa bumi dan gunung berapi juga dapat mengundang decak kagum terhadap Sang Pencipta. [Mazmur 104](#) berbunyi, "[Allah] yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap" (ayat 32).

Ketika penyelidikan luar angkasa semakin mencermati tata surya kita, penyelidikan itu akan terus menemukan hal-hal asing yang menakjubkan. Akan tetapi, apa pun yang ditemukan adalah karya Pencipta yang sama ([Kejadian 1:1](#)).

Pesona alam semesta seharusnya mendorong kita untuk memuji Allah, seperti halnya rasa takjub itu menggugah seorang penggembala domba di masa lalu tatkala ia memandang langit ([Mazmur 8:4-6](#)) -HDF

SEMUA CIPTAAN MEMUAT TULISAN TANGAN ALLAH

Sabtu, 14 Oktober 2006

Bacaan : [Matius 23:1-12](#)

Setahun : [Yesaya 43-44](#); [1Tesalonika 2](#)

Nats : Janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya ([Matius 23:3](#))

PENGKHOTBAH CEROBOH ([Matius 23:3](#))

Sesungguhnya, para penentang kekristenan tidak akan begitu membenci Kristus bila mereka dapat menghancurkan kemunafikan para pengikut Kristus. Ironisnya, bukan itu yang terjadi. Dan, Pribadi yang paling menentang kemunafikan adalah Yesus sendiri!

Kita semua pernah bertemu dengan para pencela yang tanpa pikir panjang ikut-ikutan berkata, "Gereja ini penuh dengan orang munafik!" Janganlah buru-buru menanggapi dan menepis keras pernyataan semacam itu-karena mungkin saja itu benar.

Kita cenderung berpikir bahwa itu tidak berlaku bagi kita. Namun, marilah kita merenungkannya kembali. Pernahkah kita menjadi seperti orang kristiani yang memandang ke luar jendela, dan melihat seorang tetangga yang suka bergosip dan banyak bicara mendekati pintu rumahnya? Anak-anaknya yang belia dan lugu mendengarnya mengeluh, "Oh tidak, jangan dia lagi!" Namun, ia membuka pintu juga dan dengan basa-basi berkata, "Senang sekali bertemu dengan Anda!"

Bibir dan kehidupan kita kerap kali menyuarakan pesan yang sama sekali berbeda. Dalam [Matius 23:1-12](#), Yesus menggambarkan para pengajar hukum Taurat yang munafik dan Dia memperingatkan para murid-Nya, "Janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya" (ayat 3).

Allah ingin agar para penentang Kristus tidak terpengaruh oleh kemunafikan yang ceroboh dalam hidup kita.

Ya Tuhan, tolonglah kami untuk menjadi "pengkhotbah yang berhati-hati" -JEY

ORANG MUNAFIK KERAP BERDOA PADA HARI MINGGU
DAN "MEMANGSA" SESAMANYA PADA HARI SENIN

Minggu, 15 Oktober 2006

Bacaan : [Yohanes 4:7-14](#)

Setahun : [Yesaya 45-46; 1Tesalonika 3](#)

Nats : Siapa saja yang minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya ([Yohanes 4:14](#))

MINUMLAH! ([Yohanes 4:14](#))

Tahun 1981, Pastry Shoppe milik Ida di Jenison, Michigan, mengiklankan penawaran khusus: "Belilah cangkir kopi kami dengan harga Rp47.900,00 dan nikmatilah kopi enak hanya dengan harga Rp1.000,00 tiap kali datang."

Akan tetapi, sang pemilik tidak pernah menyangka bahwa hingga 25 tahun kemudian, masih ada empat pelanggan lama yang terus membeli kopi setiap hari seharga Rp1.000,00.

Saat ini barangkali Anda tidak akan menemukan hal semacam itu lagi. Akan tetapi, Yesus menawarkan sesuatu yang jauh lebih besar kepada wanita yang ada di dekat sumur ([Yohanes 4:10](#)). Dia berkata, "Siapa saja yang minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi ... air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai pada hidup yang kekal" (ayat 13,14).

Wanita yang berada di dekat sumur itu siap untuk mendengarkan Yesus. Tidak satu pun hubungan pribadinya dengan beberapa lelaki selama ini mampu mengisi kehampaannya. Kemudian, Yesus datang dan menawarkan "air" yang menyejukkan kehidupannya yang kering, bahkan memberinya sesuatu yang lebih baik, yakni janji akan kehidupan kekal.

Janji itu juga ditujukan kepada kita. Yesus berkata, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dengan berlimpah-limpah" ([Yohanes 10:10](#)).

Anugerah dan kasih Allah tidak akan pernah ada habisnya. Minumlah air yang diberikan-Nya, maka Anda tidak akan haus lagi -CHK

HANYA YESUS, SANG AIR HIDUP,
YANG DAPAT MEMUASKAN JIWA YANG DAHAGA

Senin, 16 Oktober 2006

Bacaan : [Ibrani 4:14-16](#)

Setahun : [Yesaya 47-49](#); [1Tesalonika 4](#)

Nats : Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita ([Yohanes 1:14](#))

FAKTOR EMPATI ([Yohanes 1:14](#))

Saya memimpin sekelompok murid SMA dalam perjalanan misi ke Jamaika pada musim panas tahun 2005. Kami hendak membuat taman bermain untuk anak-anak tunarungu di negara kepulauan yang indah tersebut.

Banyak dari murid kami pernah mengunjungi sekolah tersebut dan bermain dengan murid-murid di sana. Namun, ada salah seorang murid remaja kami yang memiliki hubungan istimewa dengan anak-anak Jamaika tersebut. Chelsea tumbuh di dunia yang sangat sunyi. Ia tunarungu sejak lahir. Ia tidak bisa mendengar suara apa pun sampai berumur 11 tahun, yaitu sampai ia menjalani cangkok jaringan rumah siput di bagian dalam telinganya. Kini, setelah bisa mendengar 30 persen suara yang ada di sekitarnya, Chelsea dapat lebih memahami orang-orang tuli daripada murid-murid kami yang lain. Ia memiliki rasa empati yang sejati.

Empati adalah emosi yang kuat. Empati membawa kita untuk ikut merasakan penderitaan sesama yang mengalami situasi yang sama dengan kita. Emosi tersebut dapat membuat kita memberikan perhatian lebih bagi sesama yang dapat kita ajak berbagi dalam kesusahan atau kesulitan.

Teladan sikap empati yang utama adalah Tuhan sendiri. Dia menjadi manusia seperti kita ([Yohanes 1:14](#)). Dia benar-benar menjadi seperti kita, hingga Dia memahami pergumulan dan kelemahan kita ([Ibrani 4:15](#)). Yesus tahu apa yang sedang kita hadapi sebab Dia sendiri menjalani beratnya hidup ini. Karena kita telah menerima kasih karunia-Nya saat kita menderita, maka kita dimampukan untuk mendampingi sesama -JDB

TAK ADA PRIBADI YANG DAPAT MEMAHAMI KITA SEPERTI YESUS

Selasa, 17 Oktober 2006

Bacaan : [Mazmur 119:14-24](#)

Setahun : [Yesaya 50-52; 1Tesalonika 5](#)

Nats : Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu ([Mazmur 119:18](#))

MENGGUNAKAN HARTA KARUN ([Mazmur 119:18](#))

Stephen May menemukan "harta karun" saat ia menjadi dosen sastra di University of Northern Colorado. Di perpustakaan, ia menemukan 150 kotak berisi banyak surat, naskah, jurnal, konsep, dan catatan yang diberikan pada kampus oleh James A. Michener.

Yang mengherankan, tak seorang pun menggunakan bahan-bahan tersebut untuk menulis biografi Michener, pengarang yang memenangkan Penghargaan Pulitzer, yang terkenal karena novel-novelnya yang melegenda. Sebab itu, setelah melakukan penelitian dan proses menulis yang memakan waktu beberapa tahun, May berhasil menuliskan buku riwayat hidup Michener dari harta karun yang hebat tersebut.

Setiap hari, Anda dan saya menulis kisah hidup melalui perkataan dan perbuatan kita masing-masing. Namun, dalam menuliskannya, apakah kita menggunakan kekayaan Alkitab yang hebat, tetapi sering diabaikan itu? Pemazmur menulis: "Atas petunjuk peringatan-peringatan-Mu aku bergembira, seperti atas segala harta Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu" ([Mazmur 119:14,18](#)).

Alkitab merupakan catatan tertulis yang menjadi sarana bagi kita untuk mengenal Yesus Kristus, "sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan" ([Kolose 2:3](#)). Bongkahan-bongkahan emas kebenaran itu telah tersedia untuk kita semua.

Kehidupan yang dijalani dengan baik, berhubungan langsung dengan pemahaman Alkitab yang baik. Ketika kita menjalani kisah hidup ini, pastikan kita memanfaatkan harta karun firman Allah setiap hari -DCM

HARTA KARUN DALAM ALKITAB DAPAT DITEMUKAN
OLEH MEREKA YANG MENGGALINYA

Rabu, 18 Oktober 2006

Bacaan : [Lukas 10:30-37](#)

Setahun : [Yesaya 53-55; 2Tesalonika 1](#)

Nats : Untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus, "Dan siapakah sesamaku manusia?" ([Lukas 10:29](#))

TANGGAPAN KITA

(Lukas 10:29)

Dalam film *The Four Feathers*, Harry Faversham meninggalkan Inggris pada tahun 1880-an untuk mencari teman-temannya di angkatan bersenjata kerajaan di Sudan. Dalam perjalanannya, Harry tersesat dan hampir mati di padang gurun yang sangat luas di Afrika. Saat nyawanya hampir melayang, ia diselamatkan oleh seorang warga Afrika bernama Abou Fatma yang kemudian merawatnya.

Karena terheran-heran oleh kebaikan orang tersebut pada orang asing, Harry bertanya kenapa teman barunya mau melakukan semua itu untuknya. Fatma menjawab dengan segera, "Allah membawamu kepadaku!"

Dalam perumpamaan orang Samaria yang baik hati, seorang imam dan seorang Lewi, yang sebenarnya memiliki panggilan untuk membantu mereka yang kesusahan, membiarkan begitu saja pengelana yang terkapar hampir mati di jalan menuju Yerikho. Walaupun orang Samaria termasuk golongan yang dibenci, ia justru memberikan waktu dan sebagian hartanya untuk membantu orang yang terluka itu. Hal itu mencerminkan belas kasih Kristus. Orang Samaria itu membebat luka-lukanya, membawanya ke penginapan, "dan merawatnya" ([Lukas 10:34](#)). Orang yang dirampok itu berada di jalur kehidupan ketiga orang yang melaluinya, tetapi hanya orang Samaria yang menanggapi.

Saat kita menjalani hidup, kita ditantang untuk tanggap terhadap kebutuhan orang lain. Kita dapat menunjukkan kasih Kristus kepada mereka atau justru mengabaikannya. Bagaimana kita akan menanggapi pilihan-pilihan yang diberikan Allah dalam hidup kita? -WEC

BELAS KASIHAN TIDAK AKAN PERNAH LEKANG OLEH WAKTU

Kamis, 19 Oktober 2006

Bacaan : [Roma 16:1-16](#)

Setahun : [Yesaya 56-58; 2Tesalonika 2](#)

Nats : Aku meminta perhatianmu terhadap Febe Sebab ia sendiri telah memberikan bantuan kepada banyak orang, juga kepadaku sendiri ([Roma 16:1,2](#))

KUNJUNGAN RASA SYUKUR ([Roma 16:1,2](#))

Berdasarkan penelitian beberapa dokter di Amerika Serikat, menghitung berkat yang Anda terima dapat meningkatkan kesehatan jasmani. Para sukarelawan yang mencatat berkat setiap Minggu, lebih jarang mengeluh sakit dan tidak enak badan dibanding para sukarelawan yang hanya mencatat pertenggaran-pertenggaran atau kejadian biasa setiap hari.

"Kunjungan rasa syukur" dikembangkan oleh Dr. Martin E.P. Seligman untuk meningkatkan kesehatan emosi yang kuat. Ia memberi anjuran kepada orang-orang agar memikirkan seseorang yang telah membuat perubahan besar dalam hidup mereka. Ia meminta mereka untuk menuliskan kisah tentang bagaimana orang itu telah membantu mereka, mengunjungi orang tersebut, dan membacakan kisahnya keras-keras. Tes itu menunjukkan bahwa setahun kemudian, orang-orang yang melakukan itu menjadi lebih bahagia dan dilaporkan bahwa tingkat depresi mereka berkurang. Bahkan yang lebih penting adalah mereka memikirkan bagaimana cara berterima kasih kepada orang yang berarti bagi mereka!

Rasul Paulus memiliki daftar panjang orang-orang yang telah membantunya dan kepada siapa ia berutang budi ([Roma 16:1-16](#)). Ia menulis bahwa Febe telah "menjadi pelayan", Priska dan Akwila telah "mempertaruhkan nyawa" baginya, dan Maria telah "bekerja keras" untuknya. Ia menghabiskan waktu untuk menuliskan rasa terima kasihnya dalam sebuah surat kepada jemaat di Roma.

Siapakah yang telah membantu untuk membentuk kehidupan Anda? Dapatkah Anda melakukan kunjungan syukur, demi kebaikan mereka dan diri Anda? -AMC

RASA SYUKUR JANGAN HANYA DILAKUKAN KADANG-KADANG
TETAPI JADIKANLAH SEBAGAI SUATU KEBIASAAN

Jumat, 20 Oktober 2006

Bacaan : [Yesaya 26:1-4](#)

Setahun : [Yesaya 59-61](#); [2Tesalonika 3](#)

Nats : Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya ([Yesaya 26:3](#))

KEDAMAIAN DALAM BADAI ([Yesaya 26:3](#))

Terkadang hidup ini sepertinya terasa sangat berat. Tubuh yang sakit, keputusan yang sulit, kesulitan finansial, kematian orang yang kita sayangi, atau impian yang hancur selalu mengancam hidup kita. Kita menjadi ketakutan dan merasa bingung. Kita bahkan merasa sulit untuk menaikkan doa karena diliputi oleh keraguan.

Kita yang mengenal Tuhan melalui iman pribadi kepada Kristus, dapat merasakan ketenangan ketika berada di tengah badai hidup, meskipun angin ribut pencobaan mengempaskan kita. Kita dapat merasakan kedamaian pikiran dan ketenangan batin.

Richard Fuller, seorang pelayan Allah yang hidup pada abad 19, bercerita tentang seorang pelaut tua yang berkata, "Dalam badai yang ganas, kita harus menempatkan kapal pada posisi yang tepat dan menjaganya agar tetap berada di situ." Fuller berkata, "Orang-orang kristiani, seperti itulah yang harus kalian lakukan Kalian harus menempatkan jiwa kalian pada satu posisi dan menjaganya. Kalian harus tetap bergantung pada Tuhan; dan ketika berbagai hal menghadang, misalnya angin ribut, gelombang, laut yang membentang, petir, kilat, batu karang, apa pun itu, kalian harus berpegang teguh pada kesetiaan Allah dan kasih-Nya yang tiada akhir dalam diri Kristus."

Apakah Anda sedang dirundung masalah? Belajarlah dari pelaut tua tadi. Arahkan pikiran Anda kepada Tuhan. Mintalah pertolongan-Nya, kemudian percayalah kepada-Nya bahwa Dia akan memberi Anda kedamaian di tengah badai yang Anda hadapi ([Filipi 4:6,7](#)) -RWD

RAHASIA UNTUK MENIKMATI KEDAMAIAN
ADALAH MENYERAHKAN SEGENAP
KEKHAWATIRAN KITA KEPADA ALLAH

Sabtu, 21 Oktober 2006

Bacaan : [Kisah 24:10-21](#)

Setahun : [Yesaya 62-64; 1Timotius 1](#)

Nats : Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia ([Kisah Para Rasul 24:16](#))

PERBARUI NURANI ANDA ([Kisah Para Rasul 24:16](#))

Ada sebuah sistem hukum internal di dalam diri kita, yaitu hati nurani, yang memuji pada saat kita berbuat benar dan menghukum pada saat kita berbuat salah. Akan tetapi, alat pemantau moralitas yang sangat penting ini tidak sama satu dengan yang lain. Dalam beberapa kebudayaan, membunuh karena dendam dinilai sebagai suatu kehormatan. Sedangkan di kebudayaan lain, seseorang masih dianggap baik walaupun ia telah mengkhianati temannya.

Kisah yang didapat dari Badan Penyelidik Philadelphia dapat menggambarkan hal tersebut. Seorang anak laki-laki berumur 12 tahun tertangkap karena mencuri sebuah jam tangan. Ia bercerita kepada polisi bahwa ia pernah mengutil barang yang akan dihadiahkan untuk ibunya. Dan kini ia melakukan hal yang sama untuk ayahnya. Walaupun karena perbuatannya itu ia tidak jadi menghadiahi sang ayah, ia tidak menyesal karena telah mencuri.

Karena dosa, hati nurani tidak lagi bisa diandalkan dan perlu diperbarui secara rutin. Hal ini dimulai dari hubungan yang baik dengan Allah melalui iman kepada Yesus Kristus. Dia telah membayar lunas dosa-dosa kita, dan sekarang hati kita "telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat" ([Ibrani 10:22](#)). Namun, hal ini tidak membuat hati nurani kita menjadi kuno. Apabila kita menelaah Kitab Suci, Roh Kudus akan menjadikan hati nurani kita sesuai dengan firman, perbuatan, dan sikap Tuhan Yesus.

"Biarlah hati nurani memandu Anda" adalah pernyataan yang tepat apabila firman Allah menjadi pemandu bagi hati nurani Anda -DJD

HATI NURANI SEPERTI JAM MATAHARI:
BILA KEBENARAN ALLAH MENYINARINYA,
JAM ITU AKAN MENUNJUK KE ARAH YANG BENAR

Minggu, 22 Oktober 2006

Bacaan : [Yohanes 19:25-30](#)

Setahun : [Yesaya 65-66](#); [1Timotius 2](#)

Nats : Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia, "Sudah selesai" ([Yohanes 19:30](#))

SELESAL!

(Yohanes 19:30)

Banyak harapan dan impian manusia yang kadang tidak terpenuhi. Seorang komposer yang bernama Franz Schubert wafat dengan meninggalkan karyanya Unfinished Symphony (Simponi yang Belum Selesai). Kejadian serupa juga dialami oleh penulis produktif Charles Dickens yang tidak dapat mengembangkan plot novelnya yang berjudul The Mystery of Edwin Drood.

Kita tentu juga memiliki banyak aspirasi yang belum dapat terpenuhi sampai saat ini. Akan tetapi, alangkah terberkatinya diri kita karena mengetahui bahwa karya penebusan kita secara total dan sempurna telah diselesaikan oleh Yesus di atas kayu salib.

Ucapan terakhir Yesus, "Sudah Selesai," sebenarnya hanya terdiri dari satu kata dalam bahasa aslinya ([Yohanes 19:30](#)). Akan tetapi, kata tersebut mengandung makna yang luas. Yang diucapkan oleh Yesus menjelang wafat-Nya dapat berarti "Lengkap!" atau "Berakhir!". Seruan dari atas salib itu menyatakan bahwa tidak hanya penderitaannya yang berakhir, tetapi juga karya penebusan-Nya yang kekal telah selesai. Semua yang telah dilakukan selama Dia menjalani hidup sebagai manusia, telah usai. Selesai!

Kita tidak dapat berbuat apa-apa untuk menambahkan sesuatu pada kurban-Nya. Kematian Kristus yang menyerahkan diri-Nya sudah sangat cukup. Kita cukup mengulurkan tangan kosong dengan penuh iman, maka Allah dalam kemuliaan-Nya akan memberikan hidup kekal kepada kita.

Sudahkah Anda mengulurkan tangan dengan penuh iman untuk menerima karunia-Nya? -VCG

PENGURBANAN KRISTUS ADALAH HAL YANG DIKEHENDAKI ALLAH
DAN HAL YANG DIBUTUHKAN OLEH DOSA-DOSA KITA

Senin, 23 Oktober 2006

Bacaan : [1Petrus 1:3-9](#)

Setahun : [Yeremia 1-2; 1Timotius 3](#)

Nats : Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berduka cita oleh berbagai-bagai pencobaan ([1Petrus 1:6](#))

SEMENTARA ... ([1Petrus 1:6](#))

Segala sesuatu yang kita selesaikan dalam kehidupan ini membutuhkan komitmen kuat untuk jangka waktu yang pendek, tetapi hasilnya bernilai seumur hidup.

Renungkan, misalnya, orang-orang yang telah meraih gelar doktor dalam bidangnya. Orang-orang yang rajin itu mengabdikan tujuan-tujuan lain dan mengabdikan waktu, uang, kecakapan, dan kerja kerasnya selama jangka waktu tertentu agar dapat menekuni sesuatu yang untuk 50 tahun ke depan masih akan menempel pada nama-nama mereka. Usaha tekun yang sementara itu menghasilkan penghargaan seumur hidup.

Dalam surat Petrus yang pertama, sang rasul menggambarkan bagaimana suatu masa yang berat memberikan hasil yang baik. Dalam hal ini, Petrus tidak hanya berbicara tentang pendidikan formal, walaupun kita bisa menyebutnya sebagai sekolah dengan latihan yang berat. Ia telah menulis tentang masa-masa berat yang kita alami, yang tidak kita minta. Petrus menunjukkan bahwa itu semua dapat memberi manfaat abadi. Kita bersukacita selama mengalami pencobaan, bukan karena pencobaan itu sendiri, melainkan karena kemuliaan dan penghargaan abadi yang akan dinikmati.

Masa-masa berat dapat mendatangkan penderitaan dan kesedihan. Selain itu, masa-masa tersebut tampaknya tidak menjanjikan berita baik sedikit pun. Akan tetapi, Petrus meminta kita untuk "bergembira" selama menjalani masa-masa itu (1:6,7). Ia menginginkan kita untuk melihat ke depan pada kebahagiaan abadi yang dijanjikan, yaitu sukacita yang akan membantu kita memahami masa-masa berat yang harus berlangsung sementara waktu -JDB

**KITA DAPAT MENANGGUNG BERBAGAI COBAAN HIDUP INI
DEMI SUKACITA HIDUP YANG AKAN DATANG**

Selasa, 24 Oktober 2006

Bacaan : [1Timotius 4:12-16](#)

Setahun : [Yeremia 3-5; 1Timotius 4](#)

Nats : Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perka-taanmu, dalam tingkah laku-mu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam ke-murnianmu ([1Timotius 4:12](#))

JADILAH CONTOH ([1Timotius 4:12](#))

Sebuah SMA yang dinobatkan sebagai SMA yang "Terbaik dan Paling Cemerlang" di lingkungan kami, menunjukkan integritas yang kuat. Ketika dalam lomba mengeja kata-kata sukar di tingkat daerah, tim sekolah tersebut diberi soal kata "auditorium". Brady Davis, yang mewakili sekolah itu, menunduk sejenak untuk berpikir, tetapi kemudian ia mendapati bahwa ternyata kata itu tertulis pada penyangga mikrofon. Ia memberitahukan hal ini dan minta perhatian juri, yang kemudian menanggapi dengan memberi lebih banyak kata sukar. Brady melakukan hal yang ia anggap benar dan tidak peduli orang lain menerimanya atau tidak.

Kita tidak tahu kapan tindakan kita bisa menjadi contoh bagi orang lain. Akan tetapi, jika hidup kita sehari-hari memuliakan Yesus, kebiasaan kita akan meneladan kebajikan-Nya, tidak peduli siapa yang memandangnya.

Kaum muda kerap kali lebih bisa menunjukkan idealisme dan antusiasme. Akan tetapi, kejujuran dan reputasi selayaknya menjadi tujuan para pengikut Kristus dari segala usia. Paulus berkata kepada penasihat mudanya yang bernama Timotius, "Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kemurnianmu" ([1Timotius 4:12](#)).

Brady Davis mengatakan bahwa tujuan hidupnya adalah mengubah dunia tanpa berkompromi terhadap dirinya sendiri. Kita dapat bergabung dengannya untuk mengejar kehidupan, integritas, dan perilaku yang dapat dicontoh -DCM

CONTOH YANG BAIK SELALU MENGHASILKAN NASIHAT YANG BAIK

Rabu, 25 Oktober 2006

Bacaan : [Filipi 3:7-16](#)

Setahun : [Yeremia 6-8; 1Timotius 5](#)

Nats : Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejanya ([Filipi 3:12](#))

PENYAKIT TERBURU-BURU

(Filipi 3:12)

"Cepat!" "Kita terlambat!" "Kamu terlalu lambat!" Seberapa sering ungkapan tidak sabar tiba-tiba muncul dalam percakapan kita, menunjukkan kehidupan kita yang serba tergesa-gesa? Bila tidak hati-hati, kita bisa menjadi orang yang selalu cepat-cepat, yang menuntut segala hal hadir segera dan hasil seketika. Para ahli stres menamai hal ini "penyakit terburu-buru".

Pada surat [Filipi 3](#), Rasul Paulus mengatakan bahwa pertumbuhan yang berlangsung sepanjang hidup mengingatkan kita bahwa proses kedewasaan kristiani dapat didorong, tetapi tidak bisa dipercepat. Dalam buku *Overcomers Through the Cross*, Paul Billheimer berkata bahwa seperti halnya Allah membutuhkan waktu untuk membuat pohon ek, Dia pun memerlukan waktu untuk membentuk orang suci. Pendewasaan kristiani adalah proses sepanjang hayat.

Billheimer menulis, "Sebuah apel mentah tidak enak dimakan, tetapi kita tidak selayaknya menyalhkannya. Apel itu tidak enak dimakan karena Allah belum selesai membuatnya. Itu adalah sebuah tahapan dari proses dan hal itu baik adanya."

Apakah Anda merasa tidak sabar dengan perkembangan rohani Anda? Ingatlah, Allah belum selesai dengan Anda-namun Dia juga tidak mengharapkan Anda tetap belum dewasa secara rohani sampai Dia memanggil Anda pulang. Pastikan bahwa tujuan hidup Anda adalah memahami Kristus dan menjadi seperti Dia. Kemudian pelan tetapi pasti, di bawah langit biru dan melalui badai, Dia akan membimbing Anda menuju kematangan. Inilah cara Dia menyembuhkan dengan pasti "penyakit terburu-buru" Anda -JEY

TIDAK ADA JALAN PINTAS UNTUK MENCAPAI KEMATANGAN ROHANI

Kamis, 26 Oktober 2006

Bacaan : [2Korintus 9:6-15](#)

Setahun : [Yeremia 9-11](#); [1Timotius 6](#)

Nats : Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga ([2Korintus 9:6](#))

MENABUR DAN MENUAI ([2Korintus 9:6](#))

Di tanah pertanian ayah saya terdapat beberapa petak lahan yang disebari benih secara langsung. Ayah akan membawa wadah mirip kantung kangguru, memenuhinya dengan benih, dan keluar untuk menaburkannya. Ia menabur benih di mana-mana.

Ketika seorang petani menebar benih di ladangnya, ia seakan-akan membuangnya. Benih itu seolah-olah hilang, tetapi tidak benar-benar hilang. Dalam beberapa waktu ia akan memperolehnya kembali-dengan lebih banyak tambahannya.

Saat menyerahkan diri kepada Kristus, kita seolah-olah menyalakan hidup. Namun, Dia bersabda bahwa jika kita kehilangan hidup demi Dia, kita akan memperoleh hidup sejati ([Matius 10:39](#)).

Yesus mengajar kita untuk mengukur hidup dengan kehilangan daripada perolehan, dengan berkorban daripada menikmati kenyamanan bagi diri sendiri, dengan menghabiskan waktu bersama orang lain daripada untuk diri sendiri, dengan menaburkan cinta daripada menikmati cinta.

Inilah aturan hidup: Allah memberkati orang yang memberikan hidup dan harta bendanya ([2Korintus 9:6](#)). Sampaikanlah kebenaran yang Anda ketahui, maka Dia akan memberi Anda lebih banyak hal untuk Anda bagikan lagi. Berikanlah waktu Anda, maka Anda akan memperoleh lebih banyak waktu untuk diberikan. Janganlah membatasi kasih Anda, maka Anda akan memperoleh kasih yang lebih banyak untuk orang lain daripada sebelumnya.

Seorang bijak Israel berkata, "Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya" ([Amsal 11:24](#)). Ini adalah salah satu paradoks kuno di dunia ini, tetapi benar-benar terjadi -DHR

BILA ANDA MERAUP SESUATU, MAKA ANDA AKAN KEHILANGAN
BILA ANDA MEMBERI KEPADA ALLAH, MAKA ANDA AKAN MEMPEROLEH
BANYAK

Jumat, 27 Oktober 2006

Bacaan : [2Tawarikh 20:1-17](#)

Setahun : [Yeremia 12-14](#); [2Timotius 1](#)

Nats : Kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu ([2Tawarikh 20:12](#))

SEKARANG BAGAIMANA? ([2Tawarikh 20:12](#))

Selama bertahun-tahun mengajar di sebuah SMP yang memiliki amat banyak siswa, saya biasa berujar (dengan sedikit bercanda) bahwa doa pagi saya adalah [2Tawarikh 20:12](#) -- "Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu."

Namun ketika Yosafat, Raja Israel mengucapkannya, ia sedang berhadapan dengan masalah hidup atau mati. Saat gabungan pasukan musuh berderap menuju Yerusalem, rakyat Yudea berkumpul untuk memohon bimbingan dan pertolongan Allah (ayat 13).

Dalam masa-masa menakutkan karena kekacauan dan perubahan, kita perlu berdoa, "Tuhanku, apa yang Kaukehendaki saat ini?" Dan seperti Raja Yosafat, sebaiknya kita mengawali doa dengan pujian kepada Bapa yang berdaulat dan penuh kuasa di surga (ayat 5-9).

Allah bersabda kepada raja dan rakyatnya, "Jangan kamu takut atau terkejut ... sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah. Besok haruslah kamu turun menyerang mereka TUHAN akan menyertai kamu" (ayat 15-17).

Dalam keadaan tertekan dan situasi yang membingungkan, mungkin kita akan berkata dengan cemas, "Sekarang bagaimana?" Akan tetapi, apabila kita menatap Tuhan dan memercayai pemeliharaan-Nya, kecemasan kita akan diganti dengan kedamaian -DCM

IMAN RUNTUH BILA MUNCUL KECEMASAN
DAN KECEMASAN BERAKHIR KETIKA IMAN TUMBUH

Sabtu, 28 Oktober 2006

Bacaan : [Roma 8:18-28](#)

Setahun : [Yeremia 15-17; 2Timotius 2](#)

Nats : Kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah ([Roma 8:28](#))

KEBAIKAN DARI KEJAHATAN ([Roma 8:28](#))

Peristiwa hidup dapat menantang kepercayaan kita pada Kitab Suci. [Roma 8:28](#) mengajarkan bahwa Allah dapat mendatangkan kebaikan dari "segala sesuatu". Namun, di bulan Agustus 2004 "segala sesuatu" tersebut agaknya sulit untuk diterima. Beberapa waktu lalu, teman saya menghubungi saya dan orang lain untuk memohon doa bagi anak laki-laki serta tunangannya yang hilang. Itu sama sekali bukan watak Jason dan Lindsay. Kami takut terjadi hal yang paling buruk. Beberapa hari kemudian, mayat-mayat mereka ditemukan, hanya kurang dari dua minggu sebelum pernikahan mereka.

Dalam hari-hari yang penuh kesulitan, "segala sesuatu" tersebut seakan-akan tak bertanggung, termasuk aksi berdarah dingin tersebut. Namun, yang amat mengherankan adalah keluarga korban tetap percaya bahwa Yesus Kristus akan memecahkan masalah ini. Mereka sangat yakin Allah akan berbaik hati mendatangkan kebaikan dari kejahatan besar yang mereka alami.

Beberapa bulan berikutnya, terjadilah kisah yang sulit dipercaya. Melalui surat-surat, e-mail, dan telepon, kami mendengar bahwa orang-orang yang menyaksikan teladan ketabahan keluarga tersebut melalui liputan media massa, telah datang kepada Kristus. Nasib kekal orang-orang diubah dan hidup mereka dimenangkan melalui kesaksian Jason, Lindsay, dan keluarga mereka.

Tidak ada yang dapat membenarkan pembunuhan itu atau menggantikan kehidupan berharga yang telah dipangkas. Akan tetapi, sekali lagi kita diajak untuk berharap, karena kita selalu akan melihat bahwa Allah mampu mendatangkan kebaikan dari kejahatan -WEC

ALLAH DAPAT MENGUBAH TRAGEDI MENJADI KEMENANGAN

Minggu, 29 Oktober 2006

Bacaan : [Wahyu 1:9-18](#)

Setahun : [Yeremia 18-19; 2Timotius 3](#)

Nats : Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib ([Mazmur 9:2](#))

KEKAGUMAN MENJADI PUJIAN ([Mazmur 9:2](#))

Apakah kegiatan terbesar yang dapat menyita waktu? Penyembahan kepada Allah! Penyembahan bukanlah suatu ritual yang terburu-buru, doa-doa rutin, atau mendengarkan musik merdu merayu. Penyembahan adalah pengalaman "hanyut dalam kekaguman, cinta, dan doa," seperti tulisan Charles Wesley. Penyembahan adalah kekaguman yang menuntun kita untuk memuji Dia.

Ketika pertama kali melihat Grand Canyon, saya tidak dapat berkata apa-apa. Teman yang mengantar saya ke sana memahami reaksi saya dan berdiri mematung di sebelah saya. Saya terkesima mengagumi pemandangan dahsyat di depan mata dan berpikir, "Inilah sekilas kebesaran Allah". Namun, kekaguman saya itu bukanlah penyembahan.

Tanggapan saya berbeda ketika bertatap muka dengan Yesus saat membaca Kitab Suci. Kekaguman saya berubah menjadi pujian ketika saya melihat Dia dalam segala keindahan-Nya. Siapakah yang memelihara jiwa saya? Kesucian-Nya tak bernoda: "Siapakah di antaramu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa?" ([Yohanes 8:46](#)). Kebijaksanaan-Nya tiada bandingnya: "Belum pernah seorang pun berkata seperti orang itu!" ([Yohanes 7:46](#)). Belas kasih-Nya tak terbatas: "Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka" ([Matius 9:36](#)). Keagungan-Nya luar biasa: "Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka" ([Matius 17: 2](#))

Begitu mengenal Yesus yang telah tertulis di dalam Injil, kekaguman saya berubah menjadi pujian. Saya bersujud dalam penyembahan dan berseru seperti Tomas: "Tuhanku dan Allahku!" ([Yohanes 20:28](#)) -VCG

PENYEMBAHAN YANG SEJATI KEPADA KRISTUS
AKAN MENGUBAH KEKAGUMAN MENJADI PUJIAN

Senin, 30 Oktober 2006

Bacaan : [Mazmur 126](#)

Setahun : [Yeremia 20-21; 2Timotius 4](#)

Nats : Pada waktu itu berkatalah orang di antara bangsa-bangsa, "TUHAN telah melakukan perkara besar kepada orang-orang ini" ([Mazmur 126:2](#))

APA YANG ADA DI MULUTKU? ([Mazmur 126:2](#))

Para ahli komunikasi mengatakan bahwa kata yang diucapkan orang rata-rata setiap hari cukup untuk memenuhi 20 halaman dengan spasi tunggal. Ini berarti mulut kita meluncurkan kata-kata yang cukup untuk mengisi 2 jilid buku sebanyak 300 halaman kertas setiap bulan, 24 buku setiap tahun, dan 1.200 buku dalam 50 tahun berbicara. Dengan adanya telepon, pesan suara, dan percakapan tatap muka, kata-kata mengisi sebagian besar hidup kita. Itu sebabnya, jenis kata-kata yang kita gunakan sangatlah penting.

Mulut pemazmur penuh dengan puji-pujian ketika ia menulis [Mazmur 126](#). Tuhan telah melakukan perkara besar untuk Daud dan rakyatnya. Bahkan bangsa-bangsa di sekitarnya pun mengakuinya. Dengan mengingat berkat Allah, Daud berkata, "Pada waktu itu mulut kita penuh dengan tertawa, dan lidah kita dengan sorak-sorai" (ayat 2).

Kata-kata apa yang akan Anda gunakan pada ayat 3 seandainya Anda yang menulis Mazmur ini? Kerap kali sikap kita mungkin seperti ini: "Tuhan telah melakukan perkara besar kepada saya, dan saya --

.... tidak dapat mengingat satu perkara pun saat ini."
.... sedang menebak-nebak apa yang hendak Dia lakukan untuk saya selanjutnya."
.... menginginkan lebih banyak."

Ataukah Anda akan mengakhirinya dengan berkata, "Saya memuji dan bersyukur atas kebaikan-Nya"? Jika Anda mengingat anugerah Allah pada hari ini, ungkapkanlah puji-pujian Anda kepada-Nya -AMC

JANGAN MENYIMPAN PEMIKIRAN-PEMIKIRAN DALAM HATI
YANG AKAN MEMBUAT ANDA MALU BILA HARUS MENGUNGKAPKANNYA

Selasa, 31 Oktober 2006

Bacaan : [Lukas 15:4-7](#)

Setahun : [Yeremia 22-23; Titus 1](#)

Nats : Demikian juga akan ada sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat ([Lukas 15:7](#))

SUKACITA DI SURGA ([Lukas 15:7](#))

Saya merasa gugup saat hendak menghadiri kebaktian penghiburan atas wafatnya seorang teman lama. Fred telah menolak Yesus dalam hidupnya, dan karena itu saya yakin ia tersesat selamanya.

Namun, banyak teman Fred yang telah menjadi pengikut Yesus. Pada saat kebaktian, air mata membasahi mata saya ketika salah satu temannya bercerita tentang perbincangan yang terjadi antara Fred dan dirinya bulan lalu.

Fred bertanya kepadanya, "Apakah menurutmu aku akan masuk ke surga?" Temannya lalu dengan jujur menjawab, "Tidak, Fred. Menurutku tidak." Saat mereka berbincang-bincang, dinding pertahanan Fred mulai runtuh, dan berkata, "Philip, aku percaya bahwa apa yang disampaikan Alkitab itu benar." Setelah sekian lama menolak anugerah penebusan, Fred akhirnya menerima Yesus sebagai Juru Selamatnya.

Dengan air mata bahagia, saya merenungkan ayat berikut ini: "Demikian juga akan ada sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih daripada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan" ([Lukas 15:7](#)). Yesus dan para malaikat ikut bersukacita bersama saya.

Sesuai dengan permintaan Fred, kami berdiri dan bernyanyi, "Yesus mengasihiku, aku tahu itu, Alkitab yang mengajarku!" Bagi teman saya ini, kata-kata yang sangat akrab tersebut telah menjadi kenyataan.

Marilah kita membawa sukacita ke dalam surga dengan menyebarkan kabar yang penuh sukacita: Yesus mengasihi kita, kita tahu itu! -CHK

SELURUH PENGHUNI SURGA BERGEMBIRA
KARENA SATU ORANG BERDOSA YANG BERTOBAT

Rabu, 1 November 2006

Bacaan : [Mazmur 34](#)

Setahun : [Yeremia 24-26; Titus 2](#)

Nats : Sesungguhnya, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya ([Mazmur 33:18](#))

DIA SELALU MENGAWASI ([Mazmur 33:18](#))

Marcie (nama samaran) sudah putus dengan pacarnya, dan sekarang bekas pacarnya itu terus mengganggunya. Ia mengikuti Marcie, mengawasi dan mengintimidasinya dengan cara-cara halus. Marcie selalu menghindar sebisanya.

Suatu kali ada satu kesempatan yang tak dapat dihindari Marcie, yaitu pada saat pertandingan football. Saat itu Marcie menjadi pemandu sorak. Selama satu pertandingan, pemuda ini terus berdiri di bahu kanan lapangan, dan berhadapan langsung dengan kelompok pemandu sorak. Di sudut itu ia terus mengawasi Marcie. Ibu dan ayah tiri Marcie, yang duduk di barisan penonton, mengetahui hal ini dan menyadari bahwa putrinya semakin ketakutan.

Pada saat istirahat, Marcie bergegas menuju tempat duduk orangtuanya. Dengan tatapan panik, ia berkata "Apakah Ayah melihat ia di sana?" "Ya, Ayah melihatnya," jawab sang ayah. "Ayah memerhatikan dan tak akan pernah melepaskan pandangan darimu." Mendengar hal ini Marcie merasa lega karena tahu ayah tirinya mengerti apa yang sedang dialaminya. Akhirnya dengan tenang Marcie kembali bergabung dengan teman-teman pemandu sorak lainnya.

Salah satu sukacita menjadi orang yang beriman kepada Yesus Kristus adalah kita tahu bahwa Bapa senantiasa mengawasi kita dari surga. Janji Allah seperti yang dikatakan Daud dalam Mazmur pada bacaan hari ini, berlaku bagi kita di mana pun. Apa pun yang menghadang kita, "mata Tuhan" akan terarah kepada kita dan telinga-Nya tertuju "kepada teriak [kita] minta tolong" ([Mazmur 34:16](#)).

Allah tak pernah melepaskan pandangan-Nya dari kita -- DCE

JIKA BURUNG-BURUNG PIPIT DIJAGA-NYA
MAKA SAYA TAHU TENTU DIA JUGA MENJAGA SAYA -- Martin

Kamis, 2 November 2006

Bacaan : [Ulangan 6:10-19](#)

Setahun : [Yeremia 27-29; Titus 3](#)

Nats : Maka berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan Tuhan, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan ([Ulangan 6:12](#))

SAAT SEMUA TAMPAK INDAH ([Ulangan 6:12](#))

Bagi banyak orang, hidup ini tampak menyenangkan. Pekerjaan mereka berhasil. Rumah atau apartemen tidak butuh diperbaiki. Rekening uang di bank mereka surplus. Keluarga sehat dan bahagia. Teman-teman pun setia.

Akan tetapi, saat yang menyenangkan dapat menimbulkan bahaya. Pada saat seperti itu, kenyamanan dan kesenangan duniawi dapat menjadi sangat penting sehingga kita tidak memberi banyak tempat bagi Allah dalam pikiran kita. Kesejahteraan dapat segera menjadi tolok ukur kepuasan hidup.

Allah tahu bahwa hal seperti di atas dapat terjadi pada anak-anak-Nya pada saat mereka memasuki Tanah Perjanjian. Oleh sebab itu, Dia mengingatkan mereka agar tidak melupakan sumber dari segala anugerah yang mereka terima ([Ulangan 6:12](#)). Dia memberi perintah yang jelas agar mereka:

- o takut kepada Tuhan (ayat 13);
- o melayani Dia (ayat 13);
- o tidak berpaling kepada ilah-ilah lain (ayat 14);
- o tidak mencobai Tuhan (ayat 16);
- o berpegang pada perintah-perintah-Nya (ayat 17); dan
- o melakukan apa yang baik dan benar (ayat 18).

Para sejarawan pernah berujar bahwa dorongan iman biasanya menurun pada saat-saat yang sejahtera. Namun, hal itu tak perlu terjadi pada kita jika kita belajar dari pengalaman orang Israel dan patuh pada perintah-Nya.

Marilah kita selalu mengingat Allah, terutama ketika semua terasa indah -- HVL

KESEJAHTERAAN DAPAT MENJADI ALAT PENGUJI KARAKTER
YANG LEBIH BAIK DARIPADA KEMISKINAN

Jumat, 3 November 2006

Bacaan : [Efesus 4:25-5:1](#)

Setahun : [Yeremia 30-31; Filemon 1](#)

Nats : Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu ([Efesus 4:32](#))

MEMBALAS DENDAM ([Efesus 4:32](#))

Ketika kita atau seseorang yang kita kasihi dilukai, maka niat untuk membalas dendam akan mendominasi pikiran. Namun sebenarnya, kita tak pernah dapat melakukan pembalasan yang setimpal. Dr. Lewis Smedes, seorang profesor teologi, pernah menulis tentang pengampunan dalam buku *Forgive and Forget*. Ia berkata, "Karena tak bisa dihitung secara matematika, pembalasan dendam tak bisa menyamakan skor. Pengampunan adalah satu-satunya cara agar kepahitan hilang dari kenangan."

Melalui perenungan di atas, kita dapat mengerti mengapa Paulus menulis: "Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan ... hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain ... sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" ([Efesus 4:31, 32](#)). Paulus menyadari bahwa semangat mengampuni sangat penting dalam perjuangan iman jemaat Efesus. Pendekatan yang digunakan Paulus didasarkan pada pengampunan Allah bagi mereka.

Smedes mengatakan pengampunan tidak berarti melupakan, memutuskan, atau membiarkannya berlalu. Sebaliknya, pengampunan berarti memutus lingkaran balas dendam dan "menciptakan kemungkinan-kemungkinan baru yang adil" dengan melepaskan kita dari masa lalu yang tidak adil. Mengampuni merupakan karya kasih yang terberat dan berisiko tinggi. Mengampuni berarti menari mengikuti irama detak jantung Allah yang penuh ampunan. Itu seperti berada di puncak ombak kasih yang paling dasyat. Mengampuni berarti membebaskan seorang tawanan dan mendapati bahwa tawanan tersebut ternyata kita sendiri -- DCM

PEMBALASAN DENDAM MEMENJARAKAN KITA
PENGAMPUNAN MEMBEBAHKAN KITA

Sabtu, 4 November 2006

Bacaan : [Amsal 11:14; 12:15; 27:9](#)

Setahun : [Yeremia 32-33; Ibrani 1](#)

Nats : Jikalau penasihat banyak, keselamatan ada ([Amsal 11:14](#))

PARA PENASIHAT ([Amsal 11:14](#))

Pada bulan Oktober tahun 1962, dunia seolah-olah menahan napas saat Amerika Serikat dan Rusia hampir melancarkan perang nuklir. Pada saat itu, Perdana Menteri Nikita Khrushchev telah mengirim bom nuklir ke Kuba dan Presiden John F. Kennedy memerintahkan agar bom tersebut segera dimusnahkan. Ketegangan pun menjadi sangat tinggi pada saat itu.

Kennedy kemudian menghubungi tiga orang mantan presiden Amerika Serikat untuk meminta nasihat dari mereka. Herbert Hoover yang pernah mengalami krisis ekonomi Depresi Besar; Harry Truman yang mengakhiri Perang Dunia kedua; dan Dwight Eisenhower yang pernah menjadi Panglima Tertinggi Sekutu di Eropa. Masing-masing memiliki wawasan bernilai yang dapat dibagikan. Setelah Kennedy berunding dengan ketiga penasihat yang berasal dari Gedung Putih itu, maka ia dapat mengambil keputusan adil yang menghapuskan semua krisis. Hasilnya, perang pun dapat dihindari.

Alkitab mendorong kita untuk mencari nasihat dari orang yang bijaksana. [Amsal 11:14](#) mengatakan, "Jikalau tidak ada pimpinan jatuhlah bangsa, tetapi jikalau penasihat banyak, keselamatan ada." Kata yang diterjemahkan "penasihat" (counsel) adalah terjemahan bahasa Ibrani untuk "mengemudikan sebuah kapal". Nasihat yang bijak akan menuntun kita ke arah yang benar.

Apakah Anda sedang mengalami krisis? Seorang yang benar-benar bijaksana akan terbuka untuk memberikan nasihat dan saran bagi orang lain. Tidakkah hari ini Anda berdoa untuk mendapatkan nasihat dari orang-orang percaya yang saleh? -- HDF

**JIKA ANDA MENCARI NASIHAT YANG BIJAK, MAKA ANDA MELIPATGANDAKAN
KESEMPATAN UNTUK MENDAPATKAN KEPUTUSAN YANG BENAR**

Minggu, 5 November 2006

Bacaan : [1 Yohanes 3:16-23](#)

Setahun : [Yeremia 34-36; Ibrani 2](#)

Nats : Dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari Dia, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya ([1 Yohanes 3:22](#))

JAWABAN MENGEJUTKAN ([1 Yohanes 3:22](#))

Saat ibu Josh McDowell meninggal, Josh tidak yakin apakah ibunya telah menerima keselamatan. Ia pun menjadi depresi. Apakah ibunya sudah menerima Kristus? Sebab itu ia kemudian berdoa, "Tuhan, tolong berilah aku jawaban sehingga aku dapat merasa tenang. Aku harus tahu hal ini." Sepertinya doa ini adalah permintaan yang mustahil.

Dua hari kemudian, Josh pergi ke pantai dan berjalan sendirian sampai ke ujung dermaga. Di sana ada seorang wanita tua yang sedang duduk di kursi sambil memancing. "Dari mana asalmu, Nak?" tanya si wanita. "Michigan -- Union City," jawab Josh. "Memang belum banyak yang pernah mendengar nama daerah tempat tinggal saya itu. Daerah tersebut berada di pinggiran" "Battle Creek?" potong si wanita tua. "Saya punya saudara sepupu di sana. Apakah kau mengenal keluarga McDowell, Nak?"

Josh terhenyak. Ia kemudian menjawab, "Ya, saya adalah Josh McDowell." "Oh, saya tidak percaya hal ini!" kata wanita itu. "Saya adalah saudara sepupu ibumu." "Apakah Anda ingat bagaimana kehidupan rohani ibu saya?" tanya Josh. "Tentu saja. Saya dan ibumu masih kecil waktu ada seorang penginjil berkhotbah di gereja di kota kami. Kami berdua maju ke altar untuk menerima Kristus." "Puji Tuhan!" seru Josh begitu keras sampai mengagetkan para pemancing yang ada di sekelilingnya.

Allah berkenan memberikan apa yang kita minta sesuai dengan kehendak-Nya. Jangan menyepelkan keinginan Allah untuk menjawab doa-doa kita. Barangkali Anda akan menerima jawaban yang mengejutkan sebentar lagi -- DJD

JIKA ANDA YAKIN KEPADA ALLAH
MAKA ALLAH AKAN MEYAKINKAN ANDA

Senin, 6 November 2006

Bacaan : [Ulangan 30:15-20](#)

Setahun : [Yeremia 37-39; Ibrani 3](#)

Nats : Ingatlah, Aku menghadapkan kepadamu pada hari ini kehidupan dan keberuntungan, kematian dan kecelakaan ([Ulangan 30:15](#))

PILIHAN ([Ulangan 30:15](#))

Anda pasti mengenal John Wilkes Booth yang terkenal karena perbuatan buruknya. Ia membunuh Presiden Abraham Lincoln pada tahun 1865. Akan tetapi, apakah Anda juga pernah mendengar tentang Edwin Booth, kakak tertua John? Edwin, seorang aktor terkenal, sedang menunggu kereta di stasiun kota Jersey ketika ia melihat seseorang terpeleset dan hampir jatuh dari pinggiran pintu kereta. Edwin segera meraih kerah kemeja laki-laki tersebut dan menariknya untuk menyelamatkannya -- Edwin telah menghindarkannya dari luka serius atau kematian. Siapakah lelaki yang diselamatkan itu? Lelaki itu adalah Robert, putra Abraham Lincoln, seorang prajurit yang ikut dalam Perang Saudara.

Alangkah ironisnya! Seseorang yang menyelamatkan putra Abraham Lincoln mempunyai saudara laki-laki yang tidak lama kemudian membunuh sang presiden. Yang satu menyelamatkan kehidupan; yang satunya mengambil kehidupan. Satu memilih hidup; yang satu lagi memilih mati.

Tuhan memberi umat-Nya sebuah pilihan antara hidup atau mati: Mereka dapat mengasihi Allah dan mematuhi perintah-Nya atau menyembah dan melayani ilah yang lain ([Ulangan 30:16](#)). Dia berkata, "... kepadamu kuperhadapkan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Pilihlah kehidupan"(ayat 19).

Kita pun harus memilih kehidupan atau kematian. Kita bisa menerima Yesus sebagai Juru Selamat kita dan hidup bersama Dia selamanya. Pilihan yang kedua, kita menolak Dia dan hidup dalam kegelapan selamanya tanpa Dia. Pilihan yang terbaik sudah jelas. Terimalah anugerah Allah, yaitu putra-Nya Yesus. Pilihlah kehidupan! -- AMC

PILIHAN ANDA HARI INI MENENTUKAN MASA DEPAN ANDA

Selasa, 7 November 2006

Bacaan : [1 Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Yeremia 40-42; Ibrani 4](#)

Nats : Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu? ([1 Korintus 15:55](#))

TIGA KEPASTIAN ([1 Korintus 15:55](#))

Pada saat berada di luar ruang ICU untuk menanti perubahan kondisi seseorang yang saya kasihi, saya diingatkan bahwa kematian akan menimpa kita semua: baik tua maupun muda, lelaki maupun perempuan, miskin maupun kaya.

Dalam [1 Tesalonika 4](#), Paulus menghibur mereka yang merasa kehilangan karena kematian orang yang dicintai. Ia berkata kepada mereka bahwa kesedihan yang berlebihan tidak menghasilkan apa-apa. Wajar jika kita menangis karena kehilangan, tetapi janganlah kita menangis seperti orang yang tak berpegharapan. Sebaliknya, kita harus berpegang pada tiga kepastian tentang kematian.

Kepastian yang pertama adalah bahwa jiwa manusia tidak pernah mati. Jiwa orang percaya tinggal di dalam Tuhan (ayat 14). Mereka yang meninggal meninggalkan dunia yang penuh permasalahan ini untuk "mati di dalam Yesus".

Kedua, Yesus akan datang untuk orang-orang percaya; baik orang percaya yang masih hidup maupun yang sudah mati. Yesus akan kembali untuk anak-anak-Nya (ayat 16,17).

Ketiga, akan ada reuni yang penuh sukacita. "Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan (ayat 17).

Dengan mengetahui tiga kepastian tentang kematian tersebut, maka orang-orang percaya yang kehilangan orang yang dicintai akan sangat terhibur. Walaupun kita terpisah sementara dengan mereka, kita akan bertemu lagi dalam hadirat Allah -- AL

MATAHARI YANG TENGGELAM DI SUATU TEMPAT
ADALAH MATAHARI TERBIT DI SISI DUNIA YANG LAIN

Rabu, 8 November 2006

Bacaan : [2 Timotius 2:1-10](#)

Setahun : [Yeremia 43-45; Ibrani 5](#)

Nats : Apa yang telah engkau dengar dariku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dipercayai, yang juga pandai mengajar orang lain ([2 Timotius 2:2](#))

IA TELAH MELAKUKANNYA ([2 Timotius 2:2](#))

Pada kebaktian pemakaman LeRoy Eims, seorang anggota staf Navigator yang setia, saya heran mengapa ada ratusan teman dan koleganya yang mau jauh-jauh datang untuk memberi penghormatan? Mengapa banyak orang yang mengasihi dia?

Sebagai seorang pemuda kristiani, LeRoy tertantang untuk memuridkan seorang demi seorang. Ia menanggapi dengan serius perintah Paulus kepada Timotius: "Apa yang telah engkau dengar dariku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dipercayai, yang juga pandai mengajar orang lain ([2 Timotius 2:2](#)). LeRoy memegang teguh perintah yang sederhana ini dan mempraktikkannya dengan setia selama lebih dari lima puluh tahun.

Banyak orang yang memadati gereja pada hari itu pernah tinggal di rumah LeRoy dan Virginia Eims. Mereka diterima, disemangati, dan diberi tuntunan oleh LeRoy. Sebagai murid rohani LeRoy, mereka membuat pelayanan tersebut menjadi berlipat ganda dengan memuridkan orang lain, sama seperti yang telah LeRoy lakukan terhadap mereka.

Satu kalimat dalam tulisan yang dibuat untuk memberikan penghormatan kepada dia menggambarkan inti dari kepribadian lelaki ini: "Kehidupannya ditandai oleh satu tujuan, kreativitas tinggi, dan selera humor yang luar biasa."

Teladan yang diberikan oleh LeRoy, mengajak kita untuk setia mengikut Tuhan sepanjang hidup kita. LeRoy telah melakukannya! Dan dengan anugerah Allah, kita pun pasti dapat melakukannya -- DCM

ANDA DAPAT MENGAJAR LEBIH BAIK DENGAN HIDUP ANDA
DARIPADA DENGAN KATA-KATA YANG ANDA UCAPKAN

Kamis, 9 November 2006

Bacaan : [Markus 4:35-41](#)

Setahun : [Yeremia 46-47; Ibrani 6](#)

Nats : Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu ([1 Petrus 5:7](#))

BADAI KEHIDUPAN ([1 Petrus 5:7](#))

Emilie, istri seorang pendeta Jerman bernama Christoph Blumhardt yang hidup pada abad ke-19, heran melihat ketekunan suaminya dalam mendoakan jemaat. Suaminya bahkan tidak pernah tertidur saat mendoakan mereka. Suatu malam Emilie bertanya, "Apa rahasiamu sehingga dapat berdoa seperti itu?"

Suaminya menjawab, "Apakah Allah yang kita sembah begitu lemah, sehingga dengan mengkhawatirkan jemaat aku dapat mendukung kesejahteraan mereka?" Kemudian ia menambahkan, "Tidak! Setiap hari kita harus menanggalkan semua beban dan menyerahkannya kepada Allah."

Suatu sore Tuhan Yesus bersama para muridnya menyeberangi Danau Galilea. Karena kelelahan setelah seharian melayani, Tuhan Yesus pun tertidur di geladak kapal. Tiba-tiba badai melanda danau itu dengan sangat hebat, sehingga murid-murid Tuhan yang dulunya adalah para nelayan pun menjadi sangat ketakutan. Akan tetapi, Tuhan Yesus tetap tidur sampai murid-murid-Nya yang ketakutan berteriak minta tolong dan membangunkan Dia. "Guru, tidak pedulilah Engkau kalau kita binasa?" ([Markus 4:38](#)). Kita tahu, Yesus sudah terbiasa memercayakan diri kepada Bapa surgawi. Dengan memegang komitmen seperti itu, Yesus dapat tertidur di tengah badai yang menggelora.

Manakala kekhawatiran merasuki pikiran kita, mari serahkan semua kekhawatiran itu kepada Allah dan jangan sekali-kali kita ambil kembali ([1 Petrus 5:7](#)). Itulah rahasia bagaimana kita dapat memiliki jiwa yang penuh kedamaian meskipun sedang berada dalam badai kehidupan --
VCG

LEPASKANLAH BEBAN ANDA DENGAN MENYERAHKANNYA KEPADA ALLAH

Jumat, 10 November 2006

Bacaan : [Roma 13:1-7](#)

Setahun : [Yeremia 48-49; Ibrani 7](#)

Nats : Tiap-tiap orang harus patuh pada pemerintah yang di atasnya ([Roma 13:1](#))

MASALAH SUDUT PANDANG ([Roma 13:1](#))

Bangsa Jamaika sangat prihatin melihat angka pembunuhan yang tinggi di negara mereka. Maka, timbullah perdebatan yang cukup seru ketika para warga negara yang baik berdiskusi bersama untuk mencari solusinya.

Ada dua pendekatan umum yang selalu mewarnai surat-surat yang dilayangkan kepada editor sebuah koran di Jamaika. Seseorang menulis, "Orang-orang di kalangan akademis ... bahkan pembuat kebijakan dan anggota senat pun perlu se-rius mencari jawaban, karena masa depan bangsa kita sudah terpuruk." Yang lain menulis, "Inilah saatnya bagi kita, rakyat Jamaika, untuk mencari akar permasalahannya. Masyarakat seharusnya berpaling kepada Allah, bukan kepada Menteri Keamanan Nasional."

Ada satu masalah dan dua sudut pandang. Ada pendekatan yang sangat sekuler, yaitu pendekatan yang hanya bergantung pada kebijakan manusia; dan pendekatan religius, yang bergantung kepada Allah dan kepada mereka yang mengasihi-Nya.

Kita membutuhkan keduanya: Pemerintah yang ditetapkan Allah untuk memelihara rakyatnya ([Roma 13:1-7](#)); dan rakyat yang memiliki pandangan yang tepat terhadap Allah dan petunjuk-Nya bagi kehidupan ([Amsal 14:33](#)).

Di mana pun, kita perlu berdoa bagi aparat pemerintah, dan meminta agar Allah memimpin mereka. Kemudian kita juga harus berusaha dan berdoa agar seorang demi seorang dari mereka melihat kebutuhannya akan Yesus serta bergantung kepada-Nya.

Dengan menggabungkan kedua sudut pandang ini, maka kita akan membuat sebuah perbedaan --
DJB

MELALUI DOA, PERSOALAN RAKYAT DALAM SUATU NEGARA
DAPAT MENJADI PERSOALAN PRIBADI SEORANG KRISTIANI

Sabtu, 11 November 2006

Bacaan : [1 Korintus 11:23-24](#)

Setahun : [Yeremia 50; Ibrani 8](#)

Nats : Lalu Ia mengambil roti, mengucapkan syukur dan memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" ([Lukas 22:19](#))

HARI PAHLAWAN ([Lukas 22:19](#))

Suatu kali saya sedang berada di bandara Heathrow London, untuk melanjutkan penerbangan berikutnya ke Amerika Serikat. Di situ saya melihat sebuah pemberitahuan di papan pengumuman bahwa hari itu adalah "Hari Pahlawan" di negara Inggris. Pada hari yang khusus itu semua orang menghormati orang-orang yang telah gugur dalam perang. Oleh sebab itu diumumkan bahwa pada pukul 11.00, setiap orang diminta untuk mengheningkan cipta sejenak selama dua menit dan sangat dihargai jika setiap orang menggunakan waktu itu untuk mengenang para pahlawan. Ketika saatnya tiba, ribuan orang dari berbagai negara berdiri mengheningkan cipta untuk menghormati para tentara, pelaut, marinir, dan pasukan udara yang gugur.

Semangat untuk mengenang orang-orang yang telah memberikan hidup mereka bagi negara adalah suatu hal yang mulia. Namun, walaupun demikian hal itu tidak sebanding dengan hak istimewa yang kita miliki saat kita diundang untuk mengikuti Perjamuan Tuhan. Ketika kita merayakan Perjamuan Kudus, kita memenuhi perintah Kristus untuk selalu mengingat kematian-Nya ([Lukas 22:19](#)) dan melakukannya "sampai Ia datang" ([1 Korintus 11:26](#)). Ketika Dia mengurbankan hidup-Nya bagi kita, Dia menganugerahkan pengampunan dosa sehingga kita bebas dan mendapat jaminan hidup kekal di surga.

Alangkah baiknya jika kita mengikuti upacara Perjamuan Tuhan tidak sebagai rutinitas belaka. Dan jadikanlah setiap kesempatan dalam Perjamuan Tuhan untuk menghormati Dia sampai hari kedatangan-Nya -- WEC

DENGAN MENINGAT KEMATIAN KRISTUS BAGI KITA
KITA DIDORONG UNTUK HIDUP BAGI DIA

Minggu, 12 November 2006

Bacaan : [Matius 7:15-27](#)

Setahun : [Yeremia 51-52; Ibrani 9](#)

Nats : Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu bertiuolah angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh ([Matius 7:25](#))

RUMAH YANG KOKOH ([Matius 7:25](#))

Menurut sebuah artikel yang dimuat di Wall Street Journal, dikatakan bahwa sebagian orang Amerika saat ini telah membangun rumah yang lebih kokoh daripada waktu-waktu sebelumnya.

Badai, banjir, dan tornado telah menyebabkan kerusakan harta benda yang bernilai jutaan dolar di seluruh negara. Karena itu, didorong oleh faktor bisnis, pemerintah, dan perusahaan asuransi, sebagian kontraktor telah membuat konstruksi rumah yang sangat kokoh dengan jendela yang mampu menahan angin berkecepatan 250 km/jam, penggunaan paku atap yang sangat kuat dan tidak mudah patah, serta material lain yang kekuatannya dapat menahan kebisingan jet supersonik.

Bolingbrook, Illinois, adalah sebuah area permukiman yang pernah hancur oleh angin tornado pada tahun 1990-an. Kemudian sebuah perusahaan konstruksi membangun rumah-rumah yang kokoh di daerah tersebut dengan harapan bahwa kejadian yang sama tidak akan terulang kembali.

Kita yang mengenal Tuhan Yesus menyadari bahwa fondasi rohani pun harus kuat dan aman. Dalam bacaan Kitab Suci hari ini, Kristus menggambarkan dengan jelas bagaimana seharusnya sebuah fondasi itu dibangun pada saat Dia merujuk pada kalimat "setiap orang yang mendengar perkataan-Ku" ([Matius 7:24](#)), demikian juga saat Dia mengajarkan Khotbah di Bukit ([Matius 5-7](#)).

Apabila kita menerima dengan iman perkataan dan karya Yesus yang dilakukan semata demi kebaikan kita, maka kehidupan rohani kita akan berdiri di atas sebuah batu yang kokoh, yaitu Yesus Kristus -- DCE

AGAR DAPAT BERTAHAN DALAM BADAI HIDUP
BERPEGANGLAHLAH PADA BATU KEHIDUPAN

Senin, 13 November 2006

Bacaan : [2 Korintus 4:7-18](#)

Setahun : [Ratapan 1-2; Ibrani 10:1-18](#)

Nats : Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, akan menghasilkan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar daripada penderitaan kami ([2 Korintus 4:17](#))

KEMENANGAN SEJATI ([2 Korintus 4:17](#))

Dalam pertandingan semifinal football tahun 2005 di Nebraska, tim Cowboys dari SMA Boys Town secara mengejutkan mencetak nilai yang sempurna. Namun, yang lebih penting, para pemain itu telah mengambil langkah besar untuk mengatasi perlakuan tidak menyenangkan dari keluarga mereka seperti dilecehkan, ditelantarkan, dan tidak dipedulikan. Karena mendapat perlakuan seperti itu, kemudian mereka dibawa pada lingkungan yang aman dan penuh kepedulian di Boys Town.

Pelatih mereka, Kevin Kush yakin bahwa permainan football adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk membentuk karakter. Ia berkata, "Kemenangan di Boys Town tidak diperoleh pada hari itu, di sebuah lapangan atletik. Akan tetapi, mereka telah menang beberapa tahun yang lalu dari sekarang di semua kota di negara ini dengan menjadi warga negara yang produktif." Timnya bermain untuk menang sembari mengejar tujuan yang lebih tinggi, yaitu sikap sportif, disiplin, dan kerja sama tim.

Paulus memiliki sudut pandang yang hampir sama dalam kaitannya dengan pengalaman kita sebagai pengikut Kristus. Saat mengalami penderitaan, ia mendorong jemaat Korintus untuk tidak kehilangan semangat ([2 Korintus 4:17](#)). Walaupun dalam penderitaan, kita mengejar tujuan yang lebih tinggi, yaitu kemenangan abadi dalam Kristus.

Ketika Boys Town Cowboys kalah dengan skor 10-0, mereka kecewa tetapi tidak bersedih. Pelatih mereka mengajarkan pada mereka untuk tetap bermain karena kemenangan dalam kehidupan masih akan diraih. Begitu juga kemenangan kita dalam Kristus -- DCM

PENCOBAAN DAPAT MENJADI JALAN YANG DIGUNAKAN ALLAH
AGAR KITA MERAIH KEMENANGAN

Selasa, 14 November 2006

Bacaan : [Ibrani 10:19-23](#)

Setahun : [Ratapan 3-5; Ibrani 10:19-39](#)

Nats : Karena itu, marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh ([Ibrani 10:22](#))

AKSES CEPAT DAN MUDAH ([Ibrani 10:22](#))

Pendeta Rich McCarrell menerangkan kepada putranya bagaimana sekretarisnya menyeleksi setiap telepon yang masuk ke kantor gereja. Ia berkata, "Jika ibumu menelepon, dan Ayah sedang sibuk, maka sekretaris gereja akan memberi tahu Ibu apa yang sedang Ayah lakukan. Dari situ Ibu akan memutuskan apakah Ayah harus menerima teleponnya atau ia akan meninggalkan pesan."

Ia lalu berkata lagi kepada putranya, "Akan tetapi jika kamu yang menelepon Ayah, pasti akan disambungkan. Kamu boleh menelepon Ayah kapan saja, sebab kamu adalah putraku."

Beberapa hari kemudian, sekretaris gereja menyambungkan telepon dari putranya itu kepada sang pendeta. Sang pendeta menerima telepon putranya dan menanyakan apa yang bisa dilakukan untuknya. Putranya menjawab, "Tidak ada apa-apa, Yah. Aku hanya ingin memastikan bahwa aku bisa menghubungi Ayah dengan mudah."

Kita juga memiliki akses cepat dan mudah untuk menghubungi Allah di surga. Tidak ada sekretaris yang menyaring "telepon" yang kita tujukan kepada-Nya. Kita tidak perlu memutuskan apakah "panggilan" kita akan mengganggu-Nya atau tidak. Kita tidak perlu meninggalkan pesan supaya Allah menghubungi kita lagi. Pemazmur mengingatkan kita, "Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong" ([Mazmur 34:16](#)).

Karena Yesus sudah membuka jalan dengan kematian dan kebangkitan-Nya, kita dapat dengan penuh keberanian dan keyakinan menghampiri hadirat Bapa ([Ibrani 4:16](#)) -- AMC

MELALUI DOA, KITA PUNYA AKSES YANG CEPAT DAN MUDAH
KEPADA BAPA

Rabu, 15 November 2006

Bacaan : [Yohanes 21:14-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-2; Ibrani 11:1-19](#)

Nats : Itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya sesudah Ia dibangkitkan dari antara orang mati ([Yohanes 21:14](#))

KEBENARAN YANG MENGUBAH ([Yohanes 21:14](#))

Kebenaran tetaplah kebenaran walaupun kebenaran tersebut tidak langsung berdampak pada kehidupan kita. Akan tetapi, kebenaran Allah tidak saja membuka pintu surga bagi kita, tetapi juga akan mengubah kehidupan kita.

Ron Sider, penginjil tersohor yang membela kaum papa, bercerita tentang perbincangannya dengan Wolfhart Pannenberg, seorang teolog Jerman. Ketika mereka berdiskusi tentang kebangkitan Yesus Kristus dari kematian, teolog tersebut berkata, "Bukti kebangkitan Yesus sangatlah kuat, sehingga tidak ada seorang pun yang akan mempertanyakannya, kecuali tentang dua hal ini: Pertama, kebangkitan ini adalah kejadian yang luar biasa atau yang kedua, jika kita memercayai apa yang telah terjadi, maka kita harus sungguh-sungguh mengubah cara hidup kita."

Kalimat di atas benar-benar penuh tantangan. Jika kita percaya bahwa Yesus bangkit, maka keyakinan ini memerintahkan kita untuk mengubah hidup. Kehidupan Petrus berubah drastis ketika ia menyaksikan kebangkitan Tuhan. Dari seorang murid yang keras hati, yang menyangkal bahwa ia mengenal Tuhan saat Yesus ditangkap, ia berubah menjadi saksi yang berani untuk Tuhan ([Yohanes 18: 17,25,27](#); [Kisah Para Rasul 2:14-36](#)).

Apakah kebangkitan Tuhan telah mengubah hidup Anda? Apakah tujuan dan prioritas Anda menjadi berbeda dari yang semula? Apakah Anda menjadi lebih baik, lebih sabar, dan lebih bersedia memaafkan? Mintalah petunjuk dari Allah apa yang Dia ingin untuk Anda lakukan, kemudian bekerja samalah dengan-Nya untuk membuat perubahan itu -- VCG

KEKUATAN YANG ALLAH PAKAI UNTUK MEMBANGKITKAN YESUS DARI MAUT
ADALAH KEKUATAN YANG JUGA BERKARYA DALAM DIRI ANDA

Kamis, 16 November 2006

Bacaan : [Ulangan 6:4-9](#)

Setahun : [Yehezkiel 3-4; Ibrani 11:20-40](#)

Nats : Harulah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu ([Ulangan 6:7](#))

GULUNGAN NASKAH KUNO ([Ulangan 6:7](#))

Keluarga saya sangat ingin mengunjungi pameran koleksi Gulungan Kitab Laut Mati (Dead Sea Scroll), yang dibawa dari Israel. Salinan naskah kuno dari Perjanjian Lama ini membuktikan bahwa Alkitab kita tetap akurat selama berabad-abad. Keponakan kami, Daniel dengan sangat senangnya menceritakan rencana darmawisata itu kepada teman-teman sekolahnya, "Keluarga kami akan pergi mengunjungi 'pemulung Laut Mati!'" Kami semua tertawa mendengar kata "gulungan" yang ia eja secara keliru. Karena masih kecil ia mengubah kata "gulungan" yang tidak ia mengerti menjadi kata yang sudah ia kenal. Akan tetapi, dalam antusiasme kanak-kanaknya, ia tahu keluarga kami hendak melihat sesuatu yang luar biasa!

Kegembiraan Daniel memperlihatkan betapa pentingnya aspek rohani dalam pengasuhan anak. Nilai-nilai tidak saja ditanamkan kepada anak-anak lewat perkataan, tetapi juga melalui emosi yang kita tunjukkan. Apresiasi kita terhadap firman Allah dapat dikomunikasikan kepada anak-anak dengan berbagai cara ([Ulangan 6:4-9](#)), termasuk perbincangan kita dengan orang lain yang ia dengarkan.

Anak-anak yang masih kecil barangkali belum dapat mengerti setiap pemikiran rohani yang sedang kita diskusikan, tetapi mereka bisa menangkap sisi penting yang terkandung di dalamnya. Anak-anak dapat menarik nilai-nilai rohani dan bertumbuh dalam pengertian yang benar pada saat kita memperlihatkan dan memberi contoh tentang menghormati dan bersukacita akan firman Tuhan -- HDF

ANTARKAN SEORANG ANAK KE JALAN YANG HARUSNYA IA TUJU
NAMUN PASTIKAN BAHWA ANDA JUGA MELALUI JALAN TERSEBUT

Jumat, 17 November 2006

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Yehezkiel 5-7; Ibrani 12](#)

Nats : Jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu menginginkan air susu yang murni dan rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan ([1 Petrus 2:2](#))

HAUS AKAN FIRMAN TUHAN ([1 Petrus 2:2](#))

Malam itu, saya baru saja selesai mengikuti pelayanan konferensi Alkitab di Kuala Lumpur, Malaysia. Saat itu saya sedang berbincang-bincang dengan beberapa orang yang juga mengikuti konferensi tersebut. Di barisan belakang kami ada seorang pemuda berusia 20 tahunan. Pemuda ini bercerita kepada kami bahwa ia baru empat bulan mengikut Tuhan Yesus, dan sangat ingin belajar lebih banyak tentang berbagai ajaran dalam Alkitab. Saya mengusulkan agar ia mengunjungi website RBC yang memiliki menu "Discovery Series" sebagai salah satu sumber yang memungkinkan bagi dia untuk belajar sendiri.

Malam berikutnya pemuda tersebut kembali mengikuti seminar dan bercerita bahwa ia tidak tidur sampai pukul 03.30 karena terus membaca dan merenungkan kebenaran Alkitab yang ia temukan dari website RBC. Dengan senyum lebarnya, ia mengatakan bahwa ia tidak akan pernah merasa cukup membaca dan menikmati firman Tuhan ([1 Petrus 2:2](#)).

Sungguh besar kehausan rohaninya! Kegembiraan yang dirasakan pemuda tadi dapat mengingatkan kita akan keajaiban Alkitab dan kebenarannya yang memperkaya jiwa. Kita memang dapat dengan mudah tidak mengindahkan firman Tuhan di tengah dunia yang penuh dengan jeritan yang meminta perhatian kita. Akan tetapi, sesungguhnya hanya di dalam Alkitab kita dapat menemukan hikmat Allah bagi setiap pergumulan kita, jawaban Allah terhadap setiap pertanyaan kita, dan kebenaran Allah bagi setiap pemahaman kita. Kita patut merasa haus terhadap kebenaran-kebenaran yang luar biasa ini -- WEC

BELAJAR ALKITAB MEMBUAT KITA BIJAK;
MEMERCAYAINYA MEMBUAT KITA AMAN;
MELAKUKANNYA MENJADIKAN KITA SUCI

Sabtu, 18 November 2006

Bacaan : [Filipi 3:13-21](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-10; Ibrani 13](#)

Nats : Aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus ([Filipi 3:13,14](#))

MENANGGALKAN RASA BERSALAH ([Filipi 3:13,14](#))

Seorang pebisnis dikenal suka menyimpan hampir semua barang yang datang ke mejanya, terutama surat-surat. Akibatnya, dokumen-dokumen di kantornya menumpuk di situ. Suatu ketika, sekretarisnya bertanya apakah ia boleh membuang dokumen-dokumen lama yang sudah tidak terpakai. Pebisnis itu kemu-dian dengan enggan menjawab, "Oke, tetapi sebelum dibuang, jangan lupa difotokopi dulu ya."

Kurang lebih seperti itulah yang dilakukan oleh sebagian orang kristiani terhadap dosa mereka. Mereka tahu bahwa Yesus sudah menebus dosa-dosa mereka secara lunas, tetapi mereka tetap saja tidak dapat mengenyahkan rasa bersalah di dalam diri. Sepertinya penderitaan Yesus Kristus masih kurang, sehingga mereka merasa harus turut "menyumbangkan" sebagian dari kepedihan mereka dengan terus-menerus meratapi kesalahan yang pernah mereka perbuat. Mereka ingin terus "menggandakan" dosa mereka. Oh, alangkah bodohnya!

Rasul Paulus tidak menginginkan hal seperti ini. Ia menerima fakta yang utuh bahwa seluruh dosanya telah dihapuskan di hadapan Allah karena kematian Kristus telah menebusnya secara total. Kenangan masa lalu memang masih tampak nyata, tetapi tidak membebani lagi.

Segala hal yang telah terjadi pada diri kita masuk dalam suatu "sistem pencatatan di otak kita", yang disebut memori. Akan tetapi, berkat pengurbanan Yesus di kayu salib, kita dapat dengan bijak mengenyahkan perasaan bersalah yang mencengkeram hidup kita -- DJD

ALLAH TIDAK MENGHENDAKI ANAK-ANAK-NYA
MENANGGUNG BEBAN RASA BERSALAH

Minggu, 19 November 2006

Bacaan : [Yakobus 1:13-21](#)

Setahun : [Yehezkiel 11-13; Yakobus 1](#)

Nats : Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang ([Yakobus 1:17](#))

MENIKMATI PEMBERIAN ALLAH ([Yakobus 1:17](#))

Untuk menghadiri retreat pelayanan wanita di Tallinn, Estonia, Eropa Timur, Kara dan April meninggalkan Rusia Tengah dan menempuh perjalanan melintasi enam zona waktu yang berbeda. Karena beberapa bandara berkabut dan ada penerbangan yang dialihkan, mereka harus mengeluarkan uang tambahan sebesar 600 dolar. Kara merasa bersalah karena meninggalkan suaminya bersama kedua putrinya, demi mengikuti retreat. Pengeluaran yang tak terduga tadi juga menambah rasa bersalahnya. Hal ini yang membuat Kara akhirnya mengirim e-mail kepada suaminya untuk mengabarkan bahwa ia sangat sulit menikmati retreat tersebut.

Suami Kara menasihatinya untuk tidak terlalu mengkhawatirkan pengeluaran yang berlebih itu. Ia berkata, "Lagi pula, Dia adalah Allah yang telah menjadikan kita ahli waris-Nya dan kita menjadi ahli waris yang setara dengan Kristus. Dia adalah yang memberikan Hawa kepada Adam. Dia adalah Allah yang senang memberikan hal-hal baik untuk anak-anak-Nya. Surga adalah karunia terbesar bagi kita ... tetapi kupikir Dia memberi hal baik untuk dinikmati -- memberi kita waktu untuk menikmati berkat-berkat-Nya. Dan saat ini adalah waktu yang diberikan kepadamu. Jangan khawatir, pengorbanan kami menunggumu akan terbalas jika kau kembali." Kita dapat menarik hal baru dari tanggapan suami Kara ini.

Sama seperti Kara yang akhirnya bisa menikmati retrenya, kita pun sebagai anak Allah dapat menikmati hal baik yang telah diberikan Tuhan tanpa merasa bersalah ([1 Timotius 6:17](#)). Selanjutnya, kita dapat menggunakan hal baik itu untuk menyalurkan berkat kepada orang lain --
DCE

SETIAP HAL BAIK BERASAL DARI BAPA

Senin, 20 November 2006

Bacaan : [Mazmur 36:6-11](#)

Setahun : [Yehezkiel 14-15; Yakobus 2](#)

Nats : Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah ([Mazmur 36:8](#))

BERKAT SEDERHANA **([Mazmur 36:8](#))**

Ketika kami sekeluarga sedang berada di Disney World, Tuhan memberikan berkat sederhananya bagi kami. Disney World adalah tempat sangat luas -- 43,3 hektar tepatnya. Anda dapat mengelilinginya selama sehari-hari tanpa berjumpa dengan orang yang Anda kenal. Saat itu saya dan istri memutuskan untuk berpisah dari anak-anak, sementara mereka mencoba wahana permainan yang mengasyikkan bagi mereka. Kami berpisah pukul 09.00 dan merencanakan untuk berkumpul kembali pada pukul 18.00.

Pada pukul 14.00, saya dan istri ingin sekali makan taco [makanan dari Meksiko]. Lalu kami melihat peta dan menuju anjungan Spanyol untuk menikmati masakan Meksiko. Baru saja kami duduk dan menikmati makanan, kami mendengar, "Hai Ma, hai Pa." Ternyata pada saat yang sama, ketiga anak kami juga sedang menyantap burrito panas.

Sepuluh menit setelah kami berkumpul, datanglah topan di tempat itu disertai angin yang kencang. Hujan lebat pun menyapu, diiringi guntur yang menggelegar. Istri saya kemudian berkata, "Aku pasti akan sangat khawatir jika anak-anak tidak bersama kita saat ini!" Sepertinya Allah telah merancang pertemuan kami sekeluarga.

Apakah Anda pernah mengalami berkat seperti ini? Pernahkah Anda meluangkan waktu untuk mengucapkan syukur atas perhatian dan pemeliharaan-Nya? Renungkan betapa luar biasanya bahwa Dia yang menciptakan alam semesta ini ternyata sangat peduli untuk terlibat dalam kehidupan kita. "Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah -- JDB

DENGAN MENJADI MILIK ALLAH
KITA AKAN MENIKMATI BERKAT YANG MELIMPAH

Selasa, 21 November 2006

Bacaan : [1 Samuel 3:1-14](#)

Setahun : [Yehezkiel 16-17; Yakobus 3](#)

Nats : Pergilah tidur dan apabila Ia memanggil engkau, katakanlah, "Berbicaralah, Tuhan, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1 Samuel 3:9](#))

ALAT BANTU DENGAR ([1 Samuel 3:9](#))

Joshua, seorang anak berusia dua tahun yang cerdas, melihat ibunya sedang memasak kue dan bertanya penuh harap, "Bu, bolehkah aku minta satu?" "Tidak boleh, tunggu sampai makan malam," jawab ibunya. Joshua lalu berlari ke kamarnya sambil menangis, tetapi sebentar kemudian ia muncul sambil berkata, "Tuhan Yesus mengatakan kepadaku bahwa aku boleh mendapatkan satu kue sekarang." "Tuhan Yesus tidak berkata seperti itu pada Ibu," jawab sang ibu yang langsung disanggah Joshua, "Ibu pasti tidak mendengarkan dengan benar!"

Motivasi Joshua memang keliru, tetapi ia menyatakan dua hal yang benar: Tuhan ingin berbicara kepada kita, dan kita perlu mendengarkan.

Dalam [1 Samuel 3](#), ada seorang pemuda yang mempelajari prinsip abadi ini. Saat Samuel mematuhi perintah Eli dan berdoa, "Berbicaralah, Tuhan, sebab hamba-Mu ini mendengar", ia terbuka untuk menerima pesan Allah yang penuh kuasa (ayat 9). Sama seperti Samuel, kita rindu agar Allah berbicara kepada kita, tetapi kita sering gagal menangkap suara-Nya.

Allah berbicara dengan suara yang dapat terdengar kepada Samuel. Saat ini Dia berbicara kepada kita dengan Roh Kudus melalui Kitab Suci, orang lain, dan lingkungan kita. Akan tetapi, karena kita mengabaikannya dan terus-menerus melakukan aktivitas, kita menjadi "sulit mendengarkan". Kita membutuhkan "Alat Bantu Dengar Rohani" seperti pada doa Samuel: "Berbicaralah, Tuhan, sebab hamba-Mu ini mendengar" (ayat 10). Sikap yang rendah hati seperti inilah yang dapat membantu mengatasi hati yang sulit mendengarkan -- JEY

TUHAN BERBICARA MELALUI FIRMAN-NYA
LUANGKANLAH WAKTU UNTUK MENDENGARKAN

Rabu, 22 November 2006

Bacaan : [Kisah 9:36-43](#)

Setahun : [Yehezkiel 18-19; Yakobus 4](#)

Nats : Dorkas Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah ([Kisah 9:36](#))

JEJAK HATI ([Kisah 9:36](#))

Kita meninggalkan sidik jari di kenop pintu, buku, tembok, atau keyboard. Karena setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda, maka setiap kali kita memegang sesuatu, identitas kita pasti akan tertinggal di sana. Beberapa supermarket di luar negeri bahkan menggunakan suatu teknologi yang memungkinkan para pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan memindai sidik jari. Setiap sidik jari dan nomor rekening pelanggan didokumentasikan, sehingga untuk membayar tagihan mereka hanya perlu memindai sidik jari.

Seorang wanita yang hidup di zaman gereja mula-mula meninggalkan jejak yang lain, yaitu "jejak hati". Dorkas menyentuh hidup banyak orang dengan talentanya yang unik, yakni menjahit dan memberi baju. Ia digambarkan sebagai orang yang "banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah" ([Kisah Para Rasul 9:36](#)). Kita sebenarnya juga dapat menjadi orang yang "yang rajin berbuat baik" ([Titus 2:14](#)). Kita mempunyai jejak hati yang unik, yang dapat menyentuh hati orang lain.

Seorang penulis tak dikenal menulis sebuah doa tentang memberi semangat bagi orang lain: "Ya Allah, ke mana pun aku pergi, izinkan aku meninggalkan jejak hati! Jejak hati belas kasihan, pengertian, dan kasih. Jejak hati yang penuh kebaikan dan kepedulian yang tulus. Kiranya hatiku menyentuh orang yang kesepian, anak perempuan yang pergi dari rumah, atau ibu-ibu yang risau bahkan kakek-kakek tua. Utuslah aku untuk meninggalkan jejak hatiku. Dan, jika ada seorang yang mengatakan, "Aku tersentuh", kiranya ia merasakan kasih-Mu melalui aku."

Apakah Anda akan menaikkan doa yang sama hari ini? -- AMC

MANUSIA YANG MEMILIKI HATI UNTUK ALLAH
JUGA MEMILIKI HATI UNTUK MANUSIA

Kamis, 23 November 2006

Bacaan : [Kolose 2:6,7; 3:12-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 20-21; Yakobus 5](#)

Nats : Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus ([Kolose 3:17](#))

UCAPAN SYUKUR ([Kolose 3:17](#))

Selama berabad-abad, manusia dari berbagai bangsa menyelenggarakan pesta panen untuk mengucapkan syukur atas anugerah alam dan berkat dalam kehidupan. Pada tahun 1863, Presiden Abraham Lincoln menetapkan sebuah hari libur nasional di Amerika Serikat sebagai "hari untuk mengucapkan syukur dan memuji kebaikan Bapa".

Kolumnis Washington Post, Richard Cohen menganggap bahwa sebagian besar hari libur dirusak oleh semangat perniagaan. Namun, hari raya Pengucapan Syukur sampai sekarang masih tetap sesuai dengan tujuannya. Ia berkata, "Hari ini adalah hari yang luar biasa. Ini adalah hari yang penuh dan seluruhnya tentang pengucapan syukur."

Entah apa yang dilakukan orang lain, tetapi kita sebagai pengikut Kristus memiliki hak istimewa dan tanggung jawab untuk terus mengucap syukur setiap hari, di sepanjang tahun yang kita jalani. Paulus mendorong jemaat Kolose untuk terus bertumbuh di dalam Kristus dan senantiasa berlimpah dengan ucapan syukur ([Kolose 2:6,7](#)). Kita melakukan semua hal "dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur melalui Dia kepada Allah, Bapa kita" ([Kolose 3:17](#)).

Pengumuman resmi dari Abraham Lincoln itu juga menyatakan bahwa seluruh berkat yang kita terima adalah "karunia luar biasa dari Allah yang Mahatinggi, yang, meskipun membenci dosa-dosa kita, Dia tetap berbelas kasihan".

Hari ini adalah hari yang pantas bagi kita untuk mengucapkan syukur kepada Allah. Begitu juga besok dan hari-hari yang akan datang -- DCM

SUKACITA HIDUP TIMBUL DARI HATI YANG MENGUCAP SYUKUR

Jumat, 24 November 2006

Bacaan : [Mazmur 42](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-23; 1 Petrus 1](#)

Nats : Tuhan, Engkau mengetahui segala keinginanku, dan keluhku pun tidak tersembunyi bagi-Mu ([Mazmur 38:10](#))

"SIAPA?", BUKAN "MENGAPA" ([Mazmur 38:10](#))

Saat hadir dalam acara panel bersama para orangtua yang merasakan dan mengalami peristiwa kehilangan, saya terkejut bahwa saya bisa belajar banyak dengan cara mendengarkan. Kami hadir di dalam acara tersebut untuk membantu orang lain yang sedang berduka, tetapi akhirnya kami justru saling melengkapi di situ.

Seorang ibu yang kehilangan anak perempuannya karena mengidap penyakit radang selaput otak, membagikan kebenaran sederhana yang menyentuh saya. Ketika ia terus-menerus bertanya "Mengapa?", ia bercerita kepada ayahnya. Sang ayah mengatakan bahwa pertanyaan yang lebih baik dilontarkan adalah "Siapa?". Ayahnya lalu menjelaskan bahwa ia pasti tidak akan pernah mengerti mengapa anaknya meninggal begitu cepat. Namun, akan sangat membantu apabila ia berpikir siapakah Allah di balik semua tragedi yang dialaminya itu.

Renungkanlah apa makna hal ini bagi kita dalam segala kesulitan ini. Ketika kita menghadapi kedukaan yang tidak disangka-sangka dan bertanya "Siapa?" kita mendapat jawaban: "Bapa yang penuh kemurahan dan Allah sumber segala penghiburan" ([2 Korintus 1:3](#)). Saat kita lemah, kita akan mendapati "Tuhan, bukit batuku, kubu pertahanananku dan penyelamatku" ([Mazmur 18:3](#)). Ketika dosa dunia ini tampaknya sudah tidak tertahankan, kita tahu bahwa "Allah, sumber damai sejahtera, akan segera menghancurkan Iblis di bawah kakimu" ([Roma 16:20](#)).

Apabila pertanyaan "Mengapa Tuhan?" muncul di dalam hati Anda, sebaiknya Anda bertanya, "Siapakah Engkau, Allah?" Lalu carilah Dia dalam firman-Nya -- JDB

DI PADANG GURUN KEDUKAAN
ALLAH MENYEDIAKAN OASE ANUGERAH

Sabtu, 25 November 2006

Bacaan : [Hagai 1:1-11](#)

Setahun : [Yehezkiel 24-26; 1 Petrus 2](#)

Nats : Kamu makan, tetapi tidak sampai kenyang ... kamu berpakaian, tetapi badanmu tidak sampai panas; dan orang yang bekerja untuk upah, ia bekerja untuk upah yang ditaruh dalam pundi-pundi yang berlubang ([Hagai 1:6](#))

HAMPA TANPA ALLAH ([Hagai 1:6](#))

Sepenggal bait dalam sebuah puisi murahan berbunyi demikian: "Seekor beruang tua yang gembira di kebun binatang, selalu tahu apa yang harus dilakukan. Jika bosan, ia akan berjalan maju mundur, berbalik, dan maju mundur lagi!" Penulis puisi ini tampak jelas berharap manusia dapat menangkap pelajaran dari sang beruang, karena makhluk hidup ini selalu gembira selama ada cukup makanan dan ada beberapa teman di sekeliling mereka.

Akan tetapi, tidak demikian halnya yang terjadi dengan manusia. Bangsa Israel yang telah kembali dari Babel mendapati bahwa manusia tidak bisa bahagia apabila ia hidup hanya untuk dirinya sendiri. Saat itu mereka tidak peduli pada Bait Allah yang belum dibangun. Sebaliknya, mereka justru membangun rumah yang bagus serta berfoya-foya dan sibuk dengan hal-hal yang bersifat materialistis. Akan tetapi, hasil panen mereka sedikit, baju mereka tidak layak, dan uang mereka tidak dapat mengimbangi harga-harga yang melambung tinggi ([Hagai 1:6](#)). Sang nabi mengatakan bahwa ketidakbahagiaan mereka sesungguhnya bersumber dari ketamakan yang ada dalam diri mereka sendiri.

Allah menciptakan kita sesuai dengan citra-Nya dan demi kemuliaan-Nya. Kita tak akan pernah menemukan sukacita sejati sebelum mematuhi perintah Kristus, yaitu "carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya" ([Matius 6:33](#)). Jika kita melakukan prinsip firman Allah tersebut, maka kita akan menabur dan menuai dengan berlimpah, dan seluruh kebutuhan hidup kita pun akan dapat terpenuhi -- HVL

PEMUASAN DIRI YANG EGOIS HANYA AKAN MENGANTAR KITA
PADA KEHIDUPAN ROHANI YANG MANDEK

Minggu, 26 November 2006

Bacaan : [1 Korintus 9:24-27](#)

Setahun : [Yehezkiel 27-29; 1 Petrus 3](#)

Nats : Dan sampaikanlah kepada Arkhipus: Perhatikanlah, supaya pelayanan yang kauterima dalam Tuhan kaujalankan sepenuhnya ([Kolose 4:17](#))

GARIS FINIS ([Kolose 4:17](#))

Ketika masih mengenyam pendidikan di bangku kuliah, saya bergabung dalam tim lari lintas-negara. Pada per-lombaan final pada musim itu, kampus-kampus kecil saling bertanding, dengan 75 pelari yang tergabung dalam lomba tersebut. Kami pun menjalani perlombaan lari "5K" itu di tengah cuaca hujan dan berlumpur, pada bulan November yang sangat dingin.

Saat mendekati garis finis, saya mengincar seorang pelari dari sekolah lain, yang berlari tidak jauh di depan saya. Saya berniat untuk mengalahkannya. Sebab itu, saya berlari dengan sekuat tenaga dan berhasil mendahuluinya saat berada di garis finis. Pada detik-detik terakhir, saya berhasil mencapai garis finis di urutan ke-42, yang tampaknya jauh lebih baik daripada urutan ke-43! Hal itu berarti, tim kami telah mendapat posisi yang lebih tinggi satu tingkat daripada tim yang pelarinya baru saja saya kalahkan. Artinya? Saya tidak boleh menyerah -- saya harus terus berlari hingga mencapai garis finis.

Hal inilah yang barangkali ada dalam pikiran Paulus ketika menulis surat kepada Arkhipus, salah satu pelayan yang ia ajukan: "Perhatikanlah, supaya pelayanan yang kauterima dalam Tuhan kaujalankan sepenuhnya" ([Kolose 4:17](#)). Pada saat kita merasa lelah dan ingin menyerah, ingatlah bahwa Tuhan yang memercayakan kepada kita hak istimewa untuk melakukan pelayanan rohani akan memberikan anugerah dan kekuatan untuk menjalankan pelayanan tersebut. Mari "berlomba dengan tekun" ([Ibrani 12:1](#)) sehingga suatu hari kelak kita akan mendapat ganjaran "mahkota yang abadi" ([1 Korintus 9:25](#)) -- WEC

BERLARI DENGAN SABAR ADALAH USAHA KERAS
YANG DIPERLUKAN DALAM "LARI JARAK JAUH"

Senin, 27 November 2006

Bacaan : [Wahyu 22:6-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 30-32; 1 Petrus 4](#)

Nats : Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku ([Wahyu 22:12](#))

DATANG SEGERA! **([Wahyu 22:12](#))**

Pada akhir tahun 2004 dan di awal tahun 2005, dunia dilanda serangkaian bencana alam. Apakah ini merupakan tanda kedatangan Yesus Kristus untuk kedua kalinya? Apakah ini merupakan bukti dari murka Allah, dan hukuman-Nya atas dosa-dosa manusia? Atau, apakah ini sekadar pergolakan dari kekuatan alam?

Entah apa pun penjelasan kita terhadap kejadian ini, kita perlu melihat berbagai hal tersebut dari sudut pandang yang luas. Sudah berabad-abad kejadian seperti ini terjadi berulang kali. Tidak hanya itu, manusia sendiri pun telah melakukan perbuatan yang menimbulkan penderitaan yang biadab dan menghancurkan orang lain.

Renungkanlah salah satu peristiwa sejarah, yaitu jatuhnya Roma pada tahun 445 seperti yang digambarkan seorang pemimpin gereja: "Rakyat kami tidak percaya lagi akan masa depan, terutama mereka yang tinggal di bagian kota yang paling miskin. Mereka tidak memiliki pekerjaan, makanan, dan tidak mempunyai kesempatan hidup yang lebih baik. Di beberapa bagian kota ini memang terjadi berbagai pemberontakan, tetapi di kebanyakan tempat timbul keputusan yang mendalam akibat pemberontakan itu. Saya yakin Kristus mendengar tangisan kami dan Dia akan segera datang."

Bencana alam dan perbuatan manusia yang tidak manusiawi akan terus berlanjut tanpa dapat diduga sampai Tuhan Yesus datang kembali untuk kedua kalinya. Kita semua merindukan kedatangan-Nya kembali karena Dia pasti akan mengubah segala sesuatunya menjadi baik -- VCG

SAAT DUNIA SEMAKIN KELAM
JANJI KEDATANGAN KEMBALI SANG PUTRA ALLAH SEMAKIN TERANG

Selasa, 28 November 2006

Bacaan : [Mazmur 93](#)

Setahun : [Yehezkiel 33-34; 1 Petrus 5](#)

Nats : Sungai-sungai telah mengangkat suaranya, sungai-sungai mengangkat bunyi hempasannya ([Mazmur 93:3](#))

LUAPAN AMARAH ([Mazmur 93:3](#))

Masalah yang datang dalam hidup kita, menurut [Mazmur 93](#), bagaikan gelombang kejam yang melanda dan memukul jiwa serta memporak-porandakannya dengan kekuatan yang dahsyat. "Sungai-sungai telah mengangkat suaranya, sungai-sungai mengangkat bunyi hempasannya" dan suaranya memekakkan telinga (ayat 3).

Akan tetapi, pada saat mengalami badai dalam hidupnya, sang pemazmur berkata, "Daripada suara air yang besar, daripada pecahan ombak laut yang hebat, lebih hebat Tuhan di tempat tinggi" (ayat 4).

Sungguh, "Tuhan bertakhta"! Dia berpakaian kemegahan dan kekuatan. Dan, pada saat Dia bertakhta sebagai Raja di atas segala raja, Dia diangkat lebih tinggi daripada gelombang yang naik melampaui kita. Dia lebih dalam daripada kedalaman yang tidak terukur, lebih besar daripada kuatnya air bah. Petir ada di dalam tangan-Nya: "Telah tegak dunia, tidak bergoyang," karena kekuasaan-Nya atas dunia telah didirikan sejak dahulu (ayat 1). Dia menguasai keganasan laut, "angin dan danau pun taat kepada-Nya" ([Markus 4:37-41](#)). Dia berucap sepatah kata saja dan mereka pun seketika menjadi tenang.

Badai pasti akan berlalu. Akan tetapi, saat badai mengamuk dalam hidup Anda, Anda dapat berpaling pada janji Tuhan akan kasih dan kesetiaan, karena "peraturan-Mu sangat teguh" ([Mazmur 93:5](#)). Gelombang masalah dan kepedihan memang dapat melanda diri Anda, tetapi Anda tidak perlu terhanyut. Dia "berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung" ([Yudas 24](#)). Bapa surgawi memegang tangan Anda -- DHR

KETIKA KESULITAN SIAP MENGHAJAR KITA
ALLAH SIAP MEMBERI KEKUATAN BAGI KITA

Rabu, 29 November 2006

Bacaan : [Mazmur 30:5-13](#)

Setahun : [Yehezkiel 35-36; 2 Petrus 1](#)

Nats : Sepanjang malam ada tangisan, menjelang pagi terdengar sorak-sorai ([Mazmur 30:6](#))

MUSIM DINGIN ABADI ([Mazmur 30:6](#))

Tidak seperti sebagian anggota keluarga saya yang lain -- yang tidak sabar ingin bermain ski menuruni bukit -- saya justru sama sekali tidak merindukan datangnya musim dingin. Ketika salju pertama mulai turun, saya akan segera menghitung hari, kapan musim dingin di Michigan berakhir.

Bayangkan dunia fiktif Narnia yang diciptakan oleh C.S. Lewis. Di situ musim dingin berlangsung selama beratus-ratus tahun. Dingin, salju basah -- tidak ada harapan musim panas akan tiba menghalau suhu yang beku dan tumpukan salju. Musim dingin abadi dan tidak pernah ada Natal! Bagi saya, hal yang paling menyenangkan dari musim dingin adalah pengharapan, kegembiraan, dan perayaan keajaiban Natal. Hidup menjadi suram bila Anda tidak memiliki harapan.

Ada sebagian orang yang jiwanya telah menjadi beku. Kekerasan hidup telah membeku dalam jiwa-jiwa mereka. Karena mengalami kekecewaan hidup, maka setiap hari mereka dirundung oleh keputusasaan. "Sepanjang malam ada tangisan," kata sang pemazmur, "menjelang pagi terdengar sorak-sorai" ([Mazmur 30:6](#)). Dalam setiap kegelapan hidup yang kita alami, Allah rindu untuk mengubah ratapan kita menjadi tarian yang penuh sukacita (ayat 12).

Daud menulis, "Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku" ([Mazmur 94:19](#)). Jika Anda berseru kepada Allah di tengah "musim dingin" Anda, maka hari ini Anda akan dapat mengalami sukacita Kristus yang lahir pada Natal -
- CHK

YESUS DAPAT MENGUBAH DUKA ANDA MENJADI TARIAN

Kamis, 30 November 2006

Bacaan : [Pengkhotbah 3:1-8](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39; 2 Petrus 2](#)

Nats : Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya ([Pengkhotbah 3:1](#))

MENSYUKURI SEGALA MUSIM ([Pengkhotbah 3:1](#))

Saya tumbuh besar di Pantai Barat, Amerika Serikat. Di sana, sangat kecil kemungkinan salju akan turun pada hari Natal, sehingga ibu saya selalu menunjuk kabut pada dini hari untuk membuktikan bahwa sebentar lagi Natal akan tiba.

Sekarang saya dan istri tinggal di wilayah Midwest. Di sana salju turun dengan lebat saat perayaan Natal akan tiba. Saya sangat senang dapat merasakan perbedaan yang jelas di antara empat musim. Akan tetapi, saya tak melihat respons yang sama pada orang-orang yang tumbuh dewasa di wilayah Midwest. Saya pikir lucu jika mereka tak dapat merasakan syukur yang saya rasakan terhadap siklus perubahan musim yang luar biasa, yang diciptakan Allah untuk kebaikan kita semua.

Dalam [Pengkhotbah 3:1-8](#), Salomo menyadari akan adanya siklus kehidupan. Ia berkata bahwa ada waktu untuk menanam dan untuk menuai, ada waktu untuk menangis dan untuk tertawa, ada waktu untuk meratap dan untuk menari, ada waktu untuk memeluk dan untuk menahan diri dari memeluk, ada waktu untuk berdiam diri dan untuk bicara, ada waktu mengasihi untuk dan untuk membenci.

Sama seperti Allah yang menentukan cuaca, Dia juga mengatur siklus kehidupan: "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya" ([Pengkhotbah 3:1](#)). Apakah kita akan menolak semua musim dan mengeluhkan kondisi "bersalju" di cakrawala? Atau kita percaya kepada Allah apa pun yang Dia rencanakan bagi kita?

Apa pun situasi kita saat ini, kita dapat bersyukur atas semua musim-Nya -- HDF

DARIPADA BERDOA AGAR KEADAAN BERUBAH
LEBIH BAIK BERDOA AGAR ADA HATI YANG BERUBAH

Jumat, 1 Desember 2006

Bacaan : [Filipi 2:1-11](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-41; 2 Petrus 3](#)

Nats : Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus ([Filipi 2:5](#))

SEMANGAT NATAL ([Filipi 2:5](#))

Bagaimana Anda mendefinisikan "semangat Natal"? Apakah itu berarti senyuman ramah kepada orang asing, suara pujian yang akrab di telinga Anda, pohon yang berkelap-kelip di tengah lautan hadiah dengan bungkus berkilauan, atau hanya sekadar perasaan senang atas apa yang telah Anda raih tahun ini?

Tak satu pun dari banyak hal di atas yang mampu menggambarkan makna sejati dari ungkapan itu. Semuanya hanya menunjukkan perasaan yang mungkin muncul sebagai respons terhadap komersialisme yang menyelewengkan semangat Natal yang sejati.

J.I. Packer membahas inti masalah ini dalam bukunya *Knowing God*. Ia menulis, "Kita berbicara dengan meyakinkan tentang semangat Natal, tetapi maknanya kerap tak lebih dari sekadar kesenangan sentimental Seharusnya semangat Natal berarti perwujudan kembali dalam kehidupan manusia [sifat] Pribadi yang rela menjadi miskin untuk kita, ... semangat orang-orang yang, seperti Sang Guru, menjalani seluruh hidup mereka berdasarkan prinsip menjadi miskin -- memanfaatkan hidup mereka dan mengizinkan hidup mereka dimanfaatkan -- untuk memperkaya sesama, memberikan waktu, pikiran, perhatian, dan kepedulian demi kebaikan orang lain ... dengan cara apa pun yang diperlukan."

Dalam [Filipi 2](#), Rasul Paulus menggambarkan Allah Sang Penguasa surga dan bumi mengesampingkan kemuliaan Ilahi-Nya dan menjadi pelayan bagi kita dengan wafat di kayu salib demi menebus dosa-dosa kita. Saat ini Dia mendorong kita untuk juga melayani orang lain dengan rendah hati. Itulah semangat Natal yang sejati -- DJD

SEMANGAT HADIAH NATAL SEHARUSNYA TERLIHAT
DALAM KEHIDUPAN KITA SELURUHNYA

Sabtu, 2 Desember 2006

Bacaan : [Mazmur 19:8-15](#)

Setahun : [Yehezkiel 42-44; 1 Yohanes 1](#)

Nats : Gunung Batu, yang pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adil ([Ulangan 32:4](#))

TIDAK ADIL ([Ulangan 32:4](#))

Ketika menjadi pelatih basket siswi kelas satu SMA di musim gugur 2005, saya heran betapa seringnya saya mendengar ucapan, "Itu tidak adil!"

Motivasi para siswi itu tampaknya tergantung pada anggapan mereka tentang adil atau tidaknya perintah saya kepada mereka. Apabila saya meminta beberapa siswi untuk berlatih bertahan, sementara yang lain berlatih lemparan bebas, saya akan mendengar suara, "Tidak adil!" Jika saya mengizinkan satu tim menyerang lebih lama daripada tim lainnya, saya akan mendengar, "Tidak adil!"

Begitu banyak situasi hidup yang meneriakkan, "Tidak adil!" Saya melihat banyak pasangan kristiani yang bergumul untuk memiliki anak, sementara yang lain diberkati dengan memiliki anak-anak tetapi lalu melecehkan mereka. Saya melihat banyak keluarga yang semua anaknya hidup dan sehat, sementara saya tidak memiliki satu anak pun. Saya melihat teman-teman yang rindu untuk melayani Allah, tetapi terhalang oleh masalah kesehatan.

Sebab itu, saya harus kembali pada kebenaran yang mendasar. Kita ini bukan hakim yang menentukan keadilan. Allah sendirilah yang menjadi hakim, dan Dia jauh lebih mengerti daripada kita mengenai berbagai rencana dan tujuan-Nya. Ini bukan masalah keadilan. Pada akhirnya, ini mengenai kepercayaan kepada Allah yang setia, yang benar-benar tahu apa yang sedang dilakukan-Nya. "Gunung Batu, yang pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adil" ([Ulangan 32:4](#)).

Hidup tak pernah tampak adil. Namun, jika kita memercayai Allah, kita selalu tahu bahwa Dia setia -- JDB

HIDUP TIDAK SELALU ADIL, TETAPI ALLAH SELALU SETIA

Minggu, 3 Desember 2006

Bacaan : [Kisah 26:8-18](#)

Setahun : [Yehezkiel 45-46; 1 Yohanes 2](#)

Nats : Aku akan mengutus engkau kepada mereka, untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang ([Kisah Para Rasul 26:17,18](#))

SAAT ITULAH SAYA TAHU ([Kisah Para Rasul 26:17,18](#))

Lampu panggung meredup ketika Tom Whittaker mulai menyanyikan Mary, Did You Know? Petikan gitar yang lembut dan mantap dengan indah mengiringi suaranya yang tenang dan dalam. Istrinya, Gloria, mengatakan ketika pertama kali mendengar Tom menyanyikan lagu itu, Gloria jatuh cinta kepadanya.

Banyak orang yang mengenal Yesus sebagai Juru Selamat dapat menunjuk suatu momen khusus yang membuat mereka menyadari besarnya kasih Allah yang mengagumkan bagi mereka. Saat itulah, mereka memahami kasih Allah. Ray Boltz menggambarkannya dalam lagu:

Pada kejadian itu/Saat itu pula aku mengerti/

Bagaikan berjalan dalam gelap/Cahaya muncul menerangi.

Paulus menemukan momen seperti itu ketika menuju Damsyik. Pertemuan pertamanya dengan Yesus mengubahnya dari seorang penganiaya kejam orang kristiani menjadi misioner besar yang pertama. Berkat pengalaman yang membuka matanya ini, kasih Paulus yang baru kepada Juru Selamat mendorongnya untukewartakan Injil kepada setiap orang yang ditemuinya ([Kisah Para Rasul 26](#)).

Mungkin Anda tahu tentang Kristus, tetapi tak pernah memercayakan keselamatan kepada-Nya. Yohanes menulis, "Kita tahu bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup" ([1 Yohanes 3:14](#)). Namun, pernyataan itu hanya berlaku bagi mereka yang mencari pengampunan dari Yesus.

Karena kasih Allah, Anda juga bisa "memperoleh pengampunan dosa" melalui Yesus Kristus ([Kisah Para Rasul 26:18](#)) dan "dilahirkan kembali" ([Yohanes 3:3](#)).

Sekaranglah waktunya -- CHK

MENGETAHUI BAHWA ALLAH ADA
BERBEDA DENGAN MENGENAL ALLAH YANG SEBENARNYA

Senin, 4 Desember 2006

Bacaan : [1 Korintus 15:51-58](#)

Setahun : [Yehezkiel 47-48; 1 Yohanes 3](#)

Nats : Juru Selamat kita Yesus Kristus, yang melalui Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa ([2 Timotius 1:10](#))

TAKUT SETENGAH MATI ([2 Timotius 1:10](#))

Baris pembuka sebuah lagu country, "Sarabeth is scared to death ..." [Sarabeth takut setengah mati] menggambarkan kepada pendengarnya mengenai hati seorang gadis remaja yang sangat ketakutan karena didiagnosa menderita penyakit kanker. Lirik lagu Skin (Sarabeth) memaparkan pergumulan yang dihadapinya. Pergumulannya itu tidak hanya berkaitan dengan penyakit dan pengobatannya, tetapi juga berhubungan dengan bukti nyata dari pergumulannya, yaitu rambutnya yang rontok (judul lagu tersebut diambil dari sini). Ini adalah lagu kemenangan yang menyentuh di tengah-tengah suatu tragedi, ketika Sarabeth menghadapi ketakutan hidup-dan-mati yang memang mengerikan akibat kanker yang dideritanya tersebut.

Bayangan kematian menghadang setiap manusia. Namun, entah kita menghadapi kenyataan tersebut dengan rasa takut atau dengan penuh keyakinan, tidak tergantung pada ada atau tidaknya pandangan hidup yang baik atau sikap positif. Cara kita menghadapi kematian, seluruhnya tergantung pada apakah kita memiliki hubungan pribadi dengan Yesus, yang memberikan dirinya untuk mati supaya kematian itu sendiri dapat dipatahkan.

Rasul Paulus pernah menulis kepada Timotius bahwa Juru Selamat kita adalah Dia yang "melalui Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa" ([2 Timotius 1:10](#)). Dengan demikian, kita tidak perlu merasa takut setengah mati pada saat melewati masa-masa hidup yang paling sulit sekalipun.

Kita dapat hidup dengan penuh keyakinan dan harapan karena Yesus telah menaklukkan maut --
WEC

KARENA KRISTUS HIDUP
KITA TIDAK PERLU TAKUT TERHADAP KEMATIAN

Selasa, 5 Desember 2006

Bacaan : [Mazmur 112:4-9](#)

Setahun : [Daniel 1-2; 1 Yohanes 4](#)

Nats : Kebajikan-Nya tetap untuk selama-lamanya ([Mazmur 112:9](#))

KEBAJIKAN-NYA TETAP ([Mazmur 112:9](#))

Kita kerap merasa tidak bahagia saat semakin tua karena kita rindu akan "masa lalu yang membahagiakan", yaitu saat kita menikmati kesehatan, kekayaan, jabatan, atau kekuasaan. Akan tetapi, semua yang diberikan dunia ini tidak akan bertahan lama. Semua itu tidak pasti, dapat berubah, dan tidak tetap. Pada saatnya nanti, semua itu dapat diambil dari kita dan digantikan dengan kemiskinan, pengasingan, kelemahan, serta penderitaan.

Ketika kita menyadari bahwa dunia ini dan segala sesuatu yang ada di dalamnya tidak kekal dan tidak bisa diperkirakan, kita akhirnya mengharapkan sesuatu yang kekal. Apa yang masih dapat kita miliki?

Pemazmur menulis, "Kebajikan-Nya [Allah] tetap untuk selama-lamanya" (112:9). Ini tidak bisa diganggu gugat dan tidak bisa lapuk oleh waktu dan keadaan. Tidak satu pun peristiwa yang terjadi di dunia ini yang bisa merampasnya. Ini tidak akan berubah, meskipun kehidupan mengambil milik kita satu per satu.

Kebajikan ini menjadi milik kita jika kita mendekat kepada Allah melalui iman kepada Yesus Kristus (lihat [Roma 1:17, 3:21-26](#)). Dialah batu karang kita, keselamatan kita, dan satu-satunya sumber kebahagiaan sejati serta kekal. [Mazmur 112:1](#) mengatakan, "Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya."

Bersukacitalah di dalam Tuhan dan firman-Nya, maka Anda akan menemukan kebahagiaan yang sejati. Hanya Dialah yang bisa memberikan kebajikan yang akan tetap tinggal sampai selama-lamanya -- DHR

KITA AKAN MERASA BAHAGIA
JIKA KITA BERSUKACITA DI DALAM TUHAN

Rabu, 6 Desember 2006

Bacaan : [Kolose 3:8-17](#)

Setahun : [Daniel 3-4; 1 Yohanes 5](#)

Nats : ... mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbarui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Penciptanya ([Kolose 3:10](#))

KARYA SENI ALLAH ([Kolose 3:10](#))

Vincent Van Gogh membeli cermin dan menggunakan gambaran wajahnya sendiri di banyak lukisannya. Rembrandt juga menggunakan dirinya sendiri sebagai model, buktinya ia menyelesaikan hampir 100 potret diri. Para seniman ini memiliki panutan yang sangat baik, yakni Allah sendiri, yang menggunakan gambar diri-Nya sendiri sebagai pola bagi ciptaan-Nya yang termulia ([Kejadian 1:27](#)).

Henry Ward Beecher, pendeta pada abad ke-19 yang termasyhur, berkata, "Setiap seniman mencelupkan kuasnya ke dalam jiwanya sendiri, dan melukiskan dirinya sendiri pada lukisan yang dibuatnya." Di dalam segala sesuatu yang kita ciptakan -- karya seni, musik, karya sastra, bahkan anak-anak kita -- akan terungkap sebagian kecil diri kita. Begitu juga dengan Allah; kita masing-masing mengungkapkan sebagian kecil dari diri-Nya. Gambaran tersebut mungkin menjadi kusam, tetapi gambar itu akan selalu ada dan tidak bisa dihilangkan.

Perubahan-perubahan lahiriah yang kita lakukan tidak akan memperbaiki berbagai kekurangan yang ada pada diri kita. Pakaian, kosmetik, dan operasi memang dapat membuat kita menjadi tampak seperti orang lain, tetapi tidak seperti mahakarya unik yang telah dirancang Allah dalam diri kita masing-masing. Kita memerlukan "diri" yang benar-benar baru ([Kolose 3:10](#)), diri yang diperbarui menurut gambar-Nya dan didandani dengan pakaian belas kasih, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran (ayat 12).

Untuk memperbaiki citra "diri" Anda, kenakan karakter Allah dan perlihatkan citra-Nya dengan segala kemuliaan-Nya -- JAL

ANAK-ANAK ALLAH HARUS MENCERMINKAN
KEMIRIPAN DENGAN BAPA MEREKA

Kamis, 7 Desember 2006

Bacaan : [Lukas 2:25-35](#)

Setahun : [Daniel 5-7; 2 Yohanes 1](#)

Nats : Simeon ... seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel ([Lukas 2:25](#))

MENANTIKAN ALLAH ([Lukas 2:25](#))

Penulis Henri Nouwen mengamati bahwa ternyata halaman-halaman pertama Injil Lukas dipenuhi dengan orang-orang yang sedang menanti. Mereka adalah Zakharia dan Elisabet, Maria dan Yusuf, Simeon dan Ana. Mereka semua menantikan pemenuhan janji Allah. Akan tetapi, bukannya menanti dengan sikap yang pasif, mereka justru dengan aktif mencari Tuhan setiap hari dalam hidup mereka. Nouwen menyebut sikap mereka sebagai sikap "siap sedia".

Simeon, misalnya. Alih-alih dikendalikan oleh rasa putus asa, ia justru dituntun oleh Roh yang kemudian mendorongnya untuk pergi ke Bait Allah. Kata-kata pujian yang terlontar dari mulutnya pada saat melihat bayi Yesus, Sang Mesias yang dijanjikan, mencerminkan suatu teladan harapan yang penuh kesabaran kepada Allah. Ia berkata, "Mataku telah melihat keselamatan yang dari-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, yaitu terang yang menyatakan kehendak-Mu bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel" ([Lukas 2:30-32](#)).

Banyak di antara kita yang menantikan jawaban doa atau pemenuhan janji dari Allah. Firman-Nya datang kepada kita, sama seperti pengalaman mereka yang disatukan dalam berbagai peristiwa yang menandai Natal pertama: "Jangan takut, hai Zakharia" (1:13); "Jangan takut, hai Maria" (1:30); "Jangan takut, [hai para gembala]" (2:10).

Apabila kita mendengarkan Allah melalui firman-Nya dan menaati-Nya, kita akan menemukan kebaikan dan kuasa-Nya ketika kita menanti-Nya -- DCM

WAKTU YANG DIHABISKAN UNTUK "MENANTIKAN ALLAH"
TIDAK PERNAH SIA-SIA

Jumat, 8 Desember 2006

Bacaan : [2 Timotius 2:1-4,24,25](#)

Setahun : [Daniel 8-10; 3 Yohanes 1](#)

Nats : ... sabar dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan ([2 Timotius 2:24,25](#))

TENTARA BERJIWA KESATRIA ([2 Timotius 2:24,25](#))

Sebelum mendaftar menjadi anggota Tentara Utara untuk berperang dalam Perang Saudara di Amerika Serikat, Joshua Chamberlain adalah seorang profesor yang tenang dan sederhana. Di medan peperangan militer yang berat, ia dikenal karena tindakan kepahlawanannya dalam mempertahankan garis perbukitan Little Round Top selama Pertempuran Gettysburg. Untuk jasanya ini, ia menerima penghargaan Congressional Medal of Honor.

Untuk menghargai jasa Chamberlain atas kemenangan yang diraih Tentara Utara, Jenderal Ulysses S. Grant memilikinya untuk menerima bendera penyerahan diri musuh di Appomattox Courthouse. Pasukan tentara dari Selatan yang kalah menduga akan menerima hinaan dan pelecehan. Akan tetapi, Chamberlain justru menunjukkan kebaikan dan rasa hormat kepada mereka. Sebab itu, perwira komandan Konfederasi menulis dalam riwayat hidupnya bahwa Chamberlain adalah "salah satu tentara yang paling berjiwa kesatria dalam Angkatan Bersenjata Federal".

Sebagai orang kristiani yang taat, Chamberlain mencerminkan kasih karunia Kristus. Kita memang perlu mempertahankan keyakinan kita, tetapi juga perlu bermurah hati kepada mereka yang tidak sepakat dengan kita. Paulus meminta Timotius, "sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus harus ramah terhadap semua orang. Ia harus pandai mengajar, sabar dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan" ([2 Timotius 2:3,24,25](#)). Baik dalam perselisihan maupun dalam rekonsiliasi, kita harus mencerminkan kemurahan hati seorang prajurit Kristus yang berjiwa kesatria -- HDF

TIDAK ADA YANG SEAGUNG KEMURAHAN HATI
TIDAK ADA YANG SEMULIA KEBENARAN

Sabtu, 9 Desember 2006

Bacaan : [Mazmur 102:4-13](#)

Setahun : [Daniel 11-12; Yudas 1](#)

Nats : Yerusalem, gunung-gunung sekelilingnya; demikianlah Tuhan sekeliling umat-Nya ([Mazmur 125:2](#))

PENCIPTA GUNUNG-GUNUNG ([Mazmur 125:2](#))

Alkitab menggunakan gambaran yang jelas untuk mengungkapkan betapa singkat hidup kita di bumi ini. Ayub mengatakan bahwa hari-harinya "berlalu lebih cepat daripada seorang pelari" dan "meluncur lewat laksana perahu dari pandan" ([Ayub 9:25,26](#)).

Saya teringat pengalaman saya ketika berkhotbah pada kebaktian pemakaman seorang ibu muda. Dari tempat saya berdiri, saya bisa melihat Pegunungan Rocky yang menjulang di atas cakrawala sebelah barat. Pemandangan tersebut menggugah saya untuk merenungkan bahwa suatu hari nanti saya akan menyusul ibu muda itu melewati lembah bayangan kematian, sedangkan puncak-puncak gunung tersebut masih tetap menjulang ke langit. Pada akhirnya, pegunungan itu akan hancur lebur menjadi debu, tetapi Allah yang menciptakannya akan tetap ada selamanya dalam kemuliaan kekal. Saat itu saya juga menyadari bahwa saya dan teman yang meninggal tersebut, berkat kasih karunia Allah, akan hidup bersama Dia selamanya.

Ketika kehidupan yang singkat dan segala sesuatu yang bersifat sementara di dunia ini membuat kita cemas, ingatlah kepada Sang Pencipta gunung-gunung. Dia selalu ada; dahulu, sekarang, dan selama-lamanya. Seperti dikatakan pemazmur, "Engkau, ya Tuhan, bersemayam untuk selama-lamanya" (102:13).

Kebenaran tersebut memberikan harapan kepada kita. Jika karena iman, kita menjadi milik Yesus Kristus Sang Juru Selamat, yang ada dari dahulu sampai selamanya, maka pada suatu hari nanti kita akan bersukacita di surga dengan pujian yang tiada akhir kepada-Nya -- VCG

MELIHAT PENYERTAAN ALLAH DALAM SEGALA SESUATU
AKAN MENJADIKAN HIDUP KITA SUATU PETUALANGAN YANG HEBAT

Minggu, 10 Desember 2006

Bacaan : [Yakobus 1:1-8](#)

Setahun : [Hosea 1-4; Wahyu 1](#)

Nats : Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya ([Yohanes 14:14](#))

DOMBA YANG BERDOA ([Yohanes 14:14](#))

Dua anak yang memakai kostum domba dalam drama Natal di Gereja Kaw Prairie Community di De Soto, Missouri, memiliki peran yang istimewa. Ketika Murphy, tokoh utama dalam drama tersebut, menemui masalah, domba-dombanya (Maria dan Luke) naik ke panggung untuk mengingatkan apa yang harus dilakukan. Yang satu membawa papan bertuliskan: "Berdoa." Yang lain membawa papan bertuliskan: "Saja."

Kita semua pernah menghadapi berbagai situasi ketika kita tidak tahu apa yang harus dilakukan, atau tidak ada yang bisa kita lakukan. Saat kita sedang menghadapi kesukaran, mungkin kita tidak ingin mendengar seseorang yang tidak serius berkata, "Berdoa saja!" Jawaban itu sepertinya terlalu sederhana dan bahkan bisa menyinggung perasaan jika diucapkan secara sembrono.

Akan tetapi, jawaban sederhana "Berdoa saja" adalah suatu hal yang benar-benar perlu kita lakukan. Pada zaman gereja mula-mula, Yakobus menulis kepada orang-orang percaya yang sedang menghadapi pencobaan, yaitu berbagai masalah yang tidak pernah dialami kebanyakan dari kita: dirajam, dipenjara, dan dianiaya karena iman mereka. Ia menyuruh mereka memohon hikmat dan penghiburan dari Allah agar bisa bertahan menghadapi berbagai pencobaan itu: "Hendaklah ia memintanya kepada Allah -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan tidak membangkit-bangkit -- maka hal itu akan diberikan kepadanya" ([Yakobus 1:5](#)).

Ketika Anda menghadapi masalah, ingatlah petunjuk sederhana dari domba tadi untuk "Berdoa saja" dan bicarakan masalah itu dengan Allah. Dia akan memenuhi kebutuhan Anda -- AMC

TAK ADA PERMOHONAN YANG TERLALU BESAR
ATAU TERLALU KECIL UNTUK DIBAWA KEPADA ALLAH

Senin, 11 Desember 2006

Bacaan : [Ibrani 8](#)

Setahun : [Hosea 5-8; Wahyu 2](#)

Nats : Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka ([Ibrani 8:12](#))

APAKAH ALLAH LUPA? ([Ibrani 8:12](#))

Allah rindu mengampuni para pendosa! Namun, dalam benak banyak orang, pemikiran ini rasanya terlalu indah untuk menjadi kenyataan. Tak terhitung khotbah yang telah disampaikan untuk meyakinkan orang-orang yang dibebani rasa bersalah bahwa ini benar. Kebanyakan khotbah menekankan bahwa Allah tak hanya mengampuni pendosa, tetapi juga lupa akan dosanya. Saya sendiri sering berkata demikian pada diri saya, tanpa meragukan kebenarannya.

Pada suatu hari Minggu saya mendengar khotbah yang benar-benar mengubah pemikiran saya. Saya merasa tertarik ketika pembicara itu berkata, "Saya tidak terlalu yakin pada ajaran bahwa Allah lupa pada dosa saya. Lagi pula, bagaimana jika seandainya Dia tiba-tiba ingat? Bagaimanapun, hanya yang tidak sempurna yang bisa lupa, akan tetapi Allah adalah sempurna."

Ketika saya mempertanyakan dasar alkitabiah atas pernyataan tersebut, pendeta itu membaca [Ibrani 8:12](#), "Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka." Lalu ia berkata, "Allah tidak mengatakan bahwa Dia akan lupa pada dosa kita -- Dia mengatakan bahwa Dia tidak akan mengingatnya lagi! Janji-Nya untuk tidak mengingat dosa kita lebih kuat daripada mengatakan bahwa Dia akan lupa pada dosa kita. Sekarang, janji itulah yang meyakinkan saya!"

Apakah Anda khawatir masih ada dosa-dosa tertentu yang akan menyebabkan Anda dihukum suatu hari nanti? Karena Kristus mati demi dosa-dosa kita ([1 Korintus 15:3](#)), Allah berjanji untuk mengampuni kita dan tak akan mengingat dosa kita lagi ([Mazmur 103:12](#)) -- JEY

UNTUK MENIKMATI MASA DEPAN
TERIMALAH PENGAMPUNAN ALLAH ATAS MASA LAMPAU

Selasa, 12 Desember 2006

Bacaan : [Galatia 3:26-4:7](#)

Setahun : [Hosea 9-11; Wahyu 3](#)

Nats : Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat ([Galatia 4:4](#))

ALLAH TURUT CAMPUR ([Galatia 4:4](#))

Menjelang Natal kali ini, alangkah baiknya apabila kita tetap mengingat kenyataan tentang Paskah. Meskipun kedua peristiwa ini dirayakan pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang sangat berbeda pula, keduanya merupakan inisiatif Allah yang terpadu dalam rencana besar keselamatan yang dibuat-Nya.

Peter Larson pernah menulis demikian: "Meskipun kita berusaha menjaga supaya Dia tetap berada di luar, tetapi Allah tetap campur tangan. Kehidupan Yesus dibatasi oleh dua kemustahilan, yaitu rahim seorang perawan dan kubur yang kosong. Yesus masuk ke dalam dunia kita melalui sebuah pintu yang diberi tanda 'Dilarang masuk' dan pergi meninggalkannya melalui pintu yang diberi tanda 'Dilarang keluar'."

James Edwards juga membahas tema ini dalam bukunya yang berjudul *The Divine Intruder*: "[Allah] masuk ke dunia ini, bahkan ketika Dia tidak diharapkan dan tidak diterima. Allah bergabung dengan kita saat kita merasa sangat lemah dan pada saat keadaan kita sangat buruk. Ada Penyusup Ilahi di antara kita."

Kandang hewan di Betlehem dan salib di Kalvari mengingatkan kita bahwa "setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya ... untuk menebus mereka yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak" ([Galatia 4:4,5](#)).

Tuhan tidak menunggu diundang untuk memasuki dunia kita. Dengan berjubahkan kerendahan hati, Dia hidup sebagai guru kita, mati sebagai kurban bagi kita, dan bangkit dari kubur sebagai Juru Selamat kita.

Hari Natal akan segera tiba -- demikian pula Paskah -- DCM

KEHIDUPAN DUNIAWI YESUS DIBATASI OLEH DUA KEMUSTAHILAN:
RAHIM PERAWAN DAN KUBUR YANG KOSONG

Rabu, 13 Desember 2006

Bacaan : [Lukas 12:13-21](#)

Setahun : [Hosea 12-14](#); [Wahyu 14](#)

Nats : Akar segala kejahatan ialah cinta uang dan karena memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman ([1 Timotius 6:10](#))

UANG BICARA ([1 Timotius 6:10](#))

Ketika saya mengendarai mobil pulang dari kantor, saya melihat minivan yang dengan bangga ditempeli stiker bumper yang berbunyi: "Uang Bicara: Uangku Bilang Selamat Tinggal." Saya kira banyak orang bisa memahami sentimen seperti itu.

Sebagian besar kehidupan kita dihabiskan untuk mencari dan menghabiskan uang, yang tidak akan bertahan selamanya. Pasar saham anjlok. Harga-harga membubung tinggi. Para pencuri mengambil barang-barang milik orang lain. Benda-benda menjadi usang dan rusak, sehingga menuntut pemasukan dan pengeluaran uang yang semakin banyak untuk menggantikan yang hilang. Sifat kekayaan materi yang tidak bertahan lama menjadikan uang kurang berguna jika digunakan untuk mendapatkan keamanan di dunia yang tidak aman ini. Uang lebih mudah terlepas daripada tetap bertahan dalam genggaman kita.

Tak ada bagian Alkitab yang mengatakan bahwa memiliki uang atau benda yang bisa dibeli dengan uang itu salah. Namun, kita akan tersesat jika uang menjadi tujuan yang menggerakkan hidup kita. Sama seperti kisah orang kaya dan lumbungnya ([Lukas 12:13-21](#)), kita terlalu fokus untuk menumpuk harta benda yang akhirnya akan hilang -- jika tidak saat kita hidup, maka saat kita mati.

Betapa menyedihkan apabila setelah menghabiskan seluruh hidup ini, kita akhirnya tidak mendapatkan apa pun yang bernilai kekal sebagai hasil dari semua jerih payah yang kita lakukan. Jika kata-kata Yesus dirumuskan kembali, maka jauh lebih baik jika kita kaya di mata Allah, daripada bekerja demi harta yang tidak abadi (ayat 21) -- WEC

HARTA SURGAWI AKAN MENUMPUK
KETIKA HARTA DUNIAWI DISERAHKAN

Kamis, 14 Desember 2006

Bacaan : [Yesaya 9:1-7](#)

Setahun : [Yoel 1-3; Wahyu 5](#)

Nats : Manusia yang sombong akan direndahkan, dan orang yang angkuh akan ditundukkan; dan hanya Tuhan sajalah yang mahatinggi pada hari itu ([Yesaya 2:11](#))

"RAJAH KECIL, RAJA KECIL" ([Yesaya 2:11](#))

Dalam sebuah tulisan editorial di Reaper, David G. Stewart menulis, "Di India, kita akan geli bila mengikuti acara puja bayi, atau penyembahan bayi. Semua wanita akan berkumpul dan bergandengan tangan mengelilingi bayi itu, kemudian dengan sengaja berkotek seperti ayam yang mau bertelur, berusaha menirukan ibu atau ayahnya, dan memegang jari-jarinya, menyentuh pipinya, mencium kakinya. Istilah favorit untuk mendeskripsikan bayi laki-laki itu adalah 'Rajah Kecil, Raja Kecil'. Meskipun mereka tidak benar-benar membungkukkan badan dan menyembah bayi baru, orang-orang India memberikan perhatian yang besar kepada bayi yang baru lahir, sehingga tidak heran kalau mereka menyebut acara itu 'penyembahan bayi'."

Ketika Yesus masih bayi, Dia juga menerima pemujaan dan penghormatan. Dia dipuja oleh para gembala yang meninggalkan kawanan domba mereka di padang untuk menyembah seorang bayi dalam palungan. Mengapa mereka melakukannya? Karena Dialah Raja segala raja.

Saya bertanya-tanya, ketika kita memasuki bulan Natal ini, apakah Anda dapat memusatkan perhatian, sebentar saja, kepada Pribadi yang kelahiran-Nya sedang kita rayakan? Atau lebih lagi, apakah Anda mau bersedia membungkukkan badan dengan penuh kerendahan hati dan memberikan pemujaan yang layak Dia terima? Dahulu kala, Nabi Yesaya bernubuat bahwa nama-Nya akan disebut Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai (9:5). Yesus bukanlah bayi biasa. Dia benar-benar Raja di atas segala raja! -- DCE

APABILA KITA MENGENALI YESUS SEBAGAI RAJA
MAKA KITA AKAN MENYEMBAH-NYA

Jumat, 15 Desember 2006

Bacaan : [Lukas 9:51-56](#)

Setahun : [Amos 1-3; Wahyu 6](#)

Nats : Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!
([Roma 12:21](#))

MENGALAHKAN KEJAHATAN ([Roma 12:21](#))

Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem, Yesus melewati Samaria. Sebelumnya, Dia mengirim utusan untuk menyiapkan tempat, tetapi penduduk desa menolak-Nya.

Ketika Yakobus dan Yohanes mendengar penolakan itu, mereka menjadi kesal, "Tuhan, apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?" ([Lukas 9:54](#)). Mereka baru saja dari sebuah gunung dan menyaksikan Tuhan bersama Musa serta Elia. Tak heran jika mereka teringat kisah Elia yang meminta api turun dari surga ([1 Raja-raja 18:36-38](#)). Namun, ketika mereka meminta api yang membinasakan itu, Yesus menegur mereka.

Dia berkata kepada mereka, "Anak Manusia tidak datang untuk menghancurkan hidup manusia tetapi untuk menyelamatkannya" ([Lukas 9:56](#), versi King James). Balas dendam bukan urusan kita. Allah sendirilah yang berhak melakukan pengirikan dalam murka-Nya ([Yesaya 63:3](#)). Tugas kita adalah memberitakan kabar baik keselamatan kepada dunia.

Paulus menulis, "Janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan ... sebab ada tertulis: 'Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan,' firman Tuhan. Tetapi, 'Jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya.' Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!" ([Roma 12:19-21](#)). Kita harus menyerahkan pembalasan kepada Allah.

Yesus memanggil kita untuk memperlakukan orang yang sulit dengan kebaikan dan membawa mereka kepada-Nya -- DHR

MURKA DAN BELAS KASIH ALLAH
KEDUANYA TERLIHAT DI SALIB KALVARI

Sabtu, 16 Desember 2006

Bacaan : [Matius 8:1-4](#)

Setahun : [Amos 4-6; Wahyu 7](#)

Nats : Yesus mengulurkan tangan-Nya, menyentuh orang itu ([Matius 8:3](#))

PEKERJAAN KOTOR ([Matius 8:3](#))

Seorang tokoh televisi terkenal mencari pekerjaan yang paling kotor dan menjijikkan yang bisa ia temukan. Ia kemudian melakukan pekerjaan tersebut dan disiarkan secara langsung, sehingga kita semua merasa jijik.

Hal mengejutkan yang biasa muncul dari petualangan ke tempat kotor ini adalah orang-orang yang mencari nafkah dengan melakukan pekerjaan yang benar-benar kotor ini tampaknya bahagia ketika melakukannya.

Saya bertanya-tanya apakah hal yang sama juga terjadi di antara jemaat Allah. Di gereja dan dalam komunitas umat Allah, terdapat pekerjaan yang benar-benar "kotor" yang dikehendaki oleh Allah untuk kita lakukan.

Misalnya, apa menariknya bekerja di tempat penampungan tunawisma, membagikan harapan kabar gembira dan bantuan fisik kepada orang-orang jalanan? Di manakah sukacitanya saat berjalan ke bangsal rumah sakit untuk mengunjungi pasien yang baru saja menerima berita buruk dari dokter? Dan, apa enaknya duduk di ruang konseling dan mendengarkan seorang istri yang dilecehkan suaminya, lalu berusaha membantunya mendapatkan kembali harga diri dan semangat hidup?

Bayangkan bagaimana anggapan kerumunan orang ketika Yesus mengulurkan tangan dan menjamah orang lepra. Dia tidak takut dengan pekerjaan-pekerjaan "kotor". Yesus datang "untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang" ([Lukas 19:10](#)). Dia "tergerak ... oleh belas kasihan" kepada orang yang timpang, sakit, dan tertindas ([Matius 9:36](#)). Mari kita ikuti teladan-Nya dan kita kerjakan tugas-tugas berat di sekitar kita dengan kasih -- JDB

PEKERJAAN YANG DILAKUKAN DENGAN BAIK UNTUK KRISTUS
AKAN MENERIMA ACUNGAN JEMPOL DARI KRISTUS

Minggu, 17 Desember 2006

Bacaan : [Lukas 2:1-7](#)

Setahun : [Amos 7-9; Wahyu 8](#)

Nats : Tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan ([Lukas 2:7](#))

HADIAH TEMPAT BERNAUNG ([Lukas 2:7](#))

Hidup Datha dan keluarganya cukup keras. Pada usia 39, ia terkena serangan jantung, menjalani operasi jantung, dan ternyata ia menderita penyakit jantung koroner. Setahun kemudian, anak perempuannya yang berusia 15 tahun, Heather, lumpuh karena kecelakaan mobil. Datha berhenti bekerja untuk merawat Heather, dan tagihan pun mulai menumpuk. Tak lama kemudian, mereka kehilangan tempat tinggal. Datha marah kepada Allah, sehingga ia berhenti berdoa.

Kemudian, pada malam Natal 2004, seorang gadis muda mengetuk pintu rumah Datha. Gadis itu mengucapkan "Selamat Natal", memberinya amplop, dan segera pergi. Dalam amplop itu terdapat pemberian yang bisa mencukupi kebutuhan tempat tinggal Datha tahun berikutnya. Catatan yang menyertainya berbunyi, "Terimalah hadiah ini untuk menghormati Dia yang ulang tahun-Nya kita rayakan malam ini. Dulu keluarga-Nya juga kesulitan mencari tempat tinggal."

[Lukas 2](#) bercerita tentang Yusuf dan Maria yang mencari penginapan bagi Maria untuk melahirkan bayinya. Mereka menemukan tempat di antara binatang. Di kehidupan-Nya kemudian, Yesus berkata mengenai diri-Nya, "Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya" ([Matius 8:20](#)).

Yesus memahami masalah Datha. Dia membawa harapan bagi Datha dan memenuhi kebutuhannya melalui orang lain yang memberikan dana.

Kita dapat menyerahkan segala kekhawatiran kita kepada-Nya ([1 Petrus 5:7](#)). Dalam Kristus, kita menemukan tempat perlindungan ([Mazmur 61:4,5](#)) -- AMC

JIKA ANDA MENYERAHKAN SEGALANYA
MAKA ALLAH AKAN MEMELIHARA

Senin, 18 Desember 2006

Bacaan : [Ratapan 3:19-27](#)

Setahun : [Obaja; Wahyu 9](#)

Nats : Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap ([Ratapan 3:21](#))

BELAJAR MERATAP ([Ratapan 3:21](#))

Pada tanggal 14 Februari 1884, istri Theodore Roosevelt, Alice, meninggal setelah melahirkan putrinya, yang kemudian juga diberi nama Alice. Roosevelt sangat sedih atas kepergian istrinya, sehingga ia tidak pernah membicarakannya lagi. Namun, hal-hal yang berkaitan dengan Alice menghantui keluarganya. Karena bayi yang baru saja lahir memiliki nama yang sama dengan ibunya, maka ia dipanggil "Sister". Ia tidak pernah dipanggil dengan nama Alice. Pada hari Valentine, hari bagi orang-orang terkasih, tidak banyak anggota keluarga Roosevelt yang merasa ingin merayakannya ataupun merayakan ulang tahun Sister. Hati yang hancur membuat banyak keinginan hati tertahan dan membatu.

Mengubur perasaan tidak akan membantu, tetapi ratapan yang disertai doa dapat membantu kita. Hati Yeremia hancur karena ketidaktaatan bangsa Israel dan pembuangan Babel yang menyertainya. Ingatan akan kehancuran Yerusalem menghantuinya ([Ratapan 1-2](#)). Namun, ia sudah belajar bagaimana caranya meratap. Ia menyebutkan apa yang menyebabkan dukacitanya, mulai berdoa, dan membiarkan air matanya mengalir. Dengan segera, fokusnya teralih dari kehilangan yang ia alami pada rahmat pemeliharaan Tuhan yang selalu siap sedia. "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu" (3:22,23). Ratapan dapat membuka jalan bagi kita untuk mengucap syukur.

Dengan belajar meratap kita dapat mendapatkan pandangan yang baru terhadap suatu harapan dan kita dapat memulai proses penyembuhan serta pemulihan -- HDF

DUKACITA ITU SENDIRI ADALAH OBAT -- Cowper

Selasa, 19 Desember 2006

Bacaan : [Filipi 2:5-11](#)

Setahun : [Yunus 1-4; Wahyu 10](#)

Nats : Engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka ([Matius 1:21](#))

DI ATAS SEGALA NAMA ([Matius 1:21](#))

Apabila Anda tahu dengan pasti bahwa Anda akan kehilangan suara dan tidak akan pernah dapat berbicara lagi, maka kata terakhir apa yang ingin Anda ucapkan?

Seorang laki-laki yang menderita kanker tenggorokan akan menjalani operasi yang akan menyelamatkan hidupnya, tetapi ia akan kehilangan suaranya. Persis sebelum pembedahan dilakukan, ia meluangkan waktu bersama istrinya untuk menyatakan cintanya. Ia melakukan hal yang sama kepada putrinya.

Kemudian, ia meminta dokter yang menanganinya untuk memberitahukan kapan persisnya obat bius akan membuatnya tidak sadarkan diri. Ketika laki-laki tersebut berbaring tenang untuk tidur, ia kemudian berkata dengan sangat jelas, "Yesus! Yesus!" Itulah kata terakhir yang dipilihnya untuk diucapkan di dalam hidup ini -- "Yesus!"

Seberapa berartikah nama Yesus bagi kita? Nama-nama lain, seperti nama orang-orang yang kita cintai, jelas sangat besar artinya. Akan tetapi, bagi kita yang ditebus oleh kasih karunia Allah, nama Yesus adalah nama yang paling berarti. Demikian pula bagi Bapa surgawi kita. Bapa "sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada ... dan segala lidah mengaku, 'Yesus Kristus adalah Tuhan,' bagi kemuliaan Allah, Bapa!" ([Filipi 2:9-11](#)).

Di sepanjang perjalanan sisa hidup kita dan sampai selama-lamanya, marilah kita mengagungkan nama yang ajaib, yaitu Yesus -- VCG

NAMA YESUS SANGAT BERHARGA BAGI MEREKA
YANG MENGENAL-NYA DAN TIDAK ADA ARTINYA BAGI MEREKA YANG
MENOLAK-NYA

Rabu, 20 Desember 2006

Bacaan : [2 Timotius 3:14-17](#)

Setahun : [Mikha 1-3; Wahyu 11](#)

Nats : Sejak kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan melalui iman ([2 Timotius 3:15](#))

"KOTAK MAMA" ([2 Timotius 3:15](#))

Setiap Natal, saya memberikan sebuah "kotak Mama" kepada kedua anak perempuan saya. Setiap kotak berisi hal-hal yang dapat mendorong mereka menjadi ibu terbaik. Isinya bisa berupa buku-buku kerajinan tangan atau proyek khusus, buku atau kaset renungan untuk ibu muda, peralatan P3K, resep-resep untuk memasak bersama anak-anak -- dan kerap kali berisi sesuatu yang pribadi seperti sabun mandi busa untuk sedikit memanjakan diri setelah melewati hari yang melelahkan sebagai seorang ibu! Sudah menjadi tradisi bahwa Rosemary dan Tanya selalu menantikannya setiap tahun selama dekade terakhir ini.

Mendorong anak-anak kita untuk menjadi orangtua yang baik bisa kita mulai lebih awal. Cara yang terbaik adalah mulai memperlengkapi mereka dengan firman Allah ketika mereka masih muda.

Rasul Paulus menulis bahwa "dari kecil" Timotius sudah mengenal "Kitab Suci" ([2 Timotius 3:15](#)). Dan, [2 Timotius 1:5](#) menyebutkan ibu dan nenek Timotius memiliki "iman yang tulus". Pengajaran yang tekun dan teladan rohani membantu Timotius menjadi orang yang saleh.

Alkitab adalah sumber paling kaya yang dapat membantu kita membesarkan anak-anak sehingga mereka akan mengenal dan mencintai Yesus. Tidak ada hal yang lebih penting daripada "Kitab Suci" yang dapat dipakai untuk memperlengkapi mereka dalam menghadapi semua tantangan hidup.

Apa yang Anda lakukan saat ini untuk membuat generasi yang akan datang memiliki "hikmat ... kepada keselamatan melalui iman"? (3:15) -- CHK

KARAKTER ANAK-ANAK KITA KELAK DITENTUKAN
OLEH SESUATU YANG KITA LETAKKAN DI HATI MEREKA SAAT INI

Kamis, 21 Desember 2006

Bacaan : [2 Korintus 4:3-6](#)

Setahun : [Mikha 4-5; Wahyu 12](#)

Nats : Allah ... berfirman, "Dari dalam gelap akan terbit terang!" ([2 Korintus 4:6](#))

MELIHAT DI SAAT NATAL

(2 Korintus 4:6)

Selama masa Natal tahun 1879, seorang reporter agnostik [orang yang tidak peduli akan adanya Tuhan] di Boston melihat tiga orang gadis kecil berdiri di depan sebuah toko yang penuh dengan mainan. Salah satu dari ketiga gadis itu buta. Reporter itu mendengar kedua gadis lainnya menggambarkan mainan-mainan itu kepada temannya. Ia tidak pernah membayangkan betapa sulitnya menjelaskan rupa suatu benda kepada orang yang buta. Kejadian tersebut menjadi bahan berita surat kabar.

Dua minggu kemudian, reporter itu menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh Dwight L. Moody. Ia datang untuk mencari-cari bukti ketidakkonsistenan penginjil itu. Ia terkejut ketika Moody menggunakan laporannya mengenai anak-anak itu untuk menggambarkan suatu kebenaran. "Sama seperti gadis buta yang tidak bisa melihat mainan," kata Moody, "demikian pula orang yang tidak diselamatkan tidak bisa melihat Kristus dalam segala kemuliaan-Nya."

Pada Natal yang pertama, hanya sedikit orang yang mengerti siapa Yesus yang sebenarnya. Banyak yang mendengar laporan para gembala dan menjadi heran, tetapi mereka tidak melihat bayi dalam palungan sebagai Putra Allah.

Pada masa sekarang, banyak orang tidak menyadari identitas Yesus yang sebenarnya karena mereka buta secara rohani. Jika Anda juga mengalami hal ini, mintalah kepada Allah untuk membukakan mata Anda. Percayalah bahwa Tuhan yang mulia telah wafat demi dosa-dosa Anda. Kemudian, berserahlah kepada-Nya. Mata Anda akan dibukakan, dan Anda akan mengenal siapa Dia yang sebenarnya -- HVL

ORANG-ORANG BIJAK MASIH MENCARI YESUS

Jumat, 22 Desember 2006

Bacaan : [Mazmur 98](#)

Setahun : [Mikha 6-7; Wahyu 13](#)

Nats : Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib ([Mazmur 98:1](#))

SUKACITA PENEBUSAN ([Mazmur 98:1](#))

Selama 30 Natal berturut-turut di Omaha Community Playhouse, Dick Boyd berperan sebagai Ebenezer Scrooge dalam karya klasik Charles Dickens berjudul A Christmas Carol. Ketika ia pensiun di usia 83 tahun, Boyd tak perlu lagi dirias untuk memerankan lelaki tua sinis dan kikir yang diubahkan saat Natal itu. Selama pertunjukan, perubahan dramatis dalam tokoh Scrooge tampak nyata dari wajah, suara, dan kemurahan hatinya. Sutradara yang memilih Boyd di tahun 1976 berkata, "Dick adalah orang paling tepat untuk menggambarkan sukacita penebusan."

Setiap Natal mengingatkan kita akan kasih karunia Allah yang ditunjukkan kepada kita dalam karunia Yesus Kristus, Putra-Nya. Pujian Natal mencerminkan kata-kata pemazmur, "Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus. Tuhan telah memperkenalkan keselamatan yang dari pada-Nya, telah menyatakan keadilan-Nya di depan mata bangsa-bangsa" ([Mazmur 98:1,2](#)). Isaac Watts dengan puitis mengungkapkan [Mazmur 98](#) dengan kata-kata yang selalu dikenang demikian:

Hai dunia gembiralah dan sambut Rajamu!
Di hatimu terimalah!
Bersama bersyukur, bersama bersyukur,
bersama bersyukur, bersama bersyukur.

Bukti keselamatan Allah terlihat dari wajah kita, terdengar melalui suara kita, dan tercermin dalam pekerjaan tangan kita. Semoga sukacita penebusan bersinar melalui diri kita di hari Natal ini, dan sepanjang tahun berikutnya -- DCM

ANDA TIDAK AKAN MEMILIKI SUKACITA SEJATI DI HARI NATAL
APABILA KRISTUS TIDAK HADIR DI HATI ANDA

Sabtu, 23 Desember 2006

Bacaan : [Lukas 2:8-14](#)

Setahun : [Nahum 1-3; Wahyu 14](#)

Nats : [Maria] melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin ([Lukas 2:7](#))

BAYI LAKI-LAKI ([Lukas 2:7](#))

Iklan sebesar satu halaman penuh di surat kabar itu segera menarik perhatian saya. Di bagian atas halaman berwarna biru terang itu terdapat siluet sebuah bintang. Di tengah-tengah halaman tersebut tertulis kata-kata:

Seorang anak laki-laki.

Selanjutnya, di bagian bawah tercetak petikan dari [Lukas 2:11](#), "Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud."

Pesan sederhana ini -- Seorang anak laki-laki -- menyatakan pemberian yang tidak bisa dilukiskan, yakni Juru Selamat yang datang ke dunia sebagai seorang bayi. Mengapa Dia melakukannya?

Kita membutuhkan Allah untuk mengirimkan Yesus. Karena dosa yang kita lakukan, kita terpisah dari Allah yang kudus ([Roma 3:23](#)). Diperlukan seorang Juru Selamat dan perantara yang sempurna untuk memulihkan hubungan kita. Dan, hanya Allah yang dapat memulihkan hubungan tersebut.

Allah ingin mengirimkan Yesus ke dalam dunia. Allah sangat mengasihi kita, sehingga Dia memberikan Putra-Nya ([Yohanes 3:16](#)) supaya hubungan kita dengan-Nya pulih kembali. Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat memenuhi tuntutan Allah akan pengurbanan yang sempurna -- hanya Dia pribadi yang tanpa dosa ([Ibrani 9:11-15](#)). Dia dengan penuh kerelaan menyerahkan diri-Nya di kayu salib. Allah menerima pengurbanan itu dan membangkitkan-Nya dari kematian.

Karena kebutuhan kita dan kasih-Nya, Allah Bapa memberikan Putra-Nya, Yesus, kepada kita. Terimalah hadiah-Nya sekarang yang diberikan dengan cuma-cuma -- AMC

YESUS MATI SUPAYA KITA HIDUP

Minggu, 24 Desember 2006

Bacaan : [Lukas 2:15-20](#)

Setahun : [Habakuk 1-3; Wahyu 15](#)

Nats : Semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka ([Lukas 2:18](#))

KEAJAIBAN ([Lukas 2:18](#))

Elmer Kline, seorang manajer perusahaan pembuat roti pada tahun 1921, diberi tugas untuk memberi nama produk roti tawar baru yang diproduksi perusahaan tersebut. Ketika sedang memikirkan suatu nama yang dapat "menarik perhatian", ia menemukan jawabannya di tempat yang tidak terduga-duga. Ketika mengunjungi lapangan Indianapolis Motor Speedway, ia berhenti untuk melihat Festival Balon Internasional.

Ia kemudian menggambarkan pemandangan balon-balon udara yang indah, yang melintasi langit Indiana sebagai sesuatu "yang mengagumkan dan mengherankan". Sebuah pemikiran muncul di benaknya, dan ia menyebut produk barunya Wonder Bread (Roti Ajaib). Sampai hari ini, kemasan roti Wonder Bread dihiasi oleh gambar balon yang berwarna-warni.

Akan tetapi, keajaiban (wonder) adalah kata yang mengandung makna yang lebih penting daripada sekadar selembar roti atau balon udara. Sebuah kamus mendefinisikan keajaiban sebagai "penyebab keheranan atau kekaguman". Inilah kata yang menggambarkan pengalaman semua orang yang berada di sekitar peristiwa kedatangan Yesus ke dunia -- para malaikat, Maria, Yusuf, para gembala, dan semua orang yang mendengarkan cerita mereka. Lukas mengatakan bahwa mereka "heran" (2:18). Bagi mereka semua, berusaha memahami kelahiran Kristus adalah sebuah latihan untuk menghadapi keajaiban.

Semoga pada saat merayakan Natal, kita semua dipenuhi oleh perasaan kagum terhadap keajaiban kasih dan kedatangan-Nya! -- WEC

HIDUP ANDA AKAN PENUH DENGAN KEAJAIBAN
APABILA ANDA MENGENAL KRISTUS SANG NATAL

Senin, 25 Desember 2006

Bacaan : [Matius 2:11-15](#)

Setahun : [Zefanya 1-3; Wahyu 16](#)

Nats : Persembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah ([Roma 12:1](#))

HADIAH YANG PAS ([Roma 12:1](#))

Seorang anak laki-laki bingung melihat orang-orang saling bertukar hadiah pada saat pagi di hari Natal, dan bukannya memberikan hadiah kepada Yesus. Sementara itu, di Sekolah Minggu ia diajarkan bahwa Natal adalah hari ulang tahun Sang Juru Selamat. Akhirnya, sesudah lama terdiam, ia lalu bertanya, "Mama, kapan kita akan memberikan hadiah untuk Yesus? Bukankah ini adalah hari ulang tahun-Nya?"

Aneh, bukan? Kebanyakan dari kita memberikan hadiah kepada setiap orang kecuali kepada Dia yang ulang tahun-Nya kita rayakan. Pertanyaan yang bagus untuk kita renungkan adalah: Apa yang akan saya berikan kepada Tuhan Yesus pada hari Natal kali ini? Jika Anda belum pernah memercayai Dia sebagai Juru Selamat, maka hal yang paling Dia rindukan dari Anda adalah hati yang percaya. Mengapa Anda tidak menaruh iman pada kematian Yesus yang berkorban di salib supaya Anda bisa diselamatkan dari dosa?

Apabila karena iman Anda sudah mengenal Kristus sebagai Sang Juru Selamat, maka hal paling indah yang dapat Anda lakukan pada hari Natal kali ini adalah memberikan hadiah yang paling dirindukan Allah dari diri Anda, yaitu berupa tubuh Anda sendiri ([Roma 12:1](#)).

Tubuh kita harus digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh Allah. Karena kita telah menerima karunia keselamatan dari-Nya, maka sangat masuk akal apabila kita mempersembahkan diri kita kepada Bapa surgawi. Apabila kita menyerahkan diri kita, berarti kita memberikan hadiah Natal yang benar-benar pas kepada-Nya! -- RWD

BERIKAN SELURUH HIDUP ANDA KEPADA KRISTUS
DIA TELAH MEMBERIKAN SELURUH HIDUP-NYA KEPADA ANDA

Selasa, 26 Desember 2006

Bacaan : [Yohanes 10:22-30](#)

Setahun : [Hagai 1-2; Wahyu 17](#)

Nats : Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku ([Yohanes 10:28](#))

GEMPA DAHSYAT ([Yohanes 10:28](#))

Pada tanggal 26 Desember 2004, gempa mengguncang seluruh bumi. Banyak orang memang tidak merasakannya, tetapi wilayah Asia Selatan dan beberapa wilayah Afrika mengalami tsunami yang memiliki efek merusak sebagai akibatnya. Akan tetapi, menurut laporan reporter Randolph Schmid, "Tidak ada bagian bumi yang tidak terguncang oleh gempa tersebut." "Gempa itu," katanya, "mengguncang seluruh permukaan bumi."

Seorang filsuf yang berasal dari Denmark dan hidup pada abad ke-19, Soren Kierkegaard, mengatakan bahwa dunianya terguncang hebat pada saat ayahnya yang saleh mengatakan kepadanya bahwa sang ayah telah menghujat Allah karena mengalami penganiayaan oleh orang lain. Tindakan ayahnya itu sangat mengguncang Soren, sehingga ia menyebut kejadian tersebut sebagai "Gempa yang Dahsyat". Sepanjang sisa hidupnya, ia masih bertanya-tanya bagaimana apabila keluarganya dikutuk oleh Allah karena tindakan yang dilakukan oleh ayahnya.

Kita juga telah atau mungkin akan mengalami "gempa bumi" dalam hidup kita. Akan tetapi, akan sangat menghibur kita jika mengetahui bahwa dalam keadaan paling buruk sekalipun, iman kita kepada Allah dapat -- dan akan -- menopang kita. Bagaimanapun juga, "Dia mengendalikan seluruh dunia di tangan-Nya," dan itu berarti, "Dia memelihara Anda dan saya, Saudara-saudari, dalam tangan-Nya."

Tak seorang pun, atau bencana apa pun, bisa merampas kita dari tangan Bapa surgawi ([Yohanes 10:28,29](#)). Tangan-Nya akan selalu menopang kita selamanya -- VCG

MASA DEPAN YANG BELUM KITA KETAHUI
AMAN DI TANGAN ALLAH KITA YANG MENGETAHUI SEGALANYA

Rabu, 27 Desember 2006

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Zakharía 1-4; Wahyu 18](#)

Nats : Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel ([Yesaya 7:14](#))

MAWAR NATAL ([Yesaya 7:14](#))

Berbeda dengan banyak lagu pujian tentang kelahiran Juru Selamat, Lo, How A Rose E'er Blooming [Lihatlah, Sebuah Mawar yang Mekar] adalah sebuah lagu yang lembut. Lirik dan musiknya menggambarkan pernyataan sunyi dan agak tak masuk akal bahwa sebuah mawar harapan telah mengembang di musim dingin keputusan dunia. Lagu yang ditulis pada abad ke-15 oleh penyair tidak dikenal dari Jerman ini, berdiri sendirian di tengah-tengah hiruk pikuk Natal modern kita, yang membawa pesan sukacita bagi semua yang mau berhenti untuk mendengarkannya.

Lihatlah, sebuah Mawar yang mekar/Tumbuh dari batang yang lemah!
Keluar dari tunggul Isai/Yang pada masa lalu telah sering dinyanyikan/
Ia muncul, kuntumnya tampak cerah/Di tengah-tengah dinginnya musim dingin/
Ketika separuh jalan yang dilalui adalah malam.

Lagu itu menceritakan suatu musim ketika mawar tidak mengembang dan malam sudah separuh berjalan, saat orang sering menyerah putus asa.

Natal bisa menjadi musim dingin yang sangat syahdu, malam yang gelap ketika lampu-lampu tampak redup dan sapaan riang dibungkam oleh kesepian atau ketakutan. Namun, ada kata-kata harapan berikut ini:

Bunga ini, kelembutan keharumannya/Manis memenuhi udara/
Mengusir dengan semarak kemenangan/Kegelapan di mana-mana/
Manusia sejati, dan sungguh Allah/Dari dosa dan kematian Dia
membebaskan kita/Dan meringankan setiap beban.

Sebuah mawar telah mengembang di tengah malam musim dingin. Kristus Sang Juru Selamat telah lahir! -- DCM

PESAN YANG DISAMPAIKAN MELALUI PALUNGAN
MENYATAKAN MISI SALIB

Kamis, 28 Desember 2006

Bacaan : [1 Tawarikh 21:1-13](#)

Setahun : [Zakharía 5-8](#); [Wahyu 19](#)

Nats : Berkatalah Daud kepada Allah: "Aku telah sangat berdosa karena melakukan hal ini" ([1 Tawarikh 21:8](#))

MEWASPADAI DOSA TERAKHIR ([1 Tawarikh 21:8](#))

Rasul Paulus mengatakan bahwa kita harus "menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani" ([2 Korintus 7:1](#)). Meskipun menurut orang-orang yang berada di sekeliling kita, kita sepertinya menjalani hidup yang bersih dan bermoral, tetapi di dalam roh, kita barangkali masih memiliki sikap yang membuat Tuhan berduka. Karena dosa rohani tidak tampak oleh mata, tetapi tersembunyi di dalam hati, maka kita cenderung mengabaikannya sampai dosa tersebut menimbulkan kejahatan nyata yang mengungkapkan keberadaannya.

Kehidupan Raja Daud menggambarkan kedua aspek dosa ini. Nafsunya terhadap Batsyeba membuatnya melakukan perzinaan dan pembunuhan ([2 Samuel 11,12](#); [Mazmur 32:5](#)), sehingga menyebabkan penderitaan yang hebat bagi hidupnya sendiri serta celaan terhadap bangsa Israel. Kemudian, di usia senjanya, ia takluk kepada godaan Setan untuk mengadakan sensus ([1 Tawarikh 21:1-6](#)). Tindakan yang tampaknya tidak mengandung dosa apa pun ini ternyata telah membuat Allah berduka (ayat 7,8) karena Daud menyombongkan kekuatan militernya. Ia jelas-jelas telah menyeleweng dari ketaatan total kepada Allah, yang secara ajaib sudah kerap kali menyelamatkan dirinya, untuk kemudian memercayai kekuasaan dan kekuatan dirinya sendiri.

Dari luar, mungkin bagi orang lain sepertinya kita memenangkan peperangan melawan dosa. Namun, kita harus senantiasa waspada terhadap dosa roh, khususnya kesombongan. Dosa ini bisa menyebabkan kita tersandung dan jatuh, bahkan di akhir perjalanan hidup -- DJD

KESOMBONGAN DAN NAFSU ADALAH BATU TERSEMBUNYI
YANG MEMBUAT BANYAK ORANG TERSANDUNG

Jumat, 29 Desember 2006

Bacaan : [1 Korintus 13:8-13](#)

Setahun : [Zakharia 9-12](#); [Wahyu 20](#)

Nats : Sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar ([1 Korintus 13:12](#))

PENGLIHATAN YANG KABUR ([1 Korintus 13:12](#))

Ketika saya masih kecil, saya harus mengenakan kacamata. Yang menarik, penglihatan saya membaik, dan mulai SMA sampai usia 40 tahun saya tidak memerlukan kacamata lagi. Pada rentang usia yang penting itu, saya memiliki penglihatan yang sangat baik. Sekarang, karena degradasi alami yang terjadi pada mata, saya kembali mengenakan kacamata untuk melihat jauh dan dekat. Tanpa kacamata, penglihatan saya kabur.

Mengenai "penglihatan rohani" kita, Rasul Paulus berkata, "Sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka" ([1 Korintus 13:12](#)). Kata samar-samar (enigma dalam bahasa Yunani) mengandung arti bahwa sebagai apa pun penglihatan rohani kita dalam kehidupan duniawi sekarang, tetaplah tidak sempurna.

Zaman dahulu, orang tidak memiliki cermin yang jelas seperti zaman sekarang. Sebagai gantinya, cermin pada zaman itu dibuat dari logam yang dikilapkan, dan cermin itu memberikan bayangan yang samar-samar, tidak jelas. Yang terlihat melalui cermin hanyalah perwujudan tidak sempurna dari apa yang bisa tampak jelas jika dilihat langsung.

Jika Anda menanyakan apa yang sedang dikerjakan Allah dalam hidup Anda, teruslah memercayai-Nya dan carilah kejelasan jawabannya melalui doa dan firman-Nya.

Saat ini, pemahaman kita memang masih terbatas ([1 Korintus 13:9](#)). Penglihatan rohani kita masih kabur, tetapi kelak kita akan melihat dengan jelas di surga. Kita akan melihat Yesus "muka dengan muka" -- HDF

SEKARANG KITA BERTEMU YESUS MELALUI ALKITAB
TETAPI KELAK KITA BERTEMU YESUS MUKA DENGAN MUKA

Sabtu, 30 Desember 2006

Bacaan : [Mazmur 103:1-5](#)

Setahun : [Zakharia 13-14; Wahyu 21](#)

Nats : Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! ([Mazmur 103:2](#))

MENGGINGAT-INGAT ([Mazmur 103:2](#))

Kadang-kadang kita terbangun dengan persendian yang nyeri, semangat yang lesu, dan bertanya-tanya bagaimana kita bisa menyingkirkan kelesuan kita serta dapat menjalani hari-hari dengan baik.

Berikut ini ada sebuah ide: Berusahalah mengucapkan syukur kepada Allah seperti Daud. Pikirkan dan ingatlah kembali semua "kebaikan" Allah yang layak Anda syukuri ([Mazmur 103:2](#)). Ucapan syukur akan membuahkan sukacita.

Bersyukurlah kepada Allah atas pengampunan-Nya. Dia "mengampuni semua kesalahanmu" (ayat 3), dan "melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut" ([Mikha 7:19](#)).

Bersyukurlah kepada-Nya atas kesembuhan Anda (ayat 3). Allah menggunakan kelemahan dan sakit penyakit untuk menarik Anda lebih dekat kepada kasih dan kepedulian-Nya. Dan, suatu hari ketika Tuhan datang kepada Anda, Dia akan menyembuhkan semua sakit penyakit Anda.

Bersyukurlah kepada-Nya atas penebusan hidup Anda dari kehancuran (ayat 4). Ini lebih dari sekadar menyelamatkan Anda dari kematian dini. Ini pembebasan dari kematian itu sendiri.

Bersyukurlah kepada-Nya karena memahkotai hidup Anda dengan "kasih setia dan rahmat" (ayat 4).

Bersyukurlah kepada Dia yang memuaskan hasrat Anda (ayat 5). Dialah sumber kepuasan Anda. Setiap hari, Dia memperbarui kekuatan dan semangat Anda. Dengan demikian semangat Anda akan naik dan membubung seperti rajawali.

"Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!" (ayat 2) -- DHR

UNGKAPAN SYUKUR ADALAH INGATAN AKAN HATI YANG GEMBIRA

Minggu, 31 Desember 2006

Bacaan : [Amsal 1:1-7](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4; Wahyu 22](#)

Nats : Hai orang-orang yang takut akan Tuhan, percayalah kepada Tuhan! -- Dialah pertolongan mereka dan perisai mereka ([Mazmur 115:11](#))

BEBAS DARI KETAKUTAN ([Mazmur 115:11](#))

Di dalam dunia yang semakin berbahaya ini, pikirkan apa saja yang harus kita takuti: Ancaman teroris yang mengerikan, tingkat kejahatan yang menakutkan, bencana alam yang semakin meningkat, krisis energi yang semakin nyata, ... Allah.

Ya, Allah. Ironis, bukan? Dalam dunia yang penuh dengan hal-hal yang menakutkan, satu-satunya tempat pengungsian dan perlindungan kita juga adalah Dia yang harus kita takuti.

Renungkanlah kata-kata Salomo, "Dalam takut akan Tuhan ada ketenteraman yang besar, bahkan ada perlindungan bagi anak-anak-Nya" ([Amsal 14:26](#)). Kemudian, perhatikanlah ayat berikutnya, "Takut akan Tuhan adalah sumber kehidupan."

Kita berusaha untuk menghindari hal-hal yang menakutkan dalam hidup ini, karena itu mengganggu kedamaian kita. Akan tetapi, kita diajak untuk takut -- takut kepada Allah. Bagi mereka "yang takut akan Tuhan ... Dialah pertolongan mereka dan perisai mereka" ([Mazmur 115:11](#)).

Iman kita kepada Allah dapat membebaskan kita dari ketakutan akan dunia ([Mazmur 23:4](#)) -- tetapi hanya karena iman, kita bersandar pada ketakutan yang berbeda dari ketakutan duniawi. [Amsal 29:25](#) mengatakan, "Takut kepada orang mendatangkan jerat, tetapi siapa percaya kepada Tuhan, dilindungi."

Takut akan Allah itu berarti merasakan pesona-Nya. Apabila kita mengakui kebesaran itu dan percaya kepada-Nya, kita tidak ingin lagi berdosa terhadap-Nya. Dia menjadi tempat pengungsian kita dari ketakutan akan dunia ini. Dalam diri-Nya kita menemukan kedamaian --
JDB

MEREKA YANG TAKUT AKAN ALLAH
TIDAK PERLU TAKUT TERHADAP DUNIA

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2006

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 2006 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>